

**PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DALAM
PEMBERITAAN BENCANA BANJIR**

**(Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Prinsip Akurasi dalam Kode
Etik Jurnalistik pada Pemberitaan Banjir Awal Tahun 2020 di
Jakarta dan sekitarnya dalam Okezone.com periode 1 – 8 Januari
2020)**



**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S. IKom)**

Oleh

AURELIA MELISA YULIANI

16 09 05892 / KOM

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKLUTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2020**

**PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DALAM
PEMBERITAAN BENCANA BANJIR**

**(Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Prinsip Akurasi dalam Kode
Etik Jurnalistik pada Pemberitaan Banjir Awal Tahun 2020 di
Jakarta dan sekitarnya dalam Okezone.com periode 1 – 8 Januari
2020)**



**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

Oleh

AURELIA MELISA YULIANI

16 09 05892 / KOM

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKLUTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DALAM PEMBERITAAN
BENCANA BANJIR**

**(Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Prinsip Akurasi dalam Kode Etik
Jurnalistik pada Pemberitaan Banjir Awal Tahun 2020 di Jakarta dan
sekitarnya dalam Okezone.com periode 1 – 8 Januari 2020)**

SKRIPSI

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

disusun oleh:

AURELIA MELISA YULIANI

160905892

disetujui oleh:



10.11.2020

Dr. Phil. Yoseph Bambang Wiratmojo, MA.

Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Pemberitaan
Bencana Banjir (Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Prinsip
Akurasi dalam Kode Etik Jurnalistik pada Pemberitaan
Banjir Awal Tahun 2020 di Jakarta dan sekitarnya dalam
Okezone.com Periode 1 – 8 Januari 2020)

Penyusun : Aurelia Melisa Yuliani
NPM :160905892

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan
pada

Hari/Tanggal : Rabu/ 21 Oktober 2020
Pukul : 11.00
Tempat : Ujian Daring FISIP UAJY

TIM PENGUJI

R.A. Vita N. P. Astuti, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

Penguji Utama



Dr. Phil. Yoseph Bambang Wiratmojo, MA.

Penguji I



..10.11.2020..

Lukas Deni Setiawan, M.A.

Penguji II

.....

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aurelia Melisa Yuliani

NPM : 160905892

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Pemberitaan Bencana Banjir (Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Prinsip Akurasi dalam Kode Etik Jurnalistik pada Pemberitaan Banjir Awal Tahun 2020 di Jakarta dan sekitarnya dalam Okezone.com Periode 1 – 8 Januari 2020)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa ini benar-benar hasil kerja dan karya saya sendiri Skripsi ini bukan merupakan plagiasi, duplikasi maupun pencurian hasil karya orang lain.

Bila dikemudian hari diduga ada ketiaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia untuk diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi. Bila terbukti bahwa terdapat plagiasi maupun bentuk ketidakjujuran lainnya, saya siap dan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan kerjasama saya.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran diri dan tanpa tekanan maupun paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 8 Oktober 2020

Saya yang menyatakan,

A yellow postage stamp with the text "METERAI TEMPEL" at the top, "03BEFAHF45620740" in the middle, and "6000" at the bottom. The stamp features a small emblem of a Garuda. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Aurelia Melisa Yuliani

AURELIA MELISA YULIANI

No. Mhs: 160905892

**Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Pemberitaan Bencana Banjir
(Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Prinsip Akurasi dalam Kode Etik
Jurnalistik pada Pemberitaan Banjir Awal Tahun 2020 di Jakarta dan
sekitarnya dalam Okezone.com Periode 1 – 8 Januari 2020)**

ABSTRAK

Awal Tahun 2020 ini, Indonesia kembali dihadapkan oleh bencana banjir tepatnya di Ibu Kota DKI Jakarta dan sekitarnya. Karena mengandung nilai-nilai berita, media berlomba-lomba untuk memberitakan peristiwa tersebut sebaik dan secepat mungkin. Salah satu media yang memberitakan peristiwa tersebut adalah Okezone.com. Sebagai media online, Okezone.com sudah lolos verifikasi faktual dan administrasi yang dilakukan oleh Dewan Pers, selain itu Okezone.com merupakan salah satu media online terpopuler di Indonesia menurut Alexa Rank.

Karena persaingan untuk memberitakan peristiwa bencana di antara banyaknya media di Indonesia, terkadang prinsip kecepatan lebih diutamakan daripada penerapan Kode Etik Jurnalistik salah satunya prinsip akurasi. Untuk itu peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan Kode Etik Jurnalistik khususnya prinsip akurasi pada pemberitaan bencana banjir awal Tahun 2020 di Jakarta dan sekitarnya dalam Okezone.com periode 1 – 8 Januari 2020.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi kuantitatif di mana populasi penelitian ini adalah kumpulan berita banjir 2020 di Okezone.com pada periode 1 – 8 Januari 2020 terkait banjir Jakarta dan sekitarnya khususnya Jabodetabek. Peneliti menggunakan keseluruhan populasi sebagai sampel (sampel 100%). Data pada penelitian ini diolah secara kuantitatif dengan terlebih dahulu melakukan uji reliabilitas terhadap dua orang *coder* yang membantu penelitian ini. Kemudian dilakukan pengkodean dan hasil dari pengkodean tersebut diolah dengan tabel distribusi frekuensi, untuk kemudian dijabarkan secara deksriptif.

Penelitian ini menemukan bahwa Okezone.com belum sepenuhnya menerapkan Kode Etik Jurnalistik khususnya prinsip akurasi untuk memberitakan peristiwa banjir awal Tahun 2020 di Jakarta dan sekitarnya. Masih ditemukan beberapa berita yang judulnya tidak sesuai isi, tidak mencantumkan keterangan waktu, penggunaan data pendukung kurang maksimal, ada pencantuman opini wartawan, serta ada penggunaan narasumber yang kurang relevan. Untuk itu Okezone.com masih perlu memperhatikan penerapan prinsip akurasi dalam setiap beritanya.

Kata Kunci: Bencana Banjir, Kode Etik Jurnalistik, Akurasi, Okezone.com

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik karena doa, semangat, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mempersembahkan skripsi ini dan berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberikan hikmat, rahmat, kelancaran, kemudahan dan segala berkat kepada peneliti dalam proses kuliah hingga berakhirnya penulisan skripsi ini.
2. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa selalu memberikan segala perhatian, dukungan, doa, dan cinta kasih bagaimanapun keadaan peneliti hingga peneliti dapat menempuh kuliah dan menyelesaikannya dengan baik.
3. Bapak Yoseph Bambang Wiratmojo, S.Sos., M.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar mendampingi peneliti dan memberikan saran terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. PSSB/Beasiswa, Romo, Suster dan teman-teman yang sudah memberikan kesempatan dan bantuan pada peneliti sehingga bisa berkuliah di UAJY dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen dan karyawan FISIP yang sudah memberikan berbagai ilmu dan membantu peneliti selama menuntut ilmu di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
6. Saudara Kembar saya Mbak Lina yang niatnya mau lulus bareng tapi apalah daya ternyata Tuhan berkata lain, yang penting udah lulus yaa!! Mari mewujudkan mimpi-mimpi lainnya, borahae!!
7. Eyang, Kakung, Budhe, Om, Bulik, Tante, Mas Brian, Ibet, Rendra, Kenzi, Juan, Vanca atas segala dukungan doa dan semangat kepada peneliti selama proses pengerjaan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat ku TELULAS (BTS BerTigabelaS) Lina, Vari, Nancy, Tata, Bunga, Vara, Nanda, Andreas, Edo, Joshua, Ekky, Robby yang selalu

menyemangati, mendoakan, menghibur dengan guyonan recehnya, terimakasih banyak banyak yaa.

9. OLIGOPOLI Journalist Okkek dan Iyes tambah Intan Intun Mayong teman-teman fisip psm kesayanganku, sobat japok, kuliah, psm, tempat sambat skripsi dan haha hihi di kampus, terimakasih 4 tahun lebihnya ini yaa hihi.
10. Caroline Arshita Mulyanisa Witari (Oying) dan Benedikta Dinda (Dinsky) yang sudah banyak membantu peneliti terutama dalam proses pengambilan data penelitian ini, terimakasih untuk segala kebaikan dan waktu yang sudah diberikan.
11. Teman-teman, pelatih dan pembina Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih sudah mengisi waktu kuliah peneliti dengan kegiatan yang tak terlupakan.
12. Teman-teman FISIP UAJY Angkatan 2016 khususnya Cecil, Ocep, Verina, Stella, yang sudah membantu penulis menjalani kegiatan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini,
13. Kim Namjoon (RM), Kim Seokjin (Jin), Min Yoongi (Suga), Jung Hoseok (J-Hope), Park Jimin (Jimin), Kim Taehyung (V), Jeon Jungkook (Jungkook), BTS yang sudah mengisi hari-hari peneliti di tengah pandemi dan skripsi dengan lagu-lagu dan acara yang menghibur dan memotivasi peneliti. I Purple You, Borahae!!
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih untuk segala dukungan, bantuan dan doa yang diberikan kepada peneliti selama proses pengerjaan skripsi ini.

Yogyakarta, 21 Oktober 2020

Peneliti



Aurelia Melisa Yuliani

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”

FILIPPI 4 : 13

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

Amsal 23 : 18

“Our tomorrow may be dark, painful, difficult. We might stumble or fall down. But stars shine brightest when the night is darkest. If the stars are hidden, we’ll let moonlight guide us. If even the moon is dark, let our faces be the light that helps us find our way. Life goes on, Let’s live on!!”

BTS (RM) di Sidang Umum PBB 23 September 2020

“Thinking about the future and trying hard are all important. But cherishing yourself, encouraging yourself and keeping yourself happy is the most important.”

BTS (Jin) di Sidang Umum PBB 23 September 2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan kasih karunianya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Pemberitaan Bencana Banjir (Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Prinsip Akurasi dalam Kode Etik Jurnalistik pada Pemberitaan Banjir Awal Tahun 2020 di Jakarta dan sekitarnya dalam Okezone.com Periode 1 – 8 Januari 2020)”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Walaupun terdapat banyak hambatan dalam penulisan skripsi ini, namun atas dukungan, doa dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Melalui skripsi ini penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya, dan perkembangan bagi kajian Ilmu Komunikasi khususnya di bidang media.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun terbuka lebar bagi pembaca dan pihak-pihak terkait.

Yogyakarta, 21 Oktober 2020



Aurelia Melisa Yuliani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Kerangka Teori	10
1. Kode Etik Jurnalistik	10
a. Etika.....	11

b. Kode Etik Jurnalistik	11
2. Jurnalisme Bencana	15
F. Kerangka Konsep.....	17
1. Kesesuaian Judul dengan Isi Berita	18
2. Pencantuman Waktu	19
3. Penggunaan Data Pendukung	19
4. Faktualitas Berita.....	20
G. Unit Analisis.....	21
H. Definsi Operasional.....	22
I. Metodologi Penelitian.....	26
1. Metode Penelitian	26
2. Objek Penelitian	29
3. Teknik Pengumpulan Data	29
4. Populasi dan Sampel.....	29
5. Uji Reliabilitas.....	30
6. Teknik Analisis Data	31

BAB II DESKRIPSI OBJEK 32

A. Bencana Banjir Jakarta.....	32
B. Pemberitaan Bencana Banjir.	33
C. Okezone.com.....	34

BAB III TEMUAN DATA DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN..... 36

A. Hasil Uji Reliabilitas..... 36

1. Hasil Uji Reliabilitas Sub Unit Analisis Judul
Merupakan Gambaran Umum atau Kutipan Isi
Berita 37

2. Hasil Uji Reliabilitas Sub Unit Analisis
Pencantuman Waktu Secara Faktual Terjadinya
Peristiwa 37

3. Hasil Uji Reliabilitas Sub Unit Analisis
Menampilkan Data untuk Mendukung
Penjelasan Informasi dari Sumber atau
Narasumber Utama 37

4. Hasil Uji Reliabilitas Sub Unit Analisis
Penggunaan Kata-kata Opini yang Menunjukkan
Opini Wartawan..... 38

5. Hasil Uji Reliabilitas Sub Unit Analisis
Narasumber Sesuai dengan Peristiwa yang
Terjadi dalam Berita 38

6. Hasil Uji Reliabilitas Sub Unit Analisis
Narasumber yang Digunakan 39

B. Temuan Data 39

1. Judul Merupakan Gambaran Umum atau Kutipan
Isi Berita 39

2. Pencantuman Waktu Secara Faktual Terjadinya Peristiwa	43
3. Menampilkan Data untuk Mendukung Penjelasan Informasi dari Sumber atau Narasumber Utama	45
4. Penggunaan Kata-kata Opini yang Menunjukkan Opini Wartawan.....	51
5. Narasumber Sesuai dengan Peristiwa yang Terjadi dalam Berita	53
6. Narasumber yang Digunakan	55
C. Pembahasan.....	57
1. Merupakan Gambaran Umum atau Kutipan Isi Berita	58
2. Pencantuman Waktu Secara Faktual Terjadinya Peristiwa	62
3. Menampilkan Data untuk Mendukung Penjelasan Informasi dari Sumber atau Narasumber Utama	64
4. Penggunaan Kata-kata Opini yang Menunjukkan Opini Wartawan.....	69
5. Narasumber Sesuai dengan Peristiwa yang Terjadi dalam Berita	72
6. Narasumber yang Digunakan	74
7. Penerapan Kode Etik Jurnalistik khususnya Prinsip Akurasi dalam Pemberitaan Bencana	

Banjir Awal Tahun 2020 di Jakarta dan sekitarnya	76
.....	76
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	87



DAFTAR TABEL

TABEL 1 Unit Analisis Penerapan Prinsip Akurasi pada Pemberitaan Bencana Banjir.....	21
TABEL 2 Distribusi Frekuensi Sub Unit Analisis Judul Merupakan Gambaran Umum atau Kutipan Isi Berita	40
TABEL 3 Contoh Judul Berita Merupakan Gambaran Umum atau Kutipan Isi Berita	40
TABEL 4 Contoh Judul Tidak Merupakan Gambaran Umum atau Bukan Kutipan Isi Berita	42
TABEL 5 Distribusi Frekuensi Sub Unit Analisis Pencantuman Waktu secara Faktual Terjadinya Peristiwa.....	43
TABEL 6 Contoh Berita yang Mencantumkan Waktu Secara Faktual Terjadinya Peristiwa.....	44
TABEL 7 Contoh Berita yang Tidak Mencantumkan Waktu Secara Faktual Terjadinya Peristiwa.....	45
TABEL 8 Distribusi Frekuensi Sub Unit Analisis Menampilkan Data untuk Mendukung Penjelasan Informasi dari Sumber atau Narasumber Utama.....	46
TABEL 9 Contoh Berita yang Menampilkan Data untuk Mendukung Penjelasan Informasi dari Sumber atau Narasumber Utama.....	46
TABEL 10 Contoh Berita yang Menampilkan Data Tapi Sekedar	

Tambahan	50
TABEL 11 Distribusi Frekuensi Sub Unit Analisis Penggunaan Kata-kata Opini yang Menunjukkan Opini Wartawan	52
TABEL 12 Contoh Berita yang Menggunakan Kata-kata Opini yang Menunjukkan Opini Wartawan	52
TABEL 13 Distribusi Frekuensi Sub Unit Analisis Narasumber Sesuai dengan Peristiwa yang Terjadi dalam Berita.....	53
TABEL 14 Contoh Berita yang Menggunakan Narasumber Sesuai dengan Peristiwa yang Terjadi dalam Berita	54
TABEL 15 Contoh Berita yang Tidak Menggunakan Narasumber Sesuai dengan Peristiwa yang Terjadi dalam Berita.....	54
TABEL 16 Distribusi Frekuensi Sub Unit Analisis Narasumber yang Digunakan.....	55
TABEL 17 Temuan Narasumber Lainnya	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kumpulan Berita Banjir Okezone.com

Lampiran 2 Protokol Analisis Isi

Lampiran 3 Coding Sheet



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia berdasarkan data Badan Perserikatan Bangsa Bangsa untuk Strategi Internasional Pengurangan Risiko Bencana (UN-ISDR) merupakan negara yang paling rawan terhadap bencana alam (bbc.com, 2011). Dalam pemberitaan tersebut Kepala Pusat Data dan Hubungan Masyarakat Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Sutopo Purwo Nugroho menambahkan, Indonesia berada diperingkat tertinggi untuk ancaman bencana tanah longsor, tsunami dan gunung berapi, juga menempati peringkat ketiga untuk ancaman gempa dan peringkat enam untuk bencana banjir.

Awal tahun 2020, Indonesia kembali mengalami bencana alam yakni banjir, kali ini banjir menimpa Ibu Kota Jakarta dan sekitarnya. Merujuk pada pemberitaan kompas.com (2020) usai diguyur hujan lebat pasca perayaan pergantian tahun, sejumlah wilayah di Jakarta pada Rabu, 1 Januari 2020 terendam banjir yakni di antaranya di Jakarta Pusat, Jakarta Timur, Jakarta Utara dan sejumlah kawasan lain di Ibu Kota Jakarta. Ketinggian air di wilayah-wilayah tersebut berkisar 30 cm hingga 50 cm. Sebelumnya, Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) sudah memprediksi akan terjadinya hujan di seluruh wilayah Jakarta pada malam pergantian tahun.

Menurut sejarah, Jakarta sudah mengalami persoalan banjir sejak zaman Kerajaan Tarumanegara. Hal tersebut dibuktikan dalam prasasti Tugu pada abad ke

lima Masehi yang menyebutkan adanya banjir dan penanggulannya (nationalgeographic.grid.id, 2019).

Penyebab sering terjadinya banjir di Jakarta menurut Peneliti Hidrologi Puslit Limnologi dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), M. Fakhrudin dalam cnnindonesia.com (2020) yakni karena secara geografis Jakarta berada di dataran rendah. Selain itu akibat dari pembangunan gedung besar yang disertai pengambilan air tanah berlebihan, Jakarta juga terus mengalami penurunan tanah. Tingginya curah hujan akibat dari perubahan iklim dunia juga menyebabkan Jakarta semakin sering mengalami banjir. Pernyataan tersebut didukung oleh Peneliti Pusat Penelitian Kebijakan dan Manajemen Iptek dan Inovasi LIPI, Galuh Syahbana (cnnindonesia.com, 2020), ia menambahkan, mencairnya es di kutub akibat perubahan iklim juga menyebabkan Jakarta sebagai kota pelabuhan berpotensi tenggelam. Hal tersebut disebabkan peningkatan permukaan air akibat mencairnya es, serta pembangunan di Jakarta yang menggunakan beton dan aspal sehingga membuat air sulit menghilang dari permukaan.

Bencana, seperti contoh bencana banjir Jakarta di atas, merupakan salah satu peristiwa yang penting dan menarik untuk menjadi bahan pemberitaan di media. Hal tersebut dikarenakan peristiwa bencana mengandung nilai-nilai berita. Menurut Siregar, dkk (1998:27) suatu peristiwa dianggap memiliki nilai berita jika memenuhi satu atau beberapa unsur berikut yakni *significance* (penting), *magnitude* (besar), *timeliness* (waktu), *proximity* (kedekatan), *prominance* (tenar), dan *human interest* (manusiawi). Peristiwa bencana menurut peneliti merupakan peristiwa yang mengandung nilai berita karena memenuhi sebagian dari unsur di atas. Pertama

unsur *significance* (penting) karena kejadian tersebut berpengaruh pada kehidupan banyak orang. Kedua, *magnitude* (besar) karena menyangkut angka-angka seperti informasi ketinggian air, jumlah korban jiwa, kerugian akibat bencana, yang tentunya akan menarik untuk pembaca. Ketiga, *timeliness* (waktu) yakni karena menyangkut peristiwa yang baru-baru saja terjadi. Unsur terakhir yang menurut peneliti ada dalam peristiwa bencana ialah unsur *proximity* (kedekatan) baik secara geografis dekat untuk masyarakat di Indonesia, maupun emosional, emosional misalnya bagi keluarga yang saudaranya tertimpa bencana.

Seperti dijelaskan sebelumnya oleh peneliti, peristiwa bencana alam merupakan suatu peristiwa yang mengandung nilai-nilai berita yang antara lain *significance*, *magnitude*, *timeliness*, dan *proximity*. Mengandung berbagai unsur berita, tak jarang ketika terjadi peristiwa bencana membuat media-media di Indonesia saling bersaing untuk memberikan informasi yang tercepat dan terbaik kepada masyarakat. Persaingan tersebut terjadi lantaran Indonesia memiliki media massa paling banyak di dunia yakni 47.000 media massa, hal tersebut seperti diungkapkan oleh Ketua Dewan Pers, Yosep Adi Prasetyo dalam tempo.co (2018). Jumlah tersebut terdiri dari 2.000 media cetak, 674 radio, 523 televisi termasuk lokal, dan selebihnya adalah media online. Perbandingan jumlah tersebut menunjukkan bahwa media online merupakan media dengan jumlah paling banyak di Indonesia.

Jenis media dengan jumlah terbanyak di Indonesia membuat media online mengalami persaingan yang ketat untuk memperoleh banyak kunjungan pembaca atau memiliki lalu lintas (*traffic*) yang baik. Hal tersebut terjadi karena semakin

banyak suatu media dikunjungi, semakin banyak pula pengiklan yang berdatangan, iklan memiliki pengaruh bagi penghidupan suatu media. Untuk memperoleh banyak pembaca, kecepatan produksi berita atau menjadi yang terdepan dalam mengabarkan suatu peristiwa menjadi salah satu faktor yang penting (Sambo, 2015).

Persaingan kecepatan tersebut tak jarang menimbulkan permasalahan bagi media online (Sambo, 2015). Untuk mengejar kecepatan, media online kerap kali menyampaikan informasi yang salah, tidak akurat, atau bahkan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada. Salah satu contoh informasi tidak akurat yang pernah tersebar di media yakni saat ratusan warga Rohingnya terdampar di Aceh Utara sekitar pukul 08.00. Menurut Sambo (2015), dua jam pasca informasi tersebut beredar, muncul berita dalam sebuah portal berita online yang menyatakan bahwa jumlah warga Rohingnya yang terdampar yakni sebanyak 120 orang. Namun setelah adanya pendataan akhir, ternyata terdapat total 660 warga Rohingnya yang terdampar di Aceh Utara. Hal tersebut menunjukkan bagaimana hasrat media untuk mengejar kecepatan, namun malah mengabaikan akurasi informasi.

Media-media online juga terkadang melakukan pelanggaran yakni terkait judul-judul yang seolah mengadu masyarakat dengan pelaku penanganan bencana (Nugroho dan Sulistyorini, 2019:180), contohnya yakni dalam vivanews.com pemberitaan tanggal 16 November 2013 dengan berita yang berjudul “Jumlah Korban Tewas Topan Haiyan Simpang Siur, Publik Bingung”, Kontan.id pada pemberitaan tanggal 4 Juli 2013 dengan judul berita “Data Korban Gempa Aceh Masih Simpang Siur”, dan lain-lain. Pemberitaan tersebut menurut Nugroho dan

Sulistyorini dapat menggiring opini masyarakat bahwa pemerintah kurang cakap dalam menangani bencana alam, padahal fakta sesungguhnya tidaklah seburuk seperti apa yang ada dalam pemberitaan.

Ketidakakuratan dalam pemberitaan peristiwa khususnya bencana, menjadi salah satu hal yang sering dilanggar oleh media. Seperti diungkapkan oleh Imam Wahyudi (tempo.co, 2016), persoalan akurasi merupakan hal yang sering dilanggar oleh media. Hal serupa juga dikatakan oleh anggota Dewan Pers, Bekti Nugroho dalam dewanpers.or.id (2010), menurutnya pelanggaran yang sering terjadi dalam pemberitaan tentang bencana alam ialah ketidakakuratan dan dramatisasi.

Akurasi sesungguhnya merupakan salah satu hal yang wajib diterapkan dalam setiap pemberitaan, termasuk dalam pemberitaan bencana alam. Hal tersebut karena bencana terkadang merupakan peristiwa yang mendadak, yang seringkali memunculkan informasi yang menyesatkan. Maka melalui adanya media, diharapkan mampu menjadi tumpuan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi yang akurat (Nazaruddin, 2007). Selain itu, akurasi merupakan salah satu prinsip yang tercantum dalam Kode Etik Jurnalistik khususnya pasal 1 yang berbunyi “Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk”, namun yang terjadi adalah akurasi masih banyak dilanggar oleh wartawan khususnya dalam peliputan bencana seperti contoh di atas.

Selain kedua hal di atas, penerapan prinsip akurasi juga sangat penting, karena sebuah informasi atau berita memberikan dampak yang besar bagi masyarakat. Apabila prinsip akurasi tidak diterapkan, akan membawa dampak yang

buruk bagi masyarakat. Dalam peristiwa bencana gunung meletus misalnya, apabila masyarakat di sekitar gunung berapi tidak memperoleh informasi yang akurat terkait aktivitas gunung berapi, mereka bisa jadi tetap tinggal di wilayah berbahaya atau tidak mengungsi ketika aktivitas gunung sudah meningkat dan pada akhirnya bisa membahayakan diri mereka.

Dalam buku *Etika Jurnalisme Prinsip-prinsip Dasar* (Nasution, 2017:5) pelanggaran terhadap kode etik sebagian terjadi karena kurangnya penguasaan dan pemahaman Kode Etik Jurnalistik oleh wartawan di Indonesia. Menurut Nasution (2017:2), etika dalam jurnalisme menjadi pedoman serta navigasi bagi media dan para jurnalisnya agar tidak tersesat dalam menyampaikan misi mulianya yakni mencari dan menyampaikan kebenaran. Tanpa pedoman tersebut wartawan sangat mungkin untuk membuat berita dan memuatnya sesuai selera sendiri atau seenaknya sendiri.

Penerapan kode etik juga sangat penting karena apabila tidak diterapkan dengan baik, konsekuensinya ialah media tersebut akan dinilai buruk oleh masyarakat dan lambat laun akan ditinggalkan. Padahal, menurut Nasution (2017:4), “inti dari kerja jurnalistik adalah untuk mendapatkan, memelihara dan merawat kepercayaan publik (*public trust*).” Kepercayaan publik tersebut dibutuhkan untuk menjamin kredibilitas media juga wartawan, maka kode etik tersebut sangatlah penting untuk diterapkan.

Alasan pentingnya penerapan prinsip akurasi dalam media online juga salah satunya karena menurut survei yang dilakukan oleh Nielsen tahun 2017 (kompas.com, 2018) semua konsumen media di tiap generasi (generasi z, generasi

milennial, generasi x, dan generasi *baby boomers*) mengakses internet yakni pemirsa televisi yang mengakses internet mencapai 42%, pembaca media cetak yang mengakses internet mencapai 71%. Durasi mengkonsumsi media online dalam survei tersebut juga dikatakan mengalami peningkatan yakni dari 1 jam 52 menit (2014) menjadi 3 jam 8 menit (2018). Jumlah pembaca media online dalam survei Nielsen pada tahun yang sama juga sudah melebihi media cetak yakni dengan 6 juta pembaca media online dan 4,5 juta pembaca media cetak (Katadata.co.id, 2017). Peningkatan jumlah tersebut membuat media online juga wartawannya harus lebih memperhatikan penerapan prinsip akurasi dalam setiap beritanya, khususnya dalam pemberitaan bencana alam.

Berdasarkan pemaparan data di atas terkait pentingnya penerapan prinsip akurasi, peneliti ingin mengetahui penerapan kode etik jurnalistik khususnya prinsip akurasi dalam pemberitaan bencana alam pada media online sebagai salah satu jenis media yang dibaca oleh banyak orang. Penelitian terkait akurasi di media online sebelumnya juga pernah dilakukan oleh Suwarno & Indah Suryawati (2019) dengan judul “Akurasi Berita Bencana di Media Online (Analisis Isi Berita Bencana Lombok dan Bencana Donggala-Palu)”. Penelitian tersebut membandingkan tingkat akurasi dua buah media yakni *viva.co.id* dan *kompas.com*, dengan hasil bahwa terdapat perbedaan tingkat akurasi dalam berita bencana gempa Lombok dengan bencana gempa Donggala-Palu dalam dua media. Terdapat beberapa indikator akurasi yang diutamakan ketika kedua media tersebut memberitakan peristiwa bencana alam. Selain itu, ditemukan juga sedikit perbedaan terkait

penggunaan narasumber dalam peristiwa bencana gempa Lombok dengan Donggala-Palu.

Penelitian yang akan dilakukan peneliti berbeda dari penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya yakni terkait unit analisis yang digunakan dan juga jumlah media yang digunakan. Penelitian ini hanya akan melihat penerapan prinsip akurasi pada satu media online yakni okezone.com. Okezone.com dipilih karena merupakan salah satu media online yang lolos verifikasi faktual dan administrasi yang dilakukan oleh Dewan Pers dan dinyatakan terverifikasi pada tanggal 4 September 2018 (dewanpers.or.id, 2018). Selain itu Okezone.com juga dipilih karena berdasarkan hasil peringkat menggunakan alat bantu pemeringkat Alexa Rank, okezone.com menempati peringkat kedua pada tahun 2019 (management.okezone.com) dan menurut pengamatan peneliti dalam alexa.com pada bulan Mei 2020, Okezone.com menduduki peringkat pertama di Indonesia sebagai media dengan *traffic web* tertinggi atau dapat dikatakan sebagai media online paling populer di Indonesia. Alexa Rank dalam jurnal Rahardja, dkk (2018) merupakan alat bantu pemeringkat website atau blog berdasarkan trafik atau banyaknya pengunjung yang dibuat oleh alexa.com.

Sedangkan objek dalam penelitian ini ialah berita-berita di Okezone.com terkait banjir Jakarta. Bencana Banjir Jakarta dipilih karena peristiwa tersebut baru saja terjadi dan bertepatan dengan pergantian tahun sehingga mendapat perhatian dari media juga publik, selain itu banjir awal tahun 2020 di Jakarta tersebut menimbulkan beberapa dampak antara lain lumpuhnya aktivitas warga karena pemukiman dan ruas-ruas jalan yang terendam banjir, pembatalan pada sejumlah

transportasi umum seperti Transjakarta, KRL hingga bandara Halim Perdanakusuma, pemadaman listrik di 724 wilayah di Jakarta, dan yang paling parah, banjir kali ini berdasarkan data BNPB menyebabkan sembilan orang korban meninggal dunia (kompas.com, 2020).

Data yang sudah peneliti dapatkan tersebut akan diteliti menggunakan metode penelitian analisis isi kuantitatif. Hal tersebut dilakukan untuk melihat bagaimana penerapan Kode Etik Jurnalistik khususnya prinsip akurasi pada pemberitaan bencana banjir awal tahun 2020 di Jakarta dan sekitarnya (khususnya Jabodetabek) dalam Okezone.com 1 sampai 8 Januari 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

Bagaimana penerapan Kode Etik Jurnalistik khususnya prinsip akurasi pada pemberitaan bencana banjir awal tahun 2020 di Jakarta dan sekitarnya dalam Okezone.com periode 1 – 8 Januari 2020?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan penerapan Kode Etik Jurnalistik khususnya prinsip akurasi pada pemberitaan bencana banjir awal tahun 2020 di Jakarta dan sekitarnya dalam Okezone.com.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat akademis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan Ilmu Komunikasi khususnya bagi metodologi analisis isi dan kajian di bidang jurnalistik, serta diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini ialah sebagai masukan bagi pelaku jurnalistik khususnya jurnalis atau wartawan untuk lebih memperhatikan penerapan prinsip akurasi dalam kode etik jurnalistik dalam setiap peliputan dan pemberitaan yang dilakukan, baik untuk media konvensional maupun media online.

E. Kerangka Teori

1. Kode Etik Jurnalistik

Dalam penelitian ini, kode etik jurnalistik khususnya prinsip akurasi akan dilihat bagaimana penerapannya khususnya pada pemberitaan peristiwa bencana. Sebagai peristiwa yang informasinya banyak dibutuhkan oleh publik, penerapan kode etik jurnalistik dalam pemberitaan bencana perlu diperhatikan dengan baik, hal tersebut agar setiap informasi yang disampaikan tidak menimbulkan keresahan pada masyarakat.

a. Etika

Sebelum mengenali lebih lanjut apa itu kode etik jurnalistik, terlebih dahulu Peneliti menjabarkan apa itu etika. Etika dapat didefinisikan sebagai suatu aturan yang digunakan untuk mengatur perilaku atau sebuah profesi seperti profesi dokter, akuntan, hingga jurnalis (Nasution, 2017: 27).

Etika juga didefinisikan sebagai berbagai aturan yang ditujukan untuk pedoman dalam berperilaku atau bertindak (*Dictionary of Media* dalam Ambar, 2017). Etika memaksa profesional untuk menentukan bagaimana untuk hidup, mengawal hubungan antara dirinya dengan orang lain, bagaimana untuk bereaksi pada berbagai isu yang ada disekitarnya (Okoye dalam Ambar, 2017).

b. Kode Etik Jurnalistik

Seperti sudah didefinisikan di atas, etika selain untuk mengatur perilaku manusia secara umum, ada juga etika yang khusus untuk mengatur sebuah profesi. Banyaknya profesi dengan kepentingan yang beragam, menjadikan profesi sebagai salah satu hal yang sangat memerlukan adanya etika. Tujuan etika dalam suatu profesi antara lain untuk menjadi pedoman atau aturan sehingga aktivitas yang menyangkut kepentingan profesi tidak mengganggu kepentingan masyarakat secara umum (Nasution, 2017: 35-36)

Salah satu profesi yang memiliki aturan terkait etika adalah profesi wartawan atau jurnalis. Etika yang biasa digunakan untuk mengatur profesi ini disebut dengan Kode Etik Jurnalistik. Menurut Ward dalam Nasution (2017: 96) etika jurnalisme merupakan salah satu jenis etika terapan, berupa

penerapan dan evaluasi dari nilai yang menjadi pedoman dalam praktik jurnalisme dan memiliki perhatian khusus pada permasalahan paling penting di lapangan.

Profesi wartawan atau jurnalis dalam Nasution (2017:96) dikatakan sebagai profesi yang berbeda dari profesi lain yang membutuhkan lisensi untuk mempraktikkan keahlian mereka, hal tersebut dikarenakan profesi ini hanya membutuhkan kepercayaan dari publik untuk bisa terus bertahan mempraktikkan keahlian mereka. Untuk dapat terus memperoleh kepercayaan publik, maka salah satu cara yang dapat dilakukan oleh seorang wartawan adalah dengan menaati kode etik jurnalistik.

Kode etik jurnalistik sangat penting untuk diterapkan oleh seorang wartawan, hal tersebut dikarenakan aktivitas terkait profesi wartawan melibatkan banyak *stakeholder*, dan setiap *stakeholder* memperoleh dampak dari penerapan kode etik tersebut. Menurut Jempson dalam Nasution (2017: 98), penerapan kode etik punya fungsi yang berbeda namun saling terkait, terutama untuk:

- 1) Pemilik media

Bagi pemilik media, kode etik dapat menjadi perlindungan terhadap kritik dan tindakan hukum, juga sebagai jaminan bagi *output* yang mereka hasilkan (terdapat standar *output* yang akan dihasilkan oleh para pekerja mereka), atau dengan kata lain kode etik menjadi bentuk *quality control* yang menyokong produk yang mereka hasilkan.

2) Jurnalis

Bagi wartawan atau jurnalis sebagai orang yang terlibat langsung dari pencarian hingga pengolahan dan penyebaran informasi, kode etik menjadi pedoman bagi mereka, agar tidak terjadi hal-hal yang hanya berdasar untuk kepentingan media tapi mengabaikan masyarakat atau terjadi pemberitaan-pemberitaan yang hanya sesuai dengan keinginan wartawan, tanpa memperhatikan kepentingan masyarakat.

3) Publik

Sedangkan untuk publik, kode etik juga menjadi jaminan bahwa informasi yang mereka terima dari berbagai media merupakan informasi yang mendekati kebenaran dan berdasar pada informasi yang telah diperoleh secara *fair*, serta melalui proses pemeriksaan secara menyeluruh oleh pihak-pihak yang bertanggung jawab.

Penerapan Kode Etik Jurnalistik juga sangat penting karena produk dari kinerja wartawan juga merupakan penghubung antara pemerintah dengan masyarakat sehingga masyarakat dapat ikut serta mengawal berbagai program pemerintah, dan media juga dapat menjadi rujukan pemerintah dalam mengambil keputusan (Parikesit, 2020). Apabila sebagai rujukan pengambilan keputusan dan juga sumber informasi masyarakat media tidak menerapkan Kode Etik Jurnalistik yang salah satunya akurasi, maka dapat menimbulkan kekacauan publik .

Kode Etik Jurnalistik di Indonesia difungsikan agar mereka (wartawan atau jurnalis) memiliki landasan moral dan etika profesi dalam mewujudkan

kemerdekaan pers dan memenuhi hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar. Melalui penerapan Kode Etik Jurnalistik, kepercayaan publik diharapkan terjaga, serta diharapkan mampu menegakkan integritas dan profesionalisme wartawan (tirto.id, 2016).

Kode Etik Jurnalistik di Indonesia terdiri dari 11 pasal yang bunyinya (Samsuri, 2013):

Pasal 1: Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.

Pasal 2: Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.

Pasal 3: Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.

Pasal 4: Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.

Pasal 5: Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.

Pasal 6: Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap.

Pasal 7: Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan *off the record* sesuai dengan kesepakatan.

Pasal 8: Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani.

Pasal 9: Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik.

Pasal 10: Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar dan atau pemirsa.

Pasal 11: Wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara proporsional.

2. Jurnalisme Bencana

Seperti sudah dijelaskan dalam latar belakang, Indonesia merupakan wilayah yang rawan bencana, dan peristiwa bencana merupakan salah satu peristiwa yang banyak diberitakan oleh media. Hal tersebut memunculkan genre jurnalistik baru di Indonesia, yakni jurnalisme bencana. Menurut Nazaruddin (2007) jurnalisme bencana menjadi hal yang penting khususnya di Indonesia karena (1) Indonesia baik secara geologis maupun sosiologis merupakan negara yang sangat rawan bencana, (2) Bencana merupakan peristiwa yang banyak diburu oleh media untuk jadi menu utama pemberitaan (3) Berbagai informasi mengenai bencana diketahui oleh masyarakat melalui media (4) Karena peristiwanya yang terkadang mendadak, seringkali muncul informasi yang menyesatkan dan simpangsiur di masyarakat, untuk itu media menjadi tumpuan utama untuk memberikan informasi yang akurat.

Jurnalisme bencana menurut Eriyanto dalam Gama (2009) didefinisikan menjadi proses bagaimana sebuah media memberitakan peristiwa bencana, kata bagaimana dalam kalimat tersebut mengandung dua dimensi yakni proses dan hasil. Dimensi proses berkaitan dengan proses produksi berita tentang bencana, sedangkan hasil berkaitan dengan berita yang dimuat atau disiarkan di media.

Menurut Nugroho dan Sulistyorini (2019: 168), jurnalisme bencana membahas mengenai bagaimana kerja wartawan dalam memberitakan peristiwa bencana, apa atmosfer yang melingkupinya, bekal fisik, mental dan materi yang dipersiapkan serta berbagai tips dalam peliputan hingga penyiaran peristiwa bencana.

Terkait bagaimana seharusnya media memberitakan peristiwa bencana alam, anggota Dewan Pers, Zulfiani Lubis mengatakan bahwa dalam memberitakan peristiwa apapun, termasuk peristiwa bencana alam, sebuah media haruslah memenuhi Kode Etik Jurnalistik yang ada. Ia juga menekankan bahwa prinsip akurasi adalah sebuah keharusan dalam pemberitaan peristiwa bencana alam, media juga harus memperhitungkan bahwa berita yang disampaikan memberikan dampak yang besar bagi masyarakat. Menurutnya esensi jurnalisisme adalah untuk menyampaikan informasi kepada publik sehingga publik dapat mengambil sebuah keputusan yang baik untuk dirinya (dewanpers.or.id, 2010).

Hal serupa juga dikatakan oleh Anggota Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat, Yuliandre Darwis, penanggulangan bencana alam di tanah air membutuhkan sinergi dari pemerintah, akademisi, masyarakat, dunia usaha dan media massa. Salah satu peran yang dapat dilakukan oleh media yakni dengan menyampaikan informasi terkait kebencanaan dengan cepat dan akurat (kpi.go.id, 2019). Wartawan dalam peliputan bencana alam tidak boleh hanya berfokus pada deadline yang diberikan, namun juga melihat dampak yang ditimbulkan dari informasi yang disampaikan, untuk itu kecepatan informasi haruslah dibarengi dengan kebenaran sumber informasi.

Berita atau informasi bencana alam mengenai kapan terjadinya peristiwa bencana, lokasi kejadian, dampak yang ditimbulkan, hingga korban bencana diharapkan dapat mendorong berbagai pihak untuk bertindak dan berempati dengan memberikan bantuan yang dibutuhkan. Menurut Yuwanto (2015) satu catatan penting yang harus diperhatikan media agar bisa mendorong tindakan dan

rasa empati dari masyarakat adalah informasi yang akurat dan objektif. Relawan atau pihak-pihak terkait dapat mempersiapkan diri, memutuskan akan berangkat atau tidak, memutuskan jenis bantuan yang akan diberikan, cara menggalang dan menyalurkannya, apabila informasi yang diberikan oleh media adalah informasi yang akurat.

F. Kerangka Konsep

Prinsip akurasi dalam penelitian ini akan menjadi konsep yang akan diuji penerapannya dalam pemberitaan peristiwa bencana banjir di Jakarta awal tahun 2020.

Prinsip akurasi merupakan prinsip umum yang wajib diterapkan oleh setiap wartawan dalam setiap pemberitaan yang dilakukan, tidak hanya dalam pemberitaan bencana alam saja. Hal tersebut lantaran akurasi tercantum dalam Kode Etik Jurnalistik di Indonesia pasal 1 yang berbunyi “Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.” Tafsiran dari prinsip tersebut ialah akurat berarti dipercaya benar sesuai dengan keadaan objektif ketika peristiwa terjadi.

Seperti sudah dicantumkan dalam jurnalisme bencana di atas, akurasi merupakan prinsip yang kerap diganggu oleh berbagai tokoh mulai dari anggota dewan pers, anggota kpi hingga akademisi untuk diterapkan, selain itu prinsip akurasi juga merupakan prinsip yang tercantum dalam Kode Etik Jurnalistik sebagai pedoman jurnalis dalam melakukan suatu peliputan. Hal tersebut

menunjukkan bahwa akurasi merupakan prinsip yang sangat penting untuk diperhatikan dalam pemberitaan peristiwa bencana.

Akurasi haruslah dipegang teguh oleh media, karena melalui prinsip tersebut, media profesional dapat dibedakan dengan masyarakat yang mayoritas mengonsumsi dan membagikan informasi yang mereka peroleh dari manapun tanpa terlebih dahulu memastikan keakuratan informasi tersebut. Dengan adanya media yang memperhatikan akurasi, setidaknya diharapkan mampu untuk mengurangi beredarnya rumor-rumor yang dapat semakin meningkatkan keresahan masyarakat.

Akurasi menurut Rachmah Ida dalam Noviriyanti (2006:78) merupakan salah satu dari tiga prinsip dari objektivitas. Dalam metode yang diungkapkan Ida tersebut, suatu pemberitaan dikatakan objektif apabila memenuhi ukuran akurasi, ketidakberpihakan dan validitas. Keakuratan atau akurasi sebuah pemberitaan menurut Rachmah Ida dalam Noviriyanto (2006:79) dilihat melalui empat poin, yakni:

1. Kesesuaian Judul dengan Isi Berita

Judul merupakan aspek penting dalam suatu berita, hal tersebut karena biasanya hal yang pertama akan dilihat dalam suatu berita adalah judul. Judul yang menarik biasanya akan membuat seseorang membaca lebih lanjut pemberitaan tersebut. Namun apabila judul tidak sesuai dengan isi, hal tersebut dapat merugikan berbagai pihak, juga dapat menyesatkan masyarakat yang membaca berita dari judulnya saja atau membaca berita dengan sekilas.

Sebagai contoh yakni berita dengan judul “Pencemaran Lingkungan Semakin Parah” dalam Noviriyanto (2006:79), menurutnya berita tersebut tidak sesuai dengan isi karena lebih banyak berisi pernyataan sikap dan kronologi aksi demonstrasi mahasiswa dibanding memperlihatkan seperti apa kondisi lingkungan yang semakin parah.

Oleh karena itu judul seharusnya merupakan gambaran dari isi berita yang diberitakan atau memberitakan persoalan pokok yang diberitakan. Atau juga merupakan kutipan yang jelas-jelas ada dalam isi berita.

2. Pencantuman Waktu

Penulisan berita pada umumnya berpedoman pada 5w + 1h. Pencantuman waktu terjadinya peristiwa sangat penting sebagai tanda bahwa berita akurat atau benar-benar terjadi sesuai dengan waktu yang dicantumkan. Pencantuman waktu dikatakan ada apabila terdapat pencantuman tanggal atau kata-kata tentang waktu. Sampai saat ini masih sering terjadi pemberitaan yang tidak memperhatikan pencantuman waktu misalnya hanya dengan mengatakan “beberapa waktu lalu”, atau mengarah pada keterangan waktu yang tidak jelas.

3. Penggunaan Data Pendukung

Adanya data pendukung seperti tabel, data statistik (angka), foto, ilustrasi, gambar, dan lainnya juga dapat menjadi salah satu bukti verifikasi informasi yang telah dilakukan oleh wartawan. Data pendukung membuat informasi yang disampaikan menjadi lebih jelas karena melengkapi informasi yang

ditampilkan. Data pendukung juga dapat ditunjukkan melalui adanya berbagai narasumber dalam berita, hal tersebut juga menunjukkan bahwa wartawan melakukan verifikasi data. Noviriyanti (2006, 89) mengatakan bahwa menggunakan narasumber tunggal mengakibatkan prinsip cek dan ricek data diabaikan. Data sangat penting karena ia mencerminkan akurasi suatu berita (Ida dalam Noviriyanto, 2006:85).

4. Faktualitas Berita

Faktualitas berita dapat dilihat dari tidak adanya pencampuran fakta dengan opini wartawan. Pencantuman opini wartawan dapat ditunjukkan dengan penggunaan kata-kata berikut *tampaknya, diperkirakan, seakan-akan, terkesan, kesannya, seolah, agaknya, diramalkan, kontroversi, mengejutkan, manuver, sayangnya*, dan kata-kata opini lainnya.

Contoh penggunaan kata-kata opini dalam berita juga dituliskan oleh Noviriyanti (2006:86), salah satunya yakni kalimat berikut “Menyedihkan, sampai saat ini Caltex terkesan menghindari dari masalah tersebut. Kuat dugaan Caltex enggan bertanggungjawab atas kasus yang merugikan masyarakat”. Kalimat tersebut mengandung kata-kata opinitif seperti menyedihkan, kuat dugaan dan terkesan.

Selain kriteria di atas, peneliti juga menambahkan satu indikator untuk melihat akurasi pemberitaan. Seperti tercantum dalam Suwarno dan Suryawati (2019) bahwa salah satu cara mengidentifikasi keakuratan berita ialah dengan melihat pemilihan narasumber yang relevan. Menurut Suwarno dan Suryawati (2019)

narasumber merupakan hal yang penting, pemilihan narasumber yang tepat sesuai dengan peristiwa yang terjadi mampu mempertajam informasi. Narasumber yang memiliki kredibilitas akan membuat kepercayaan masyarakat pada berita semakin tinggi. Selain melihat relevansinya, peneliti juga akan melihat siapa saja yang dipilih oleh okezone.com sebagai narasumber dalam memberitakan peristiwa bencana banjir. Beberapa narasumber yang digunakan dalam memberitakan peristiwa bencana alam menurut Petriella (2013) antara lain ialah korban, keluarga korban, relawan, perangkat desa, BNPB, Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat, dan lainnya, atau campuran dari beberapa narasumber tersebut.

G. Unit Analisis

Berdasarkan kerangka konsep yang sudah dijabarkan di atas maka Peneliti merumuskan unit analisis untuk melakukan penelitian terkait penerapan prinsip akurasi dalam kode etik jurnalistik dalam pemberitaan banjir di Jakarta dan sekitarnya pada awal tahun 2020 sebagai berikut.

TABEL 1
Unit Analisis Penerapan Prinsip Akurasi pada Pemberitaan Bencana Banjir

Konsep	Unit Analisis	Sub Unit Analisis	Kategorisasi
Akurasi	Judul sesuai dengan isi berita	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita	1. Judul merupakan gambaran umum isi berita atau kutipan isi berita 2. Tidak keduanya
	Pencantuman waktu	Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa	1. Dicantumkan 2. Tidak dicantumkan

Penggunaan data pendukung	Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada data pendukung yang relevan 2. Ada data tapi sekedar tambahan 3. Tidak ada
Pencantuman opini wartawan	Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada 2. Tidak
Narasumber relevan	Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevan 2. Tidak relevan
	Narasumber yang digunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Korban 2. Keluarga Korban 3. Relawan 4. Perangkat Desa 5. BNPB 6. Pemerintah Daerah 7. Pemerintah Pusat 8. Lainnya

H. Definisi Operasional

Setelah dirumuskan unit analisis di atas, maka dijabarkan definisi dari masing-masing unit analisis di atas sebagai berikut:

- Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita
 1. Judul gambaran umum isi berita atau kutipan isi berita: apabila judul utama berita merupakan gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita.
 Contoh: judul berita “Hujan dan Banjir, waspadai bahaya tersengat listrik dengan matikan MCB” isinya menjelaskan bagaimana langkah-langkah

menghindari sengatan listrik. Contoh untuk judul merupakan kutipan isi berita misalnya dalam wawancara warga korban banjir mengatakan “Banjir 2020 paling parah”, kutipan kalimat tersebut bisa menjadi judul berita

2. Tidak keduanya: apabila judul tidak mencerminkan isi berita atau kutipan kalimat dalam isi berita, yang berarti bahwa judul tidak sesuai dengan isi berita.

- Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa

1. Dicantumkan: apabila dicantumkan keterangan waktu yang jelas, berupa tanggal atau kata-kata tentang waktu lainnya terkait peristiwa yang diberitakan, bukan tanggal berita diluncurkan.

Contoh: Rabu, 1 Januari 2020 banjir kembali melanda Ibu Kota Jakarta.

2. Tidak dicantumkan: apabila tidak dicantumkan keterangan waktu yang jelas terkait peristiwa yang diberitakan.

Contoh: Kemarin, banjir melanda Ibu Kota Jakarta. Kata kemarin tidak memberikan keterangan waktu yang jelas.

- Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama.

1. Ada data pendukung yang relevan: apabila dalam berita ditemukan adanya minimal salah satu dari tabel, data statistik, foto, ilustrasi, gambar, pernyataan narasumber atau lainnya yang relevan dengan

informasi yang diberitakan, dan mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama.

Contoh: Suatu berita memberitakan perjalanan kereta api dan KRL yang terganggu akibat banjir, data pendukung yang ada misalnya tabel berisi jadwal kereta api yang terganggu, atau gambar rel kereta yang terendam air, atau pernyataan dari PT KAI yang didukung dengan pernyataan penumpang KRL yang perjalanannya terganggu.

2. Ada data tapi sekedar tambahan: apabila dalam berita ditemukan adanya minimal salah satu dari tabel, data statistik, foto, ilustrasi, gambar, pernyataan narasumber atau lainnya yang tidak relevan dengan informasi yang diberitakan, dan tidak mendukung penjelasan informasi utama atau hanya sekedar pelengkap multimedia dan tidak ditemukan data pendukung lainnya

Contoh: Suatu berita memberitakan perjalanan kereta api dan KRL yang terganggu akibat banjir, berita tersebut juga memuat gambar sebuah kereta api KRL. Gambar dalam berita tersebut hanyalah sekedar pelengkap dalam berita, atau tidak membantu menjelaskan informasi mengenai KRL yang terendam banjir.

3. Tidak ada: apabila dalam berita tidak ditemukan adanya tabel, data statistik, foto, ilustrasi, gambar, keterangan narasumber atau lainnya yang relevan dengan yang diberitakan. Atau dengan kata lain informasi berasal dari sumber tunggal, tidak ada sumber pendukung.

- Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan.
 1. Ada: apabila terdapat kata-kata opinitif seperti tampaknya, *tampaknya*, *diperkirakan*, *seakan-akan*, *terkesan*, *kesannya*, *seolah*, *agakny*, *diramalkan*, *kontroversi*, *mengkejutkan*, *manuver*, *sayangnya*, dan kata-kata opini lainnya yang menunjukkan opini wartawan.

Contoh: dalam berita ditemukan kalimat intensitas hujan tinggi diperkirakan terjadi hingga hari Selasa. Kalimat tersebut apabila tidak disertai dengan data pendukung maka dapat digolongkan pernyataan opinitif.
 2. Tidak: apabila tidak menggunakan kata-kata opini.
- Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita
 1. Relevan: apabila narasumber yang digunakan berkaitan dengan peristiwa yang terjadi, seperti instansi terkait, orang-orang yang terlibat dengan peristiwa, atau orang-orang yang berhubungan dengan peristiwa.

Contoh: Terjadi peristiwa gempa di Yogyakarta. Narasumber yang relevan untuk memberitakan peristiwa tersebut contohnya anggota BMKG.
 2. Tidak relevan: apabila narasumber yang digunakan tidak sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita.

Contoh: Terjadi peristiwa gempa di Yogyakarta. Narasumber yang tidak relevan untuk memberitakan peristiwa tersebut contohnya warga DKI Jakarta. Warga DKI Jakarta tidak relevan, karena peristiwa tersebut tidak ada hubungannya dengan warga DKI Jakarta.

- Narasumber yang digunakan

Pada bagian ini peneliti akan melihat siapa saja narasumber yang dipilih okezone.com dalam memberitakan peristiwa bencana alam banjir, beberapa narasumber yang digunakan dalam peristiwa bencana alam antara lain:

1. Korban: orang atau sekelompok orang yang mengalami peristiwa bencana.
2. Keluarga Korban: anggota keluarga dari orang yang mengalami bencana.
3. Relawan: orang yang menyediakan diri untuk membantu korban bencana alam dengan sukarela.
4. Perangkat Desa: orang yang memiliki jabatan di tingkat desa seperti Ketua RT, RW, Kepala Desa, atau perangkat desa lainnya.
5. BNPB: Kepala atau anggota Badan Nasional Penanggulangan Bencana baik di Pusat maupun Daerah.
6. Pemerintah Daerah: pemerintah di tingkat Kabupaten atau Provinsi.
7. Pemerintah Pusat: pemerintah di tingkat pusat (Presiden, Wakil Presiden, Para Menteri)
8. Lainnya: narasumber lain, selain yang disebutkan peneliti.

I. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi kuantitatif. Berbeda dari analisis teks lainnya (semiotika, *framing*, wacana, naratif, dll.), analisis isi kuantitatif merupakan suatu teknik penelitian yang bertujuan untuk mengetahui

karakteristik dan menarik simpulan dari isi (Eriyanto, 2011: 15). Definisi lain juga diungkapkan oleh Weber dalam Eriyanto (2011: 15), menurutnya analisis isi ialah “sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat simpulan yang valid dari teks. Analisis isi menurut Eriyanto (2011: 16-30) juga digunakan untuk mengidentifikasi isi komunikasi yang tampak (*manifest*) secara objektif valid, reliabel dan dapat direplikasi.

a. Objektif

Gambaran isi yang akan diperoleh dalam penelitian menggunakan analisis isi ialah gambaran yang objektif atau apa adanya atau tidak melibatkan subjektivitas dari peneliti. Dua hal penting dalam objektivitas analisis isi ialah validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan apakah analisis isi mengukur suatu hal yang benar-benar ingin diukur, yakni dalam penelitian ini yang akan diukur adalah penerapan prinsip akurasi pada pemberitaan bencana alam. Sedangkan reliabilitas berarti bahwa apabila penelitian yang sama dilakukan oleh orang dan waktu yang berbeda, tetap akan diperoleh hasil yang sama.

b. Sistematis

Menurut Riffe, dkk dalam Eriyanto (2011:18) berarti bahwa setiap bagian dari penelitian menggunakan analisis isi, sudah dirumuskan terlebih dahulu dengan jelas, dalam penelitian ini setiap variabel yang digunakan diturunkan dari konsep yang sudah dijelaskan sebelumnya.

c. Replikabel

Berarti bahwa apabila penelitian yang serupa yakni tentang penerapan kode etik jurnalistik khususnya prinsip akurasi pada pemberitaan bencana alam

dilakukan lagi oleh orang dan waktu yang berbeda, maka akan menghasilkan hasil yang sama.

d. Isi yang Tampak (*Manifest*)

Banyak perdebatan mengenai apakah analisis isi hanya melihat hal yang tampak saja atau juga hal yang tidak tampak (*latent*). Untuk itu, Peneliti memakai pernyataan Eriyanto (2011: 28) yakni bahwa dirinya lebih sepakat dengan analisis isi (kuantitatif) hanya membatasi isi pada yang tampak saja karena untuk membedakan dengan penelitian lainnya (semiotika, *framing*, dll.) dan sesuai dengan ciri yang pertama diuraikan tadi, yakni bahwa analisis isi harus objektif. “Hal yang tampak” dalam penelitian ini yakni isi yang ada di dalam teks seperti kata-kata dalam berita dan gambar.

e. Perangkuman

Penelitian ini bertipe nomotetik atau tidak untuk membuat gambaran satu persatu suatu hal secara detail, melainkan untuk membuat gambaran secara umum. Hasil akhir penelitian ini ini tidak memberikan gambaran satu per satu penerapan prinsip akurasi pada berita banjir di okezone.com, melainkan gambaran secara umum.

f. Generalisasi

Hasil dari analisis isi ditujukan untuk membuat gambaran populasi secara umum.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pemberitaan yang ada di okezone.com terkait dengan peristiwa bencana banjir di Jakarta dan sekitarnya pada awal tahun 2020 yang lalu.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: metode dokumenter, studi pustaka dan lembar koding. Dokumen dalam Syahrudin dan Salim (2012)) adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu, pada penelitian ini dokumen yang peneliti kumpulkan adalah berita terkait bencana banjir awal tahun 2020 di Jakarta dan sekitarnya yang terdapat dalam Okezone.com. Selain itu peneliti juga melakukan studi pustaka untuk mencari literatur atau bacaan terkait penelitian tentang bencana alam, akurasi serta kode etik melalui buku-buku, jurnal dan internet sehingga peneliti dapat menentukan teori dan juga unit analisis. Dan yang terakhir, peneliti memperoleh data untuk mengukur akurasi melalui lembar koding. Dalam penelitian ini peneliti akan melibatkan dua *encoder* (selain peneliti) untuk ikut serta mengkode berita. Dalam penelitian ini peneliti akan memilih *encoder* dengan latar belakang seorang mahasiswa atau lulusan S1 Program Studi Ilmu Komunikasi atau program studi lainnya yang menurut peneliti mampu untuk memahami penelitian yang dilakukan.

4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah berita yang dimuat dalam kumpulan berita banjir 2020 di okezone.com terkait bencana banjir Jakarta dan sekitarnya khususnya Jabodetabek pada awal tahun 2020. Periode pemberitaan yang akan peneliti

gunakan yakni berita yang muncul pada tanggal 1 - 8 Januari 2020 dengan total 119 berita. Periode tersebut dipilih lantaran dalam kumpulan berita tersebut, peristiwa banjir gencar diberitakan pada kurun waktu tersebut, yakni dengan total pemberitaan tiap harinya minimal empat kali pemberitaan. Contohnya yakni pada tanggal 1 Januari 2020, dalam kumpulan berita tersebut, bencana banjir Jakarta dan sekitarnya diberitakan lebih dari sepuluh kali. Peneliti akan menggunakan keseluruhan populasi sebagai sampel (sampel 100%)

5. Uji Reliabilitas

Alat ukur harus mempunyai reliabilitas (keandalan) atau dengan kata lain alat ukur tersebut akan menghasilkan hasil yang sama dari serangkaian gejala yang sama, tanpa tergantung pada keadaan (Krippendorff dalam Eriyanto, 2011: 282). Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur dapat dipercaya menghasilkan hasil yang sama meskipun penelitian dilakukan oleh orang yang berbeda.

Salah satu rumus untuk menguji reliabilitas alat ukur dikemukakan oleh Holsti dalam Eriyanto (2011: 290) yakni sebagai berikut:

$$\text{Coefficient Reliability (CR)} = \frac{2M}{N_1 + N_2}$$

CR: *Coefficient Reliability* (Reliabilitas antar coder)

M: jumlah coding yang disetujui oleh masing-masing coder

N1: jumlah coding yang dibuat oleh coder 1

N2: Jumlah coding yang dibuat oleh coder 2

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan 119 berita mengenai bencana banjir, dan untuk menguji alat ukurnya apakah reliabel atau tidak, maka merujuk pada Neuendorf dalam Eriyanto (2011: 299), peneliti akan menggunakan 10% dari

total populasi untuk diujikan pada alat ukur. Total populasi 119 maka 10% nya akan peneliti gunakan 12 berita. Dari 10% sampel untuk uji reliabilitas tersebut, maka peneliti akan memperoleh hasil apakah alat ukur yang digunakan sudah reliabel atau belum reliabel.

Dalam formula ini reliabilitas bergerak antara 0 hingga 1, dan alat ukur akan dikatakan reliabel apabila memperoleh nilai reliabilitas minimum yakni 0,7 atau 70%. 0 berarti bahwa tidak ada satupun yang disetujui oleh para coder, sedangkan 1 berarti bahwa ada persetujuan sempurna di antara para coder. Semakin mendekati angka 1, maka semakin tinggi pula reliabilitasnya. Semakin menjauhi angka 1 atau dibawah 0,7 maka alat ukur tersebut belum reliabel.

6. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini akan diolah secara kuantitatif. Data dari penelitian ini diperoleh setelah melakukan uji reliabilitas, kemudian peneliti beserta kedua coder lainnya melakukan pengkodean seluruh berita terhadap setiap sub unit analisis. Setelah melakukan pengkodean, maka hasil koding tersebut akan diolah dengan melakukan pencatatan frekuensi masing-masing sub unit analisis, kemudian frekuensi tersebut akan disusun ke dalam tabel atau biasa disebut distribusi frekuensi

Hasil dari distribusi frekuensi kemudian akan dijabarkan secara deskriptif untuk melihat bagaimana penerapan prinsip akurasi dalam pemberitaan bencana banjir di Jakarta dan sekitarnya pada awal tahun 2020 yang lalu dalam Okezone.com.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan data serta pembahasan yang sudah dilakukan dalam Bab III, maka dapat disimpulkan bahwa jawaban dari rumusan masalah “Bagaimana penerapan Kode Etik Jurnalistik khususnya prinsip akurasi pada pemberitaan bencana banjir awal tahun 2020 di Jakarta dan sekitarnya dalam Okezone.com periode 1 – 8 Januari 2020?” ialah dalam memberitakan peristiwa banjir awal tahun 2020 di Jakarta dan sekitarnya, media online Okezone.com menerapkan prinsip akurasi melalui, yang pertama penggunaan judul yang sesuai dengan isi berita, di mana dari total 119 berita, 113 berita (94,96%) sudah menggunakan judul yang sesuai dengan isi. Kedua, melalui pencantuman keterangan waktu secara faktual terjadinya peristiwa, yakni dari total 119 berita 113 (94,96%) diantaranya sudah mencantumkan keterangan waktu yang faktual terjadinya peristiwa. Ketiga, menampilkan data pendukung untuk mendukung penjelasan informasi, di mana dari total 119 berita, 84 (70,59%) diantaranya sudah menampilkan data pendukung yang relevan dengan informasi. Keempat, terkait penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan, Okezone.com sudah menunjukkan usahanya yakni dari total 119 berita, 110 (92,44%) diantaranya tidak menggunakan kata-kata yang menunjukkan opini wartawan. Kelima, penerapan prinsip akurasi oleh Okezone.com juga dilakukan melalui penggunaan narasumber yang sesuai dengan peristiwa, berdasarkan hal tersebut dari total 119

berita, 118 (99,16%) diantaranya sudah menggunakan narasumber yang sesuai dengan peristiwa.

Kesimpulan lain yang dapat peneliti ambil yakni bahwa dalam memberitakan peristiwa banjir, Okezone.com menggunakan berbagai jenis narasumber dan sumber informasi. Narasumber yang paling banyak digunakan adalah korban dan Pemerintah Daerah yakni dengan jumlah yang sama sebanyak 26 kali (16,56%).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat di ambil kesimpulan akhir bahwa prinsip akurasi belum sepenuhnya diterapkan oleh Okezone.com, masih ada beberapa berita (jumlahnya tidak banyak apabila dilihat dari total populasi) yang ditemukan menggunakan judul yang tidak sesuai isi, tidak mencantumkan keterangan waktu secara faktual terjadinya peristiwa, tidak menampilkan data pendukung atau menggunakan data tapi tidak mendukung informasi, mencantumkan opini wartawan, serta menggunakan narasumber yang tidak relevan. Selain itu Okezone.com juga masih minim melakukan cek dan ricek informasi yakni dibuktikan dengan masih banyaknya berita yang hanya menggunakan satu sumber informasi. Meskipun terdapat data pendukung berupa gambar, namun cek dan ricek informasi melalui adanya beberapa narasumber membuat informasi yang disampaikan akan lebih jelas dan akan semakin menunjukkan bahwa peristiwa dalam berita tersebut akurat. Semakin banyak data yang mendukung informasi maka akan semakin meperjelas informasi yang disampaikan sehingga publik bisa percaya bahwa informasi tersebut akurat sesuai keadaan yang terjadi.

Untuk itu, Okezone.com patut untuk memperhatikan dan memperbaiki beberapa hal yang masih menjadi kekurangannya dalam menunjukkan akurasi informasi,

sehingga kedepannya setiap berita yang dihasilkan Okezone.com mengandung seluruh indikator akurasi yakni menggunakan judul yang sesuai isi, mencantumkan keterangan waktu secara faktual terjadinya peristiwa, menggunakan data pendukung baik berupa gambar, statistik atau yang lainnya juga berbagai narasumber, tidak mencantumkan fakta dan opini dan selalu menggunakan narasumber yang relevan dengan peristiwa. Hal tersebut mengingat bahwa aktivitas wartawan melibatkan banyak *stakeholder* dan masing-masing *stakeholder* terutama pemilik media, jurnalis, dan juga publik menerima dampak yang berbeda dari penerapan Kode Etik Jurnalistik namun saling terkait.

Melalui penerapan Kode Etik Jurnalistik khususnya prinsip akurasi dalam pemberitaan bencana alam, seperti apa yang sudah diusahakan oleh Okezone.com, publik sebagai pembaca dapat mengetahui apa yang terjadi di lingkungan sekitarnya dengan tepat, kemudian mereka juga dapat mengambil keputusan mengenai apa yang harus dilakukan. Karena informasi yang diberikan media seperti Okezone.com akurat, maka publik menjadi percaya hingga akhirnya media dapat terus bertahan dan para wartawan dapat terus menjalankan tugasnya.

B. Saran

Peneliti menyarankan kepada peneliti yang akan melakukan penelitian lanjutan untuk bisa menggunakan media lain untuk diteliti, selain itu peneliti juga bisa menggunakan dua buah media untuk membandingkan antara satu media dengan media lain terkait keakuratannya, sehingga hasil penelitian lebih beragam.

Bagi seluruh media dan juga wartawan maupun pekerja media lainnya, peneliti menyarankan agar kedepannya lebih memperhatikan penerapan prinsip akurasi

ketika memberitakan peristiwa bencana alam maupun peristiwa-peristiwa lainnya, mengingat bahwa pekerjaan wartawan berbeda dari profesi lain yang membutuhkan lisensi untuk mempraktikkan keahliannya, pekerjaan wartawan hanya membutuhkan kepercayaan publik untuk bisa terus bertahan mempraktikkan keahliannya (Nasution, 2017: 96).

Penelitian mengenai bencana alam sangat menarik dan penting untuk dilakukan, mengingat bahwa Indonesia merupakan negara yang rawan akan berbagai bencana alam. Untuk itu, peneliti berharap agar kedepannya lebih banyak lagi penelitian terkait peristiwa bencana alam dan juga penelitian terkait Kode Etik Jurnalistik, agar semakin banyak referensi dan informasi terkait bagaimana seharusnya peristiwa bencana alam dan peristiwa-peristiwa lain diberitakan sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik yang berlaku di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Administrator dewanpers.or.id. 2010. Hindari Dramatisasi Berita Bencana. (diakses 28 Januari 2020) dari (<https://dewanpers.or.id/berita/detail/277/Hindari-Dramatisasi-Berita-Bencana>)
- Adzka, Aghnia R. S. 'Praktik Multimedia dalam Jurnalisme Online di Indonesia (Kajian praktik wartawan multimedia di cnnindonesia.com, rappler.com, dan tribunnews.com)' Jurnal Komunikasi, Vol 10. ISSN.
- Ambar. 2017. Etika Komunikasi Massa – Pengertian – Permasalahan. (diakses 27 Mei 2020) dari (<https://pakarkomunikasi.com/etika-komunikasi-massa>)
- Antara. 2018. Terungkap, Indonesia Punya Media Massa Terbanyak di Dunia. (diakses 6 Februari 2020) dari (<https://nasional.tempo.co/read/1059285/terungkap-indonesia-punya-media-massa-terbanyak-di-dunia/full&view=ok>)
- Asril, Sabrina. 2020. Awal Tahun Banjir Terjadi di Sejumlah Wilayah Jakarta. (diakses 28 Januari 2020) dari (<https://nasional.kompas.com/read/2020/01/01/06363871/awal-tahun-banjir-terjadi-di-sejumlah-wilayah-jakarta>)
- Ati, Sri, dkk. 2014. *Dasar-dasar Informasi*. (diakses 15 Oktober 2020) dalam (<http://repository.ut.ac.id/4042/>)
- Azhari, Jimmy Ramadhan. 2020. Kado Tahun Baru 2020, Banjir Terparah yang Menimpa Jakarta. (diakses 8 Mei 2020) dari (<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/01/02/08183691/kado-tahun-baru-2020-banjir-terparah-yang-menimpa-jakarta>.)
- bbc.com. 2011. Indonesia Negara Rawan Bencana. (diakses 6 Februari 2020) dari (https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2011/08/110810_indonesia_tsunami)
- Camelia. 2020. 4 Fakta Penyebab Banjir yang Melanda Jakarta. (diakses 4 Juni 2020) dari (<https://www.liputan6.com/citizen6/read/4146723/4-fakta-penyebab-banjir-yang-melanda-jakarta#:~:text=Curah%20Hujan%20Tinggi,hingga%20satu%20minggu%20ke%20depan>.)
- cnnindonesia.com. 2020. Banjir Jakarta dan Hasrat Menyeret ke Kepentingan Politik. (diakses 4 Juni 2020) dari (<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200102133450-32-461872/banjir-jakarta-dan-hasrat-menyeret-ke-kepentingan-politik>)
- cnn indonesia. 2020. LIPI Ungkap Alasan Jakarta Sering Terkena Bencana Banjir. (diakses 28 Januari 2020) dari (<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200107194654-199-463268/lipi-ungkap-alasan-jakarta-sering-terkena-bencana-banjir>)
- dewanpers.or.id. 2010. *Etika Berita Dewan Pers (Etika No. 91 Edisi: November 2010)*. (diakses 12 Mei 2020) dari (https://dewanpers.or.id/assets/ebook/buletin/buletin1_november10.pdf)

- Dorimulu, Primus. 2020. *Opini Wartawan dalam Penulisan Berita Kriminalitas di Surat Kabar Media Sulut* (diakses 3 Agustus 2020) dari (<http://indonesiasatu.co/detail/bagi-pers--fakta-adalah-suci>)
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi (Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Firmanto, Danang. 2016. Dewan Pers: Ini Kesalahan Media dalam Peliputan Bencana. (diakses 28 Januari 2020) dari (<https://nasional.tempo.co/read/779493/dewan-pers-ini-kesalahan-media-dalam-peliputan-bencana/full&view=ok>)
- Gama, Betty. 2009. 'Jurnalisme Bencana dan Rangsangan Emosional Studi Hubungan Jurnalisme Bencana Banjir Surat Kabar Solopos dengan Rangsangan Emosional Mahasiswa Univet Bantara Sukoharjo' *Jurnal Ilmiah SCRIPTURA*, Vol. 3, No. 1, Januari, hal: 8 – 18. Universitas Veteran Bangun Nusantara
- Haryanto, Alexander. 2020. Penyebab Banjir Jakarta 2020 dan Daftar Jumlah Korban Meninggal. (diakses 3 Juni 2020) dari (<https://tirto.id/ep9p>)
- Hidayat, Yayat D. 2019. 'Clickbait di Media Online Indonesia' *Jurnal Pekommas*, Vol. 4 No. 1, April 2019, hal: 1 – 10. Balai Besar Pengembangan SDM dan Penelitian Kominfo Makassar
- Jayani, Dwi Hadya. 2020. Seberapa Padat Penduduk DKI Jakarta 2019?. (diakses 4 Juni 2020) dari (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/01/21/seberapa-padat-penduduk-dki-jakarta-2019#:~:text=Kepadatan%20penduduk%20DKI%20Jakarta%20secara,sebesar%20138%20jiwa%20per%20km%C2%B2.>)
- Juditha, Christiany. 2013. 'Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portal Berita Detiknews)' *Jurnal Pekommas*, Vol.16, hal:145-154. Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Makassar.
- kpi.go.id. 2019. *Informasi Bencana Harus Cepat, Akurat dan Benar*. (diakses 12 Mei 2020) dari (<http://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/35407-informasi-bencana-harus-cepat-akurat-dan-benar>)
- Ika, Aprilia. 2018. Survei Nielsen: Media Digital dan Media Konvensional Saling Melengkapi. (diakses 4 Mei 2020) dari (<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/02/15/093533926/survei-nielsen-media-digital-dan-media-konvensional-saling-melengkapi?page=all.>)
- Ishwara, Luwi. 2011. *Jurnalisme Dasar*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Noviriyanti, Andi. 2006. *Objektivitas Berita Lingkungan Jurnalistik Berkelanjutan*. Riau: Yayasan Taman Karya (Takar) Riau.
- Nasution, Zulkarimein. 2017. *Etika Jurnalisme, Prinsip-prinsip Dasar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Nazaruddin, Muzayin. 2007. 'Jurnalisme Bencana: Sebuah Tinjauan Etis' *Jurnal Komunikasi*, Vol 1, No 2, April, hal: 163-177. UII
- Nugroho, Sutopo Purwo dan Sulistyorini, Dyah. 2019. *Komunikasi Bencana, Membedah Relasi BNPB dengan Media*. Jakarta: Graha BNPB (diakses 12 Februari 2020) dari <https://bnpb.go.id/uploads/24/siaga-bencana/komunikasi-bencana-2019-final.pdf>
- Panuju, Redi. 2018. 'Etika Jurnalistik dan Jurnalisme Bencana pada Pemberitaan Gunung Agung di Portal Berita Balipost.com' *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 15, No. 2, Desember, hal: 219-232. Universitas Dr. Soetomo Surabaya
- Parikesit, Angling. 2020. *Peran Media Mengawal Kebijakan Pemerintah tanpa Hoax*. (diakses 12 Mei 2020) dari <https://baliexpress.jawapos.com/read/2020/01/11/174431/peran-media-mengawal-kebijakan-pemerintah-tanpa-hoax>
- Petriella, Yanita. 2013. *Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran dalam Pemberitaan Bencana Banjir di Televisi (Studi Analisis isi Evaluatif Pemberitaan Bencana Banjir DKI Jakarta dan Sekitarnya Periode 10 Januari hingga 6 Februari 2013 di Metro TV)*. Ilmu Komunikasi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.
- Pratomo, Harwanto Bimo. 2012. *DKI Jakarta, Penyumbang Terbesar Ekonomi Nasional*. (diakses 4 Juni 2020) dari <https://www.merdeka.com/uang/dki-jakarta-penyumbang-terbesar-ekonomi-nasional.html>
- Rahardja, Untung, dkk. 2018. 'Alexa Rank sebagai Alat Ukur Popularitas Website Crowdfunding' *Technomedia Journal*, Vol. 2, No. 2, Februari. STMIK Raharja. <https://media.neliti.com/media/publications/267835-alexa-rank-sebagai-alat-ukur-popularitas-04f23163.pdf>
- Reily, Michael. 2017. Nielsen: Pembaca Media Digital Sudah Lampau Media Cetak. (diakses 4 Mei 2020) dari <https://katadata.co.id/berita/2017/12/07/nielsen-pembaca-media-digital-sudah-lampau-media-cetak>
- Sambo, Masriadi. 2015. Problem Etika dalam Jurnalisme Daring. (diakses 4 Mei 2020) dari <http://www.remotivi.or.id/amatan/202/problem-etika-dalam-jurnalisme-daring>
- Samsuri, Bektinugroho. 2013. Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas. (diakses 12 Mei 2020) dari https://dewanpers.or.id/publikasi/publikasi_detail/41/Pers_Berkualitas,_Masyarakat_Cerdas
- Siregar, Ashadi, dkk. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita Untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius
- Siswadi. 2019. Sejarah Banjir di Jakarta, Sudah Terjadi Sejak Zaman Tarumanegara. (diakses 6 Februari 2020) dari <https://nationalgeographic.grid.id/read/131649357/sejarah-banjir-di-jakarta-sudah-terjadi-sejak-zaman-tarumanegara?page=all>
- Suwarno dan Suryawati, Indah 'Akurasi Berita Bencana di Media Online (Analisis Isi Berita Bencana Lombok dan Bencana Donggala-Palu)' *Jurnal Perspektif Komunikasi*, Vol. 3, No. 2, Desember. Universitas Budi Luhur

Syahrum dan Salim. 2012. *Metodolgi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

Syah, Sirikit. 2011. *Mengukur Validitas Narasumber* (diakses 17 September 2020) dari (<https://www.antaraneews.com/berita/269712/mengukur-validitas-narasumber>)

Yuwanto, Listyo. 2015. *Peran Media dalam Bencana Alam*. (diakses 12 Mei 2020) dari (https://www.ubaya.ac.id/2018/content/articles_detail/158/Peran-Media-Dalam-Bencana-Alam.html)

<https://management.okezone.com/>

https://www.alexacom/siteinfo/okezone.com#section_traffic

<https://www.alexacom/topsites/countries/ID>

<https://dewanpers.or.id/data/perusahaanpers>





LAMPIRAN 1

KUMPULAN BERITA BANJIR OKEZONE.COM

1.31.232 Warga Jakarta Mengungsi Akibat Banjir Awal Tahun

Arie Dwi Satrio, Jurnalis · Kamis 02 Januari 2020 07:02 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/02/338/2148342/31-232-warga-jakarta-mengungsi-akibat-banjir-awal-tahun>



Foto Ilustrasi Okezone

JAKARTA - Banjir yang melanda sejumlah daerah di Jabodetabek dilaporkan masih belum surut hingga, Rabu, 1 Desember 2019, malam. Masih banyak warga yang rumahnya terdampak banjir mengungsi ke posko-posko yang telah disediakan.

Dari data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta, ada 31.232 warga yang rumahnya terdampak banjir sedang mengungsi. Data itu dilaporkan BPBD DKI Jakarta melalui akun twitter resminya, pada Rabu, 1 Januari 2020, malam, pukul 19.00 WIB.

Posko-posko yang disediakan sesuai dengan wilayahnya masing-masing. Dari data BPBD DKI, ada dua lokasi posko pengungsian di Jakarta Selatan dengan jumlah pengungsi berkisar 310 orang.

Sedangkan di Jakarta Utara, ada 23 posko yang disediakan dengan jumlah pengungsi 1.515 orang. Jakarta Barat menyiapkan 97 lokasi pengungsian yang ditempati oleh 10.586 pengungsi.

Jakarta Timur merupakan wilayah terbanyak yang membuka posko. Ada 99 posko yang disediakan dengan jumlah pengungsi 13.516 orang. Sementara di Jakarta Selatan, ada 48 posko yang diisi oleh 5.305 pengungsi.

Total, ada 269 posko yang tersebar di lima wilayah Jakarta untuk dimanfaatkan para pengungsi. Sementara jumlah pengungsi yang tercatat masih bertahan di posko berjumlah 31.232. **(wal)**

2. Riwayat 11 Banjir Besar di Jakarta Sejak 1918 hingga Awal 2020

<https://nasional.okezone.com/read/2020/01/01/337/2148193/riwayat-11-banjir-besar-di-jakarta-sejak-1918-hingga-awal-2020>

Maulidia, Jurnalis · Rabu 01 Januari 2020 20:00 WIB



JAKARTA – Pagi pembuka 2020, warga Jakarta harus berjibaku dengan banjir yang merendam wilayah Ibu Kota. Ini bukan banjir besar pertama terjadi di Jakarta. Sedikitnya ada 11 kali banjir raya menerjang kota ini sejak 1918 dengan korban tewas lebih dari 100 orang. Banjir di Jakarta yang terjadi, Rabu (1/1/2020), merupakan satu di antara 11 banjir besar. Banjir ini terjadi akibat meluapnya sejumlah kali dan sungai menyusul tingginya curah hujan sejak, Selasa 31 Desember 2019 sore.

Banjir merendam sebagian besar wilayah Ibu Kota dengan ketinggian bervariasi. Selain merendam banyak rumah, jalan-jalan juga ikut tergenang bahkan beberapa di antaranya tak bisa dilalui kendaraan pada pagi hingga siang.

Perjalanan KRL dan kereta api juga terganggu, bahkan ada rute yang tak bisa beroperasi akibat jalur perlintasannya banjir. Banyak kendaraan baik mobil maupun motor terendam, bahkan ada yang terseret arus.



Banjir di Petamburan, Jakarta Pusat (Okezone.com/Fahreza)

Warga yang rumahnya terendam banyak yang mengungsi. Jumlah korban meninggal dunia akibat banjir belum bisa dipastikan, karena masih

berlangsung proses evakuasi dan pendataan. Banjir ini juga melumpuhkan sebagian aktivitas masyarakat.

Selain hari ini, berikut 10 banjir besar yang terjadi di Jakarta sejak 1918:

1. Banjir Jakarta 1918

Pada 1918, Jakarta yang masih bernama Batavia dilanda banjir besar di tenggarai akibat maraknya perambahan hutan di kawasan Puncak, Bogor untuk dijadikan kebun teh. Disebutkan banyak korban jiwa dalam peristiwa itu.

Pemerintah Hindia Belanda kemudian membuat perencanaan mencegah terjadinya lagi banjir serupa dengan mengendalikan air agar tak masuk ke kota. Belanda membuat kanal agar air dari Puncak bisa mengalir ke laut.

2. Banjir Jakarta 1979

Pada 19 sampai 20 Januari 1979, banjir besar juga pernah melanda sebagian besar Jakarta, mengakibatkan 714.861 orang mengungsi dan 20 orang dilaporkan hilang.

3. Banjir Jakarta 1996

Pada 9 sampai 11 Februari 1996, DKI Jakarta kembali mengalami banjir besar. Ketinggian air di kawasan tertentu mencapai 7 meter. Sedikitnya 20 orang tewas dan 30.000 lainnya mengungsi.



4. Banjir Jakarta 2007

Pada 1 sampai 2 Februari 2007, DKI Jakarta kembali terendam air. Ini termasuk bencana terburuk di mana 80 orang tewas, 320.000 terpaksa mengungsi. Kerugian akibat banjir tahun ini mencapai 4,3 triliun.

5. Banjir Jakarta 2010

Banjir besar menghantam Jakarta dan sekitarnya pada 10 Februari 2010. Sebanyak 863 orang harus mengungsi. Banjir ini ditenggarai akibat buruknya sistem pengendalian air sehingga meluap ke permukiman.

6. Banjir Jakarta 2013

Pada medio Januari 2013, Jakarta dilanda banjir terbesar akibat tingginya intensitas hujan sejak akhir Desember 2012, ditambahkan dengan buruknya sistem drainase dan jebolnya beberapa tanggul. Sedikitnya 20

orang dilaporkan meninggal dunia, 33.500 orang mengungsi. Kerugian ditaksir mencapai 20 triliun.

7. Banjir Jakarta 2014

Januari 2014, sejumlah kecamatan di DKI Jakarta diterjang banjir menyusul tingginya curah hujan. Genangan di beberapa titik mencapai 4 meter. 23 orang meninggal dunia dan 62.819 jiwa mengungsi di 253 titik. 134.662 orang terdampak banjir.

8. Banjir Jakarta 2015

Banjir besar kembali melanda DKI Jakarta sejak 9 Februari 2015. Ada 38 kecamatan terendam. Beberapa kawasan terparah adalah Kelapa Gading, Mangga Dua, dan Grogol. Sebanyak 231.566 orang terdampak banjir dan 41.202 jiwa lainnya mengungsi.



Banjir juga berimbas pada lumpuhnya beberapa pusat perbelanjaan dan sebagian aktivitas masyarakat, serta terganggunya perjalanan KRL. Kerugian akibat banjir ini ditaksi 1,5 triliun.

9. Banjir Jakarta 2016

Banjir terjadi pada Januari dan Februari 2016, Jakarta juga pernah banjir. Sedikitnya 74 kecamatan tergenang. Warga yang mengungsi sekitar 1.137 jiwa.

10. Banjir Jakarta 2019

Banjir pada 26 April 2019 akibat tingginya curahnya hujan di Jabodetabek. Banjir merendam puluhan titik di Jakarta menewaskan dua orang. 2,5 ribu lebih warga mengungsi ke belasan titik karena rumahnya terendam. **(sal)**

3. Banjir Jakarta, Jokowi Tekankan Keselamatan Warga Nomor Satu

Fahreza Rizky, Jurnalis · Rabu 01 Januari 2020 14:52 WIB

<https://nasional.okezone.com/read/2020/01/01/337/2148171/banjir-jakarta-jokowi-tekankan-keselamatan-warga-nomor-satu>



Presiden Joko Widodo Bicara Soal Penanganan Banjir dari Istana Kepresidenan Yogyakarta, Rabu (1/1/2020). (foto: Instagram/@jokowi)

YOGYAKARTA - Banjir menerjang sejumlah wilayah di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) hari ini. Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengeluarkan pernyataan resminya terkait penanganan banjir tersebut.

Dia menegaskan, keselamatan warga harus dinomorsatukan dalam menghadapi situasi bencana banjir yang melanda beberapa wilayah di Tanah Air.



"Pertama, urusan banjir yang paling penting ini adalah yang berkaitan dengan keselamatan warga dinomorsatukan," kata Jokowi dalam keterangannya kepada media di Istana Kepresidenan Yogyakarta, Rabu (1/1/2020).

Kepala Negara meminta berbagai pihak untuk bersinergi dan bekerja sama. Mulai dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), pemerintah provinsi, hingga Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan atau Basarnas.

"BNPB, pemerintah provinsi, SAR, semuanya harus segera bergerak bersama-sama untuk memberikan rasa aman, memberikan keselamatan kepada warga yang terkena bencana banjir," jelasnya.

Kedua, Presiden memberikan arahan agar fasilitas-fasilitas umum segera dinormalisasi. Terutama mengingat beberapa ruas jalan hingga objek vital turut terdampak banjir.

"Yang kedua, yang berkaitan dengan normalisasi untuk fasilitas-fasilitas umum karena ini sudah masuk di Jakarta sudah masuk ke Halim, sudah masuk ke tol Cikampek, kemudian juga di beberapa objek vital, saya kira ini harus segera dinormalisasi sehingga fungsi-fungsi itu kembali menjadi normal," tuturnya.



Ketiga, Presiden meminta agar pemerintah pusat dan pemerintah provinsi bekerja sama dalam menanggulangi bencana banjir. Pemerintah hingga kini terus berupaya melakukan berbagai hal untuk menangani banjir, antara lain dengan membangun waduk.

"Pemerintah pusat memang ini baru dalam proses dan belum selesai, misalnya waduk Cimahi, waduk Ciawi, mungkin baru tahun depan selesai. Tetapi di luar itu, semuanya harus selesai," tandasnya.

Terakhir, Jokowi juga mengimbau masyarakat untuk tetap berhati-hati dalam menghadapi bencana banjir yang melanda beberapa daerah.

(fid

4. Perjalanan Kereta Api dan KRL Terganggu Akibat Banjir, Cek Jalurnya di Sini

Sarah Hutagaol, Jurnalis · Rabu 01 Januari 2020 09:04 WIB



KRL (Okezone.com/Arif)

<https://nasional.okezone.com/read/2020/01/01/337/2148072/perjalanan-kereta-api-dan-krl-terganggu-akibat-banjir-cek-jalurnya-di-sini>

JAKARTA - Sejumlah titik jalur lintas kereta api di area daerah operasi 1 Jakarta terimbas banjir dengan ketinggian bervariasi sekitar 4 sampai 8 cm di atas kop rel, Rabu (1/1/2020). Akibatnya perjalanan kereta api (KA) dan KRL terganggu.

Kepala Humas PT KAI Daop 1 Jakarta Eva Chairunisa dalam keterangannya merincikan area jalur rel yang terimbas banjir, sebagai berikut;

1. KM 9+700 lintas antara Rawa Buaya - Batu Ceper ketinggian air mencapai 8cm di atas Kop Rel. Kondisi tersebut berdampak pada perjalanan KA Bandara dan KRL Relasi Tangerang - Duri, hingga pukul 07.50 WIB lintas belum dapat dilalui Kereta Api. Sejumlah perjalanan KRL dan KA Bandara dibatalkan.
2. KM 28+7 lintas antara Bekasi - Tambun berdampak pada kelambatan kedatangan perjalanan KA Jarak Jauh dan KRL yang harus mengurangi kecepatan saat melalui lokasi.



Penumpang KRL Maja-Tanah Abang (Okezone.com/Dani)

3. KM 2+7/8 terdapat genangan air antara IManggarai - Tanah Abang. Lintas tersebut masih dapat dilalui namun kecepatan perjalanan KA dibatasi saat melintas di lokasi.

4. Jalur 5 dan 6 Stasiun Tanah Abang terdampak luapan air dari kali Ciliwung dengan ketinggian air hingga 50 cm di atas Kop Rel. Perjalanan

KA dari Stasiun Tanah Abang menuju Serpong/Parung Panjang/Maja dan Rangkasbitung tidak dapat dilakukan.

5. KM 17+4 lintas antara Pondok Ranji - Kebayoran ketinggian air mencapai 20 cm diatas Kop Rel dan Berdampak pada perjalanan KRL. Lintas belum dapat dilalui sehingga perjalanan KRL dari Parung Panjang/Serpong/Maja/Rangkasbitung hanya dapat dioperasikan s.d Pondok Ranji. Perjalanan KA dari arah Stasiun Tanah Abang belum dapat dilakukan.

Atas kondisi sejumlah prasarana yang terdampak banjir tersebut, maka untuk keselamatan dan keamanan perjalanan Kereta Api, PT KAI Daop 1 melakukan sejumlah langkah berupa perubahan pola operasi hingga pembatalan perjalanan.

Adapun untuk keberangkatan KA Jarak Jauh baik dari Stasiun Pasar Senen dan Gambir tidak mengalami keterlambatan, namun meskidemikian PT KAI Daop 1 tetap menghimbau agar para pengguna jasa KA Jarak Jauh dapat mengatur keberangkatannya lebih awal menuju stasiun agar tidak tertinggal kereta mengingat sejumlah ruas jalan raya juga terdapat titik banjir.

Hingga kini seluruh tim PT KAI Daop 1 Jakarta terus melakukan pemantauan kondisi dilintas untuk dapat memastikan keselamatan dan keamanan perjalanan Kereta Api di sejumlah area jalur rel yang terdampak banjir.

"PT KAI Daop 1 Jakarta mengucapkan permohonan maaf atas gangguan perjalanan Kereta Api disejumlah lintas yang terdampak cuaca buruk dan menyebabkan sejumlah prasarana jalur rel terimbas banjir," kata Eva Chairunisa.

(sal)

5. Hujan dan Banjir, Waspada! Bahaya Tersengat Listrik dengan Matikan MCB

Rani Hardjanti, Jurnalis · Rabu 01 Januari 2020 09:24 WIB



Banjir (Okezone)

<https://economy.okezone.com/read/2020/01/01/320/2148070/hujan-dan-banjir-waspadaibahaya-tersengat-listrik-dengan-matikan-mcb?page=2>

JAKARTA - Hujan terus mengguyur sejumlah wilayah sejak tadi malam. Walhasil, banjir pun menyeruak baik di perumahan, jalan tol dan fasilitas umum lainnya.

Memasuki musim penghujan, memang banyak hal-hal yang perlu diperhatikan termasuk masalah kelistrikan. Saat hujan datang, banjir menjadi hal yang harus diantisipasi oleh masyarakat.

General Manager PLN Unit Induk Distribusi Jakarta Raya Ikhsan Asaad mengatakan, hal pertama yang harus dilakukan masyarakat saat banjir untuk menghindari bahaya tersengat aliran listrik, yaitu mematikan listrik dari Meter Circuit Breaker (MCB) di kWh meter.



"Selanjutnya cabut seluruh peralatan listrik yang masih menancap dan naikkan alat elektronik ke tempat yang lebih aman," ujarnya dalam keterangan tertulis, Rabu (1/1/2020).

Apabila terjadi banjir dan listrik belum dipadamkam oleh PLN, lanjutnya, laporkan segera melalui Contact Center PLN 123 atau hubungi kantor PLN terdekat. "Setelah banjir surut, pastikan semua alat elektronik dan instalasi listrik dalam keadaan kering," tutupnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, sejumlah titik mengalami banjir. Prakirawan BMKG Jawa Barat pun telah mengeluarkan peringatan dini cuaca Jawa Barat.

Peringatan Dini Cuaca Jawa Barat Tanggal 01 Januari 2020 pukul 01.05 WIB. Berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang pada pukul 01.35 WIB di wilayah

Bekasi: Merata di seluruh Kecamatan.

Bogor: Gunungsindur, Rumpin, Parungpanjang, Tenjo, Parung dan sekitarnya.

Depok: Sawangan, Limo, Beji, Sukmajaya, Pancoranmas, Pengasinan dan sekitarnya. Dan dapat meluas ke wilayah Bogor: Jasinga, Cigudeg, Leuwiliang, Cibungbulang, Ciampea, Dramaga, Semplak dan sekitarnya. Depok: Cilodong, Tapos, Cimanggis, Bojongsari, Cipayung dan sekitarnya.

Cirebon: Merata di seluruh Kecamatan.

Majalengka: Merata di seluruh Kecamatan.

Indramayu: Merata di seluruh Kecamatan.

Kuningan: Merata di seluruh Kecamatan.

Subang: Merata di seluruh Kecamatan.

Sumedang: Merata di seluruh Kecamatan.

Karawang: Pakisjaya, Batujaya, Cibuaya, Pedes, Rengasdengklok dan sekitarnya.

Kondisi ini diperkirakan masih akan berlangsung hingga pukul 04.00 WIB.

(rzy)

6. PLN Akan Padamkan Listrik Apabila Rumah Warga Terendam Banjir

Rani Hardjanti, Jurnalis · Rabu 01 Januari 2020 09:27 WIB



Listrik(Shutterstock)

<https://economy.okezone.com/read/2020/01/01/320/2148074/pln-akan-padamkan-listrik-apabila-rumah-warga-terendam-banjir>

JAKARTA - PLN Unit Induk Distribusi Jakarta akan memadamkan listrik apabila rumah warga terendam banjir. Langkah itu dilakukan demi keselamatan masyarakat.

General Manager PLN Unit Induk Distribusi Jakarta Raya Ikhsan Asaad mengatakan, selain itu pemadam listrik dilakukan apabila aset PLN seperti gardu distribusi dan gardu induk terendam banjir.

"Penormalan listrik oleh PLN akan dilakukan apabila instalasi PLN maupun warga sudah dalam kondisi kering dan siap dialiri listrik," jelasnya dalam keterangan tertulis di Jakarta, Rabu (1/1/2020).

Listrik akan dinyalakan kembali setelah dilakukan dan didahului oleh penandatanganan berita acara disaksikan oleh Ketua RT atau RW atau tokoh masyarakat setempat.

Memasuki musim penghujan, memang banyak hal-hal yang perlu diperhatikan termasuk masalah kelistrikan. Saat hujan datang, banjir menjadi hal yang harus diantisipasi oleh masyarakat.

Hal pertama yang harus dilakukan masyarakat saat banjir untuk menghindari bahaya tersengat aliran listrik, yaitu mematikan listrik dari Meter Circuit Breaker (MCB) di kWh meter.

Selanjutnya cabut seluruh peralatan listrik yang masih menancap dan naikkan alat elektronik ke tempat yang lebih aman.

(rzy)

7. Hujan Deras, Jangan Berteduh Dekat Instalasi Kelistrikan

Rani Hardjanti, Jurnalis · Rabu 01 Januari 2020 10:17 WIB



Listrik (Okezone)

<https://economy.okezone.com/read/2020/01/01/320/2148077/hujan-deras-jangan-berteduh-dekat-instalasi-kelistrikan>

JAKARTA - PLN Unit Induk Distribusi Jakart Raya mengimbau untuk tidak berteduh di dekat instalasi kelistrikan. Pasalnya hal itu akan mengancam keselamatan jiwa.

"Seperti tiang listrik, gardu listrik, maupun tiang lampu penerangan jalan untuk menghindari bahaya tersengat arus listrik," ungkap General Manager PLN Unit Induk Distribusi Jakart Raya Ikhsan Asaad, dalam keterangan tertulisnya, Rabu (1/1/2020).

Menurutnya, masyarakat juga perlu menggunakan alat pengaman diri seperti sepatu boots yang kedap air apabila melewati genangan air untuk menghindari resiko terkena pecahan kaca, paku, bakteri, maupun arus listrik bocor.

"Arus listrik bocor bisa saja terjadi disebabkan oleh gesekan kabel PLN dengan kabel lain yang dipasang tidak sesuai aturan atau bahkan tidak berizin. Selain itu masyarakat yang mengambil listrik langsung dari tiang

juga sangat berbahaya karena kabelnya tidak standar dan sangat berpotensi menimbulkan arus bocor," tegas Ikhsan.

Secara rutin PLN telah melakukan inspeksi terhadap tiang-tiang dan kabel untuk memastikan penyaluran energi listrik ke masyarakat dalam kondisi normal dan aman. Masyarakat bisa melaporkan ke PLN apabila menjumpai tiang dan kabel listrik yang membahayakan.

"Kenali dulu kabel dan tiangnya. Kalo kabel PLN itu terpilin dan biasanya terpasang paling atas. Jika yang dimaksud kabel melingkar-lingkar sudah dipastikan itu bukan kabel PLN karena secara teknis hal itu tidak diperkenankan untuk penyaluran listrik, itu kabel utilitas lain," pungkas Ikhsan.

(rzy)

8. Jangan Panik, Ini 7 Langkah Mudah Evakuasi Akibat Rumah Kebanjiran

Muhammad Sukardi, Jurnalis · Rabu 01 Januari 2020 11:30 WIB



Ilustrasi. (Foto:

Okezone)

<https://lifestyle.okezone.com/read/2020/01/01/612/2148099/jangan-panik-ini-7-langkah-mudah-evakuasi-akibat-rumah-kebanjiran?page=3>

AWAL tahun 2020 Jakarta dan Bekasi [diterjang banjir](#) cukup parah. Di beberapa lokasi, banjir setinggi atap rumah. Kondisi ini menjadi hal yang menyedihkan bagi banyak orang.

[Banjir awal tahun](#) yang meresahkan masyarakat ini, membuat pemerintah untuk terus berupaya mengentaskan masalah yang selalu ada tersebut. Bahkan, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) sendiri memberi pernyataan bahwa hujan deras akan terus terjadi empat hari ke depan.

Di sisi lain, [ketika banjir](#) datang, maka ada beberapa hal yang mesti diperhatikan. Masyarakat tentu akan khawatir dengan berbagai hal.

Seperti perabotan yang terendam, bagaimana membersihkan rumah pasca banjir, hingga upaya meminimalisir risiko kecelakaan saat banjir.



Nah, **Okezone** coba merangkum beberapa hal yang harus diperhatikan saat menangani banjir. Hingga bagaimana cara membersihkan rumah pasca-banjir. Berikut penjelasannya, ditulis Rabu (1/1/2020).

1. Matikan semua listrik

Ketika banjir menerjang, pastikan tidak ada aliran listrik yang masih aktif. Adanya listrik yang masih berfungsi, sangat berisiko menghantar aliran listrik lewat air. Pastinya bisa menyebabkan korban jiwa. Selain itu, listrik yang masih aktif juga akan merusak perabotan.

2. Evakuasi barang-barang berharga

Jika memungkinkan, usahakan untuk mengevakuasi beberapa barang yang dianggap berharga. Misalnya dokumen penting agar tidak rusak karena banjir atau hilang. Jika Anda pergi mengungsi, tidak ada salahnya untuk membawa serta dokumen tersebut. Karena dikhawatirkan banjir semakin tinggi, karena curah hujan yang masih tinggi juga.

3. Konsumsi vitamin dan tetap menjaga kebersihan tubuh

Saat kebanjiran, secara tidak langsung Anda akan bersentuhan dengan air, entah dari mana asalnya. Air tersebut kotor dan membawa ribuan bakteri, kuman atau virus. Tidak ada salahnya Anda mengantisipasi hal tersebut dengan menggunakan boots. Kalau memang sudah tenggelam, usahakan segera mandi bersih supaya tidak menyebabkan penyakit.

Agar kondisi tubuh tetap fit, tidak ada salahnya juga Anda mengonsumsi vitamin. Jangan sampai karena banjir, tubuh Anda menjadi sakit dan ini malah menambah beban masalah.

4. Bersihkan rumah dengan air bersih dan desinfektan

Jika banjir sudah surut, maka bersihkan rumah dengan air bersih yang bisa ditambahkan desinfektan ke dalamnya. Jika Anda kesulitan mendapatkan air bersih, maka upayakan untuk setidaknya mengeringkan terlebih dulu barang-barang yang terkena banjir.

Kalau air bersih bukan masalah, maka upayakan semua area rumah mendapat penanganan yang sama, Jangan ragu untuk memberi penanganan khusus pada barang-barang yang menyerap air banjir. Sebab, jika itu dibiarkan akan menjadi sarang penyakit.

5. Perhatikan barang lembap

Ini penting karena pasti beberapa barang seperti baju, kain, atau perabotan rumah yang lembap akan menjadi kotor karena air banjir. Kalau sudah begini, cuci barang-barang tersebut dengan air panas dan jemur sampai benar-benar kering.

Pada kasus karpet, selain Anda mencucinya seperti biasa, gunakan juga desinfektan sebagai penyempurna pembersihan barang lembap tersebut. Begitu juga dengan kasur, yang sekiranya masih dapat dipergunakan.

6. Perbaiki barang elektronik

Banjir biasanya akan membuat barang elektronik rusak atau setidaknya tidak berjalan seperti seharusnya. Kalau memang mengalami hal ini, Anda mesti sesegera mungkin perbaiki perabotan elektronik agar barang tidak semakin rusak.

7. Jangan abaikan dinding

Anda mungkin mengira lantai dan area lain sudah bersih, tapi kadang lupa dengan dinding. Ya, karena banjir biasanya dinding akan berlumpur dan meninggalkan garis air. Kalau memang kondisi ini terjadi, bersihkan lumpur tersebut dengan air bersih dan desinfektan.

Namun, kalau kondisinya parah sampai ada beberapa dinding yang catnya rusak, tidak ada salahnya untuk mengecat ulang dinding. Cara ini juga sebagai upaya membersihkan rumah secara total dari musibah banjir, yang sebelumnya Anda alami.(dwk)

9. Banjir, Perimeter Selatan Bandara Soetta Ditutup

Isty Maulidya, Jurnalis · Rabu 01 Januari 2020 13:44 WIB



Banjir di Underpass Perimeter

Selatan Bandara Soekarno - Hatta (Soetta) Ditutup (foto: Istimewa)

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/01/338/2148146/banjir-perimeter-selatan-bandara-soetta-ditutup>

TANGERANG - Hujan deras yang mengguyur wilayah Jabodetabek sejak Selasa, 31 Desember 2019 lalu membuat terowongan atau underpass di

Perimeter Selatan, Bandara Internasional Soekarno-Hatta (Soetta), tergenang air.

Febri Toga Simatupang, Senior Manager of Branch Communication and Legal PT Angkasa Pura II menerangkan bahwa pihaknya belum dapat memastikan berapa ketinggian air yang menggenangi di bawah terowongan tersebut. Namun, Febri memastikan adanya genangan tersebut membuat akses jalan menuju underpass ditutup sementara.



"Untuk ketinggiannya berapa belum ada informasi lebih lanjut, tapi secara kasamata di lapangan, genangan air tersebut membuat underpass harus ditutup," ujarnya pada, Rabu (1/1/2020).

Febri juga menjelaskan meski akses melalui perimeter selatan ditutup, masih ada akses lain yang masih bisa ditempuh dari arah Tangerang menuju Bandara Internasional Soekarno-Hatta yang masih bisa diakses. Yaitu melalui akses Pos I Jurumudi dan Perimeter Utara.

"Lalu kalau lewat akses tol bisa lewat Jorj langsung ke Soekarno-Hatta, atau dari Cawang menuju Ancol, langsung ke Soekarno-Hatta. Hindari lewat Cawang-Pluit, karena masih ada genangan air," tutur Febri.

Namun, Febri juga memastikan bahwa aktivitas di Bandara Soekarno-Hatta masih berjalan normal. Meskipun masih ada genangan air di sejumlah titik.

(fid)

10. Banjir di Tangsel, Seorang Warga Tewas Tersengat Listrik

Hambali, Jurnalis · Rabu 01 Januari 2020 14:37 WIB



Banjir di Perumahan Ciputat Baru,

Ciputat, Tangsel (foto: Okezone/Hambali)

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/01/338/2148166/banjir-di-tangsel-seorang-warga-tewas-tersengat-listrik>

TANGERANG SELATAN - Seorang warga tewas terserang aliran listrik saat banjir merendam pemukiman di Perumahan Ciputat Baru, Jalan Gelatik, RT07 RW08, Sawah, Ciputat, Tangerang Selatan (Tangsel), Rabu (1/1/2020).

Korban bernama Taufik (35), dia tewas sesaat setelah dilarikan ke rumah sakit. Dikabarkan ketika kejadian pagi tadi, Taufik tak mengetahui jika genangan air telah merendam stop kontak listrik di rumahnya.



"Korban sudah dibawa ke rumah sakit (Hermina), selanjutnya lagi kita cek kemudian untuk pendataan lain-lain, termasuk kronologisnya," terang Kapolsek Ciputat Kopol Endy Mahandika kepada **Okezone**.

Pantauan di lokasi sekira pukul 13.00 WIB, kondisi genangan air mulai surut hingga antara 50 hingga 100 sentimeter. Sebelumnya, pada pagi hari ketinggian air mencapai 1 hingga 2 meter.

Pihak kepolisian sendiri masih terus menggali informasi akurat kronologis awal korban terserang aliran listrik. Mengantisipasi dampak terburuk lainnya, petugas telah berkoordinasi dengan PLN setempat agar memadamkan aliran listrik sementara waktu.

"Untuk antisipasi, pihak PLN sudah kita hubungi dan akan mematikan aliran listrik di wilayah tersebut," ucap Endy.



Sementara sejumlah personel dari Aksi Cepat Tanggap (ACT) sejak pagi telah melakukan evakuasi sejumlah warga Perumahan Ciputat Baru menggunakan perahu karet. Umumnya mereka adalah Lansia dan anak-anak.

"Dari kami (ACT) sudah kirim 2 perahu karet, dari institusi lainnya juga kirim. Kalau pagi tadi memang banyak yang kita evakuasi, kebanyakan lansia dan anak-anak," jelas Kusmayadi, Komandan Rescue Disaster ACT di lokasi.

(fid)

11. Genangan Banjir di Pondok Jaya Mampang Jadi Arena Bermain Anak

Ady Prawira Riandi, Jurnalis · Rabu 01 Januari 2020 15:08 WIB



Genangan Banjir di Pondok Jaya, Mampang, Jakarta Selatan, Jadi Arena Anak Bermain Air (foto: Okezone/Ady Prawira R)

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/01/338/2148176/genangan-banjir-di-pondok-jaya-mampang-jadi-arena-bermain-anak>

JAKARTA - Genangan banjir hingga pinggang orang dewasa terjadi di kawasan Pondok Jaya, Mampang, Jakarta Selatan, Rabu (1/1/2020). Bahkan, genangan banjir juga dijadikan arena bermain anak. Pantauan **Okezone**, air berwarna coklat yang menggenang cukup merepotkan warga. Jalanan Pondok Jaya pun akhirnya ditutup untuk sementara karena tidak memungkinkan untuk dilewati oleh kendaraan baik roda dua ataupun roda empat.



Berdasarkan keterangan warga setempat, banjir sudah mulai melanda sejak pukul 06.00 WIB. Mukson, yang juga menjadi penjual bubur ayam di kawasan itu, terpaksa harus menembus genangan air setinggi paha.

"Tadi pagi aja saya lewat airnya udah sepaha, roda udah gak kelihatan," kata Mukson.

"Udah bingung saya ini dari tadi gak bisa pulang, soalnya rumah di arah sana," lanjut Mukson sambil menunjuk arah banjir.

Hingga berita ini diturunkan, pihak Pemprov DKI Jakarta belum melakukan pengecekan ke lokasi banjir. Warga setempat pun hanya bisa pasrah melihat genangan air terus bertambah.

Genangan air banjir di Pondok Jaya malah digunakan sebagai arena bermain anak-anak kecil. Beberapa anak kecil di kawasan setempat berenang kegirangan dan menikmati air banjir yang mencapai dada mereka.

Di samping Jalan Pondok Jaya X, aliran kali juga terlihat semakin meninggi.

(fid)

12. Rumah Kebanjiran? Jangan Lupa Selamatkan Dokumen Berharga

**Maylisda Frisca Elenor Solagracia, Jurnalis · Rabu 01 Januari 2020
15:17 WIB**



Foto Rumah: Ilustrasi Shutterstock

<https://economy.okezone.com/read/2020/01/01/470/2148175/rumah-kebanjiran-jangan-lupa-selamatkan-dokumen-berharga?page=2>

JAKARTA – **Banjir** mengempung sebagian wilayah di DKI Jakarta. Tak hanya di Jakarta, banjir juga terjadi di beberapa daerah seperti Bogor, Tangerang, Lebak hingga Bandung. Ada langkah-langkah yang harus kamu ambil untuk melindungi rumah mu, karena di rumahmu pasti terdapat barang berharga, mulai dari dokumen hingga album foto.

Setelah banjir surut, kamu harus menghentikan sumber air, mematikan listrik hingga membersihkan rumah. Walaupun terlihat remeh, banjir dapat merugikan kita.

Melansir safewise, Rabu (1/1/2020), berikut ini langkah yang harus kita lakukan saat rumah terkena banjir:

Matikan Aliran Listrik Jika Banjir Besar

Jika banjirnya masih rendah, gunakanlah listrik seperlunya. Namun jika banjir sudah tinggi, matikan semua sistem listrik di rumahmu. Tetapi jangan berjalan di air untuk sampai ke kotak sekering. Jika kamu tidak dapat mencapai kotak sekering tanpa melalui air, hubungi teknisi listrik.

Evakuasi Tempat

Jika terjadi banjir, evakuasi rumahmu dan temukan tempat yang kering dan aman di luar rumahmu. Itu mungkin sedekat halaman belakang atau sejauh rumah tetangga atau teman. Pastikan bahwa semua orang, anak-anak, hewan peliharaan, orang yang ada di rumah, tidak terluka. Temukan tempat perlindungan sementara, baik dengan meminta izin kepada otoritas atau mendengarkan berita lokal. Suruh semua orang dipindahkan ke tempat penampungan sesegera mungkin.



Panggilan untuk Bantuan

Begitu anggota keluargamu atau teman ada yang tempatnya tidak terkena banjir, mintalah bantuan. Jika ada yang membutuhkan perhatian medis, hubungi rumah sakit terdekat. Tidak peduli apa yang terjadi dengan rumah yang banjir, kerusakan sudah dilakukan, dan kamu harus fokus dengan dirimu dan kesejahteraan orang yang kamu cintai. Setelah kamu memastikan bahwa semua orang aman dan baik, kamu dapat melakukan panggilan ke pihak yang tepat untuk mendapatkan proses pemulihan berlangsung.

Untuk yang Menyewa Rumah: Hubungi Penyewa Rumahmu

Segera setelah kamu dan semua orang yang tinggal di rumah aman, beri tahu pemilik rumahmu apa yang terjadi. (Sekarang adalah waktu yang tepat untuk memastikan bahwa nomor pemilik rumahmu ada di ponselmu dan juga ditulis dan disimpan di ponselmu).

Lindungi Dokumen

Setelah banjir terjadi, maka kamu harus menyelamatkan dokumen pentingmu, seperti sertifikat rumah, akte keluarga, akte lahir, dsb. Pastikan dokumenmu aman dan tidak robek akibat terkena air.

Mulai Proses Pembersihan

Membersihkan setelah banjir adalah proses yang panjang dan sulit. Kamu harus mengeluarkan air, menyelamatkan barang-barang pribadi yang kamu bisa, mengeringkan ruang, dan mensterilkan area atau benda yang disentuh air. Kamu harus melakukan tugas-tugas ini sambil mengenakan peralatan keselamatan yang tepat untuk menghindari kontak dengan bakteri. Palang Merah telah menyiapkan manual untuk memandumu melalui langkah-langkah ini. Jika kamu tidak sedang menghadapi situasi banjir sekarang, cetaklah dokumen ini dan tinjau kembali untuk memastikan kamu memiliki persediaan yang memadai adalah langkah cerdas untuk mempersiapkan kemungkinan itu.



Cegah Kerusakan

Selain hilangnya properti pribadi karena kerusakan air, ada juga kerusakan sekunder yang perlu dipertimbangkan. Jamur adalah masalah besar setelah banjir — dan bukan hanya jenis jamur yang mungkin kamu temukan di lantai dasar yang lembab. Jamur beracun atau jamur hitam dapat memiliki efek jangka panjang pada kesehatanmu. Untuk menghindari masalah jamur, kamu harus melakukan dua hal: menjaga

area yang banjir sekering mungkin dan merawat area yang berpotensi bermasalah dengan pembersih yang kuat, seperti pemutih larutan.



(kmj)

13. Layanan Telekomunikasi Terganggu Akibat Banjir, Ini Penjelasan Operator

Pernita Hestin Untari, Jurnalis · Rabu 01 Januari 2020 15:22 WIB



Ilustrasi (Foto: Ist)

JAKARTA- Jelang [tahun baru 2020](#), sejumlah wilayah di Jakarta dan sekitarnya mengalami hujan deras. Hal tersebut mengganggu berbagai aktivitas masyarakat, beberapa daerah pun mengalami banjir. Tidak hanya itu, dampak banjir juga dirasakan layanan seluler yang mulai terganggu. SVP-Head Corporate Communications Indosat Ooredoo, Turina Faruk menyampaikan permohonan maaf kepada pelanggan Indosat Ooredoo yang mungkin mengalami kendala layanan. Menurut dia beberapa BTS di sekitar wilayah Jabodetabek terkena imbas gangguan pasokan listrik akibat banjir.

"Kami mohon kesabaran pelanggan karena kami masih terus berupaya sesegera mungkin memulihkan layanan kami," kata Turina dalam konfirmasi resminya, Rabu (1/1/2019).



Baca Juga: [Ini Alasan Mengapa Hujan Pengaruhi Sinyal Ponsel](#)

Hal serupa pun disampaikan oleh VP Technology Relations and Special Project Smartfren, Munir Syahda Prabowo, pihaknya mengakui ada beberapa site BTS yang terkena dampak dari banjir, yakni adanya pemadaman listrik PLN. Namun dia mengungkapkan bahwa hal tersebut tidak begitu berpengaruh terhadap kualitas layanan, karena semua site sudah dilengkapi battery sebagai power supply cadangan.

"Meski demikian Smartfren tetap mengerahkan tim teknis dan pemantauan sejak Rabu dini hari dan tetap di siagakan untuk antisipasi situasi dan kondisi kedepan," kata Munir.

(ahl)

14. Menteri Basuki, Kepala BNPB hingga Anies Baswedan Tinjau Banjir Jakarta Naik Helikopter

Taufik Fajar, Jurnalis · Rabu 01 Januari 2020 15:22 WIB



Menteri PUPR Basuki Hadimuljono dan Kepala BNPB Doni Monardo di Lapangan Monas Sebelum Tinjau Banjir Jakarta Naik Helikopter, Rabu (1/1/2020). (foto: Okezone/Taufik Fajar)

JAKARTA - Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono bersama Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan Kepala BNPB Letjen TNI Doni Monardo akan meninjau lokasi banjir di Jakarta.

Pantauan **Okezone**, Menteri Basuki Hadimuljono, Gubernur Anies Baswedan dan Kepala BNPB meninjau lokasi banjir menggunakan helikopter. Mereka berangkat dari Lapangan Monas Jakarta.



"(Iya), Pak Basuki beserta rombongan akan meninjau banjir di Jakarta," ujar Kepala Biro Komunikasi Publik Kementerian PUPR Endra S Atmawidjaja di Lapangan Monas, Jakarta, Rabu (1/1/2020).

Sebelumnya, Akibat guyuran hujan yang tiada henti sejak semalam, Selasa 31 Desember 2019 hingga Rabu (1/1/2020), banjir menggenangi sebagian besar wilayah di Jabodetabek dan masuk ke rumah-rumah warga serta tempat-tempat layanan publik.

Anda yang membutuhkan bantuan segera silakan hubungi nomer-nomer penting di bawah ini untuk meminta pertolongan :

Basarnas : 115

BPBD DKI Jakarta : 112

Nomor Telepon Penting : 021 345 9444

SMS center : 085880001949

Posko Korban Banjir Pemerintah DKI :

POSKO BANJIR GLOBAL RESCUE NETWORK/ARUS LIAR

Telp : 8355885, 99462699

POSKO BANJIR PANGKALAN UDARA HALIM PERDANAKUSUMA

Telp : 8019210, 8019211

POSKO BANJIR KOMANDO ARMADA BARAT TNI AL

Telp : 4243000

POSKO SAR DKI Jakarta

Telp : 34835118



POSKO BANJIR DKI JAYA

Telp : 021-8196945 / 8197309

Dinas Pekerjaan Umum Prov. DKI Jakarta

Telp : 3846608

Fax : 3850255, 3865559

Bila ada keperluan, agar melaporkan ke Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi di Nomor telp. 021-88957805.

1. Call Center SAR Jakarta 021 - 5501512 dan 021 - 55051111, 021 - 5507976
2. 021 - 6344215 (Jakarta Pusat)
3. 021 - 43931063 (Jakarta Utara)
4. 021 - 5682284 (Jakarta Barat)
5. 021 - 7515054 (Jakarta Selatan)
6. 021 - 85904904 (Jakarta Timur)

Sementara untuk Anda yang memutuhkan perahu karet untuk evakuasi, Anda bisa menghubungi 021 - 3901575.

(fid)

15. Metropolitan Mal Bekasi Tergenang Banjir, Diduga Ini Penyebabnya

Wisnu Yusep, Jurnalis · Rabu 01 Januari 2020 15:41 WIB



Metropolitan Mal Bekasi

Banjir (foto: Ist)

BEKASI - Hujan lebat sejak Selasa siang hingga Rabu (1/1/2020) dini hari membuat sejumlah wilayah di Kota Bekasi terendam. Termasuk kawasan Metropolitan Mal (MM), yang berada di Bekasi Barat. Banjir juga membuat sejumlah jalan terendam termasuk Underpass Bekasi Timur. Luapan air sungai membuat jalan di terowongan itu tidak bisa dilalui kendaraan sejak dini hari.



Selain itu, di wilayah Giant, Bekasi dan Metropolitan Mall juga terendam banjir. Berdasarkan pantauan di lokasi terlihat akses pintu masuk maupun jalan mobil yang terendam genangan air di depan wilayah Metropolitan Mall.

"Hujannya tidak berhenti sejak sore kemarin, jalanan tadi malam hanya tergenang dan subuh sudah tidak dapat dilalui," kata Nur Wahyudin (25), yang tinggal di Kelurahan Duren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur yang lewat akses wilayah tersebut.

Akses di wilayah tersebut saat ini masih menjadi pemandangan tak sedap. Namun, sejumlah pintu pada bagian barat masih terbilang aman.

Banjirnya masuk ke Metropolitan Mal ini diduga akibat adanya proyek Tol Bekasi, Cawang, Kampung Melayu yang saat ini masih salam proses pengerjaan.



(fid)

16. Bandara Halim Banjir, 6 Jadwal Penerbangan di Semarang Terganggu

Taufik Budi, Jurnalis · Rabu 01 Januari 2020 15:54 WIB



Ilustrasi Maskapai Citilink (foto: Okezone)

SEMARANG - Jadwal penerbangan di Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang turut terganggu terimbas penutupan Bandara Halim Perdanakusuma akibat banjir. Terdapat enam penerbangan maskapai Citilink yang dibatalkan.

"Dilakukan koordinasi dengan pihak maskapai Citilink, untuk penerbangan dari dan menuju Bandara Halim Perdana Kusuma hari ini Rabu (1/1/2020), dibatalkan," kata Communication and Legal Section Head PT Angkasa Pura I Jenderal Ahmad Yani Semarang, Ahmad Danar Suryantono.

Dia melanjutkan, enam jadwal penerbangan maskapai Citilink yang dibatalkan yakni:



1. QG 140/141 HLP–SRG-HLP
 - a. QG 140 (HLP-SRG), STA 06.30 WIB, Pax: NIL.
 - b. QG 141 (SRG-HLP), STD 06.55 WIB, Pax: 86 Penumpang.
2. QG 142/143 HLP–SRG-HLP
 - a. QG 142 (HLP-SRG), STA 12.30 WIB, Pax: NIL.
 - b. QG 143 (SRG-HLP), STD 13.10 WIB, Pax: 178 Penumpang.
3. QG 144/145 HLP–SRG–HLP
 - a. QG 144 (HLP-SRG), STA 16.10 WIB, Pax: NIL
 - b. QG 145 (SRG-HLP), STD 16.30 WIB, Pax: 177 Penumpang.

"Penanganan penumpang oleh maskapai diarahkan menuju counter CS Citilink untuk dilakukan pendataan penumpang untuk melakukan reschedule dan refund," tutur dia.

Selain itu juga dilakukan Penambahan personel Citilink di counter CS untuk membantu menangani penumpang refund atau reschedule, serta data lengkap terkait jumlah penumpang. Selama proses pendataan penumpang di counter CS Citilink terpantau oleh petugas Terminal Service Officer (TSO) berjalan dengan lancar dan kondusif.

(fid)

17. Tergenang Banjir, Jalan Tendea Lumpuh Total

Ady Prawira Riandi, Jurnalis · Rabu 01 Januari 2020 17:11 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/01/338/2148223/tergenang-banjir-jalan-tendea-lumpuh-total>



Banjir di Jalan Tendea, Jakarta Selatan, Rabu (1/1/2020). (foto: Okezone/Ady Prawira R)

JAKARTA - Banjir menggenang hampir seluruh ruas Jalan Tendean, Jakarta Selatan. Pantauan Okezone, Rabu (1/1/2020), jalanan dari arah Tendean menuju Gunawarman dan sebaliknya lumpuh total. Beberapa kendaraan roda dua bahkan harus terpaksa didorong untuk melewati genangan air setinggi lutut orang dewasa. Sementara itu beberapa mobil pribadi dan bus Metromini terlihat menerobos banjir, meski air yang menghadang sulit dilewati.



Lumpuhnya jalanan Tendean ini sudah diantisipasi warga dengan menutup jalur dari Pasar Mampang Prapatan. Namun, beberapa kendaraan tetap memaksakan masuk meski jalanan sudah tak memungkinkan untuk dilewati.

Tak sedikit pula pengendara motor yang memilih jasa angkut agar kendaraannya tak terendam air bah.

Banjir di daerah Tendean sudah berlangsung sejak pagi hari. Seperti diketahui pada malam pergantian tahun, hujan tak hentinya mengguyur Ibu Kota.

Beberapa bantuan pun sudah berdatangan di kawasan Tendean. Petugas kepolisian juga ikut membantu mengamankan jalanan hingga sore hari ini.



(fid)

19. Ini Titik Lokasi Banjir di Kota dan Kabupaten Bekasi

Wijayakusuma, Jurnalis · Rabu 01 Januari 2020 16:09 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/01/338/2148201/ini-titik-lokasi-banjir-di-kota-dan-kabupaten-bekasi>



Banjir di Wilayah Bekasi, Jawa Barat (foto: Ist)

BEKASI - Banjir setinggi 2 meter menerjang permukiman warga di Pangkalan 1A, Kelurahan Bantargebang, Kota Bekasi, Jawa Barat, akibat meluapnya kali Bekasi yang melintas di permukiman warga.

Meluapnya kali Bekasi disebabkan hujan deras yang mengguyur sejak Selasa sore hingga Rabu pagi. Sebanyak 3 RW disebutkan terendam banjir setinggi kurang lebih 2 meter.

"Banjir 2 meteran, dari RW 05, 06, 02. Merata sepanjang kali Bojong Kulur," kata Ketua RT 01 RW 10 Kelurahan Bantargebang, Samsudin saat dihubungi **Okezone**, Rabu (1/1/2020).



Terdapat sekira 50 kepala keluarga (KK) dari masing-masing RW yang terdampak banjir. Banyak diantaranya yang sudah mengungsi ke tempat-tempat yang lebih aman.

"Banjir dari air kali Cileungsi sudah sampai masuk ex pabrik karung," ujarnya.

Sementara sebanyak 19 desa dari 11 kecamatan di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, terendam banjir dengan ketinggian 30-150 sentimeter. Banjir berasal dari luapan kali Sadang, kali Jambe dan kali Cibeet.

Kepungan banjir menyebabkan terhambatnya akses lalu lintas, pemadaman listrik dan terendamnya permukiman warga. Banyak warga yang memilih mengungsi dari kediamannya. Sampai saat ini korban terdampak dan korban mengungsi masih dalam pendataan Pusdalops Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bekasi.

Dan berikut 11 kecamatan yang diterjang banjir berdasarkan data yang masuk ke Pusdalops BPBD Kabupaten Bekasi, Rabu (1/1/2020) pukul 09.50 WIB.

1. Kecamatan Tambun Selatan, diantaranya Perumahan Jati Mulya RW 11 RT 20 (30-150 sentimeter), Kampung Tambun RT 06 RW 01 (50-80 sentimeter) dengan warga terdampak 200 KK, Kelurahan Tridaya (100 sentimeter), Perumahan Papanmas Mekarsari (100 sentimeter), Perumahan Metland Tambun (50 sentimeter), Perumahan Villa Setiamekar Tambun (30-80 sentimeter).
2. Kecamatan Cibitung, diantaranya Perumahan Villa Mutiara Wanasari RT 07 RW 34 Cibitung (60 sentimeter), Perumahan Gramapuri Desa Wanasari (60 sentimeter), Perumahan Trias Desa Wanasari (60 sentimeter), Perumahan Villa Mutiara Jaya Blok M 32/22 Desa Wanajaya (60 sentimeter).
3. Kecamatan Setu, yakni di Perumahan Griya Rahayu Regensi Desa Taman Rahayaan (100 sentimeter), Perumahan Griya Pratama Mas Desa Cikarageman (100 sentimeter), dengan warga terdampak 400 KK.
4. Kecamatan Cikarang Barat, diantaranya Perumahan Kalijaya Desa Kalijaya (30-80 sentimeter), Kawasan MM2100 Jalan Irian Jatiwangi PT Sliontec hingga PT Mandom.
5. Kecamatan Babelan, yakni Perumahan Villa Gading Harapan (pintu timur) Desa Kebalen (30-60 sentimeter) dan Desa Babelan Kota.
6. Kecamatan Cikarang Pusat, yakni Parung Lesang dan Tanjung Lesung Desa Pasirranji (30-70 sentimeter) dengan warga terdampak 10 KK.
7. Kecamatan Cikarang Utara, di Kampung Cibeber Jalan Selayar Karangharja RT 09 RW 08.



8. Kecamatan Cikarang Selatan, di Perumahan BCM (50 sentimeter).

9. Kecamatan Tambun Utara, di Perumahan Graha Prima Desa Satria Jaya dan Taman Kintamani Desa Jejalenjaya.

10. Kecamatan Serangbaru, di Perumahan Telaga Harmony Residence Desa Sukasari (140 sentimeter), dengan warga terdampak 250 KK.

11. Kecamatan Tarumajaya, di Desa Segara Makmur (50-60 sentimeter) dengan warga terdampak sebanyak 40 RT, dan 60 KK pada masing-masing RT.

Pihak BPBD bersama kepolisian dan aparat setempat juga menyiapkan sejumlah kebutuhan dasar dan logistik, seperti perahu karet, tenda dan perlengkapan dapur untuk warga pengungsi.

(fid)

21. Imbas Banjir Jakarta, Sejumlah Kereta Api Terlambat Tiba di Stasiun Madiun

Avirista Midaada, Jurnalis · Rabu 01 Januari 2020 18:12 WIB

<https://news.okezone.com/read/2020/01/01/519/2148245/imbas-banjir-jakarta-sejumlah-kereta-api-terlambat-tiba-di-stasiun-madiun>



Perjalanan Kereta Api yang Tiba di Stasiun Madiun, Jawa Timur, Terlambat Imbas Banjir Jakarta (foto: Okezone/Avirista M)

MADIUN - Banjir Jakarta yang terjadi sejak Selasa malam hingga Rabu berdampak pada keterlambatan sejumlah perjalanan kereta api tiba di stasiun - stasiun PT KAI Daop 7 Madiun.

Manajer Humas PT KAI Daop 7 Madiun Ixfan Hendri Wintoko mencatat, setidaknya ada 10 perjalanan kereta api yang terlambat tiba di Stasiun Madiun.



"Memang sejumlah rel kereta api terimbas banjir di Jakarta, ini yang membuat keterlambatan kereta api tidak bisa terhindarkan," ujar Ixfan saat dikonfirmasi **Okezone**, Rabu (1/1/2020).

Perjalanan kereta api yang terlambat datang terjadi sejak Rabu siang dari rangkaian kereta api yang berangkat dari wilayah Jakarta. Rangkaian KA Matarmaja Nataru relasi Jakarta - Malang, yang berangkat dari Stasiun Pasar Senen misalnya diperkirakan terlambat hingga 220 menit dari jadwal kedatangannya.

Sementara rangkaian KA Gaya Baru Malam Selatan relasi Jakarta Pasar Senen - Malang, terlambat hingga 180 menit dengan posisi terakhir di Stasiun Cikarang, rangkaian KA Singosari relasi Jakarta Pasar Senen - Blitar juga terlambat hingga 75 menit.

"KA Matarmaja yang reguler relasi Pasar Senen - Malang juga terlambat hingga 24 menit terakhir posisinya di Stasiun Cangkring. KA Argo Wilis relasi Jakarta Gambir - Surabaya Gubeng terlambat sepuluh menit posisi terakhir baru sampai Stasiun Sikampung," jelas Ixfan Hendri.

Rangkaian KA Brantas relasi Stasiun Pasar Senen - Blitar juga dicatat KAI Daop 7 Madiun mengalami keterlambatan tiba di Madiun hingga 40 menit.



"Kami menyampaikan permohonan maaf sebesar - besarnya kepada para pengguna jasa yang terdampak gangguan di atas 60 menit. Para penumpang yang bisa melakukan pembatalan perjalanan dengan pengembalian biaya 100 persen sesuai harga tiket," tukasnya.

Sebagai informasi banjir di sejumlah wilayah di Jabodetabek tak hanya merendam kawasan permukiman, jalan, namun juga rel kereta api. Ketinggian air yang merendam rel bervariasi dari 4 - 8 sentimeter.

(fid)

22. Permukiman Pela Mampang Terendam, Warga Butuh Bantuan Logistik

Ady Prawira Riandi, Jurnalis · Rabu 01 Januari 2020 18:37 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/01/338/2148242/permukiman-pela-mampang-terendam-warga-butuh-bantuan-logistik>



Permukiman Pela Mampang Terendam, Warga Butuh Bantuan Logistik (foto: Okezone/Ady Prawira)

JAKARTA - Kelurahan Pela Mampang ikut terendam banjir di Tahun Baru 2020. Permukiman warga terendam genangan air hingga setinggi dada orang dewasa.

Bantuan evakuasi sudah berdatangan dari pihak berwajib. Namun hingga kini, warga Pela Mampang masih membutuhkan bantuan logistik yang tak kunjung datang dari Pemprov DKI Jakarta.

"Kalau bantuan evakuasi sih ada tuh banyak dari Brimob. Cuma buat yang logistiknya ini, belum ada. Karena kan hari libur juga," kata M. Yusuf, salah satu warga yang diwawancarai **Okezone**, Rabu (1/1/2020).



M. Yusuf menambahkan bahwa warga setempat membutuhkan bantuan logistik berupa makanan dan air bersih. Hingga saat ini mereka mengalami kesulitan air minum bersih.

"Paling butuh sih air minum ya, ini bantuan logistik juga cuma dari warga yang lewat," lanjut pria berkacamata tersebut.

Dari penuturannya, banjir melanda Pela Mampang sejak pukul 03.00 WIB. Volume air meningkat drastis dampak dari aliran air di Kali Krukut.

Kebanjiran di Pela Mampang ini merupakan banjir terbaru setelah sekian lama. Yusuf mengenang kejadian banjir terakhir yang dialaminya berlangsung pada tahun 2007 silam.

"Ini baru banjir lagi mas, terakhir tuh 2007. Biasanya emang siklus banjir 5 tahunan, cuma tahun 2012 kemaren emang gak banjir," terangnya.

Beruntung tidak ada korban jiwa yang ditemukan di kawasan Pela Mampang. Seluruh korban sudah dievakuasi oleh petugas dengan menggunakan perahu karet dari Brimob. **(fid)**

(fmh)

23. Dikepung Banjir, Wali Kota Depok: Kami Berusaha Semaksimal Mungkin

Wahyu Muntinanto, Jurnalis · Rabu 01 Januari 2020 19:16 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/01/338/2148249/dikepung-banjir-wali-kota-depok-kami-berusaha-semaksimal-mungkin>



Wali Kota Depok Mohammad Idris (foto: Wahyu M/Okezone)

DEPOK - Hujan deras yang terjadi sejak kemarin hingga hari ini membuat Kota Depok terkepung banjir, pasalnya banjir tersebut terjadi di sejumlah wilayah, seperti Pancoran Mas, Sukmajaya, Sawangan, Cimanggis dan Cinere. Bahkan selain banjir, bencana tanah longsor juga terjadi di beberapa titik.

Melihat peristiwa itu, Wali Kota Depok, Mohammad Idris Abdul Somad mengerahkan anak buahnya dan alat-alat yang dapat digunakan untuk membantu korban banjir.



"Kami berusaha menurunkan bantuan semaksimal mungkin dan sudah menginstruksikan kepada seluruh jajaran pemerintahan khususnya yang terkait, untuk langsung proaktif memantau dan sekaligus menurunkan satgas dan alat-alat bantuan lainnya kepada masyarakat," kata Idris, Rabu (1/1/2019).

Selain menginstruksikan seluruh jajaran pemerintahan, dia juga mengajak masyarakat untuk saling membantu dalam menghadapi bencana.

"Kami juga mengajak komponen masyarakat dan warga untuk saling membantu saudara kita yang terkena bencana banjir dan longsor di wilayahnya. Ya Allah Tuhan YME, jadikan hujan ini sebagai rahmat bagi kami bukan sebagai mara bahaya, aman dan selamatkan kami. Aamiin Yra," pungkasnya.

(fid)

24. Gubernur Anies: Jumlah Pengungsi Banjir Jakarta Mencapai 19.079 Orang

Sarah Hutagaol, Jurnalis • Rabu 01 Januari 2020 20:38 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/01/338/2148277/gubernur-anies-jumlah-pengungsi-banjir-jakarta-mencapai-19-079-orang>



Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan Bicara Soal Banjir Jakarta 2020 di Silang Monas, Rabu (1/1/2020). (foto: Okezone/Sarah H)

JAKARTA - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menyebutkan jumlah warga yang mengungsi akibat banjir hingga pukul 16.00 WIB sebanyak 19.079 orang.

"Kita per jam 4 sore ini ada 19.079 pengungsi yang dikelola di tempat pengungsian di seluruh Jakarta," ucap Anies di kawasan Monumen Nasional (Monas), Jakarta Pusat, Rabu (1/1/2020).



Dalam hal penanganan banjir, bagi Anies yang terpenting dan menjadi konsentrasi jajarannya adalah untuk menyelamatkan seluruh warga yang tempat tinggalnya terdampak banjir.

Oleh sebab itu, mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut di tempat pengungsian diusahakan untuk tersedianya fasilitas kesehatan, obat-obatan, makanan, minuman hingga tenaga medis.

"Jadi pertama konsentrasi kita di Jakarta adalah menyelamatkan seluruh warga yang lingkungan rumahnya, tempat tinggalnya tergenang air," terangnya.

Selain itu, Anies Baswedan mengimbau kepada seluruh warganya untuk menghubungi petugas-petugas di lapangan jika mengalami masalah. Pasalnya, ia telah mengerahkan sekitar 120 ribu petugas untuk membantu warga yang terdampak banjir.

"Ada sekitar 120 rb petugas yang dikerahkan untuk bekerja di semua kawasan yang saat ini mengalami banjir. Jadi dari kami nomor satu adalah penanganan korban banjir, itu nomor satu, keselamatan utama," tutup Anies.



(fid)

25. Puluhan Permukiman di Bekasi Terendam Banjir Hingga 3 Meter

Wijayakusuma, Jurnalis · Rabu 01 Januari 2020 20:58 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/01/338/2148280/puluhan-permukiman-di-bekasi-terendam-banjir-hingga-3-meter>



Banjir di Kawasan Bekasi, Jawa Barat (foto: Okezone/Wijayakusuma)

BEKASI - Banjir masih merendam puluhan permukiman warga di Kota Bekasi, Jawa Barat, Rabu (1/1/2020). Dari data yang dihimpun **Okezone**, sebanyak 11 kecamatan di Kota Bekasi tergenang banjir hingga mencapai 3 meter.

Diantaranya Kecamatan Jatiasih dengan 6 titik banjir, yakni Perumahan Dosen IKIP (2 meter), Perumahan Nasio (1,5 meter), Perumahan PGP (50 sentimeter), Perumahan Villa Jatirasa (30 sentimeter), Cahaya Kemang Permai (1 meter) dan Griya Jatisari (60 sentimeter).

Kecamatan Bekasi Barat dengan 11 titik banjir. Yaitu Kota Baru (1meter), Villa Jaka Permai (1 meter), Komplek Depnaker (60 sentimeter), Perumahan Wijaya (1,5 meter), Duta Kranji (1,5 meter), Jalan Bintara (50 sentimeter), Komplek Pondok Cina (60 sentimeter), Bougenville (1,5 meter), Jatiluhur Raya (1,5 meter), Komplek Mas Naga (1,7 meter) dan Grand Prima Bintara (50 sentimeter).

Kecamatan Rawalumbu, diantaranya Perumahan BBB Jembatan 7-11 (1 meter), Perumahan BBB Utama (2 meter), PHP (1 meter), Narogong (1 meter), Kemang Pratama (1 meter), Pengasinan RT 06 RW 01 (1,5 meter).



Kecamatan Bekasi Timur, dengan 7 titik banjir, yaitu Margahayu Jalan Mawar (2 meter), Duren Jaya Irigasi Danita (1,5 meter), Perumahan Duren Jaya (2 meter), Perumnas 3 (1 meter), Perumahan Margahayu (50 sentimeter), Duren jaya RT 02,03,06 RW 01 (1,5 meter), Patal Bekasi Jaya Kalimaya (1 meter).

Kecamatan Bekasi Utara, banjir di Teluk Pucuk RT 06,07 RW 02 (1,5 meter), Villa Mas Indah (1,5 meter), Kelurahan Marga Mulya RW 07,08,09 (50 sentimeter- 3 meter).

Kencana Medan Satria, di Harapan Mulya (1,5 meter), PUP (1 meter), Komplek Seroja (60 sentimeter) dan Kav BRI (1,5 meter).

Kecamatan Bekasi Selatan dengan 9 titik banjir, yaitu Pekayon Indah (1 meter), Komplek Kejaksaan (1 meter), Cikas (1 meter), Perumahan Pondok Surya (70 sentimeter), Bumi Satria Kencana (1 meter), Pondok Timur Mas (1 meter), Komplek Griya Metropolitan (130 sentimeter), Margajaya (1,5 meter) dan Pondok surya Mandala.

Kecamatan Pondok Gede ada 6 titik banjir, yakni Perumahan JBB (1 meter), Jatimakmur (60 sentimeter), Komplek AL Jatibening (1 meter), Prima Lingkar Asri (1 meter), Perumahan Duta Indah (1meter) dan Jaticempaka (1 - 3 meter).

Kecamatan Mustikajaya, titik banjir berada di Perumahan Alamanda 2 (1 meter), Perumahan Mayang Pratama (1,5 meter), Perumahan PTI (60 sentimeter) dan MGT (1 meter).

Untuk Kecamatan Bantargebang, titik banjir berada di Komplek P&K (1 meter) dan Pangkalan 1A (1 meter). Terakhir banjir di Kecamatan Pondok Melati berada di Perumahan Akasia (1 meter).**(fid)**

26. Polres Jaksel Bantu Korban Banjir Jakarta

Fetra Hariandja, Jurnalis • Rabu 01 Januari 2020 21:11 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/01/338/2148281/polres-jaksel-bantu-korban-banjir-jakarta>



Kapolres Jakarta Selatan Komes Bastoni Purnama Beserta Jajaran Memberi Bantuan Kepada Korban Banjir di Jakarta Selatan (foto: Istimewa)

JAKARTA - Kapolres Metro Jakarta Selatan Komes Bastoni Purnama memberikan bantuan kepada warga terdampak banjir di Jakarta Selatan.

Kapolrestro didampingi Wakapolres beserta jajaran Bhayangkari memberikan bantuan logistik kepada anggota Brimob yang bertugas dan warga setempat di posko pengungsian Pondok Karya Jalan Tendea, Mampang, Jaksel, pada Rabu, 1 Januari 2020.



Selain itu, Tim Satuan Reskrim Polrestro Jakarta Selatan berjumlah 15 orang dipimpin Kasat Reskrim Polrestro Jakarta Selatan AKBP Andi Sinjaya Ghalib beserta Kanit Krimsus AKP Benito, Kanit Krimum AKP Ricky dan Tim Eagle One, melaksanakan bakti sosial dengan memberikan bantuan terhadap warga masyarakat terdampak banjir di Jalan Pangeran Antasari Gg Swadaya 1 RT 10/01 Cilandak Barat.

Jumlah penduduk terdampak mencapai 80 KK akibat luapan Kali Krukut. Selanjutnya, Kasatreskrim beserta Kanit Krimsus AKP Benito, Kanit Krimum AKP Ricky dan Tim Eagle One juga melaksanakan bakti sosial kepada warga terdampak banjir di RT 03/RW 03 Cilandak Barat.

Jumlah penduduk mencapai 120 KK dan warga yang mengungsi ditampung akibat luapan Kali Krukut di Aula Netherland International School (NIS) tersebut terdiri dari 80 anak-anak dan wanita. **(fid)**

27. Banjir di Rawalumbu Bekasi, Warga: Biasanya Enggak Masuk Rumah

Wijayakusuma, Jurnalis · Rabu 01 Januari 2020 23:05 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/01/338/2148287/banjir-di-rawalumbu-bekasi-warga-biasanya-enggak-masuk-rumah>



Banjir di Perumahan Rawalumbu Bekasi, Jawa Barat (foto: Okezone/Wijayakusuma)

Banjir di Perumahan Rawalumbu Bekasi, Jawa Barat (foto: Okezone/Wijayakusuma)

BEKASI - Hujan yang terus turun di malam pergantian tahun baru menyebabkan ratusan rumah di Blok V RW 08 Kelurahan Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, terendam banjir seukuran pinggang orang dewasa, Rabu pagi.

Terdapat sekitar 260 KK dari 4 RT di RW 08 yang terdampak banjir. Air yang masuk ke rumah-rumah warga setinggi kurang lebih 45-50 sentimeter.

"(Banjir) dari malam tahun baru. Saya biasanya gak masuk rumah sampai 45 sentimeter, di dalam rumah ya. Di luar itu sepinggang saya. Itu sampai subuh," kata Joko Maryanto, warga Rawalumbu Jembatan IV saat diwawancarai Okezone, Rabu (1/1/2019).

Banjir di Rawalumbu Bekasi (foto: Okezone/Wijayakusuma)

Menurutnya, banjir sudah menjadi rutinitas tiap tahun di wilayah tersebut. Maraknya pembangunan perumahan dan cluster yang tak diimbangi kecukupan drainase, dinilai menjadi pemicu terjadinya banjir.

"Perumnas ini kan dulunya sawah, jadi perumahan. Lah sekarang kan banyak tuh cluster-cluster di kanan kiri. Jadi enggak ada gotnya, ya itu kan larinya ke perumahan semua," ujarnya.

Pria yang sudah 32 tahun tinggal di Rawalumbu itu menjelaskan saat ini banjir lebih lama surut dibandingkan beberapa tahun ke belakang.

"Banjir mah dari dulu. Cuma kalau dulu surutnya cepat, kalau sekarang lambat karena semua kan banjir. Dulu kan kalau di sini banjir, Utara enggak, Margahayu gak, tol gak, jadi cepat surut. Kalau sekarang mayoritas banjir, jadi lama surut," ungkapnya.

Ia berharap ke depannya pemerintah dapat lebih serius menangani masalah banjir yang sudah menjadi langganan warga Rawalumbu.

"Harapannya ditata aja deh sebelum hujan. Musim hujan nih, pengerukan. Kemarin ada pengerukan tapi pas hujan. Got-got di sini juga belum rata. Jadi ini banjir terbesar di awal tahun, hadiah tahun baru," ucapnya.

Hingga berita ini diturunkan, ketinggian air di lokasi perlahan mulai surut. Banyak warga yang mulai bersih-bersih rumahnya dari sisa-sisa banjir. (fid)

28. Ini yang Dilakukan PUPR untuk Pengendalian Banjir di Jakarta dan Sekitarnya

Hairunnisa, Jurnalis · Kamis 02 Januari 2020 07:54 WIB

<https://economy.okezone.com/read/2020/01/02/320/2148363/ini-yang-dilakukan-pupr-untuk-pengendalian-banjir-di-jakarta-dan-sekitarnya>



Menteri PUPR Basuki Hadimuljono (Foto: Instagram)

JAKARTA - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terus mengupayakan pengendalian banjir di Jakarta dan Sekitarnya. Pasalnya, sudah ada beberapa langkah yang langsung dilakukan pada awal tahun 2020 ini.

Seperti diketahui, banjir di Jakarta dan sekitarnya dipicu curah hujan yang tinggi dan merata baik di hulu dan hilir. Daerah terdampak terparah di DKI Jakarta berada pada Daerah Aliran Sungai (DAS) Krukut, Ciliwung, Cakung, dan Sunter.

Mengutip akun instagram @kemenpupr, Jakarta, Kamis (2/1/2020), sebagai penanganan darurat, Kementerian PUPR menyiapkan perlengkapan berupa pompa, karung pasir, bronjong dan tanki air. Hal ini difungsikan agar kawasan dan prasarana publik terdampak dapat segera berfungsi kembali.



Adapun beberapa upaya pengendalian banjir di Jakarta dan sekitarnya oleh Kementerian PUPR, yaitu:

- Program Pengendalian Banjir Sungai Ciliwung, di mana sudah ditangani 16 km dari rencana keseluruhan 33 km.
- Pembangunan Bendungan Ciawi dan Bendungan Sukamahi di hulu yang direncanakan selesai akhir 2020.

- Percepatan pelaksanaan Sudetan Sungai Ciliwung, di mana telah diajukan perbaikan penetapan lokasi dari Kementerian PUPR ke Gubernur DKI.
- Perencanaan Pengendalian Banjir Kali Bekasi. Di tahun 2020 akan dilakukan Value Engineering dan segera ditindaklanjuti dengan pekerjaan fisik.

Sebelumnya, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono memberi penjelasan atas terjadinya banjir di wilayah Jabodetabek.

Hal ini setelah dirinya bersama Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan Kepala BNPB Letjen TNI Doni Monardo meninjau lokasi banjir di Jakarta dan sekitarnya melalui udara.

"Saya sudah melihat beberapa titik yang memang tergenang banjir. Utamanya yang menghambat transportasi, seperti jalan tol, di depan Untar dan kita datangkan pompa. Di sana sudah ada pompa Jasa Marga dari DKI juga sudah minta bantuannya. Mudah-mudahan segera akan surut," ujar Basuki.

(rzy)

29. Unggah Mobil Hanyut Dibawa Banjir, Ini Pesan Yusuf Mansur

Abu Sahma Pane, Jurnalis · Kamis 02 Januari 2020 10:04 WIB

<https://muslim.okezone.com/read/2020/01/02/614/2148398/unggah-mobil-hanyut-dibawa-banjir-ini-pesan-yusuf-mansur?page=3>

JAKARTA dan sekitarnya direndam **banjir** sejak kemarin, dan salah satu yang parah adalah kawasan Ciledug Indah 1, Pedurenan, Tangerang. Lokasi ini pun tak lepas dari pantauan pengasuh Pesantren Daarul Quran, Cipondoh, Tangerang, Ustaz Yusuf Mansur.

Bahkan ke akun Instagram pribadinya, Yusuf Mansur mengunggah video yang memperlihatkan sejumlah mobil hanyut terbawa arus **banjir** di Ciledug Indah 1. Dalam unggahannya ia berpesan agar umat Muslim berdoa dan bahu-membahu mengatasi bencana ini.

Untuk lebih detilnya, ini pesan lengkap Yusuf Mansur:

"Video ini udah viral... Bismillaah... Pertama, teriring doa agar semua selamat. Dan soal harta, diberikan ganti oleh Allah, yang wafat, dijadiin Husnul Khatimah.

Mengingat ini adalah bencana nasional hitungannya. Bukan cuma ada di Jakarta dan Banten, tapidi banyak tempat di banyak daerah. Plus bukan cuma korban harta, tapi juga banyak korban jiwa.

Ekonomi juga mesti sedikit banyaknya ada gangguan, maka kita doain agar Pemerinrah Pusat benar-benar bisa bekerjasama dengan pemerintah-pemerintah

daerah. Sebaliknya pemerintah-pemerintah daerah bisa kerjasama banget-bangat dengan pemerintah pusat.

Enggak saling tunggu, enggak saling diam mendiamkan. Malah saling inisiatif, saling nanya, saling support. Enggak saling menyalahkan, apalagi sampai berantem. Baik kata-kata, sindiran atau apa.

Bismillaah, bicara ke depan, duduk bareng beneeeeeeerrrrr... Merata. Menyeluruh. Terorganisir. Apalagi pembangunan demi pembangunan begitu masif. Soal amdal dan lain-lain jangan sampai juga jadi masalah baru, sebab terabaikan atau tidak dihitung secara maksimal.

Kita sebagai masyarakat juga sebaiknya doa dan mendoakan saja. Dan ambil bagian apa yang bisa kita lakukan. Buka dapur umum misalnya dan lain-lain. Jadi bagian solusi. Insyaa Allah ke depan lebih siap dan lebih baik.

Zikir pagi zikir sorenya ya. Di dalamnya banyak bicara tentang keselamatan dan perlindungan, ketenangan dan kedamaian. Kemakmuran dan keberkahan. Jalanin benar zikir pagi zikir sore. Istiqomahin. Plus salat berjamaah dan sedekah harian. Semua, sifatnya tolak bala dan penarik keberuntungan. (ada video ignya yusuf mansur)

30. Viral Potret Warga Pesta Tahun Baru dengan Liwetan, Besoknya Kebanjiran

Muhammad Sukardi, Jurnalis · Kamis 02 Januari 2020 12:40 WIB

<https://lifestyle.okezone.com/read/2020/01/02/298/2148436/viral-potret-warga-pesta-tahun-baru-dengan-liwetan-besoknya-kebanjiran?page=3>



Viral netizen kena banjir (Foto: Twitter)

JAKARTA dan wilayah di sekitarnya sedang dilanda banjir. Evakuasi warga selamat masih terus dilakukan, pun pemberian bantuan kepada mereka. Bencana alam di awal 2020 ini tercatat sudah menelan korban jiwa sebanyak 16 orang.

Perlu adanya penanganan segera dan yang terpenting adalah menyelamatkan korban selamat dan memberikan bantuan apa pun yang sekiranya sangat diperlukan. Hal ini demi keselamatan dan kesehatan para korban bencana banjir Jakarta dan sekitarnya.

Di media sosial, banyak netizen yang masih membagikan cerita kebanjirannya. Mulai dari korban selamat yang masih terjebak di atas bangunan, hingga korban selamat yang melakukan pertolongan pada korban lainnya. Selain itu, ada juga korban banjir yang membagikan foto yang kemudian viral di media sosial.

Ya, akun Twitter @Sibalakasadut18 membagikan dua foto yang menggambarkan betapa besarnya banjir yang menerjang rumahnya. Dua foto ini pun iaabadikan karena kondisinya memprihatinkan dalam waktu kurang 24 jam.



Terlihat di foto pertama, sekelompok orang sedang bersiap untuk menyantap nasi liwet yang disajikan di atas daun pisang. Di foto, menu yang sudah tersaji adalah sayur asem tanpa kuah.

Orang-orang pun tampak tak sabar untuk menyantap makanan khas Sunda tersebut. Beberapa yang lain sibuk menyiapkan nasi liwet yang akan disantap sebagai cara merayakan Tahun Baru 2020 secara berbeda dari yang lainnya. Foto ini diambil pukul 20.00 pada 31 Desember 2019.

Nah, di unggahan foto berikutnya, si netizen membagikan momen saat rumahnya tersebut diterjang banjir yang cukup dalam. Ya, bagian rumah lantai dasarnya kebanjiran karena air di jalanan depan rumahnya tak lagi bisa terbendung dan akhirnya banjir masuk ke dalam rumah.

Si netizen mengabadikan momen di foto kedua dengan rasa 'jenaka'. Ya, dua pria yang sebelumnya ada di foto pertama sedang menunggu makanan disantap, mereka di foto kedua berfoto sedang menikmati secangkir kopi hangat. Pria berbaju merah bahkan membagikan senyumnya.



Foto kedua diambil pada pukul 8 pagi di 1 Januari 2020. Ya, 12 jam setelah mereka menyantap nasi liweut, dan dalam sekejap musibah ini datang menerpa. Menurut penjelasan netizen, kejadian ini terjadi di daerah Mampang, belakang TIFA, Jakarta Selatan.

Unggahan ini pun viral di media sosial. Sampai berita ini dimuat Okezone, sudah ada 15,4 ribuan netizen menyukai unggahan tersebut. Lalu, tercatat juga ada 11,1 ribu netizen membagikan ulang dua foto yang memperlihatkan kondisi banjir itu.



Komentar netizen pun berdatangan. Beberapa dari mereka ikut prihatin, sebagian lain ada yang memberi komentar lucu terkait kejadian ini.

"Habis mukbang, lalu ngambang," kata @ma***nalis.

"Perbandingan fotonya keren, tapi sedih," ungkap @MITRA_G****.

"Maaf ketawa, padahal kan kasihan tapi harus ketawa," tulis @no**pokoknya.

"Semalem senang, eh paginya senep. Tapi tetep santuy, ya, yang di foto," komen @jack***mad.

"Mau ketawa tapi yang lain lagi menderita, gimana dong ah, tapi tetep ketawa aja ah," celetuk @teme****kuy.

31. Langkah Anies Tangani Banjir Jakarta

Sarah Hutagaol, Jurnalis · Kamis 02 Januari 2020 12:55 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/02/338/2148462/langkah-anies-tangani-banjir-jakarta>



Gubernur DKI Anies Baswedan member keterangan pers (Okezone.com/Sarah)

JAKARTA – Gubernur DKI Anies Baswedan mengatakan Pemprov Jakarta siap siaga serta bertanggung jawab dalam upaya mengevakuasi maupun pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terkena banjir. Langkah-langkah penanganan disiapkan.

Hal itu disampaikan Anies setelah meninjau sejumlah wilayah terdampak **banjir di Jakarta**. Dia mengapresiasi kesigapan masyarakat dalam membantu menangani bencana.

“Sejak kemarin meninjau beberapa titik wilayah Jakarta, antara lain pintu air Manggarai, kawasan Cipinang-Melayu, dan Jl. Latuharhari, pemantauan udara dengan BNPB, Jl DI Panjaitan Cawang, Kemang Utara dan Kampung Pulo untuk berkoordinasi dan memonitor langsung upaya penanggulangan banjir usai curah hujan tinggi di wilayah Jabodetabek,” katanya melalui akun Instagram @aniesbaswedan, Kamis (2/1/2020).^[1]

Seluruh jajaran Pemprov DKI Jakarta, lanjut dia, siap siaga, tanggap, dan galang, serta bertanggung jawab dalam upaya evakuasi maupun pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat.^[2]

Anies menuliskan langkah-langkah penanganan banjir Ibu Kota yang dilakukan oleh pihaknya sekarang.

“Fase pertama sekarang evakuasi, kemudian menyiapkan tempat penampungan sementara. Seluruh kantor dan sekolah di Pemprov DKI Jakarta disiapkan untuk menampung. Lebih dari 120 ribu petugas Pemprov DKI yang saat ini dikerahkan dan tersebar di seluruh wilayah Jakarta untuk membantu masyarakat. Jajaran Pemprov DKI Jakarta tidak libur, semua turun ke lapangan, dan mereka ditugaskan di tiap-tiap Kelurahan untuk membantu. Jadi semua kawasan di daerah aliran sungai harus waspada,” tulisnya.^[3]

Pemprov DKI Jakarta telah menyiapkan pos kesehatan, dapur umum, dan posko bantuan evakuasi. Obat-obatan, makanan siap saji, air minum, alas tidur-selimut, toilet umum, dan semua kebutuhan dasar lainnya khususnya untuk kelompok rentan (lansia, anak-anak, dan ibu hamil) berada dalam posisi siap.

Pemprov DKI Jakarta mengambil sikap bertanggung jawab atas masalah yang sekarang muncul. Kami respon cepat, kami bantu tangani, dan pada saat ini kami tidak mau menyalahkan siapapun dan apapun. Sekarang adalah saatnya untuk memastikan warga selamat, warga terlindungi, semua kebutuhan dasarnya tercukupi.

“Kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh masyarakat yang memilih untuk turun tangan langsung ke lapangan dan memberikan bantuan kepada korban terdampak banjir, khususnya mobilisasi melalui ambulans maupun perahu karet,” katanya.

“Kita terus evaluasi bersama dan berkolaborasi dengan seluruh pihak terkait seperti Kementerian PUPR, BNPB, maupun BMKG untuk mengantisipasi potensi puncak musim hujan yang diprediksi jatuh bulan Februari-Maret 2020 mendatang.”

(sal)

32. Listrik Masih Ada yang Padam Walau Banjir Sudah Surut, Ini Alasannya!

Vania Halim, Jurnalis · Kamis 02 Januari 2020 13:18 WIB

<https://economy.okezone.com/read/2020/01/02/320/2148473/listrik-masih-ada-yang-padam-walau-banjir-sudah-surut-ini-alasannya>



Listrik (Okezone)

JAKARTA – PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) mulai menyalakan beberapa gardu di Jabodetabek yang terdampak banjir. Peralnya, ada 23.700 gardu distribusi yang tersebar.

Mengutip keterangan tertulis PLN, Jakarta, Kamis (2/1/2019), dari 23.700 gardu distribusi, ada sekira 5.010 gardu terdampak di Jabodetabek. Di mana, 2.524 gardu distribusi telah dinyalakan dan sebanyak 2.399 gardu masih dipadamkan sementara.

“Beberapa lokasi pelanggan mungkin sudah surut dan sudah melaporkan ke Contact Center PLN 123 namun belum menyala. Ini bisa saja karena gardu distribusi yang mengalirkan listrik ke rumahnya masih terendam, sehingga belum bisa memasok listrik,” ungkap Executive Vice President Corporate Communication dan CSR PLN, I Made Suprateka.



PLN terus berupaya untuk menyalakan kembali aliran listrik di lokasi-lokasi yang sebelumnya terdampak banjir dengan melakukan inspeksi, pembersihan, pengeringan, dan pengecekan gardu distribusi yang terkena dampak banjir. Hal ini dilakukan untuk memastikan peralatan di gardu distribusi dalam keadaan siap beroperasi. Sebelum menyalakan aliran listrik, PLN akan memastikan jaringan listrik warga sudah kering dan siap untuk dialiri listrik dengan menandatangani berita acara penyalaan bersama perwakilan warga.

Beberapa gardu yang sudah mulai dinyalakan yakni Joglo, Karang Tengah Permai, Puri Beta Cipadu, Ciledug Indah, Kayumas, Taman Asri Gaga Larangan, Bintaro, Ciputat, Ciracas, Kebun Jeruk, Kramat Djati, Marunda, Pondok Gede dan sebagian di Pondok Kopi, Bulungan, dan Menteng.

Sebaliknya karena tingginya genangan air, beberapa wilayah terpaksa dipadamkan seperti di Jakarta meliputi Pengadegan, Cempaka Putih, Cengkareng dan Lenteng Agung. Untuk Bogor dan Depok meliputi Jaga Baya, Batu Jajar, Kawasan Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor, Pakansari, Jasinga, Bunar, Cigudeg, Pasirmadang, Kawasan Industri Bogorindo, Pomad, Perum Vila Bogor Indah, Komplek Brimob Kedunghalang, Vila Nusa Indah, Bumi Mutiara. Sementara Bekasi meliputi Perumahan Darmawangsa, Jatimulya, Perumahan Pondok Hijau, Jl.Djuanda, Kel.Margajaya, Perumnas 3 Bekasi, Cipendawa, Bojongmenteng, Bantargebang, Kemang Pratama, Kota Legenda, Perumahan Narogong, Mustika Jaya, Jl. Raya Pekayon, Jl. Lumbu Timur, Jl. Raya Rawalumbu, Duren Jaya Bekasi Timur, Jl. Pangeran Jayakarta, Jl. Inspeksi Kalimalang, Kawasan Gobel Cibitung, Jl. Raya Cibitung, Kota Serang Baru, Jl. Raya Tambun, Wanasari, Taman Rahayu Setu, Perumahan Bekasi Regency, Graha Buana Cikarang, Cikarang Baru, Jababeka, Jl. Raya Lemah Abang.

Sementara untuk Banten dari total 562 gardu distribusi yang terdampak banjir, kini sudah dilakukan pemulihan sebanyak 248 gardu.

"PLN mohon maaf untuk pemadaman sementara yang dilakukan, kami amankan listriknya sampai benar-benar siap untuk dinyalakan agar masyarakat terhindar dari sengatan listrik. Jika memang sudah siap dinyalakan, pasti akan kami nyalakan," tambah Made.

Apabila salah satu dari kondisi di bawah ini terjadi, maka dengan terpaksa PLN akan melakukan pemadaman listrik listrik. Sebagai informasi, satu gardu distribusi bisa memasok lebih dari 2 Rukun Tetangga (RT).

Terdapat empat hal yang menyebabkan PLN belum bisa menyalakan listrik, antara lain:

- a. Rumah warga terendam
- b. Gardu distribusi terendam
- c. Gardu distribusi dan rumah warga terendam
- d. Gardu induk terendam. (rzy)

33. Anies Pantau Banjir di Cengkareng, Masjid Hasyim Asyari Tampung 1.000 Pengungsi

Fakhrizal Fakhri , Jurnalis • Kamis 02 Januari 2020 13:42 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/02/338/2148483/anies-pantau-banjir-di-cengkareng-masjid-hasyim-asyari-tampung-1-000-pengungsi>



Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan meninjau kawasan Cengkareng yang masih kebanjiran (Foto : Okezone.com/Fakhri)

JAKARTA - Gubernur DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan memantau dampak banjir di Masjid Hasyim Asyari, Cengkareng, Jakarta Barat, Kamis (2/1/2020).

Dalam kesempatan itu, Anies mengatakan ada sekira seribu warga telah mengungsi ke sana.

"Total di sini cukup banyak. Di Masjid Hasyim Asyari tadi ini sekitar 1.000 orang. Dan Masjid Hasyim Asyari itu cukup luas. Jadi di bawahnya mereka bisa tinggal sementara," kata Anies di lokasi.



Anies meninjau Kelurahan Kosambi, dan Kelurahan Semanan. Ia mengatakan masih banyak masyarakat yang terdampak banjir belum mendapat bantuan makanan.

"Mereka kebanyakan membutuhkan makanan, minuman, dan ini sekarang sedang dalam perjalanan ke sini sehingga dipastikan, makanan dan minuman sampai kepada mereka," paparnya.

Mantan Mendikbud itu juga masih menemui beberapa warga yang masih bertahan di rumah. Pasalnya, saat proses evakuasi para warga itu memilih bertahan di kediamannya masing-masing guna menjaga harta benda mereka.

"Nah, tadi diyakinkan untuk berangkat sehingga mereka sekarang ada yang sudah dievakuasi," tuturnya.

Anies menyatakan telah memerintahkan Waki Kota Jakarta Barat Rustam Effendi untuk segera mempercepat datangnya bantuan bagi para korban banjir. Ia pun mengajak masyarakat untuk saling membantu guna meringankan beban para korban banjir di Ibu Kota.

"Banyak dari masyarakat yang ingin membantu. Kami sampaikan terima kasih. Dan saya mengajak kepada seluruh warga Jakarta dan sekitarnya, bila ingin membantu, datangi pos-pos yang nanti kami akan berikan juga informasinya. Silakan lihat di Facebook, Instagram, kemudian website dari Pemprov DKI. Di situ ada alamat-alamat posko kami," pungkasnya. **(aky)**

34. 926 Warga Cipinang Melayu Mengungsi Akibat Banjir, 114 di Antaranya Balita

Puteranegara Batubara, Jurnalis · Kamis 02 Januari 2020 14:10 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/02/338/2148496/926-warga-cipinang-melayu-mengungsi-akibat-banjir-114-di-antaranya-balita>



banjir di Cipinang Melayu (Foto : Okezone.com)

JAKARTA - Sebanyak 926 jiwa warga Cipinang Melayu RW 03 dan 04 memilih untuk mengungsi di Universitas Borobudur, lantaran rumahnya terendam banjir cukup parah.

Dari ratusan jiwa itu, setidaknya ada 114 balita, 51 warga lanjut usia (lansia), anak SD 122, anak SMP 38, anak SMA 26, ibu hamil delapan jiwa.

"Total pengungsi di Universitas Borobudur ada 926 jiwa," kata Lurah Cipinang Melayu, Agus Sulaeman saat dikonfirmasi **Okezone**, Jakarta, Kamis (2/1/2020).



Adapun dari RW 03 yang mengungsi ada delapan rukun tetangga (RT) yang mengungsi, yakni RT 01, 02, 08, 10, 11, 12, 13, 14. Sementara untuk RW 04, sebanyak 4 RT yang mengungsi, antara lain RT 03, 04, 05 dan 07.

Agus menjelaskan, warga memutuskan untuk mengungsi demi kepentingan keselamatan diri. Mengingat, volume air cukup tinggi menerjang wilayah Cipinang Melayu.

Dari data sementara, kata Agus, setidaknya ada dua Rukun Warga (RW) yang memilih mengungsi ke Universitas Borobudur. "RW 03 dan RW 04. Atau sekitar 12 RT yang mengungsi," tutup Agus. **(aky)**

35. Pengungsi Banjir Butuh Popok Bayi, Camat Kramatjati : Sudah Dilaporkan ke BPBD

Sarah Hutagaol, Jurnalis • Kamis 02 Januari 2020 14:43 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/02/338/2148514/pengungsi-banjir-butuh-popok-bayi-camat-kramatjati-sudah-dilaporkan-ke-bpbd>



Pengungsi banjir di Kecamatan Kramatjati (Foto : Okezone.com/Sarah)

JAKARTA - Seorang warga yang mengungsi di Kampus Binawan, Cawang, Jakarta Timur bernama Satikah mengeluhkan minimnya bantuan, seperti selimut dan popok bayi selama mengungsi di sana.

"Pampers belum dapet nih, sama selimut, kasihan semalam pada kedinginan. Biasanya tahun-tahun kemarin langsung dibagiin selimut, ini mah belum," ucap Satikah kepada **Okezone** di lokasi, Kamis (2/1/2019).

Mengenai perlengkapan yang sangat dibutuhkan itu, Camat Kramatjati Eka Darmawan mengaku sudah mendata keperluan-keperluan tersebut, dan disampaikan ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi DKI Jakarta.



Menurutnya, keperluan-keperluan yang sudah dilaporkan tersebut akan diberikan atau disalurkan oleh pihak BPBD DKI Jakarta pada para pengungsi. Namun, ia tidak mengetahui secara pasti bagaimana mekanisme bantuan itu diberikan.

"Iya itu sudah kita inventarisasi, dan sudah kita kirim ke BPBD DKI Jakarta. Kebutuhan-kebutuhan itu," ucap Eka Darmawan saat ditemui di lokasi yang sama.

"Karena BPBD DKI Jakarta minta inventarisasi apa saja kebutuhannya. Kita sudah laporkan. Biasanya segera, cuma saya secara teknis enggak tahu gimana BPBD itu," tambahnya.

Ketika meninjau lokasi, di tempat pengungsian tersebut terdapat pegawai medis yang berjaga dengan beberapa obat dan peralatannya. Di bagian luar terdapat pula toilet berjalan.

Satikah mengaku dari segi fasilitas dan kelengkapan lainnya, seperti makanan, minuman, serta perawatan medis dirasa sudah cukup bagi para pengungsi di sana.

"Kalau makanan sih setiap hari sudah ada. Kalau makan diperhatikan, kesehatan juga, ini (tenaga medis) sudah ada dari semalam," kata Satikah.

(aky)

36. Kawasan Gedung PN Jakpus Kebanjiran, 2 Hakim *Ngantor* Pakai Celana Pendek

Achmad Fardiansyah , Jurnalis · Kamis 02 Januari 2020 15:01 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/02/338/2148526/kawasan-gedung-pn-jakpus-kebanjiran-2-hakim-ngantor-pakai-celana-pendek>



Hakim Anwar pakai celana pendek saat ngantor lantaran Jakarta kebanjiran (Foto : Okezone.com/Achmad)

JAKARTA - Kawasan di sekitar Gedung Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat dikepung banjir. Namum, dua hakim nekat menerobos genangan air setinggi selutut orang dewasa untuk tetap berkantor dengan mengenakan celana pendek.

Hakim ad hoc, Anwar mengaku nekat menerobos genangan demi bisa memimpin persidangan Tipokor kasus suap Angkasa Pura.

"Rumah saya di Kemayoran, tadi Subuh saya sudah ditelepon Pak Ketua, sekarang berjalan seperti biasa," katanya kepada wartawan di PN Jakarta Pusat. Jalan Bungur Raya, Kemayoran, Jakarta Pusat. Kamis (2/1/2020).

Setelah mendapatkan telepon tersebut, Anwar bergegas ke PN Jakarta Pusat, bahkan Anwar menitipkan sepeda motornya di Pos Polisi yang berjarak 800 meter menuju Gedung PN Jakpus.

"Karena enggak bisa dilalui motor, terpaksa saya pakai kolor (celana pendek) saja, kemudiam saya naik perahu milik Pemda ke PN," ucapnya.



Hal Serupa dialami hakim ad hoc lainnya, yakni Soekartomo. Dirinya bahkan sampai menyewa perahu milik warga yang terbuat dari gabus dan kayu bekas agar bisa menerobos banjir.

"Karena ini tugas, dan walaupun hari ini saya enggak ada sidang, tapi harus tetap ngantor," ungkapnya.

Untuk diketahui, situasi di sekitaran PN Jakarta Pusat, saat ini memang tidak bisa dilalui oleh kendaraan. Namun untuk pelayanan tetap berjalan normal.

(aky)

37. 19 Ruas Jalan di Jakarta Masih Terimbas Banjir hingga Siang Ini

Sarah Hutagaol, Okezone • Kamis 02 Januari 2020 14:05 WIB



Banjir di Jalan Daan Mogot, Jakarta Barat. (Foto: @TMCPoldaMetro)

JAKARTA – Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi DKI Jakarta memberikan informasi mengenai ruas jalan yang terimbas banjir di sekitar wilayah Ibu Kota hingga Kamis siang ini.

Informasi tersebut disampaikan BPBD DKI Jakarta melalui akun [Instagram](#) resminya yang dirangkum dari TMC Polda Metro Jaya.

Berikut ini 19 ruas jalan yang terimbas banjir, Kamis (2/1/2020):

1. Terowongan dari Halim mengarah ke Tanjung Priok masih belum bisa dilewati. Ketinggian genangan masih kisaran 40–100 cm.
2. Tol Janger-Tomang-Kedoya KM 04 padat, ada genangan air di lajur 1/kiri.
3. Banjir 10–20 cm di Jalan Budi Utomo dan Jalan Wahidin II, Jakarta Pusat, bisa dilintasi kendaraan.
4. Banjir 100–150 cm di Jalan Jatinegara Barat, Jakarta Timur, sementara lalu lintas dialihkan.
5. Banjir setinggi 40–50 cm di depan SMPN 5 Jakarta, Jalan Dr Sutomo, Jakarta Pusat.
6. Genangan cukup tinggi di Jalan Jenderal Sudirman, Bekasi Kota, depan Grand Mall Bekasi. Dari Pulo Gadung ke Bekasi terputus.
7. Banjir di Jalan Bendungan Hilir Raya, sementara lalu lintas masih dialihkan.
8. Banjir di Jalan Kayu Putih, Jakarta Timur (arah Kelapa Gading), sementara masih bisa dilintasi kendaraan.
9. Situasi lalu lintas di Jalan Jatinegara Barat sementara tidak bisa dilintasi kendaraan.
10. Banjir di dekat Pool Harapan Jaya, Jalan Raden Patah, Ciledug, Tangerang.
11. Banjir di depan The Mansion Jalan Kemang Raya, Jakarta Selatan. Sementara belum bisa dilintasi semua jenis kendaraan.
12. Banjir di Jalan Jatinegara Barat, Jakarta Timur, sementara tidak bisa dilintasi kendaraan.
13. Banjir di sekitar Indosiar, Jalan Daan Mogot, Jakarta Barat. Sementara tidak bisa dilintasi kendaraan.
14. Banjir di Jalan Industri depan Pasar Ikan Hias Gunung Sahari setinggi 30–40 cm, diimbau bagi pengendara yang ingin melintas untuk berhati-hati.
15. Banjir 60–70 cm di Pasar Petamburan.
16. Banjir 120 cm di Jalan Abdul Jalil, Karet Tengsin, Jakarta Pusat (belakang Shangri-la), sementara belum bisa dilintasi kendaraan.
17. Kendaraan yang menuju Daan Mogot dan Pluit untuk menghindari depan Citraland karena adanya genangan air setinggi 30–40 cm.

18. Banjir 50–60 cm di depan RSAL Minto Hardjo Jalan Bendungan Hilir, Jakarta Pusat, sementara tidak bisa dilintasi kendaraan.

19. Banjir 20–30 cm setelah putaran balik Tugu Tani, Jakarta Pusat (arah ke Jalan Cikini Raya). (han)

38. Kapolda Metro Jaya : Kedalaman Banjir Masih Ada yang 1,5 hingga 2 Meter

Muhamad Rizky, Jurnalis · Kamis 02 Januari 2020 15:26 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/02/338/2148538/kapolda-metro-jaya-kedalaman-banjir-masih-ada-yang-1-5-hingga-2-meter>



Kapolda Metro Jaya Gatot Eddy Pramono meninjau banjir (Foto : Okezone.com/Rizky)

JAKARTA - Kapolda Metro Jaya Komjen Pol Gatot Eddy Pramono memantau langsung kondisi sejumlah kawasan yang diterjang banjir, salah satunya di Komplek IKPN, Bintaro, Jakarta Selatan, Kamis (2/1/2020).

Berdasarkan pantauan **Okezone** di lokasi, Kapolda Gatot nampak ditemani Direskrim Kombes Suyudi Ari Seto dan para pejabat kepolisian. Mereka menaiki perahu dan mengelilingi Komplek IKPN.



Adapun tinggi air yang membanjiri rumah warga itu bervariasi. Mulai dari satu meter hingga 1,5 meter. Sejumlah kendaraan warga yang terparkir di depan rumah nampak terendam air.

"Kita melihat air masih ada tinggi 1,5 meter sampai 2 meter, sebagian warga masih ada di lantai dua," kata Gatot di lokasi banjir.

Dalam tinjauan tersebut Gatot juga ingin memastikan warga yang terdampak banjir dalam kondisi yang aman. "Sementara ini belum ada yang sakit," tuturnya.

Gatot berharap, bencana banjir yang merendam Komplek IKPN bisa segera surut. Dengan begitu warga bisa kembali beraktivitas secara normal. "Kita berdoa air cepat surut," tukasnya. **(aky)**

39. Warga Tebet Tewas saat Hendak Selamatkan Burung dalam Banjir Jakarta

Kamis 02 Januari 2020 15:30 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/02/338/2148540/warga-tebet-tewas-saat-hendak-selamatkan-burung-dalam-banjir-jakarta>



ilustrasi (Shutterstock)

JAKARTA – Seorang warga bernama Mislan (57) meninggal dunia diduga karena terpeleset lalu tenggelam dalam banjir saat hendak menyelamatkan burung peliharaan di rumahnya di Jalan Melayu Kecil I, Kelurahan Bukit Duri, Tebet, Jakarta Selatan.

Kapolsek Tebet Kopol Alam Nur mengatakan, peristiwa itu terjadi dini hari tadi sekira pukul 00.30 WIB, saat banjir melanda kawasan rumah korban. "Masih dilakukan pemeriksaan saksi-saksi untuk mencari tahu penyebabnya," kata Alam saat dikonfirmasi, Kamis (2/1/2020).

Korban yang saat itu sedang berada di lantai dua rumahnya hendak menyelamatkan burung peliharaan di lantai bawah . Namun, korban terpeleset jatuh ke dalam genangan air dan

tenggelam hingga ditemukan tak bernyawa.



Banjir di Bintaro (Okezone.com/Rizky)

"Jadi korban mau turun ke bawah, dari lantai dua mau turun ke lantai satu, saat itu penuh, airnya sebatas leher orang dewasa, tapi terpeleset jatuh dan tenggelam," kata Sekretaris Kelurahan Bukit Duri, Rika Laila seperti dilansir dari *Sindonews*.

Karena akses masuk ke gang rumah korban sulit, jenazah Mislan baru bisa dievakuasi menggunakan perahu karet pagi tadi sekira pukul 07.00 WIB.

Rika Laila mengatakan, jenazah korban langsung dibawa ke Kantor Kelurahan Bukit Duri guna dimandikan sebelum dimakamkan. **(sal)**

40. Gubernur Ridwan Kamil Tinjau Lokasi Banjir di Bekasi

Wisnu Yusep, Jurnalis · Kamis 02 Januari 2020 15:58 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/02/338/2148551/gubernur-ridwan-kamil-tinjau-lokasi-banjir-di-bekasi>



Banjir mencapai 5 meter di Pondok Gede Permai Bekasi (Foto : iNews.id/Rahmat Hidayat)

BEKASI - Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil meninjau langsung kondisi Kota Bekasi, pasca-diterjang banjir, Rabu 1 Januari 2020. Diketahui, Bekasi menjadi salah satu wilayah terparah yang diterjang banjir di Jabodetabek.

Bersama Wali Kota Bekasi Rahmat Effendi, pria yang karib disapa Kang Emil ini meninjau lokasi banjir di Perumahan Vila Taman Kartini, termasuk RS Kartini yang terendam banjir setinggi dada orang dewasa.

"Tadi berdasarkan keterangan Pak Wali, kondisi terparah adalah di wilayah Jati Asih," kata Kang Amil kepada wartawan di sela-sela meninjau lokasi banjir, Kamis (2/1/2020).



Meski demikian, Kang Emil tak memastikan akan ke wilayah terdampak banjir atau tidak. Dirinya hanya memastikan bahwa penanganan banjir yang menerjang Kota Bekasi berjalan dengan lancar.

"Yang jelas hari ini kami hadir untuk memastikan kelancaran di tanggap darurat," kata dia.

Saat ini, lanjut dia, pihaknya tengah memfokuskan penanganan bagi para korban. Dia pun berharap, agar tidak ada korban jiwa lagi atas musibah yang melanda Jabodetabek ini.

"Sejauh ini saya belum menerima laporan. Terakhir mungkin 17 (korban), tapi itu ada yang terkena longsor dan banjir," ujar dia.

Bekasi merupakan wilayah terparah diterjang banjir, Rabu 1 Januari 2020. Berdasarkan data BNPB, banjir yang menerjang Kota Bekasi pada awal tahun 2020 ini ketinggian airnya di sejumlah lokasi atau titik mencapai sekitar dua meter.

Banjir dengan ketinggian air mencapai dua meter ialah di Perum Dosen IKIP, Kecamatan Jatiasih, Perum BBB Utama Kecamatan Rawalumbu, Perum Duren Jaya Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi.

Sementara di daerah lainnya ketinggian air banjirnya antara 20 cm hingga 1,5 meter. Sejumlah kecamatan di Kota Bekasi yang terendam banjir yakni Jatiasih, Bekasi Barat, Bekasi Selatan, Kecamatan Rawalumbu. (aky)

41. Tanggul Kali Pelayangan di Citayam Jebol, 1 Orang Tewas dan Puluhan Rumah Rusak

Wahyu Muntinanto, Jurnalis · Kamis 02 Januari 2020 16:07 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/02/338/2148558/tanggul-kali-pelayangan-di-citayam-jebol-1-orang-tewas-dan-puluhan-rumah-rusak>



Ilustrasi Mayat (foto: Shutterstock)

BOGOR - Tanggul Kali Pelayangan di Perumahan Puri Citayam Permai 2, Bojonggede, Bogor Jawa Barat, jebol diduga akibat meluapnya permukaan air Situ Cibeureum. Seorang warga tewas terseret arus. Puluhan rumah juga rusak.

Kapolsek Bojonggede Kopol Supriyadi mengatakan, korban Bagas Marsdianto (20) yang merupakan warga perumahan tersebut terseret arus dari jebolnya tanggul Kali Pelayangan, Rabu 1 Januari 2020 pagi.



"Korban meninggal dunia," katanya kepada wartawan, Kamis (2/1/2020).

Menurutnya korban terpeleset lalu hanyut terbawa arus saat ingin mendokumentasikan banjir di sekitar rumahnya.

"Korban Bagas mengalami luka di bagian kepala karena terpeleset saat hendak mendokumentasikan kejadian banjir," tutur dia.

Selain menewaskan Bagas, jebolnya tanggul Kali Pelayangan juga membuat puluhan rumah di kompleks Puri Citayam Permai 2 rusak diterjang derasnya arus. (fid)

42. Pondok Gede Permai Terendam Banjir 5 Meter, Menkes Salurkan Obat-obatan

Wijayakusuma, Jurnalis · Kamis 02 Januari 2020 19:05 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/02/338/2148631/pondok-gede-permai-terendam-banjir-5-meter-menkes-salurkan-obat-obatan>



Menkes Terawan salurkan obat-obatan ke warga Pondok Gede Permai (Foto : Okezone.com/Wijaya)

BEKASI - Menteri Kesehatan (Menkes) Terawan Agus Putranto, mengunjungi korban banjir di Perum Pondok Gede Permai (PGP), Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat, lokasi banjir terparah yang sempat terendam hingga 5 meter.

Selain memberikan bantuan logistik, kunjungan sang Menteri demi memastikan persediaan obat-obatan dan bahan makanan cukup untuk warga terdampak yang berada di gudang logistik milik Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), yang dijadikan tempat pengungsian sementara.

"Saya kira itu yang perlu kita waspadai penyakit yang kemungkinan akan terjadi di kemudian hari. Karena itu obat-obatan harus dari sekarang sudah kita siapkan untuk antisipasi," kata Terawan di lokasi, Kamis (2/1/2020).



Menurutnya, warga terdampak banjir rentan terkena penyakit, khususnya balita dan anak-anak. Hal ini dikarenakan paparan air banjir yang terlalu lama menggenangi permukiman mereka.

"Pasti problemnya sama lah, bangkai binatang, tikus terutama, kemudian kebersihan. Otomatis saya kan harus mewaspada 3 hari ke depan, yaitu mungkin sakit pes, ya kita harapkan tidak ada. Tapi paling enggak kita bisa mengantisipasi penyakit-penyakit yang kemungkinan akan terjadi, dengan kondisi higienitas yang bermasalah," jelasnya.

Terawan juga mengapresiasi semua pihak yang terlibat dalam penanganan banjir di Perumahan tersebut.

"Semua komponen masyarakat, sipil, militer, sukarelawan, pemerintah, semua bahu-membahu menolong. Jumlah bantuan yang penting mencukupi. Ibu-ibu hamil bisa mendapat asupan gizinya, untuk anak kecil bisa mendapat makanan tambahan, yang penting cukup sehingga tidak mudah sakit," tuturnya.

Sementara Ketua DPRD Kota Bekasi, Choiruman J Putro yang juga berada di lokasi mengatakan dari sekitar 1.500 KK di 3 RW yang terdampak, hanya sekira 200 KK yang berada di pengungsian. Hal ini dikarenakan stigma warga yang sudah terbiasa dengan banjir tahunan, sehingga mereka memilih untuk tetap bertahan di rumahnya masing-masing.

"Karena warga sudah terbiasa banjir, jadinya beranggapan aman-aman saja. Ternyata ini melampaui, karena di lantai dua saja sudah sepinggang. Akhirnya mereka baru minta dievakuasi. Sementara malam kemarin itu kan sudah mati listrik dan sebagainya. Ini kan juga kendala ya," jelas Choiruman.

Untuk mengantisipasi hal serupa, ke depannya dia mengimbau agar dibentuk SOP standar, sehingga nantinya proses evakuasi akan lebih mudah dilakukan.

"Ketika ada banjir, yang paling penting adalah jiwa harus dievakuasi. Harusnya memang setiap tempat yang rawan banjir, ditetapkan di mana tempat evakuasinya, sehingga otomatis SOP yang berjalan," katanya.

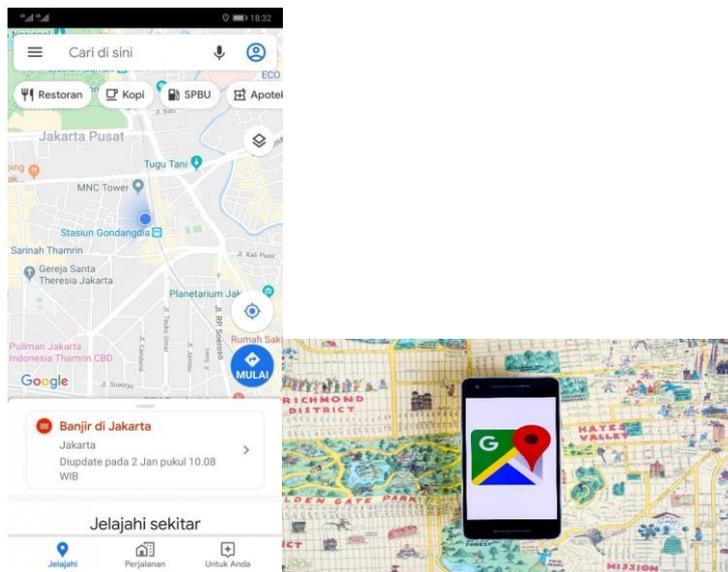
Diakui Choiruman, tahun ini merupakan banjir terparah yang terjadi di Perumahan PGP di antara permukiman warga lainnya. "Di sini yang paling terparah. Yang lainnya kan sudah surut. Hampir semuanya surut, di Bekasi Utara, Kranji, Kemang Pratama juga selesai," ujarnya.

Kondisi terkini Perumahan PGP telah surut dari banjir. Warga pun sudah banyak yang kembali beraktivitas dan melakukan bersih-bersih di kediaman masing-masing.

(aky)

43. Ini Cara Cek Titik Banjir Lewat Google Maps

Pernita Hestin Untari, Jurnalis · Kamis 02 Januari 2020 19:11 WIB



Ilustrasi Google Maps (Foto: CNet)

JAKARTA- Beberapa wilayah Jakarta dan sekitarnya dilanda banjir hingga saat ini. Banjir disebabkan curah hujan cukup tinggi dan terus mengguyur wilayah Jakarta dan sekitarnya sejak pergantian tahun 2020.

Beberapa wilayah sudah mulai surut, namun masih banyak area yang tergenang banjir. Bahkan diantaranya mencapai lebih dari 150cm di beberapa wilayah.

Selain melalui situs petabencana.id, Anda bisa mengetahui informasi wilayah yang terkena banjir melalui aplikasi [Google Maps](#) pada perangkat ponsel Anda.

Ketika aplikasi pertama dibuka, tampak tab baru 'Jakarta Floods' atau 'Banjir di Jakarta' pada bagian bawah. Selain mengetahui titik banjir, pengguna juga bisa

memberikan informasi terkait jalan yang masih ditutup dan informasi banjir di [Google Maps](#). Informasi 'Banjir di Jakarta' telah di update pada 2 Januari 2020 pukul 10.08 WIB.

(ahl)

44. Gubernur Anies Operasikan 600 Pompa Sedot Banjir di Jakarta

Sarah Hutagaol, Jurnalis · Kamis 02 Januari 2020 19:20 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/02/338/2148638/gubernur-anies-operasikan-600-pompa-sedot-banjir-di-jakarta>



Anies Baswedan meninjau lokasi banjir di Kampung Pulo (Foto : Okezone.com/Sarah)

JAKARTA - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan pihaknya telah mengoperasikan 600 pompa air. Jumlah tersebut terdiri dari 478 pompa air dan 122 unit pompa mobile yang disebar di sejumlah wilayah terdampak banjir.

"Saat ini ada 478 unit pompa yang berfungsi untuk memborong air agar segera bisa surut. Ini pompa stasioner ini cukup ada di 178 lokasi. Dan ada 122 unit pompa mobile yang semuanya juga bekerja untuk menarik air supaya bisa segera surut di semua tempat. Tempat yang masih ada air di kawasan Barat Jakarta. Tapi selebihnya *Alhamdulillah* secara bertahap sudah mulai surut," ucap Anies Baswedan di Kampung Pulo, Jakarta Timur, Kamis (2/1/2020).



Mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut menyatakan, pompa air itu akan disebar di 178 lokasi. Dengan begitu, banjir akan cepat surut.

"Semuanya juga bekerja untuk menarik air supaya bisa segera surut di semua tempat. Tempat yang masih ada air di kawasan barat Jakarta. Tapi selebihnya Alhamdulillah secara bertahap sudah mulai surut," tuturnya.

Setelah penyedotan air tersebut berjalan dengan baik dan air mulai surut, kata Anies, dilanjutkan dengan kegiatan pembersihan yang dilakukan secara masif di beberapa wilayah yang sudah surut.

"Kemudian, saat ini kita melakukan pembersihan di jalan-jalan umum dan di sekitar kampung-kampung yang terdampak dengan banjir kemarin, seperti di sini di Kampung Pulo," kata Anies.

"Ini sekarang pompa-pompa dari pemadam kebakaran digunakan untuk membersihkan air-air yang masih ada di kampung dan juga lumpur-lumpur yang ada di jalanan, sehingga sesegera mungkin jalan bisa berfungsi," tutupnya.

(aky)

45. Tol Japek Macet Parah Akibat Banjir, *Contraflow* Diberlakukan

Wisnu Yusep, Jurnalis · Kamis 02 Januari 2020 19:34 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/02/338/2148647/tol-japek-macet-parah-akibat-banjir-contraflow-diberlakukan>



Tol Japek arah Jakarta Macet Parah Akibat Banjir (foto: Okezone/Wisnu Yusep)

BEKASI - Kemacetan parah terjadi di Tol Jakarta-Cikampek (Japek) KM 46, Kamis (2/1/2020) sore. Kendaraan dari Gerbang Tol Cikampek Utama mengarah ke Jakarta nyaris tak bergerak dari pukul 15.45 WIB hingga pukul 16.21 WIB.

Berdasarkan informasi, kemacetan parah ini imbas dari penutupan jalan di KM 24 karena terendam banjir. Namun, banjir mulai surut sehingga dua jalur arah ke Jakarta sudah bisa dilalui.

"Kendaraan enggak bergerak, dari mulai KM 46. Dari pukul 16.00 WIB, sempat 30 menit baru jalan lagi," kata pengguna jalan Tol Japek, Syaiful kepada **Okezone**.

Kendaraan yang sempat tertahan, kini bergerak namun hanya beberapa meter, dan selanjutnya berhenti kembali. "Setelah tertahan, 30 menit, setiap 5 menit kadang jalan, dan lama lagi enggak gerak," katanya.

Terkait hal itu, PT Jasa Marga pun memberlakukan sistem lawan arus atau *contraflow* di KM 29 Cikarang Barat sampai dengan Cibitung KM 23+600.

"Sejak pukul 15.15 WIB telah ditambah menjadi dua lajur *contraflow*," kata Corporate Communication & Community Development Group Head PT Jasa Marga, Dwimawan Heru kepada **Okezone**.



Hingga saat ini, kata dia, genangan air di Km 24+000 (Cibitung) Jalan Tol Jakarta-Cikampek arah Jakarta berangsur surut, sehingga lajur 3 dan 4 dapat dilalui oleh seluruh golongan kendaraan.

Sembilan pompa air sudah dikerahkan untuk menyedot genangan.

"Sembilan pompa submersible dengan kekuatan 1 meter kubik per menit. Pengoperasian dua pompa besar dengan kekuatan 6 meter kubik per menit. Pengoperasian dua pompa besar bantuan Balai Besar Wilayah Sungai dengan kekuatan 8 meter kubik/menit," kata dia.

Jasa Marga, kata dia, juga sudah mengerahkan dua ekskavator untuk mempermudah pengecekan dan penyodetan aliran air ke saluran pembuangan.
(fid)

46. Banjir Kepung Jakarta, Menko PMK: Ini Pelajaran Berharga

Harits Tryan Akhmad, Jurnalis · Kamis 02 Januari 2020 19:54 WIB

<https://nasional.okezone.com/read/2020/01/02/337/2148656/banjir-kepung-jakarta-menko-pmk-ini-pelajaran-berharga>



Menko PMK Muhadjir Effendy bersama Kepala BNPB meninjau Pintu Air Manggarai (Foto : Okezone.com/Harits)

JAKARTA - Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI (Menko PMK) Muhadjir Effendy bersama Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Letjen TNI Doni Monardo meninjau Pintu Air Manggarai, Jakarta Selatan.

Muhadjir menjelaskan kedatangannya ke Pintu Air Manggarai bagian dari rangkaian untuk mengecek kondisi banjir di Jakarta dan sekitarnya.

“Saya hari ini mencoba meninjau beberapa titik untuk mengecek kondisi lapangan terutama di dalam penanganan khususnya kepada yang menjadi korban banjir,” ujar Muhadjir di Pintu Air Manggarai, Kamis (2/1/2020).



Dikatakannya, banjir yang melanda Jakarta pada 1 Januari hingga hari ini terbilang ekstrem, mengingat Ibu Kota baru mengalami kemarau panjang.

Banjir datang bertepatan dengan libur Tahun Baru 2020 sehingga tak banyak warga yang melakukan antisipasi. Akibatnya, banyak harta benda tak bisa diselamatkan dari amukan arus.

Muhadjir mengajak semua pihak menjadikan banjir ini sebagai pelajaran untuk meningkatkan mitigasi ke depan.

“Karena itu ini pelajaran berharga untuk kita semua ketika kita sedang bergembira, sedang bersuka ria, jangan lupa, mungkin bala (bencana) siap mengintai kepada kita,” imbuh dia.

Di sisi lain, Muhadjir mengapresiasi langkah-langkah yang sudah diambil semua pihak dalam mengatasi banjir di Jakarta dan sekitarnya. “Saya sangat mengapresiasi apa yang dilaporkan tadi bahwa itu langkah-langkah yang sangat tepat termasuk dalam mengelola jalur air utama ini untuk mengantisipasi,” papar Muhadjir.

Sementara, Kepala BNPB Doni Monardo mengaku sengaja datang ke Pintu Air Manggarai untuk mengecek langsung kondisi debit air.

“Kita harus pastikan bahwa semua petugas yang berada di pintu air ini adalah orang-orang yang memiliki kompetensi yang sangat tinggi. Karena dalam kondisi darurat dalam kondisi emergency, mereka harus selalu dalam keadaan siap siaga. Kemudian perlengkapan dan peralatan yang digunakan harus betul-betul bisa memenuhi standar minimal,” kata Doni.

(aky)

47. Pemerintah Belum Tetapkan Status Banjir Jakarta sebagai Darurat Bencana Nasional

Harits Tryan Akhmad, Jurnalis · Kamis 02 Januari 2020 20:14 WIB

<https://nasional.okezone.com/read/2020/01/02/337/2148662/pemerintah-belum-tetapkan-status-banjir-jakarta-sebagai-darurat-bencana-nasional>



Menko PMK Muhadjir Effendy bersama Kepala BNPB meninjau Pintu Air Manggarai (Foto : Okezone.com/Harits)

JAKARTA - Pemerintah pusat masih mempertimbangkan apakah banjir DKI Jakarta dan sekitarnya patut ditetapkan status darurat bencana nasional atau tidak.

“Masih sedang dipertimbangkan, yang jelas sampai sekarang belum ada penetapan status,” kata Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI (Menko PMK) Muhadjir Effendy saat dijumpai di Pintu Air Manggarai, Jakarta Selatan, Kamis (2/1/2020).

Penetapan status darurat bencana, sambungnya, juga tergantung pada dari kesiapan Pemerintah DKI Jakarta. Jika pemda sanggup, maka status darurat tak perlu ditetapkan. “Kalau pemerintah DKI sanggup mengatasi, saya kira tidak perlu ada darurat nasional itu,” ujar Muhadjir.



Dia menduga banjir Jakarta 2020 dan sekitarnya, sebagai siklus 25 tahunan. “Semacam siklus 25 tahunan sehingga memang ini kejadian yang sangat ekstrem. Karena itu, kalau kemudian menciptakan dampak yang sangat meluas tidak hanya terjadi di DKI, tapi juga di wilayah-wilayah yang lain, itu harus kita maklumi,” tuturnya.

Sebelumnya diberitakan, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan pihaknya telah mengoperasikan 600 pompa air. Jumlah tersebut terdiri dari 478 pompa air dan 122 unit pompa mobile yang disebar di sejumlah wilayah terdampak banjir.

"Saat ini ada 478 unit pompa yang berfungsi untuk memborong air agar segera bisa surut. Ini pompa stasioner ini cukup ada di 178 lokasi. Dan ada 122 unit pompa mobile yang semuanya juga bekerja untuk menarik air supaya bisa segera surut di semua tempat. Tempat yang masih ada air di kawasan Barat Jakarta. Tapi selebihnya Alhamdulillah secara bertahap sudah mulai surut," ucap Anies.

(aky)

48. Ikut Jadi Korban, Perabotan dan Mobil Roy Marten Terendam Banjir

Adiyoga Priambodo, Jurnalis • Kamis 02 Januari 2020 20:27 WIB

<https://celebrity.okezone.com/read/2020/01/02/33/2148666/ikut-jadi-korban-perabotan-dan-mobil-roy-marten-terendam-banjir?page=3>



Roy Marten (Foto: Instagram/@roymarten5213)

JAKARTA - Roy Marten membeberkan kerugian yang dia alami pasca kediamannya terendam banjir. Dihubungi lewat sambungan telepon, Roy menyebut ada beberapa perabotan yang tidak bisa diselamatkan.



“Untung masih banyak orang, ada beberapa teman-teman gereja yang pada tahun baruan di rumah ikut naikin (barang-barang) ke lantai 2. Tapi beberapa perabotan enggak bisa selamat ya, ya hancur lah ya. Terutama perabotan,” ujarnya, Kamis (2/1/2020).

Seperti diketahui, kediaman Roy Marten terendam banjir cukup parah. Genangan air bahkan sampai merangsek ke dalam bangunan rumah hingga menyeret beberapa perabotan setelah surut.



“Ada beberapa barang yang hilang enggak tahu ke mana. Kursi-kursi di luar hilang, perabotan yang enggak sempat dinaikin ya, busuk juga kena air,” kata ayah Gading Marten ini.

Tidak hanya perabotan rumah, mobil Roy Marten juga diperkirakan mengalami kerusakan karena terendam banjir. Termasuk mobil dua tamu Roy yang saat banjir menerjang sedang berkunjung merayakan malam pergantian tahun.



“Mobil Alhamdulillah kerendam. Mobil saya satu, punya tamu ada dua,” beber sang aktor senior.

Kendati demikian, Roy Marten enggan meratapi kerugian yang dia alami pasca terkena banjir. Roy tetap berusaha menyikapi bencana tersebut dari sudut pandang berbeda.

“Jangan hitung yang hilang, tapi syukuri yang dapat. Ya kalau 365 hari hidup damai sejahtera, sehari kebanjiran ya fair lah saya kira. Berpikir positif saja begitu,” tuturnya.

Terlebih untuk saat ini, banjir yang merendam kediaman Roy Marten sudah mulai surut. Sekalipun dampak banjir menyisakan pekerjaan rumah luar biasa bagi Roy.

“Puji Tuhan kondisi rumah masih berantakan, sudah surut banget, tinggal lumpurnya doang,” pungkasnya. **(LID)**

49. Penampakan Mobil Mewah Terseret Banjir dan Nyangkut di Pohon

Debrinata Rizky, Jurnalis · Kamis 02 Januari 2020 20:32 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/02/338/2148667/penampakan-mobil-mewah-terseret-banjir-dan-nyangkut-di-pohon>



Penampakan Mobil Mewah Terseret Banjir dan Nyangkut di Pohon (foto: Instagram/@yoesdianto)

JAKARTA - Video banjir besar yang melanda wilayah Tangerang Selatan viral di media sosial (medsos), pada 1 Januari 2020. Sebab, video tersebut memperlihatkan sebuah mobil mewah jenis sedan BMW berwarna putih terseret banjir.

Video yang diunggah, Yoesdianto, di akun Instagram miliknya memperlihatkan kondisi banjir di Perumahan Laverde, Serpong, Tangerang Selatan.



Penampakan Mobil Mewah Terseret Banjir dan Nyangkut di Pohon (foto: Instagram/@yoesdianto)

“Banjirnya..naudzubillah. Masuk sampai depan rumah Ya Allah. Itu sungainya sudah tinggi banget,” kata Yoesdian dalam rekamannya.

Terlihat dua mobil yang terparkir di tepi jalan perumahan mulai bergoyang-goyang terkena arus banjir. Sejumlah mobil lainnya berada di garasi. Kemudian, sebuah mobil warna putih terombang-ambing diseret banjir.

“Mobil BMW hanyut, Innalillahi,” kata dia dalam video yang diunggah @yoesdianto.

Selain video, Yoesdian juga mengunggah kondisi mobil sedan BMW berwarna putih tersebut nyangkut di sebuah pohon dalam kondisi miring dan rusak di bagian bodi kendaraannya.

Ada video dari instagaram (fid)

50. Tanggapi Pernyataan Jokowi Tentang Banjir Jakarta, Anies Fokus Selamatkan Warga

Sarah Hutagaol, Jurnalis · Kamis 02 Januari 2020 20:41 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/02/338/2148670/tanggapi-pernyataan-jokowi-tentang-banjir-jakarta-anies-fokus-selamatkan-warga>



Anies Baswedan meninjau lokasi banjir di Kampung Pulo (Foto : Okezone.com/Sarah)

JAKARTA - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menanggapi pernyataan Presiden Joko Widodo alias Jokowi yang menyebut salah satu penyebab banjir adalah sampah.

Mengenai hal tersebut, Anies pun menyinggung Bandara Halim Perdana Kusuma yang juga kebanjiran. Dia menilai, tidak banyak sampah yang berserakan di sana.

"Halim itu setahu saya enggak banyak sampah. tapi bandaranya kemarin tidak bisa berfungsi. Apakah ada sampah di bandara? Rasanya tidak. Tapi bandara Halim kemarin tidak bisa digunakan," ucap Anies saat melakukan peninjauan di Kampung Pulo, Jakarta Timur, Kamis (2/1/2020).



Dibandingkan mencari faktor penyebab dari banjir, Anies saat ini memilih fokus terhadap penanganan banjir.

"Kita fokus pada penyelamatan warga, fokus pada evakuasi warga. Sesudah ini beres, lalu kita duduk kumpulkan data yang lengkap lalu berbicara objektif. Apa saja faktor berkontribusi," kata Anies.

Diketahui sebelumnya, Jokowi ingin penanganan banjir bisa dilakukan secara bersama-sama antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat. Menurutnya, bencana alam banjir terjadi karena adanya kerusakan ekosistem lantaran masih banyaknya warga yang membuang sampah sembarangan.

"Ini harus dikerjakan bersama-sama. Pemerintah pusat, pemprov, pemkab, pemkot semuanya bekerjasama dalam menangani ini karena ada yang disebabkan oleh kerusakan ekosistem kerusakan ekologi yang ada tapi juga ada yang memang karena kesalahan kita yang membuang sampah di mana-mana, banyak hal," ungkap Jokowi.

(aky)

51. Pria yang Hilang Terseret Arus Banjir di Palmerah Ditemukan Tewas

Debrinata Rizky, Jurnalis · Kamis 02 Januari 2020 20:45 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/02/338/2148672/pria-yang-hilang-terseret-arus-banjir-di-palmerah-ditemukan-tewas>



Kondisi Rumah Duka Yuda Irawan, Pemuda yang Tewas Terseret Arus Kali Inspeksi, Palmerah, Jakbar (foto: Istimewa)

JAKARTA - Yuda Irawan (29) yang hilang terseret arus Kali Inspeksi saat banjir mengepung Jakarta, Rabu 1 Januari 2020 pagi, ditemukan tewas. Jasadnya ditemukan di pinggir Kali Inspeksi, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat, Kamis (2/1/2020).

Kerabat korban, Didi (44) menjelaskan, awalnya keluarga didampingi tetangga coba menyusuri Kali Inspeksi sekira pukul 11.30 WIB tadi, untuk mencari jasad korban.



Evakuasi Jasad Pria yang Hilang Terseret Arus Banjir di Palmerah (foto: Istimewa)

"Kami mencari korban tadi siang dengan cara menyisiri Kali Inspeksi terusan, lalu usai Adzan Dzuhur, jasad korban ditemukan di pinggir kali dekat Kompleks Hankam Slipi," tutur Didi kepada **Okezone**.

Didi menambahkan, usai ditemukan jenazah Yuda langsung dibawa ke rumah duka di RW03, Palmerah untuk dimandikan dan disalatkan.

"Jenazah sudah dimakamnya usai Salat Ashar," tutur Didi.



Evakuasi Jasad Pria yang Hilang Terseret Arus Banjir di Palmerah (foto: Istimewa)

Sebelumnya diberitakan, Yuda terseret arus Kali Inspeksi di Palmerah saat berenang bersama dua temannya, Rabu pagi kemarin. Saat itu arus Kali Inspeksi deras karena banjir melanda Jakarta setelah semalaman diguyur hujan.

Namun, korban tak bisa berenang. Dia terseret. Warga sempat berupaya menolongnya, tapi korban keburu tenggelam dan hanyut. **(fid)**

52. Cerita di Balik Proses Evakuasi Bayi 6 Bulan hingga Lansia saat Banjir

Gabriel Abdi Susanto, Jurnalis · Kamis 02 Januari 2020 21:01 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/02/338/2148674/cerita-di-balik-proses-evakuasi-bayi-6-bulan-hingga-lansia-saat-banjir>



Babinsa 42/Mampang Prapatan Evakuasi Bayi dan Lansia dari Banjir (foto: Istimewa)

JAKARTA - Hujan yang mengguyur wilayah Jakarta pada Rabu 1 Januari 2020 menyebabkan kali Mampang meluap hingga menyebabkan terjadi banjir. Babinsa 42/Mampang Prapatan Serda Abdulloh dan Babinkantibmas beserta warga bahkan harus berjibaku mengevakuasi bayi berusia 6 bulan dan lansia yang terjebak banjir.

"Aliran Kali Mampang tidak bisa menampung debit air yang diakibatkan hujan dan kiriman air dari hulu mengakibatkan 400 rumah di RW01 (RT9, 10, 14) Kelurahan Mampang Prapatan terendam banjir," kata Serda Abdullah.



Dia menjelaskan, karena banjir semakin tinggi demi keselamatan warga, pihaknya melakukan evakuasi, terutama kepada para lansia, warga yang sedang sakit dan anak-anak, serta ibu-ibu.

"Tim evakuasi juga mengevakuasi satu orang bayi yang baru berusia enam bulan anak pasangan dari Pratiwi dan bapak Agus yang terjebak banjir," tutur dia.

Sementara, lanjut Serda Abdullah untuk lansia yang dievakuasi ada delapan orang, rata-rata dalam keadaan sakit.

"Korban banjir luapan Kali Mampang dievakuasi ke Masjid Attwa RT02/01 Kelurahan Mampang," urai dia. **(fid)**

53. Kisah Korban Banjir Ciledug, Kelaparan 2 Hari dan Minum Air Hujan

Hambali, Jurnalis · Kamis 02 Januari 2020 21:18 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/02/338/2148681/kisah-korban-banjir-ciledug-kelaparan-2-hari-dan-minum-air-hujan>



Warga Ciledug memeriksa kesehatannya di pos yang disediakan petugas (Foto : Okezone.com/Hambali)

TANGERANG - Banjir merata yang mengguyur wilayah Tangerang Raya kemarin, menyisakan banyak cerita keprihatinan dari para korban. Di antaranya ada yang menahan lapar hingga 2 hari 2 malam hingga terpaksa meminum air hujan guna hilangkan haus.

Sebagaimana dituturkan Yuswardi (49), warga Blok B16, Perumahan Ciledug Indah 1, Kota Tangerang. Dia sempat terjebak banjir dua hari dua malam di tempat tinggalnya sebelum berhasil dievakuasi petugas.



Sejak banjir pertama melanda pada malam Tahun Baru 2020, Yuswardi sudah tidak bisa pergi ke mana-mana. Rumahnya dikepung banjir hampir 2 meter. Baru di malam kedua, ada petugas SAR yang datang memberi pertolongan.

Saat ditemui di Posko pengungsian, Yuswardi tampak sedang memeriksakan kesehatannya. Dia nampak menggigil, dan tengah meminta obat penghilang rasa demam kepada tim medis yang berjaga.

"Meriang sama kepala pusing, dua malam enggak makan. Minum air hujan doang. Enggak ada yang datang. Handphone semua sudah mati. Perahu baru masuk hari ini," ungkap Yuswardi di posko kesehatan RS Bhakti Asih, Kamis (2/1/2020).

Kata dia, masih banyak warga yang ada di Perumahan Ciledug Indah 1 terjebak di dalam rumah. Warga tidak tahu harus bagaimana, selain terpaksa memilih bertahan di atap rumah.

"Tim SAR enggak ada yang berani masuk waktu hari pertama kemarin. Ketinggian air ada dua meter dan arusnya deras. Untung ada ibu-ibu tetangga yang teriak-teriak minta tolong, baru terdengar sama petugas SAR," imbuhnya.

Yuswardi hanya bisa pasrah bertahan hidup sampai petugas datang. Tubuhnya merasa lemas dan gemetar disebabkan perut kosong dan pakaian yang dikenakan basah kuyup.

"Ya enggak bisa ke mana-mana, badan sudah lemas. Cuma bisa minum air hujan aja sampai 2 hari. Beruntung datang bantuan di hari kedua," ucapnya.

Hingga saat ini, banjir di Perumahan Ciledug 1 masih tinggi. Diduga sejumlah warga masih banyak yang terjebak di dalam rumah, mereka belum berhasil dievakuasi lantaran derasnya arus. Namun begitu, petugas dari berbagai instansi terus menyisir menggunakan perahu karet di titik-titik banjir terparah.

(aky)

54. Perumahan Kemang IFI Bekasi Masih Terendam Banjir Lumpur

Wijayakusuma, Jurnalis · Kamis 02 Januari 2020 21:29 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/02/338/2148686/perumahan-kemang-ifi-bekasi-masih-terendam-banjir-lumpur>



Banjir lumpur di Perumahan Kemang IFI Bekasi (Foto : Okezone.com/Wijaya)

BEKASI - Kondisi banjir di Perumahan Kemang IFI Graha, Jatirasa, Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat, sebagian sudah mulai surut dan menyisakan lumpur. Sementara sebagian lainnya masih terendam banjir setinggi betis orang dewasa.

"Banjir mulai surut sekitar jam 8 pagi yang dataran tinggi Blok (A) Jalan Jakarta. Untuk dataran rendahnya masih ada air sebetis orang dewasa sampai jam 15.33 WIB ini," kata Rahmat Ramdani, warga setempat kepada **Okezone**, Kamis (2/1/2020).



Menurut pria 40 tahun itu, banjir yang menerjang Rabu 1 Januari 2020 mencapai 3 meter pada permukiman warga di dataran tinggi, dan 7 meter untuk permukiman di dataran rendah.

"Untuk dataran rendah yang tinggi 7 meter ketinggian air, Blok D, Blok C dan Blok B. Kendaraan roda empat pada nyangkut, banyak juga mobil yang keseret pasca banjir," ujarnya.

Saat banjir, kata dia, ada sekitar 300 KK dari 11 RT di RW 14 yang diungsikan ke Kampung Pondok Benda RT 04 RW 4 Jatiasih.

Saat ini sudah banyak warga yang kembali ke kediaman masing-masing pasca air surut. Mobil-mobil warga yang tersangkut juga sudah dievakuasi.

"Sudah diangkat tadi posisinya sudah baris berbaris. Ada yang di blok A dan ada yang sebagian di rumah masing-masing. Sebetis sisa lumpur bercampur air di dalam," ungkapnya.

Rahmat mengaku banjir kali ini merupakan yang terparah dari tahun-tahun sebelumnya. "Saya tinggal di sini dari tahun 1995. Waktu banjir 2007 saya sempat terbawa arus air sampai nyangkut ke pohon. Nah tahun 2020 ini banjir di sini (Bekasi) paling parah dari tahun sebelumnya," tuturnya.

Dari pantauan Okezone di lokasi, sebagian warga mulai sibuk membersihkan rumah masing-masing dari sisa-sisa lumpur. Sedangkan di blok lainnya masih digenangi air setinggi betis orang dewasa. (aky)

55. Jumlah Korban Tewas Akibat Banjir Jabodetabek Bertambah Jadi 30 Orang

Fadel Prayoga, Jurnalis • Kamis 02 Januari 2020 21:53 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/02/338/2148693/jumlah-korban-tewas-akibat-banjir-jabodetabek-bertambah-jadi-30-orang>



Kepala Pusdatin BNPB Agus Wibowo (foto: Dokumentasi BNPB)

JAKARTA - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melakukan sinkronisasi dan validasi data korban bencana banjir Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek), pada Kamis (2/1/2020). Laporan terbaru tercatat 30 orang korban tewas akibat banjir Jabodetabek.

Kepala Pusat Data dan Informasi Komunikasi (Pusdatinkom) BNPB, Agus Wibowo data dikumpulkan oleh BNPB dari Pusat Krisis Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Kementerian Sosial (Kemensos), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), TNI, Polri, dan sumber lainnya.



"Sampai dengan pukul 21.00 WIB jumlah korban meninggal akibat banjir adalah 30 orang," kata Agus dalam **keterangan tertulis yang diterima Okezone.**

Dia menjelaskan, korban meninggal terbanyak berada di Kabupaten Bogor, yakni 11 orang, kemudian Jakarta Timur sebanyak 7 orang, Kota Bekasi dan Kota Depok masing-masing 3 orang, dan masing-masing 1 orang untuk Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Kabupaten Bekasi, Kota Bogor dan Kota Tangerang.

"Sedangkan dari penyebabnya, 17 orang meninggal karena terseret arus banjir, 5 orang tertimbun longsor, 5 orang tersengat listrik dan 3 orang hipotermia," urai Agus.

Agus menerangkan, Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menyatakan, hujan deras masih akan berlangsung sampai tanggal 10 Januari 2020.

"Agar tidak timbul korban lebih banyak lagi maka BNPB menghimbau agar warga yang rumahnya masih terendam cukup dalam dan masih bertahan di rumah, agar segera evakuasi ke tempat aman. Jika kondisi banjir sudah surut maka boleh kembali ke rumah masing-masing. Utamakan keselamatan jiwa terlebih dahulu dibanding harta," tuturnya. (fid)

56. BNPB: 43 Orang Meninggal Akibat Banjir di Jabodetabek dan Lebak Banten

Harits Tryan Akhmad, Jurnalis · Jum'at 03 Januari 2020 10:20 WIB

<https://nasional.okezone.com/read/2020/01/03/337/2148784/bnpb-43-orang-meninggal-akibat-banjir-di-jabodetabek-dan-lebak-banten>



Pantauan Banjir di Kawasan Ciledug Indah dari Udara (foto: Okezone/Heru Haryono)

JAKARTA - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengumumkan data terbaru korban jiwa yang meninggal akibat banjir di Jabodetabek dan Lebak Banten. Hingga pagi ini tercatat 43 orang meninggal dunia akibat bencana banjir.

"Hingga Jumat pukul 09.00 WIB adalah 43 jiwa," ungkap Kepala Pusat Data, Informasi, dan Komunikasi BNPB Agus Wibowo dalam keterangannya, di Jakarta, Jumat (3/1/2020).



Agus mengatakan, 43 korban jiwa akibat banjir berasal dari Jabodetabek, termasuk di Lebak Banten. Dengan rincian di wilayah Jakarta Pusat, Jakarta Barat, masing-masing 1 orang, sedangkan Jakarta Timur terdata 7 orang meninggal dunia.

Kemudian di Kota Depok 3 orang; Kota Bekasi 3 orang; Kota Bogor 1 orang; Kabupaten Bogor 16 orang; Kota Tangerang 1 orang; Kota Tangerang Selatan 1 orang; dan Kabupaten Lebak Banten 8 orang.



(foto: Dokumentasi BNPB)

“Adapun kasus penyebab meninggalnya para korban tersebut antara lain hilang 1 orang, hipotermia 3 orang, terseret arus banjir 17 orang, tersengat listrik 5 orang, tertimbun tanah longsor 12 orang, dalam pendataan 5 orang,” jelasnya.

Lebih lanjut Agus menyatakan data tersebut dihimpun dari kompilasi Data BPBD, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Sosial. (fid)

57. Hewan Peliharaan Turut Jadi Korban Banjir 2020, Kasihan Lihatnya

Leonardus Selwyn Kangsaputra, Jurnalis · Jum'at 03 Januari 2020 10:35 WIB

<https://lifestyle.okezone.com/read/2020/01/03/612/2148788/hewan-peliharaan-turut-jadi-korban-banjir-2020-kasihan-lihatnya>



Hewan peliharaan jadi korban banjir (Foto: Twitter)

HUJAN deras yang melanda wilayah Jakarta dan sekitarnya mengakibatkan banjir. Tak hanya masyarakat yang diungsikan, para **hewan peliharaan** juga turut dipindahkan ke tempat yang aman. Hewan-hewan tersebut viral di medsos.

Bahkan tak sedikit **hewan peliharaan** masyarakat yang tertinggal atau lepas pada saat banjir melanda. Merangkum dari berbagai sumber, berikut kompilasi hewan peliharaan yang menjadi korban banjir 2020.

1. Anjing

Selain manusia anjing pun menjadi korban keganasan banjir 2020. Banyak pemilik anjing yang lupa menyelamatkan hewan peliharaannya kala mengungsi. Pada unggahan yang dimuat akun Instagram @luluinpeace terlihat seekor anjing berjenis besar terjebak dalam arus banjir.

Anjing tersebut tak bisa bergerak karena rantai yang melilit di lehernya. Beruntung dua orang pria datang untuk menyelamatkannya.

2. Kucing

Sama seperti anjing, kucing juga menjadi korban banjir. Dalam unggahan akun media sosial Twitter @syahlanafilla. Terlihat beberapa pria menyelamatkan kucing-kucing yang terperangkap banjir. Kucing-kucing itu diangkat dan dipindahkan ke tempat yang lebih aman.

3. Kambing

ADA VIDEO IG TENTANG KAMBING

Banjir rupanya menjadi petaka bagi para peternak kambing. Beberapa warga pun belum sempat membawa hewan ternaknya ke tempat yang aman. Pada video yang diunggah akun @depok24jam terlihat beberapa warga tengah menyelamatkan kambing yang terjebak di dalam genangan banjir.

4. Ikan



Banjir yang melanda Jakarta membuat ikan-ikan di kolam pemancingan di sekitar perumahan Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Ikan tersebut hanyut bersama air banjir sementara para warga berusaha menangkapnya.

(dno)

58. Air Berangsur Surut, Warga Perumahan Villa Nusa Indah II Bekasi Mulai Berbenah

Wisnu Yusep, Jurnalis · Jum'at 03 Januari 2020 11:33 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/03/338/2148819/air-berangsur-surut-warga-perumahan-villa-nusa-indah-ii-bekasi-mulai-berbenah>



Rumah Aktor Sekaligus Seniman Iwan Gardiawan di Villa Nusa Indah II Bekasi Sudah Mulai Surut Pasca-Terendam Banjir pada 1 Januari 2020 (foto: Istimewa)

BEKASI - Debit air yang menerjang Perumahan Villa Nusa Indah, Desa Bojong Kulur, Bekasi, pada Rabu 1 Januari 2020, sudah berangsur surut, Jumat (3/1/2020). Warga mulai melakukan bersih-bersih pasca rumahnya terendam selama dua hari itu.

Salah seorang warga Perumahan Villa Nusa Indah, Iwan Gardiawan mengaku, saat ini akses sudah bisa dilalui, tetapi melalui Komsen, Jatiasih.

"Sudah bisa dilalui saat ini akan berbenah, debit air sudah berangsur surut," kata aktor dan seniman ini kepada **Okezone**, Jumat (3/1/2020).



Rumah aktor sekaligus seniman Iwan Gardiawan di Villa Nusa Indah II terendam banjir, pasca hujan menerjang pada 1 Januari 2020 (foto: Istimewa)

Banjir, kata dia sebelumnya sempat melumpuhkan akses masuk ke perumahannya. Atas hal itu membuat dirinya mengungsi ke rumah adiknya yang bertetangga kampung dimana dia tinggal.

"Saya tinggal di rumah adik saya sudah dua hari, nah sekarang pulang mau bersih-bersih," katanya.

Air bah yang datang dari Cileungsi dan Cikeas menerjang tanpa ampun kawasan Villa Nusa Indah tempat mereka tinggal. Semua barang-barangnya ikut terendam hingga dua meter lebih.

Kondisi saat ini, lanjut dia, sudah berangsur surut. Rumahnya, kata dia, dalam kondisi seperti kapal pecah pasca banjir menerjang wilayahnya.

"Semua enggak ada yang diselamatkan, semua terendam, mobil pun terendam," katanya.



Rumah aktor sekaligus seniman Iwan Gardiawan di Villa Nusa Indah II terendam banjir, pasca hujan menerjang pada 1 Januari 2020 (foto: Istimewa)

Dia pun memastikan, kondisi saat ini sudah bisa dilalui meski debit air masih ada di beberapa titik, termasuk ketika hendak menuju rumahnya.

"Genangan air masih ada, cuma sudah bisa dilalui," katanya.

Caption: Rumah aktor sekaligus seniman Iwan Gardiawan di Villa Nusa Indah II terendam banjir, pasca hujan menerjang pada 1 Januari 2020. **(fid)**

59. 3 Korban Banjir Meninggal Akibat Hipotermia, Begini Pertolongan Pertamanya!

Muhammad Sukardi, Jurnalis · Jum'at 03 Januari 2020 11:48 WIB

<https://lifestyle.okezone.com/read/2020/01/03/481/2148827/3-korban-banjir-meninggal-akibat-hipotermia-begini-pertolongan-pertamanya>



BENCANA banjir yang terjadi di Jabodetabek menelan korban jiwa. Menurut data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), sebanyak 16 orang meninggal akibat banjir dan tiga di antaranya akibat **hipotermia** atau kedinginan.

Hipotermia sendiri bisa terjadi akibat suhu tubuh tiba-tiba turun secara drastis. Dalam masalah ini, kondisi tersebut bisa terjadi akibat korban bersinggungan terlalu lama dalam air kemudian tubuh dalam kondisi kelelahan.

Seseorang bisa dikatakan hipotermia salah satu tandanya adanya suhu tubuhnya ada di bawah 35 derajat Celcius, yang mana suhu normal tubuh manusia ada di angka 37 derajat celcius. Nah, ketika suhu tubuh sudah turun, maka ada baiknya jangan melanjutkan aktivitas yang memperparah kondisi.

Dijelaskan Praktisi Kesehatan dr Ari Fahrial Syam, SpPD, ada beberapa tindakan yang bisa Anda lakukan untuk mengatasi kondisi hipotermia atau kedinginan ini. Pertolongan pertama yang paling mudah dilakukan adalah pastikan tubuh tercukupi oleh cairan. Ini berarti Anda mesti cukup minum.

"Dengan minum cukup, ini dapat mencegah kondisi semakin parah yaitu dehidrasi karena suhu tubuh terus mencari upaya untuk menghangatkan kembali secara alami," papar dr Ari pada Okezone melalui pesan singkat, Jumat (3/1/2020).



Perlu diperhatikan, ketika Anda berada di suhu ruangan yang dingin, tubuh kadang tidak merasakan haus dan alhasil Anda menghindari minum. Padahal, kondisi seperti ini malah membuat kesehatan Anda semakin buruk.

Selain itu, Anda juga diharapkan untuk menghindari minuman yang mengandung kafein dan soda. Sebab, dengan mengonsumsi jenis minuman itu, dehidrasi akan semakin jelas terasa dan tubuh semakin tidak tahan terhadap dingin.

"Gampangnya mengecek dehidrasi adalah melihat urin, kalau warnanya kuning banget, Anda mesti waspada dan segera mengonsumsi cairan bersih yang tidak mengandung soda dan kafein," tegasnya.

Dokter Ari menambahkan, ada tindakan lain yang bisa dilakukan untuk mengatasi [hipotermia](#) karena banjir. Ulasannya dapat disimak dalam paparan berikut ini dan klik ke halaman selanjutnya.

1. Tutupi badan dengan jaket kering dan hangat

Tiada lain untuk mencegah udara dingin dengan menutupi badan agar udara dingin yang menyengat tidak langsung kontak dengan kulit. Gunakan jaket atau selimut yang dapat menutupi seluruh tubuh, diusahakan untuk menggunakan pakaian berlapis. Kemudian, gunakan tutup kepala tambahan, kaus kaki tebal, dan sarung tangan.



2. Kenakan pakaian kering dan bersih

Diusahakan selalu menggunakan pakaian kering dan bersih. Jika Anda kehabisan persediaan, maka carilah di tempat pengungsian. Biasanya mereka memiliki beberapa persediaan pakaian bersih dan kering yang layak pakai.

3. Usapkan lotion supaya kulit tidak kering

Udara dingin yang menyengat dan langsung kontak dengan kulit akan menyebabkan kulit menjadi kering, oleh karena itu harus selalu mengolesi lotion pada kulit tangan dan telapak kaki agar kulit tidak mengering dan tidak menimbulkan luka.

Selain itu, pada bibir dan lubang hidung juga diusahakan untuk selalu diolesi krim yang diperuntukan untuk bibir dan hidung agar bibir tidak kering dan tidak menimbulkan luka yang pada akhirnya akan mengurangi nafsu makan. Dampak lain dari keringnya hidung adalah mimisan atau keluar darah dari hidung.



Sementara itu, ada cara lain yang direkomendasikan dr Ari dalam mengatasi hipotermia. Adalah memindahkan orang yang kedinginan ke lokasi yang lebih hangat dan kering, misal ke dalam ruangan yang bersih dan tertutup jika memungkinkan.

"Jika orang tersebut tidak dapat dipindahkan dari lokasi dingin karena situasi terjebak banjir, yang bisa dilakukan adalah dengan lindungi orang itu dari kedinginan dan angin sebanyak mungkin dengan selimut atau jaket tebal yang kering untuk menyelimuti seluruh tubuh orang tersebut kecuali wajah. Jika korban masih sadar, berikan minuman hangat dan bukan yang mengandung kafein yang bisa merangsang buang air kecil," tambahnya.

(dno)

60. Beri Bantuan, Kapolri dan Panglima TNI Tinjau Pengungsi Banjir di Benhil

Muhamad Rizky, Jurnalis · Jum'at 03 Januari 2020 11:54 WIB

<https://nasional.okezone.com/read/2020/01/03/337/2148832/beri-bantuan-kapolri-dan-panglima-tni-tinjau-pengungsi-banjir-di-benhil>



Kapolri Jenderal Idham Azis dan Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto Tinjau Pengungsi di Benhil, Jakpus (foto: Okezone/M Rizky)

JAKARTA - Kapolri Jenderal Idham Azis bersama dengan Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto melanjutkan kunjungannya terhadap korban banjir di kawasan Bendungan Hilir, Jakarta Pusat.

Pantauan **Okezone**, setibanya di Jalan Bendungan Hilir, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat rombongan Panglima TNI dan Kapolri langsung melihat situasi.



Keduanya nampak berbincang dengan Wali Kota Jakarta Pusat, Bayu Megantara. Mereka juga diskusi dengan anggota TNI yang tengah membantu masyarakat membersihkan sisa banjir.

"Perahu karet siapkan, imbau masyarakat minggir ke tempat ketinggian, listrik matikan kalau beresiko karena ini mau hujan," kata Hadi, Jumat, (3/1/2020).

Setelah itu mereka melihat posko pengungsian warga yang terletak di Rumah Susun (Rusun) Karet Tengsin, Bendungan Hilir. Warga nampak antusias menyambut kedatangan tersebut.

Namun Kapolri dan Panglima TNI tidak lama menemui para pengungsi. Mereka disana memberikan bantuan logistik berupa makanan kebutuhan pokok. Hadi juga berpesan kepada seluruh warga di pengungsian agar menjaga kesehatannya, meski dalam kondisi sulit.

"Kita menampung di sini yang penting bisa selonjor, tetap jaga kesehatan. Kalau sakit lapor ke petugas. Saya dengan bapak kapolri memberikan bantuan semoga bisa mengurangi beban atas kejadian ini," tuturnya.



Sebelumnya, Kapolri dan Panglima TNI juga meninjau Gardu Induk PLN Kembangan. Kunjungan di dampingi oleh Kapolda Metro Komjen Gatot Eddy,

Kepala Biro Penerangan Masyarakat Mabes Polri Brigjen Argo Yuwono, Kepala Badan Pemelihara Keamanan Komjen Agus Andrianto, Kepala Pusat Penerangan TNI Mayjen Sisriadi, dan petinggi Polri dan TNI lainnya. (fid)

61. Banjir Jakarta Menelan Korban Jiwa, Ahok: Semoga Bencana Cepat Berlalu

Harits Tryan Akhmad, Jurnalis · Jum'at 03 Januari 2020 13:18 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/03/338/2148847/banjir-jakarta-menelan-korban-jiwa-ahok-semoga-bencana-cepat-berlalu>



Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) (Dok. Okezone)

JAKARTA - Mantan Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok, turut berdukacita atas banjir yang melanda Ibu Kota lantaran menelan puluhan korban jiwa.

Ucapan belasungkawa tersebut diunggahnya melalui akun Twitter resminya, Jumat (3/1/2020).

"Turut berdukacita atas korban-korban meninggal #banjir2020 di Jakarta dan sekitarnya," tulis Ahok yang kini menjabat Komisaris Utama PT Pertamina.



Ilustrasi dampak banjir yang menerjang Pondok Gede Permai Bekasi (Foto : Okezone.com)

Ahok pun berpesan kepada seluruh warga yang tinggal di daerah aliran sungai (DAS) agar selalu tetap waspada. Sebab, banjir bukan hanya terjadi karena curah hujan tinggi, tapi bisa juga datang dari kiriman dari lokasi lain yang datarannya lebih tinggi.

"Untuk warga yang tinggal di DAS agar selalu waspada. Semoga bencana banjir ini cepat berlalu dan kondisi pulih kembali," tulis Ahok.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengumumkan data terbaru korban jiwa yang meninggal akibat banjir di Jabodetabek dan Lebak Banten. Hingga pagi ini tercatat 43 orang meninggal dunia akibat bencana banjir.

"Hingga Jumat pukul 09.00 WIB adalah 43 jiwa," ungkap Kepala Pusat Data, Informasi, dan Komunikasi BNPB Agus Wibowo dalam keterangannya, di Jakarta. (aky)

62. Sidak ke Waduk Pluit, Jokowi Pertanyakan Optimalisasi Peralatan Penanganan Banjir

Fakhrizal Fakhri , Jurnalis · Jum'at 03 Januari 2020 13:53 WIB

<https://nasional.okezone.com/read/2020/01/03/337/2148861/sidak-ke-waduk-pluit-jokowi-pertanyakan-optimalisasi-peralatan-penanganan-banjir>



Presiden Joko Widodo (Jokowi) sidak ke Waduk Pluit, Jakarta (Foto: Biro Setpres)

JAKARTA - Presiden Joko Widodo (Jokowi) melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke Waduk Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara, Jumat (3/1/2020). Kegiatan Presiden ini dilakukan secara mendadak sebelum menuju kantornya di Istana Kepresidenan, Jakarta.

Jokowi ingin memastikan semua alat penanganan banjir yang ada di Waduk Pluit berfungsi secara optimal. Ia pun langsung mengecek ke lokasi di mana sejumlah alat berat bersandar di sisi Waduk Pluit.

"Ini (alat) enggak jalan?" ucap Jokowi bertanya kepada operator alat berat yang ada di lokasi.

"Sedang off dulu Pak," jawab salah seorang operator.

Setelah berdialog sebentar dengan operator alat berat, Presiden yang datang hanya dengan dikawal Pasukan Pengamanan Presiden (Paspampres) langsung menuju salah satu rumah pompa Waduk Pluit.



Mantan Gubernur DKI Jakarta itu hanya sekira 20 menit mengecek Waduk Pluit. Ia terus berdialog dengan salah seorang petugas yang berada di lokasi sembari berkeliling rumah pompa. Mengetahui mesin pompa dalam kondisi baik, Presiden pun langsung bersyukur.

"Bagus-bagus" ujarnya seraya mengacungkan jempolnya.

Sementara, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono mengatakan, sidak Presiden tersebut merupakan langkah yang tepat.

"Presiden tentunya ingin memastikan Waduk Pluit yang berfungsi sebagai tampungan sementara (polder) yang masuk dari Kali Cideng (termasuk Kali Pakin dan Kali Jelangkeng), anak Kali Ciliwung (Kali Besar) dan saluran drainase sekitarnya dapat beroperasi dengan normal," ucap Basuki.

Selain itu, waduk ini dilengkapi dengan pompa yang fungsi utamanya pada saat kondisi banjir dan pasang air laut (rob), di mana air akan dipompa dari Waduk Pluit ke laut.



Basuki menjelaskan, daya tampung Waduk Pluit adalah 3,29 juta m³ yang dilengkapi dengan tiga rumah pompa berkapasitas total 49 m³/detik.

"Daerah yang dilayani Waduk Pluit seluas 2080 hektare, termasuk di dalamnya pusat kegiatan ekonomi dan pemerintahan (Monas, Pasar Baru, Mangga Dua, Duri, Kota, dan lainnya). Waduk Pluit menjadi bagian sistem tata air pada kawasan sekitar Istana," ucap Basuki.

Pengoperasian Waduk Pluit berada di bawah tanggung jawab Pemprov DKI Jakarta. Waduk Pluit selesai dibangun tahun 1973, sedangkan pompanya mulai dibangun tahun 1978 dan selesai 1984. Rehabilitasi terakhir selesai dilaksanakan tahun 2014.

(Ari)

63. Sambangi Pengungsian Banjir, Panglima TNI : Kalau Ada yang Sakit Segera Laporkan Petugas

Muhamad Rizky, Jurnalis · Jum'at 03 Januari 2020 13:55 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/03/338/2148860/sambangi-pengungsian-banjir-panglima-tni-kalau-ada-yang-sakit-segera-lapor-petugas>



*Panglima TNI Hadi Tjahjanto menyambangi pengungsian korban banjir di Benhil
(Foto: Okezone.com/M Rizky)*

JAKARTA - Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto bersama Kapolri Jenderal Idham Azis mengunjungi wilayah Bendungan Hilir (Benhil), Jakarta Pusat dan meninjau lokasi yang sempat terendam banjir.

Mereka memeriksa langsung kerja Prajurit yang terjun membantu warga membersihkan permukiman dari lumpur yang mengendap dan sampah yang terbawa banjir.

"Beri imbauan kepada warga agar berada di tempat yang aman, kemudian ini (permukiman yang penuh lumpur) dibersihkan," ujar Panglima TNI kepada salah satu prajurit di Benhil, Jakarta Pusat, Jumat (3/1/2020).



Setelah itu mereka mengunjungi area Rusun Benhil, yang lantai bawahnya dijadikan tempat pengungsian warga. "Ibu-ibu, gimana keadaannya?" ujar Panglima TNI menyapa warga.

"Sehat..." jawab para ibu kompak.

Hadi mengimbau, para warga yang merasa kondisi kesehatannya menurun, untuk segera melapor ke petugas baik TNI-Polri maupun pemda setempat yang bersiaga di posko banjir.

"Kita menampung di sini yang penting bisa selonjor, tetap jaga kesehatan. Kalau sakit lapor ke petugas. Saya dengan Bapak Kapolri memberikan bantuan semoga bisa mengurangi beban atas kejadian ini," ujar Panglima kepada para warga.

(aky)

64. Santap Siang Bersama Pengungsi Banjir, Anies: Nomor Satu Kesehatan

Sarah Hutagaol, Jurnalis · Jum'at 03 Januari 2020 14:22 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/03/338/2148874/santap-siang-bersama-pengungsi-banjir-anies-nomor-satu-kesehatan>



Gubernur DKI Jakarta Anies

Baswedan (Foto: Okezone)

JAKARTA - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan meninjau wilayah terdampak banjir. Kali ini, ia dan jajarannya ke tempat pengungsi korban banjir di Rumah Susun (Rusun) Rawa Buaya, Jakarta Barat. Setibanya di lokasi, mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) itu langsung mengecek dapur umum yang terdapat di bagian bawah rusun. Ia pun tak sungkan mencicipi makanan yang dimasak para warga.

Setelah meninjau dapur umum, Anies menunaikan Salat Jumat bersama warga di sekitar itu di Masjid Ar-Royyan yang juga terletak di dalam kawasan Rusun Rawa Buaya.

Di masjid tersebut, Anies Salat Jumat didampingi jajarannya, yakni Sekda Saefullah, Camat Cengkareng M Fakhri, dan Lurah Rawa Buaya Syafwan Busti.



Setelah melaksanakan Salat Jumat bersama para pengungsi di Rusun Rawa Buaya, Anies makan siang bersama dengan warga di salah satu ruangan seperti aula.

Usai menyantap makan siang, Anies menyampaikan beberapa pesan kepada para pengungsi. Yakni, warga yang terdampak banjir agar memperhatikan kesehatan dan kebersihan.

"Nomor satu kesehatan, kalau ada yang ngerasa sakit jangan ditunggu. Di sini ada petugas kesehatan kan? Minta diperiksa dan diminum obatnya. Nomor satu sehat ya. Nomor dua selalu memperhatikan kebersihan, dan istirahat yang cukup," ucap Anies di lokasi. **(Ari)**

65. Anak-Istrinya Terjebak di Atap Rumah, Karim Terjang Banjir Cari Pertolongan

Puteranegara Batubara, Jurnalis · Jum'at 03 Januari 2020 14:41 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/03/338/2148883/anak-istrinya-terjebak-di-atap-rumah-karim-terjang-banjir-cari-pertolongan?page=2>



Banjir sedalam 3 meter menggenang permukiman di Cipinang Melayu (Foto : Okezone.com/Putera)

JAKARTA - Karim (35) rela berenang menerjang banjir setinggi tiga meter di Cipinang Melayu, Jakarta Timur, demi istrinya Puji (29) dan anaknya Ridwan (5) bisa dievakuasi tim SAR lantaran mereka terjebak di atas atap rumahnya.

Arus deras tak membuatnya takut. Kondisi sang buah hati dan pasangan hidupnya yang menggigil kedinginan akibat terjebak di atap rumah dengan kondisi hujan deras, menjadi modal keberanian Karim menerjang banjir tersebut.



Sejurus kemudian, dirinya sadar apabila menunggu petugas untuk evakuasi akan membutuhkan waktu lama. Mengingat, volume air begitu cepat naik di Cipinang Melayu.

"Karena evakuasi lama, saya meluncur renang untuk melapor ke RW bahwa di sana ada keluarga yang perlu dievakuasi," cerita Karim kepada **Okezone** di Cipinang Melayu, Jakarta Timur, Jumat (3/1/2020). Karim adalah satu dari ratusan warga Cipinang Melayu yang rumahnya terendam banjir. Setidaknya ada 926 jiwa yang mengungsi di Aula Mesjid Universitas Borobudur, lantaran rumahnya tenggelam akibat banjir parah yang menerjang Jakarta.

Di kala terjebak banjir dan hujan di atap rumah, tetangganya yang rumahnya tingkat dua sempat memberikan bantuan makanan dan jas hujan untuk anak dan istri Karim.

"Kebetulan di depan rumah ini kan tingkat, akhirnya mereka yang lemparin subsidi buat anak saya karena anak saya kan udah menggigil kena hujan," cerita Karim yang mengaku malu bila difoto.



Karim tak menyangka banjir di rumahnya mencapai atap. Ketika banjir selutut, Karim sudah mengevakuasi barang berharga dan keluarganya ke

salah satu bagian atas rumahnya yang biasa dijadikan tempat mengungsi jika banjir tiba.

Tapi siapa sangka, banjir tahun ini ternyata juga membajiri area pengungsian rumah Karim dan keluarganya. Demi selamatkan diri, Karim akhirnya menjebol genteng rumahnya untuk bertahan di atap rumahnya.

"Ada tempat bersandar tapi tempat biasa bersandarnya ikut kerendem banjir akhirnya kami jebol genteng. Jadi bertahan di atas genteng untuk mencari bantuan," tutur Karim.

Karim menerjang arus deras dan banjir tiga meter saat tempat tinggalnya masih gelap untuk mendapatkan bantuan bagi anak dan istrinya. Dia hanya mengandalkan instingnya dengan terus mengikuti arus sungai hingga berhasil mencapai titik dataran tinggi. Dia pun langsung melapor kepada pihak berwenang, bahwa keluarganya dan warga sekitar rumahnya butuh bantuan evakuasi.

"Sampai hampir jam 8 pagi baru dievakuasi. Dari jam 5 pagi sampai jam 8," ucap Karim.

Rupanya perjuangan Karim tak hanya dirasakan oleh keluarganya semata. Informasi Karim pun jadi bahan untuk petugas untuk segera mengevakuasi warga yang masih terjebak di rumah.

"Karena banyak yang di gang, ini yang memang belum dievakuasi karena arus kan tim SAR pun dia nyerah. Setelah saya lapor baru tim SAR tahu," ucap Karim.

Kini, dia dan keluarganya selamat dari terjangan banjir. Mereka mengungsi sementara di Aula Mesjid Universitas Borobudur. Dengan pakaian, makanan dan alas tidur seadanya, Karim tetap bersyukur bisa berkumpul bersama keluarganya.

Diketahui, Cipinang Melayu menjadi salah satu kawasan Jakarta yang paling parah diterjang banjir. Bahkan, di wilayah ini setidaknya ada tiga warga meninggal dunia.

(aky)

66. Tanggul di Pondok Gede Permai Bekasi Sudah 4 Kali Jebol, Warga Berharap Dibeton

Heru Haryono, Jurnalis · Jum'at 03 Januari 2020 14:47 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/03/338/2148889/tanggul-di-pondok-gede-permai-bekasi-sudah-4-kali-jebol-warga-berharap-dibeton>



Lokasi Tanggul yang Jebol di Pondok Gede Permai, Bekasi (foto: Okezone/Heru Haryono)

BEKASI - Tanggul di Perumahan Pondok Gede Permai, Bekasi, Jawa Barat, ternyata sudah empat kali jebol. Saat jebol terakhir, Rabu 1 Januari 2020, kompleks perumahan tersebut banjir dengan ketinggian air hingga 6 meter.

Seorang warga Perumahan Pondok Gede Permai, Ramlan Marpaung menjelaskan, dirinya sudah tinggal selama 15 tahun di sana. Menurut dia, banjir yang terjadi di awal 2020 paling parah dari sebelumnya.



Lokasi Jebolnya Tanggul di Pondok Gede Permai, Bekasi (foto: Okezone/Heru Haryono)

"Dulu enggak begitu parah, terakhir banjir tahun 2014, setelah itu kita tiga tahun enggak banjir dan ini banjir paling dahsyat," kata Ramlan saat berbincang dengan **Okezone**, Jumat (3/1/2020).

Dia menjelaskan, banjir besar yang menimpa kawasan itu disebabkan karena kembali jebolnya tanggul pembatas Sungai Bekasi. Menurutnya ini kali keempat tanggul itu jebol.

"Sebelum dinaikin, tanggulnya sudah jebol, sudah empat kali jebol. Terakhir banjir itu kemarin sampai rumah ini enggak kelihatan, tingginya sekitar 5 sampai 6 meter," tutur dia.

Ramlan menceritakan, sejak Selasa 31 Desember 2019, debit air dari Sungai Cileungsi dan Cikeas sangat deras masuk ke Sungai Bekasi.



Lokasi Jebolnya Tanggul di Pondok Gede Permai, Bekasi (foto: Okezone/Heru Haryono)

Akibatnya sungai yang terletak di belakang perumahan Pondok Gede Permai itu tak mampu lagi menampung debit air hingga Rabu 1 Januari 2020 sekira pukul 11.00 WIB, tanggul pun jebol.

"Hujan kan pas malam dari tanggal 31 Desember, nah air itu datang dari Sungai Cileungsi dan Cikeas jadi pertemuannya itu pas di belakang masjid. Lalu tanggul jebol 1 Januari jam 11 siang hingga sebabkan banjir," papar Ramlan.

Dia berharap, Pemerintah Kota Bekasi memperbaiki tanggul yang jebol dengan dibeton. Sebab, tanggul yang saat ini diyakini tak akan kuat menampung debit air jika curah hujan tinggi.

"Harapan saya kalau meninggikan tanggul jangan sampai seperti ini, jadi kalau mau ditinggiin harus pakai paku beton, kalau ini percuma enggak ada penahannya, jadi hanya tanggul seperti ini saja dan ujungnya akan jebol lagi. Pemkot Bekasi harus di paku beton di depan itu kaya di Kali Ciliwung biar aman," urainya.



Lokasi Jebolnya Tanggul di Pondok Gede Permai, Bekasi (foto: Okezone/Heru Haryono)
(fid)

67. 4 Kecamatan di Bogor Masih Terisolasi Akibat Banjir, Bantuan Sulit Masuk

Jum'at 03 Januari 2020 15:15 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/03/338/2148905/4-kecamatan-di-bogor-masih-terisolasi-akibat-banjir-bantuan-sulit-masuk>



Warga melintasi jembatan bambu di atas sungai di Sukajaya, Bogor, Jumat 3 Januari 2020 (iNews/Wildan)

BOGOR – Banjir yang menerjang Kabupaten Bogor, Jawa Barat sempat memutuskan akses transportasi di beberapa titik. Akibatnya masih ada empat kecamatan yang masih terisolasi, sehingga bantuan untuk warga yang menjadi korban banjir sulit disalurkan akibat akses. Empat kecamatan yang masih terisolasi karena akses jalan dan jembatan terputus di Kabupaten Bogor adalah Kecamatan Nanggung, Kecamatan Sukajaya, Kecamatan Cigudeg, dan Kecamatan Jasinga.

Melansir dari *iNews*, warga yang ingin mengungsi juga kesulitan karena jembatan di Kecamatan Jasinga terputus.

Warga hanya mengandalkan jembatan bambu di atas sungai yang di bawahnya mengalir arus deras, sangat berbahaya dilintasi orang lanjut



usia dan anak-anak.

Warga melintas di jalan berlumpur akibat banjir di Sukajaya, Bogor (iNews/Widlan)

Azizah misalnya. Korban longsor di Sukajaya itu harus berjalan kaki karena akses kendaraan sulit masuk. Dengan keluarganya, dia harus berjalan kaki beberapa kilometer ke desa terdekat.

"Ini mau mengungsi, di sana longsor," kata Azizah, Jumat (3/1/2020).

Ada sekitar 25 ribu Kepala Keluarga (KK) yang mengungsi akibat banjir dan longsor. Bantuan dari pemerintah juga masih sulit masuk karena akses yang sulit.

Akses jalan yang tertimbun longsor berada di Kecamatan Nanggung dan Kecamatan Sukajaya. Petugas dari dinas terkait masih berusaha membersihkan lumpur di akses jalan untuk dapat mendistribusikan bantuan untuk warga.

(sal)

68. Salurkan Bantuan ke Korban Banjir, Mendagri Tito Terobos Jalan Berlumpur di Jatiasih

Wisnu Yusep, Jurnalis · Jum'at 03 Januari 2020 15:36 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/03/338/2148920/salurkan-bantuan-ke-korban-banjir-mendagri-tito-terobos-jalan-berlumpur-di-jatiasih>



Mendagri Tito Karnavian Tinjau Korban Banjir di Jatiasih, Bekasi (foto: Okezone)

BEKASI - Ditemani Wali Kota Bekasi Rahmat Effendi, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian meninjau langsung kondisi banjir di kawasan Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat, Jumat (3/1/2020). Mantan Kapolri itu tiba di lokasi sekira pukul 10.15 WIB dengan didampingi sejumlah pejabat eselon I di Kementerian Dalam Negeri. Maksud kedatangan Tito ke Jatiasih adalah memberikan bantuan untuk para korban terdampak banjir.



Bantuan itu diberikan Tito kepada Rahmat Effendi secara simbolis. Setelah itu, Tito tampak berkeliling melihat kondisi wilayah tersebut. Tito pun menerobos jalan berlumpur.

"Airnya sudah surut, tapi sisanya terlihat sekali banjir menyisakan kondisi seperti saat ini. Banyak lumpur, juga listrik belum hidup," kata Tito yang secara langsung meninjau kondisi banjir di Jatiasih ini.

Sementara, untuk keperluan makanan dan keperluan lainnya, kata Tito, sudah banyak posko yang memberikan bantuan logistik. Namun saat ini, adalah bantuan terhadap warga yang rumahnya dipenuhi dengan lumpur.

"Ini perlu peralatan tertentu, baik itu penyedot wc ataupun disiram," katanya.

Warga yang melihat ada Mendagri, lantas menyalami. Mereka tampak berkerumun. Dalam kesempatan itu juga warga meminta bantuan air bersih.



Adapun Kemendagri memberikan bantuan sebanyak 227 pak kebutuhan pokok berupa mi instan dan makanan ringan.

Bantuan tersebut telah didistribusikan sejak Kamis 2 Januari 2020 ke RT dan RW setempat. Bantuan tersebut berasal dari donasi para pegawai Kemendagri dengan total Rp 27 juta yang telah dibelanjakan.

(fid)

69. BMKG: Hujan Intensitas Ekstrem Siklusnya Lebih Pendek

Harits Tryan Akhmad, Jurnalis · Jum'at 03 Januari 2020 16:04 WIB

<https://nasional.okezone.com/read/2020/01/03/337/2148935/bmkg-hujan-intensitas-ekstrem-siklusnya-lebih-pendek>



Kepala BMKG Dwikorita Karnawati

(Foto: Okezone/Harits Tryan)

JAKARTA - Hujan deras mengguyur DKI Jakarta dan sekitarnya saat pergantian tahun lalu. Akibatnya, sebagian wilayah di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) mengalami banjir hingga mengakibatkan korban jiwa.

Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Dwikorita Karnawati menyatakan, hujan intensitas ekstrem yang terjadi di Jabodetabek memiliki siklus tahunan. Namun, kondisi siklus tersebut saat ini semakin memendek.

“Hujan intensitas ekstrem itu ada siklusnya, tapi tampaknya siklus itu semakin memendek. Yang biasanya 10 tahunan, 20 tahunan menjadi hanya dalam waktu 5 tahun atau kurang,” kata Dwikorita di kantor BPPT, Jl. Mh Thamrin, Jakarta Pusat, Jumat (3/1/2020).



Dwikorita mengakui adanya perubahan iklim menjadi salah satu penyebab mengapa siklus hujan ekstrem menjadi memendek adalah faktor lingkungan.

“Meskipun hujannya tinggi perubahan iklim itu yang mempercepat siklus itu datang. Jadi ada pengaruhnya,” tutur dia.

Belajar dari kejadian kemarin, Dwikorita mengajak semua pihak untuk dapat beradaptasi melakukan mitigasi bencana. Seperti lebih memperhatikan peringatan dini yang sudah dikeluarkan BMKG terkait cuaca.

“Kita memang perlu beradaptasi menyesuaikan mitigasi, pelajaran penting bagi kami peringatan dini yang sudah disampaikan mungkin dianggap dampak kurang dahsyat, ini pelajaran bagi kami,” katanya. **(Ari)**

70. Data Terkini: 5 Orang Meninggal, 149.537 Mengungsi Imbas Banjir Kota Bekasi

Fakhrizal Fakhri , Jurnalis · Jum'at 03 Januari 2020 16:27 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/03/338/2148947/data-terkini-5-orang-meninggal-149-537-mengungsi-imb-149-537-mengungsi-imb-banjir-kota-bekasi>



Pengungsi banjir di Bekasi

(Foto: Okezone)

JAKARTA - Banjir yang menerjang Kota Bekasi, Jawa Barat merupakan salah satu wilayah yang terparah. Data terbaru, ada korban meninggal lima orang dan 149.537 orang mengungsi.

Kepala Pusdatin dan Komunikasi Kebencanaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Agus Wibowo mengatakan, Kota Bekasi merupakan salah satu wilayah yang parah terdampak banjir dengan ketinggian air mencapai 6 meter.

"Laporan BPBD Kota Bekasi pada pukul 11.00 WIB menyebutkan bahwa jumlah pengungsi mencapai 149.537 orang (31.783 KK) yang terdiri dari 49.716 anak-anak, 68.038 dewasa dan 31.783 lansia," ujar Agus melalui keterangan tertulis, Jumat (3/1/2019).



Agus menuturkan, warga yang menjadi korban banjir mengungsi di kantor kelurahan, masjid, atau rumah warga yang aman dari banjir. Data detail terkait wilayah yang terdampak banjir, jumlah pengungsi dan lokasi pengungsian dapat dilihat pada lampiran.

"Pemerintah Kota Bekasi sudah menetapkan status tanggap darurat bencana banjir dari tanggal 1 sampai dengan 7 Januari 2020 dan Posko penanganan darurat banjir berada di Kantor Wali Kota Bekasi," ujarnya. (Ari)

71. Banjir Jakarta, Puluhan Warga Rawa Buaya Mengungsi di Halte Transjakarta

Arif Julianto, Jurnalis · Jum'at 03 Januari 2020 17:07 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/03/338/2148961/banjir-jakarta-puluhan-warga-rawa-buaya-mengungsi-di-halte-transjakarta>



Warga Rawa Buaya Cengkareng yang Kebanjiran Memilih Mengungsi di Halte Transjakarta Jembatan Baru (foto: Okezone/Arif Julianto)

JAKARTA - Puluhan warga Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat memilih mengungsi di Halte Transjakarta usai bencana banjir melanda kediaman mereka.

Salah seorang warga, Desi Yeti mengatakan bahwa pihaknya telah mengungsi di Halte Transjakarta Jembatan Baru itu sesaat setelah banjir datang yang mencapai tinggi leher orang dewasa.



"Kondisi rumah saya hancur semua, semua pada kebalik TV, mesin cuci, kasur semua pada terbalik semua," kata Desi yang merupakan Warga RT VIII, Rawa Buaya itu di lokasi, Jumat (3/1/2020).

Desi mengungkapkan, warga Rawa Buaya sudah mengungsi saat pergantian malam tahun baru. Peralnya, saat itu hujan turun dengan deras yang mengakibatkan banjir.

Ia memastikan bahwa Pemprov DKI sudah memberikan bantuan kepada warga yang mengungsi di halte bus way tersebut.

"Banyak mah makanan dari Pemprov. Baru dari semalam," pungkasnya. (fid)



(amr)

72. Pasrah Lihat Mobilnya Terendam, Warga: Ini Banjir Terparah

Wisnu Yusep, Jurnalis · Jum'at 03 Januari 2020 18:15 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/03/338/2148984/pasrah-lihat-mobilnya-terendam-warga-ini-banjir-terparah?page=2>



Warga Villa Nusa Indah, Bogor,
Pasrah Melihat Mobilnya Terendam Banjir (foto: Okezone/Wisnu Yusep)

BEKASI - Perumahan Villa Nusa Indah di RT 05 RW 29, Desa Bojong Kulur, Kecamatan Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat, salah satu lokasi terparah dilanda banjir sejak Rabu 1 Januari 2020. Selain rumah, puluhan mobil warga ikut terendam.

Mobil-mobil itu kini terparkir di pelataran Masjid Asyifa di kompleks perumahan tersebut, Jumat (3/1/2020). Kondisi mobil hampir semuanya berlumur lumpur. Pelataran masjid juga penuh lumpur.



Warga Perumahan Villa Nusa Indah Pasrah Melihat Mobilnya Terendam Banjir (foto: Okezone/Wisnu Yusep)

Pemandangan ini hanya ada di musim penghujan dan banjir, karena jika cuaca normal warga memilih memarkirkan kendaraan pribadinya di pelataran rumah mereka.

Mobil milik warga perumahan tersebut memang biasa dievakuasi ke pelataran masjid ketika banjir menerjang. Saat benca, Rabu 1 Januari lalu, warga membagi dua parkiran.

Satu dekat pelataran Masjid Asyifa, lokasi kedua di area lapangan tenis perumahan tersebut. Kedua area dianggap aman karena datarannya lebih tinggi dan luas.

Namun, kali ini warga tidak mengira tinggi air yang menerjang mencapai seleher orang dewasa.

"Selama 15 tahun, ini banjir yang terparah," kata seorang warga Villa Nusa Indah, Gunawan Arasyid ketika ditemui Okezone saat membersihkan mobil Honda Freed di parkiran Masjid Asyifa.

Banjir-banjir sebelumnya, kata dia, ketinggian air palingan hanya selutut orang dewasa. "Kita menganggap palingan selutut, enggak tahunya mobil terendam semua."

Gunawan lalu menunjuk ke arah masjid. "Lihat masjid basah karena terendam, enggak ada yang tersisa."

Dia berencana membawa mobilnya ke bengkel, untuk membersihkan mesin dan sisa-sisa lumpur. "Kalau enggak ke bengkel terdekat ya palingan bengkel keluarga di wilayah sini," kata dia.

Didi, warga lainnya juga tak menyangka lingkungannya itu bakal banjir hingga seleher orang biasa. Saat, ketinggian air masih setinggi betis, Didi

keluar berencana memindahkan mobilnya ke tempat saudaranya yang tak jauh dari rumahnya.



Warga Perumahan Villa Nusa Indah Pasrah Melihat Mobilnya Terendam Banjir (foto: Okezone/Wisnu Yusep)

"Sudah memegang kunci, tapi kita nganggep palingan enggak tinggi, eh tinggi," kata dia.

Karena air naik semakin tinggi, mobilnya pun terendam. Didi hanya pasrah. "Mau apa lagi, palingan bawa ke bengkel," katanya.(fid)

73. Butuh Pelayanan Kesehatan Hewan Peliharaan saat Banjir? Ini Nomor Kontaknya

Debrinata Rizky, Jurnalis · Jum'at 03 Januari 2020 18:43 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/03/338/2149006/butuh-pelayanan-kesehatan-hewan-peliharaan-saat-banjir-ini-nomor-kontaknya>



Hewan peliharaan juga jadi korban banjir (Foto : Twitter)

JAKARTA - Bagi Anda yang membutuhkan pelayanan kesehatan atau penyelamatan hewan peliharaan saat banjir melanda, unggahan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan di akun resmi Instagram-nya mungkin bisa membantu.

Anies membagikan informasi, saat ini Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian (KPKP) Provinsi DKI Jakarta menyediakan pelayanan evakuasi bagi hewan peliharaan yang terdampak banjir, serta menyiapkan tempat penampungan hewan sementara di shelter Pusat Pelayanan Kesehatan Hewan dan Peternakan, menyediakan pet food, serta pelayanan medis kedaruratan.

"Bagi teman-teman warga DKI Jakarta yang membutuhkan pelayanan tersebut dapat menghubungi contact person di Suku Dinas KPKP sesuai tempat tinggal masing-masing," tulis Anies, Selasa (3/1/2020).

Pemprov DKI Jakarta melalui Dinas KPKP berusaha semaksimal mungkin memberikan respons cepat untuk memberikan keamanan dan kesehatan bagi pemilik dan hewan peliharaannya.

INFORMASI PELAYANAN KESEHATAN DAN PENYELAMATAN HEWAN PELIHARAAN DI DKI JAKARTA

Search

- Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta (drh. Rismiati - 081290485232).
- Sudin KPKP Jakarta Pusat, (Dr. drh. Hasudungan - 082114043577).
- Sudin KPKP Jakarta Selatan (drh. Dwi Yani Herawati - 081584493988).
- Sudin KPKP Jakarta Barat (Ir. Churniatun - 087878625025).
- Sudin KPKP Jakarta Timur, (drh. Irma Budiany - 085210989676).
- Sudin KPKP Jakarta Utara (drh. Ina Nusantri - 085881008553).
- Pusat Pelayanan Kesehatan Hewan dan Peternakan (drh. Renova - 081218129670).
- UPT Pusat Data dan Informasi Kebencanaan BPBD melalui Call Center 112 dan M. Ridwan 081345676869.

Pusat Pelayanan Kesehatan Hewan Dan Peternakan Menyediakan Shelter (Penampungan) Bagi Hewan Terlantar

dkpjp.jakarta

Bagi Anda warga DKI Jakarta yang memerlukan bantuan untuk evakuasi hewan peliharaan dapat menghubungi petugas melalui nomor sebagai berikut:

1. Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta (drh. Rismiati - 081290485232).
2. Sudin KPKP Jakarta Pusat, (Dr.drh. Hasudungan - 082114043577).
- 3.Sudin KPKP Jakarta Selatan, (drh. Dwi Yani Herawati - 081584493988).
4. Sudin KPKP Jakarta Barat (Ir. Churniatun - 087878625025).
5. Sudin KPKP Jakarta Timur (drh. Irma Budiany - 085210989676).
6. Sudin KPKP Jakarta Utara (drh. Ina Nusantri - 085881008553).
7. Pusat Pelayanan Kesehatan Hewan dan Peternakan (drh. Renova - 081218129670).

8. UPT Pusat Data dan Informasi Kebencanaan BPBD melalui Call Center 112 dan M. Ridwan 081345676869).(aky)

74. Korban Tewas Akibat Banjir Jabodetabek dan Lebak Bertambah Jadi 46 Orang

Harits Tryan Akhmad, Jurnalis · Jum'at 03 Januari 2020 19:11 WIB

<https://nasional.okezone.com/read/2020/01/03/337/2149019/korban-tewas-akibat-banjir-jabodetabek-dan-lebak-bertambah-jadi-46-orang>



Banjir di Permukiman Ciledug Indah (Foto: Okezone)

JAKARTA - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) kembali mengeluarkan data terbaru mengenai korban meninggal dunia akibat bencana banjir di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek), dan Lebak, Banten.

Kepala Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan (Kapusdatinkom) BNPB Agus Wibowo menyatakan, berdasarkan data terbaru hingga pukul 15.00 WIB tercatat sudah 46 orang meninggal dunia akibat bencana tersebut.

“Untuk korban meninggal, tadi siang kita update sekitar 43 orang meninggal. Ini kemudian setelah suasana agak reda air surut, ada beberapa laporan masuk lagi seperti di Kota Bekasi ada tambahan tiga orang lagi,” kata Agus di kantor BNPB, Jalan Pramuka, Jakarta Timur, Jumat (3/1/2020).

Namun, Agus belum bisa merinci terkait identitas tiga warga Bekasi yang baru saja dinyatakan meninggal dunia itu. Karena, pihak BNPB masih melakukan konfirmasi di lapangan terlebih dahulu.

“Tiga orang ditemukan meninggal, masih kita konfirmasi nama-namanya,” tuturnya.



Selain itu, Agus mengaku telah menerima laporan jika terdapat empat orang lagi yang meninggal dunia karena diduga tersengat listrik dari pembangkit listrik cadangan (Genset). Adapun keempat orang tersebut, merupakan warga Jakarta Timur.

"Di Pulogadung juga ada yang meninggal karena listrik mati. Diduga menghidupkan genset, tersetrum dan meninggal. Itu ada empat orang, belum kami masukkan karena kita belum dapat konfirmasi pasti," ujarnya.

Hingga saat ini, lanjut Agus, BNPB masih mencari kebenaran tentang adanya informasi empat orang meninggal dunia di Jakarta Timur. Dia berjanji usai dapat dia akan langsung menyampaikan informasi terbarunya.

"Itu saja sudah tambah tujuh ya jadi ada sekitar 50 orang. Tapi statusnya sekarang yang sudah konfirmasi baru tiga saja di Bekasi," tutur dia.

(Ari)

75. Jalanan Berlumpur Usai Banjir, Banyak Kendaraan Tergelincir

Wisnu Yusep, Jurnalis · Jum'at 03 Januari 2020 19:16 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/03/338/2149025/jalanan-berlumpur-usai-banjir-banyak-kendaraan-tergelincir>



Motor tergelincir karena jalanan berlumpur usai banjir (Foto : Okezone.com/Wisnu)

BEKASI - Sejumlah kendaraan yang melintas di depan Kantor Logistik dan Peralatan BNPB, Jalan Pondok Gede Permai (PGP), Kelurahan Jatirasa, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi, terjatuh karena kondisi jalan yang bercampur dengan lumpur.

Mereka yang melintas rata-rata tergelincir, lantaran kondisi jalan berlumpur dan menanjak. Berdasarkan pengamatan **Okezone** di lokasi, sudah ada enam motor yang terjatuh.



Selain itu, pengendara yang melintasi jalur tersebut rata-rata sedikit menancap gas alias ngebut. Hingga pukul 17.54 WIB, lalu lintas di sekitar lokasi dipadati kendaraan setelah banjir surut.

Salah satu warga PGP yang hendak mengambil logistik pun ikut terpeleset. Kendaraan roda dua yang dibawanya langsung jatuh begitu saja.

Ada sejumlah warga dan pewarta yang berdiri di samping pun kerap mengingatkan agar mereka tidak menggunakan rem tangan. "Hati-hati, pelan-pelan jalan licin," teriak salah satu warga berdasarkan pengamatan **Okezone**, Jumat (3/1/2020).

Pun pejalan kaki yang melintas, banyak yang terpeleset lantaran jalanan dipenuhi dengan lumpur. Se jauh ini, kendaraan mengantre masuk ke perumahan yang sempat terendam selama 5 meter itu. **(aky)**

76. Anies Pilih Fokus Tangani Korban ketimbang Tanggapi Cara Ahok Atasi Banjir

Sarah Hutagaol, Jurnalis · Jum'at 03 Januari 2020 19:23 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/03/338/2149031/anies-pilih-fokus-tangani-korban-ketimbang-tanggapi-cara-ahok-atasi-banjir>



Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan

(Foto: Okezone)

JAKARTA - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan enggan mengomentari soal perbedaan programnya dengan mantan Gubernur DKI Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok untuk menanggulangi masalah banjir. Diketahui, dalam menangani banjir, Anies mengusung naturalisasi sungai dengan mengembalikan ekosistem sungai. Sedangkan, Ahok mengusung program normalisasi sungai.

Ketimbang membahas mengenai program dengan gubernur terdahulu, Anies memilih fokus kepada penanganan korban banjir. "Pada saat ini kita konsentrasi penanganan korban akibat banjir," ucap Anies saat ditemui di Rusun Rawa Buaya, Jakarta Barat, Jumat (3/1/2020).



Mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ini menegaskan, untuk saat ini Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta memilih memikirkan solusi untuk penanganan para korban, hingga kondisi di Jakarta pulih.

Setelahnya, baru Anies beserta jajarannya akan mendiskusikan apa yang akan dikerjakan untuk menangani banjir. Sehingga saat ini, ia fokus beri bantuan kepada warga yang membutuhkan.

"Pada fase ini prioritas kita penyelamatan, menjaga kesehatan selama warga berada di tempat pengungsian," ujarnya. **(Ari)**

77. Duka Pedagang Pasar Jatinegara yang Merugi Akibat Banjir

Achmad Fardiansyah , Jurnalis · Jum'at 03 Januari 2020 19:50 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/03/338/2149047/duka-pedagang-pasar-jatinegara-yang-merugi-akibat-banjir>



Pedagang Pasar Jatinegara, Jakarta (Foto: Okezone/Achmad Fardiansyah)

JAKARTA - Seorang pedagang sembako di Pasar Jatinegara, Jakarta Timur, Herman mengaku tidak menyangka jika barang-barang yang ada di kiosnya rusak lantaran diterjang banjir, pada Rabu 1 Januari 2020.

"Banjir di sini dari kemarin, pas tahun baru. Tiba-tiba ada kabar kalau di sini (Pasar Jatinegara) kena banjir," katanya kepada Okezone di Pasar Jatinegara, Jumat (3/1/2020).

Kiosnya, kata Herman, tergenang banjir setinggi 30 sentimeter. Ia pun tak kuasa menahan duka atas musibah yang dialaminya itu.

"Gula putih (kiloan), terus ada minyak juga kacang macam-macam, habis semua kerendem," ujarnya.

Herman mengaku belum menghitung berapa kerugian yang ditanggung akibat bencana tersebut. "Percisnya belum dihitung, maaf yah saya mau beres-beres lagi," tuturnya.



Hal senada diungkapkan pedagang bunga hias plastik, Aisyah. Ia mengatakan, tidak sempat menyelamatkan barang dagangannya. Sebab, rumah yang ditinggalinya di Kampung Pulo, Jakarta Timur diterjang banjir, namun di waktu bersamaan kiosnya juga terendam.

"Dengar toko kelelep saya syok. Saya mikir udah enggak karu-karuan. Mau (nyelamatin barang-barang) gimana rumah kena banjir juga," ujarnya.

Aisyah sangat berharap, adanya bantuan kepada pedagang kecil sepertinya, karena kerugian yang dialaminya akibat banjir. "Kalau dibilang rugi pasti. Mana ini satu-satunya andelan saya. Saya sama anak saya lagi milih barang saya mana yang masih bisa (dijual)," tuturnya.

Sementara genangan banjir di Pasar Jatinegara baru surut setelah disedot petugas tadi siang.

(Ari)

79. Bantah Isu Anggaran Banjir Dipotong, Anies : Itu Ngarang!

Sarah Hutagaol, Jurnalis · Jum'at 03 Januari 2020 20:27 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/03/338/2149060/bantah-isu-anggaran-banjir-dipotong-anies-itu-ngarang>



Anies Baswedan meninjau lokasi banjir di Kampung Pulo (Foto : Okezone.com/Sarah)

JAKARTA - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan membantah tuduhan terkait anggaran penanganan banjir di DKI Jakarta dipotong dan dialihkan ke program lainnya.

Mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut menegaskan rumor itu tak benar dan karangan belaka.

“Bukan hanya tidak benar, itu mengarang,” ucap Anies Baswedan saat mengunjungi Rusun Rawa Buaya, Jakarta Barat, Jumat (3/1/2019).



Karena itu, Anies enggan mengomentari lebih lanjut terkait isu pemotongan anggaran banjir tersebut. Dibanding memperdebatkan hal itu,

ia mengajak semua warga Jakarta untuk saling membantu warga yang saat ini terdampak banjir.

"Apapun pandangan terkait dengan kebijakan, begitu ada ribuan warga terdampak akibat banjir, justru saatnya kita bersama-sama untuk solid meringankan beban mereka," kata Anies.

Dikonfirmasi terpisah, Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta Ida Mahmudah mengatakan tidak terdapat pemotongan anggaran untuk penanggulangan banjir dalam periode 2020. Jumlahnya pun masih sama dari tahun sebelumnya, yakni Rp600 miliar.

"Tidak ada yang dipotong. Anggarannya gelondongan, bukan hanya buat normalisasi kali," ucap Ida kepada **Okezone**.

Sebelumnya, isu pemotongan anggaran untuk penanggulangan banjir ramai dibicarakan melalui cuitan yang dlontarkan oleh akun @Dennysiregar7. Ia memperlihatkan potongan berita yang menyebutkan kalau anggaran untuk banjir dipotong sebanyak Rp242 miliar.

"Kenapa banjir besar di Jkt ? Krn anggaran penanggulangan banjir dipotong @aniesbaswedan. Thn 2018 disikat 242 M. Thn 2019 dihajar 500 M. Dialihkan kemana dananya ? Buat bangun trotoar besar. Utk apa bangun trotoar ? Ya utk pencitraan lah, lbh keliatan drpd buat banjir," tulis akun itu.(aky)

80. BNPB : Korban Banjir Pondok Gede Permai Belum Berani Pulang

Wijayakusuma, Jurnalis · Jum'at 03 Januari 2020 20:42 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/03/338/2149069/bnpb-korban-banjir-pondok-gede-permai-belum-berani-pulang>



Banjir di Pondok Gede Permai mulai surut (Foto : Okezone.com/Wijaya)

BEKASI - Warga Pondok Gede Permai (PGP) Bekasi, Jawa Barat yang menjadi korban banjir memilih untuk tetap berada di posko pengungsian meski banjir telah surut. Hal ini dikarenakan peringatan BMKG akan cuaca ekstrem yang bakal berlangsung selama bulan Januari.

"Semua pengungsi masih di sini. Jadi karena cuaca ekstrem menurut BMKG selama Januari ini, mereka belum berani pulang," kata Kasubdit Prasarana Vital Direktorat Infrastruktur Darurat Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Roslin Lamtarida kepada **Okezone**, Jumat (3/1/2020).



Saat ini, jumlah warga terdampak di lokasi pengungsian di gudang logistik milik Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), disebutkan berjumlah sekitar 200 orang dari 78 KK di 7 RW. Banyak dari mereka yang mengalami kerusakan pada rumah maupun harta benda lainnya.

"Kondisi rumah-rumah warga ada yang rusak, hancur, dan kehilangan surat berharga, seperti KTP, surat rumah, surat-surat mobil hanyut," ujarnya.

Menurut Roslin, warga terdampak juga tengah membutuhkan listrik dan air bersih untuk aktivitas mereka. "Dari PLN katanya mau pasang tadi, dihidupkan semua. Kalau bantuan terus ada, tadi dari Menteri Perdagangan, antar kasur, selimut, mie, sama air mineral juga," akunya.

Pihaknya juga terus mengimbau kepada warga terdampak agar selalu waspada terhadap cuaca ekstrem sebagaimana pernyataan BMKG.

"Jadi kita imbau supaya mereka, kemarin itu kan mereka gak tahu tuh terjadinya itu, jadi akhirnya mereka ke lantai atas airnya seleher. Jadi mereka gak tahu. Jadi supaya mereka lebih mengerti, karena kurang sosialisasi mereka semua," imbuhnya.

Sedangkan untuk kondisi terkini di lokasi, Roslin menjelaskan bahwa masih ada sejumlah titik yang belum surut sepenuhnya dari banjir. "Ada sebagian di dekat tanggul ketinggian kira-kira 40-50 sentimeter," pungkasnya. **(aky)**

81. Polda Jateng Salurkan 3 Truk Sembako ke Korban Banjir Jabodetabek

Taufik Budi, Jurnalis · Jum'at 03 Januari 2020 21:09 WIB

<https://news.okezone.com/read/2020/01/03/512/2149086/polda-jateng-salurkan-3-truk-sembako-ke-korban-banjir-jabodetabek>



Polda Jateng kirim 3 truk sembako untuk korban banjir Jabodetabek (Foto : iNews/Taufik Budi)

SEMARANG - Polda Jateng mengirim bantuan tiga armada truk berisi sembako untuk korban banjir di Jabodetabek. Untuk diketahui, hingga kini masih terdapat 7 kecamatan di Jakarta Selatan dan 10 kecamatan di Kota Bekasi yang terendam banjir.

“Hari ini kami memberangkatkan 3 truk berisikan paket sembako untuk membantu saudara-saudara kita yang sedang dilanda kesusahan karena wilayahnya terendam banjir,” kata Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol Iskandar Fitriana Sutisna, Semarang, Jumat (3/1/2020).



Bantuan kemanusiaan korban banjir itu berupa mi instan, air mineral, bubuk kopi, susu kaleng, biskuit, makanan ringan, pampers bayi/balita, pakaian layak pakai, kasur lipat, dan selimut. Diharapkan bantuan tersebut bisa segera diterima korban dan meringankan beban mereka di tengah kepungan banjir.

“Bantuan ini merupakan wujud kepedulian kami Polda Jateng terhadap sesama, dan semoga apa yang kami berikan ini dapat bermanfaat bagi saudara-saudara kita di sana,” harapnya.

"Kami juga mohon doanya dari masyarakat Jawa Tengah semoga perjalanan bantuan logistik kesana dapat berjalan dengan lancar kita ketahui bahwa cuaca saat ini sangat tinggi curah hujannya," tutur Iskandar.

Sebanyak tiga truk logistik diberangkatkan dari halaman Mapolda Jawa Tengah Jalan Pahlawan Kota Semarang. Bantuan akan dibawa menuju Polres Metro Bekasi sebelum disalurkan kepada korban.(aky)

82. Sambangi Korban Banjir di Tangerang, Iriana Jokowi: Yang Kuat, Sabar Semuanya

Fakhrizal Fakhri , Jurnalis · Jum'at 03 Januari 2020 21:24 WIB

<https://nasional.okezone.com/read/2020/01/03/337/2149091/sambangi-korban-banjir-di-tangerang-iriana-jokowi-yang-kuat-sabar-semuanya?page=2>



Iriana Jokowi sambangi korban banjir di Tangerang (Foto: Setkab.go.id)

JAKARTA - Ibu Negara Iriana Joko Widodo (Jokowi) beserta Wury Ma'ruf Amin meninjau langsung warga terdampak banjir di Perumahan Periuk Jaya Permai, Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten, Jumat (3/1/2020). Keduanya didampingi para istri menteri yang tergabung dalam Organisasi Aksi Solidaritas Era Kabinet Indonesia Maju (OASE-KIM). Iriana tiba di Puskesmas Periuk Jaya yang menjadi posko kesehatan siaga bencana Kota Tangerang sekira pukul 09.00 WIB. Sementara Wury beserta ibu-ibu OASE-KIM telah tiba sekitar 30 menit sebelum Ibu Negara tiba.

Sebagaimana diketahui, hujan yang mengguyur wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) sejak malam pergantian tahun telah menyebabkan sejumlah wilayah terdampak banjir. Di Kelurahan Periuk Jaya, banjir menggenangi ratusan rumah warga dengan ketinggian air mencapai kurang lebih dua meter, dan berdampak kepada empat RW, 23 RT, 200 KK dari 1.000 KK yang ada di Kelurahan Periuk Jaya.

Pada kesempatan tersebut, Iriana menyerahkan langsung bingkisan bantuan kepada warga. Paket bantuan masing-masing berisi nasi

bungkus, peralatan kebersihan, selimut, tikar, susu bubuk, pembalut wanita, popok anak, pakaian bayi, biskuit, hingga air bersih.

Saat berdialog dengan para warga yang mengungsi di Puskesmas, Iriana berharap bantuan yang diserahkan bisa bermanfaat. Iriana juga menyemangati dan mendoakan yang terbaik bagi para warga terdampak banjir.

“Semoga bermanfaat ya bu, sehat semua, bisa kembali ke rumah masing-masing untuk bersih-bersih. Pokoknya ibu yang kuat, yang sabar semuanya,” kata Ibu Negara seperti dikutip dari Setkab.go.id.

Sementara itu, Wury mengimbau warga untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan agar banjir tidak terjadi lagi di kemudian hari. Wury berharap para warga terdampak banjir sabar dan kuat dalam menghadapi bencana ini.

“Mudah-mudahan ke depannya kita bisa menjaga kebersihan, sampah yang ada di rumah dibersihkan ya bu. Saluran, selokan jangan sampai ada yang tersumbat ya bu, supaya ke depannya tidak ada banjir lagi. Ibu-ibu semua harus kuat, sabar, dan ikhlas. Menghadapi ini harus dengan senyuman. Mudah-mudahan Allah ganti semuanya dengan keberkahan yang berlipat ganda,” ujar Ibu Wury.

Dari Puskesmas, Iriana beserta rombongan kemudian meninjau langsung rumah-rumah warga yang terdampak. Sambil berkeliling perumahan, Iriana juga membagikan buku untuk anak-anak.

Sejumlah warga tampak sedang membersihkan rumah dan menjemur barang-barang yang basah akibat banjir. Wahyudin (51), seorang warga Periuk Jaya mengatakan, banjir tahun ini lebih besar dari biasanya. Menurutnya, banjir kali ini juga melanda wilayah yang biasanya tidak terkena banjir.

“Banjir setahun yang lalu saya enggak kebagian, tahun ini semeter lebih. Keadaan paling tinggi daripada yang lain. Puskesmas biasanya enggak kena, baru tahun ini. Ini alhamdulillah lebih dahsyat dari tahun-tahun lalu. Tiap tahun memang banjir, tapi sebetis saja. Dulu kejadian 2002, ini kejadian lebih dahsyat lagi di 2020 paling parah,” kata Wahyudin.

Turut mendampingi Iriana dan rombongan saat meninjau Perumahan Periuk Jaya Permai antara lain, Wali Kota Tangerang Arief Wismansyah, Danrem 052/Wijayakrama Kolonel Inf. Tri Budi Utomo, dan Kapolres Metro Tangerang Kombes Pol. Sugeng Heriyanto. **(Ari)**

83. 8 Tips Selamat saat Banjir Melanda

Alfina Nuraini, Jurnalis · Jum'at 03 Januari 2020 22:30 WIB

<https://nasional.okezone.com/read/2020/01/03/337/2149082/8-tips-selamat-saat-banjir-melanda?page=2>



Banjir (Foto: Okezone)

JAKARTA - Banjir yang melanda DKI Jakarta akibat hujan deras tak kunjung henti sejak Selasa 31 Desember 2019 sore hingga Rabu 1 Januari 2020 pagi. Beberapa ruas jalan juga dilaporkan lumpuh. Begitu pun dengan perjalanan kereta rel listrik (KRL) yang alami gangguan karena beberapa rute yang dilalui tergenang air. Dalam kondisi seperti ini, segala kemungkinan bisa terjadi. Mulai dari meningkatnya risiko terkena penyakit, hingga berbagai hal yang bisa mengancam keselamatan jiwa, salah satunya tersengat listrik. Oleh sebab itu, ada beberapa hal yang harus kamu perhatikan agar tetap selamat saat banjir melanda.

Berikut Okezone menguraikan tips yang harus dilakukan agar selamat saat banjir melanda:

1. Amankan Dokumen Penting

Selamatkan dokumen-dokumen penting, seperti ijazah, akte kelahiran, sertifikat rumah, buku nikah dan surat berharga lainnya. Selain nilai pentingnya, ketika rusak atau hilang, pengurusan kembali dokumen-dokumen ini akan memakan waktu dan biaya.

Untuk menghindari hal itu, lebih baik segala dokumen-dokumen tersebut disatukan dalam satu tempat khusus misalnya koper lalu bungkus dengan plastik untuk lebih memastikannya aman saat terkena air.

Penting juga diingat, jika tetap menyimpan dokumen di rumah, jangan pernah menaruhnya dalam lemari, walaupun sudah dimasukkan ke koper dan dilapisi plastik. Pasalnya, ada kemungkinan lemari roboh saat air meninggi.



Jika Anda bermukim di daerah yang termasuk “langganan” banjir, sebaiknya simpan saja semua dokumen-dokumen tersebut kepada keluarga dekat atau orang lain yang benar-benar Anda percaya, yang rumahnya aman dari banjir. Seandainya tidak ingin merepotkan, titipkan saat musim hujan, lalu ambil kembali saat musim hujan telah berlalu.

2. Letakkan Barang Elektronik di Tempat Tinggi

Barang-barang elektronik yang jika terkena air dapat rusak seperti laptop, kamera, TV, DVD, kulkas dan lainnya. Untuk barang-barang elektronik, pastikan disimpan di tempat yang tidak akan terendam banjir seperti di lantai 2 misalnya. Buatlah dudukan kulkas yang agak tinggi sehingga tidak terendam banjir.

Pastikan juga tidak ada kabel yang terkelupas karena bisa berbahaya. Air banjir ini bisa mengalirkan listrik yang tentunya bisa menyetrum jika masuk ke air banjir tersebut. Jadi, jangan lupa untuk cabut semua kabel alat elektronik.

3. Siapkan Alat Siaga Banjir

Saat banjir sering kali terjadi keadaan-keadaan ekstrem yang membuat Anda perlu menyiapkan sejumlah alat survival. Situasi seperti mati listrik hingga harus naik ke atap rumah untuk mencari pertolongan mungkin bisa terjadi.

Karenanya, alat-alat darurat berikut perlu dikumpulkan seperti pelampung, pakaian, senter dengan ekstra baterai, korek api, kertas, pulpen, powerbank terisi penuh, pisau kecil, tali, lakban, serta uang tunai.

4. Parkir Kendaraan ke Tempat Aman

Parkir kendaraan ke dataran tinggi atau ke rumah saudara yang tidak terjangkau banjir. Sebab, kendaraan seperti mobil maupun sepeda motor tidak didesain untuk melewati atau tahan terhadap banjir, ditambah kalau mengalami kerusakan tidak memakan biaya yang sedikit.

5. Pantau Informasi dari Media maupun Instansi Terpercaya

Akan lebih baik apabila Anda terus memantau berita tentang curah hujan di wilayah tempat Anda tinggal. Bisa mengecek berita tersebut melalui sosial media TMC Polda atau cari tahu langsung di Badan Meteorologi,

Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Bertujuan agar terus waspada terhadap banjir.



Selain itu, informasi juga dapat diakses melalui berita yang ditayangkan di televisi serta mendengarkan informasi melalui radio.

6. Laporkan Jika Air Semakin Tinggi

Anda juga bisa berpartisipasi secara aktif melaporkan banjir yang terpantau dengan mengunggah tweet dengan tagar #banjir dan mention akun @petabencana, mengirim pesan Facebook ke @petabencana.id, atau pesan Telegram /banjir ke @bencanabot.

Selain itu, Anda dapat melapor lewat aplikasi Qlue, PasangMata, dan Z-Alert lewat fitur yang tertera pada masing-masing aplikasi. PetaBencana.id merupakan proyek kolaborasi antara Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Pacific Disaster Center, dan Humanitarian OpenStreetMap Team.

7. Mengevakuasi Diri

Pastikan bahwa Anda dan keluarga tahu benar di mana posko banjir terdekat dari rumah Anda. Buat perencanaan dengan keluarga, kalau perlu latihan evakuasi keluarga, sebagai persiapan jika banjir benar-benar datang.

Perhatikan jalur evakuasi dan tempat pengungsian yang telah dibuat oleh keluarga Anda. Jangan sampai menyentuh kabel-kabel yang jatuh atau tiang listrik. Jika diarahkan oleh posko dan/atau RT/RW untuk keluar dan mengungsi, segera lakukan.

8. Hati-Hati saat Melewati Jembatan

Bagi Anda yang bermukim di sekitar bibir sungai, biasanya Anda perlu melewati jembatan untuk menyeberang ke wilayah lain. Untuk itu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika ingin melewati jembatan.

Jembatan yang posisinya dilewati air yang bergerak cepat, berisiko membuat Anda terbawa arus aliran banjir ketika suatu waktu jembatan itu roboh harus dihindari. Demikian juga hindari mengarungi aliran air banjir, yang dapat mengandung puing-puing berbahaya dan terkontaminasi zat berbahaya.

(Ari)

84. Kisah Sigit Kehilangan Ikan Hingga Teringat Banjir Masa Lalu

Leonardus Selwyn Kangsaputra, Jurnalis · Sabtu 04 Januari 2020
04:04 WIB

<https://lifestyle.okezone.com/read/2020/01/03/612/2148962/kisah-sigit-kehilangan-ikan-hingga-teringat-banjir-masa-lalu>



Ilustrasi. Foto: Okezone

SIGIT Pinardi yang tinggal di Perumahan Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara, Tambun Utara, Bekasi, menjadi satu dari banyak korban **banjir** pada awal 2020. Namun ia mengaku kisah ini tak selamanya membuatnya sedih, sebab bencana tersebut membawa ingatannya ke suasana seru masa kecil di kampung halaman. Hal yang membuatnya sedih adalah **banjir** awal 2020 ini membuat sejumlah ikan peliharannya lepas. Debit air yang melebihi ketinggian kolam yang ada di rumahnya, membuat ikan-ikan peliharaan kabur. “Air masuk ke rumah sekira 20 centimeter, karena ketinggian air melebihi permukaan kolam, ikan-ikan langsung lepas. Tahunya lepas pas tetangga mau numpang ke kamar kecil, kebetulan saya punya kamar mandi yang bebas banjir di lantai 2. Katanya ikan-ikan pada berenang di bawah kolong mobil, dan keluar sewaktu pagar dibuka,” ucapnya.



Ilustrasi. Foto: Istimewa

Sementara itu, [banjir](#) 2020 ini membuat dirinya teringat masa kecil ketika ia masih tinggal di kampung halaman, Patianrowo, Nganjuk, Jawa Timur, saat direndam banjir beberapa tahun silam.

Kenangan itu muncul ketika Sigit melihat beberapa bocah laki-laki sedang girang bermain perahu karet di atas air cokelat. Sontak ia pun mulai menceritakan kisah masa lalunya saat berada di Patianrowo, saat banjir datang sekira 1980-an.

Ia mengatakan di Patianrowo diapit Sungai Brantas. Jika musim hujan tiba, debit air di sungai itu semakin tinggi, bahkan airnya sering meluap hingga kampungnya kebanjiran.

“Kampung saya jadi pelanggan tetap banjir tiap musim hujan. Musim hujan berarti banjir, water world jalanan, halaman rumah, pekarangan, dan tentu saja sawah rata terendam air,” ucap Sigit kepada Okezone beberapa waktu lalu.

Akibat luapan Sungai Brantas, banyak eceng gondok, ulat, dan tentu saja ular keluar dari tempat persembunyiannya. Uniknya Sigit dan bocah-bocah lain bukannya takut atau jijik, apalagi sedih.

Mereka justru bahagia menyambut banjir, terlebih ketika sekolah diliburkan. Dengan kondisi demikian, bocah-bocah tersebut akan mencari pohon pisang untuk dibuat rakit lalu keliling seru-seruan.

“Pohon pisang paling dicari, dipotong-potong, dipasak pakai bambu jadi rakit. Piknik kita keliling kampung. Kalaupun ada yang naik perahu, itu orang-orang dari kampung tetangga yang ngungsi ke kampung saya, yang relatif lebih maju karena ibu kota kecamatan,” lanjut Sigit.

(abp)

85. Ditlantas Polda Metro Buka Posko Layanan Urus STNK Bagi Korban Banjir

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/04/338/2149342/ditlantas-polda-metro-buka-posko-layanan-urus-stnk-bagi-korban-banjir>

Putranegara Batubara, Okezone · Sabtu 04 Januari 2020 22:09 WIB



Gedung Polda Metro Jaya (Foto: Okezone)

JAKARTA - Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Metro Jaya membuka posko pelayanan untuk korban banjir yang surat-suratnya rusak atau hilang akibat peristiwa tersebut. Nantinya, polisi akan memprioritaskan dan memudahkan bagi masyarakat yang terdampak banjir.

"Kami membuka Posko Pelayanan STNK Bencana Banjir di Samsat Jajaran Ditlantas Polda Metro Jaya, dengan tujuan memberikan pelayanan prioritas atau khusus terhadap masyarakat yang STNK nya rusak atau hilang akibat banjir sehingga dapat terlayani dengan cepat," kata Kasubdit Registrasi dan Identifikasi (Regident) Ditlantas Polda Metro Jaya Kombes Sumardji, saat dikonfirmasi, Jakarta, Sabtu (4/1/2020).

Menurut Sumardji, persyaratan penerbitan STNK rusak akibat banjir adalah dengan melampirkan dokumen yang rusak baik STNK atau BPKB serta KTP asli pemilik.



Sementara untuk persyaratan penerbitan STNK hilang agar melaporkan kepada Polsek atau Polres terdekat guna mendapatkan surat keterangan hilang.

Persyaratan tersebut selanjutnya dilampirkan untuk pengurusan penerbitan STNK hilang dilengkapi KTP pemilik kendaraan, fotocopy STNK yang hilang dan BPKB asli.

"Semoga layanan ini bermanfaat bagi masyarakat yang terkena musibah banjir di awal tahun 2020," tutup Sumardji.

(edi)

86. KA Bandara Mulai Beroperasi Normal Hari Ini

Isty Maulidya, Jurnalis · Sabtu 04 Januari 2020 08:11 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/04/338/2149158/ka-bandara-mulai-beroperasi-normal-hari-ini>



Ilustrasi Kereta Bandara

(foto: Okezone)

TANGERANG - PT Railink telah memastikan bahwa kereta api jurusan Bandara Soekarno Hatta (KA Bandara) kembali beroperasi pada Sabtu, 04 Januari 2020. Meskipun sudah berjalan normal, operasional KA Bandara akan diatur menyesuaikan kondisi di lapangan.

"Kami informasikan kepada seluruh masyarakat pengguna KA Bandara, bahwa KA Bandara kembali dapat kembali melayani penumpang, namun kami masih melakukan penyesuaian di lapangan," kata Humas PT Railink, Diah Suryandari dalam keterangan persnya.



Diah menerangkan, KA Bandara masih akan beroperasi dengan kecepatan terbatas dan jarak waktu antar perjalanan atau headway sekitar satu jam. Serta penyesuaian waktu tempuh perjalanan menjadi 57 menit untuk jurusan stasiun Manggarai menuju stasiun Bandara Soekarno-Hatta sementara untuk tujuan sebaliknya menjadi 67 menit. Hal ini dikarenakan pemeriksaan jalur rel akibat dampak banjir dan perbaikan yang dilakukan.

"Semua itu masih tahap penyesuaian di lapangan. Kami berharap KA Bandara dapat segera melayani penumpang dengan kondisi normal kembali, yaitu dengan jarak waktu perjalanan atau headway 30 menit sekali serta waktu tempuh lebih singkat," jelas Diah.

Penumpang juga sudah bisa membeli tiket KA Bandara secara online melalui beberapa pilihan channel, seperti aplikasi Railink, web reservasi, traveloka, bukalapak, dan KAI Acces serta secara offline melalui vending machine dan Point Of Sales (POS) masing-masing stasiun.

PT Railink juga mengimbau bagi penumpang pesawat udara agar memperhatikan jadwal serta waktu tempuh yang berlaku sementara ini untuk menghindari kemungkinan keterlambatan. **(fid)**



87. Putri Ma'ruf Amin Sambangi Korban Banjir di Tangsel

Hambali, Jurnalis · Sabtu 04 Januari 2020 09:48 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/04/338/2149165/putri-ma-ruf-amin-sambangi-korban-banjir-di-tangsel?page=2>



Putri Wapres Ma'ruf Amin, yakni Siti Nur Azizah Tinjau Korban Banjir di Tangsel (foto: Okezone/Hambali)

TANGERANG SELATAN - Putri Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin, Siti Nur Azizah, menyambangi lokasi korban banjir di Jalan Talas 3, RT03 RW02, Pondok Cabe Ilir, Pamulang, Tangerang Selatan (Tangsel).

Siti Nur Azizah datang sekira pukul 16.00 WIB. Dia langsung bergegas menghampiri kerumunan ibu-ibu yang berada di Posko evakuasi banjir.

Spontan warga antusias menyambut, lantaran mengetahui yang datang adalah putri orang nomor 2 di Indonesia.

"Alhamdulillah, terima kasih ibu mau datang ke sini," kata warga di lokasi, Jumat 3 Januari 2019.

Setelah berbincang dengan para korban dan pengurus lingkungan setempat, Siti Nur Azizah selanjutnya turun meninjau sejumlah rumah terdampak banjir. Di sana terlihat, para penghuni tengah berbenah merapikan sejumlah barang yang sempat terendam banjir.



Menunjukkan rasa empatinya, bakal calon Wali Kota Tangsel ini berupaya memberi semangat seluruh korban. Dia pun lantas secara simbolik menyerahkan langsung bantuan makanan dan minuman kepada warga. Ini adalah kali ketiga, bakal calon Wali Kota Tangsel itu "Ngampung" di titik-titik lokasi korban banjir.

"Hari ini seperti beberapa hari yang lalu, pasca musibah banjir ini di beberapa titik di Kota Tangerang Selatan. Ya tentu saya ada tambahan agenda selain 'ngampung' tadi, saya mengunjungi tempat-tempat atau lokasi spot-spot yang memang mengalami musibah banjir," ungkap Azizah kepada **Okezone**.

Diterangkannya, setiap hari dia berkeliling berbagi tugas dengan tim untuk memberi bantuan di titik lokasi korban banjir. Tak peduli banjir berdampak kecil atau besar terhadap korban, Azizah membawa pesan moral demi mengetuk semua pihak untuk terjun bergerak saling memberi bantuan.

"Yang namanya musibah banjir, tetap saja itu musibah. Mau kecil ataupun besar, dan itu merugikan masyarakat saya kira itu musibah. Tidak melihat kecil dan besar, tentu kita terpanggil membantu saudara-saudara kita yang terkena musibah," ucapnya.

Dia pun berharap, agar pemerintah kota Tangsel responsif melihat dampak banjir yang cukup besar dirasakan para korban. Apalagi, kata Azizah, banyak rumah warga yang terendam berikut dengan barang-barang di dalamnya.

"Kehadiran dari pemerintah kota Tangsel sangat-sangat dibutuhkan. Kalau kami ini kan karena keterpanggilan kita sebagai warga Tangsel terhadap sesama saudara-saudara kita yang ada di Tangsel," ucapnya.

Di lokasi yang sama, Lurah Pondok Cabe Ilir, Munadi, menjelaskan, sedikitnya ada sekira 20 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah 80 jiwa yang menjadi korban banjir di lingkungan RT03 RW02. Hingga saat ini, telah dibangun Posko evakuasi dan dapur umum.

"Ada sekira 20 KK, dengan rata-rata tiap KK itu ada 4 jiwa," ungkap Munadi.

Sayangnya, Posko yang dibangun terlihat jauh dari kata layak karena hanya ditutupi terpal di bagian atas. Padahal, para korban sangat membutuhkan lokasi evakuasi yang juga bisa dijadikan tempat beristirahat. Sementara ini, Posko hanya dijadikan lokasi untuk mendistribusikan makanan dan minuman.

"Ya sementara kalau tidur, ya numpang di tetangga-tetangga dulu," tukas Munadi.

Sebelumnya, Siti Nur Azizah menyambangi pula Kampung Bulak, Pondok Kacang Timur, dan Perumahan Maharta, Pondok Kacang, Kecamatan Pondok Aren. Dua wilayah itu, kerap tergenang banjir saat hujan deras datang mengguyur.

Mendapatkan kabar banyak lokasi banjir di Tangsel pada Rabu 1 Januari 2020, Siti Nur Azizah tak berdiam diri. Dia langsung berinisiatif terjun ke kedua kampung tersebut, seraya memberi dukungan moril dan bantuan.

Tanpa ragu, Azizah rela mencapai titik banjir dengan menaiki perahu karet. Lalu dilanjutkan dengan berjalan kaki sambil menyapa satu demi satu warga di lokasi banjir, meski pakaiannya pun turut basah. **(fid)**

88. Disdukcapil DKI 'Jemput Bola' Perbaiki Dokumen Kependudukan Rusak dan Hanyut Akibat Banjir

Fadel Prayoga, Jurnalis · Sabtu 04 Januari 2020 09:15 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/04/338/2149161/disdukcapil-dki-jemput-bola-perbaiki-dokumen-kependudukan-rusak-dan-hanyut-akibat-banjir>



Ilustrasi Banjir di

Jabodetabek (foto: Okezone/Heru Haryono)

JAKARTA - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) DKI Jakarta melakukan jemput bola ke lapangan untuk membantu masyarakat melakukan penerbitan dokumen kependudukan yang rusak atau hanyut saat diterjang banjir dalam tiga hari terakhir ini.

Kepala Dinas Dukcapil DKI Jakarta, Dhany Sukma mengatakan, pihaknya bekerja sama dengan RT/RW yang terkena dampak banjir melakukan pendataan kepada setiap warga yang merasa kehilangan catatan kependudukannya. Salah satu caranya dengan membuka posko di lokasi pengungsian banjir.



“Membuka layanan reguler di tiap kelurahan, layanan di lingkungan daerah terdampak banjir bekerja sama dengan RT/RW setempat dengan melakukan pendataan warga terdampak di lokasi banjir serta menerbitkan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil warga,” ujar Dhany kepada **Okezone**, Sabtu (4/1/2020).

Dhany menyebut, biasanya pengurus RT/RW dan lurah melakukan rekapitulasi warga terdampak banjir yang dokumen kependudukannya rusak atau hilang akibat banjir. Setelah itu, pihaknya akan mengecek ke dalam sistem dan segera menerbitkan dokumen kependudukannya.

Ia menambahkan, bagi masyarakat yang dokumen kependudukannya hilang atau rusak juga bisa menghubungi melalui nomor pengaduan Dinas Dukcapil melalui whatsapp di nomor 081318882047. Lalu, pihaknya juga tak memberikan tenggat waktu kepada masyarakat, karena mengingat kini

masih banyak warga yang sedang memprioritaskan bersih-bersih rumahnya.

“Sesuai kebutuhan warga saja, kita selalu siap melayani masyarakat terdampak banjir,” katanya.

Sebelumnya, Direktur Jenderal (Dirjen) Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Zudan Arif Fakrullah memerintahkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat dan daerah lain yang terkena banjir bergerak aktif mendata dokumen kependudukan yang hilang ataupun rusak.

Ini dilakukan sebagaimana langkah Dukcapil setiap pascabencana seperti gempa NTB, tsunami di Banten dan Lampung, serta Sulteng dan lainnya.

“Pascabencana kita langsung bergerak aktif mendata dan mengganti dokumen yang hilang rusak tersebut dengan gratis. Kami dari Pusat akan memberikan pendampingan seperti biasanya. Tolong segera dilakukan mulai hari ini atau setelah banjir surut,” kata Zudan melalui pesan singkatnya seperti dikutip dari Sindonews, kemarin. **(fid)**



89. Banjir di IKPN Bintaro Surut, Warga dan Petugas Bahu-membahu Bersihkan Lumpur

Muhamad Rizky, Jurnalis · Sabtu 04 Januari 2020 11:08 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/04/338/2149182/banjir-di-ikpn-bintaro-surut-warga-dan-petugas-bahu-membahu-bersihkan-lumpur>



Warga dan petugas bahu-membahu membersihkan lumpur sisa banjir IKPN Bintaro, Jakarta Selatan (Foto: Ist)

JAKARTA - Banjir yang sempat merendam Komplek IKPN, Bintaro, Jakarta Selatan mulai surut. Petugas gabungan bersama warga bahu-membahu membersihkan sisa banjir atau lumpur.

Lurah Bintaro Dimas Prayudi mengatakan, seluruh kawasan di Bintaro yang terkena musibah banjir kini sudah surut. Saat ini, mereka tengah melakukan pembersihan.

"Sudah surut semua, sedang penanganan pasca-banjir," kata Dimas saat dikonfirmasi Okezone, Sabtu (4/1/2020).

Saat ini, sebagian para pengungsi juga sudah kembali ke rumah. Namun, masih ada pengungsi lainnya yang memilih untuk tetap bertahan. "Masih ada (pengungsi yang bertahan)," tambahnya.

Dimas mengatakan, para warga yang mengungsi sebelumnya sempat terserang penyakit. Namun, hal tersebut sudah berhasil ditangani dengan baik. "Ada, namun sudah tertangani," terangnya.



(Kondisi IKPN Bintaro saat diterjang banjir, Foto: Okezone)

Sebelumnya, Dimas mengatakan total pengungsi yang ada di posko pengungsian sebanyak 700 jiwa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Menurutnya, yang menjadi kebutuhan para pengungsi adalah obat-obatan.

"Kalau sekarang kebutuhannya kayak tolak angin, minyak kayu putih, pembersih badan, susu bayi dan paling pampers," ujarnya.

Ia mengatakan, banjir di IKPN kali ini adalah yang terparah setelah 17 tahun silam. Penyebab utamanya karena tanggul air di Kali Pesanggrahan jebol akibat terjangkit banjir.

"Iya, jadi tanggulnya jebol. Banjir memang iya tapi tidak parah, kalau banjir gede begini enggak pernah, terakhir 17 tahun lalu pernah," ujarnya. **(Ari)**

90. Korban Banjir Bertambah Jadi 53 Orang Tewas dan 1 Hilang

Putranegara Batubara, Jurnalis · Sabtu 04 Januari 2020 11:27 WIB

<https://nasional.okezone.com/read/2020/01/04/337/2149186/korban-banjir-bertambah-jadi-53-orang-tewas-dan-1-hilang>



Banjir di Pondok Gede Permai, Jakarta (Foto: Okezone)

JAKARTA - Korban banjir yang menerjang Jakarta, Jawa Barat, dan Banten terus bertambah. Data terkini, ada 53 orang meninggal dan 1 hilang.

"Korban meninggal dunia tercatat per 4 Januari 2020, pukul 10.00 WIB menjadi 53 orang dan 1 orang hilang," ujar Agus Wibowo, Kepala Pusat Data dan Informasi Komunikasi (Pusdatinkom) Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melalui keterangan tertulisnya, Sabtu (4/1/2020).



Agus mengatakan, data korban banjir tercatat hingga pukul 10.00 WIB. Adapun penambahan korban meninggal dunia terjadi di Kabupaten Lebak dan Kabupaten Bogor.

"Untuk Kabupaten Bogor, 5 orang meninggal, namun identitas masih belum diketahui," ujarnya.

Menurut Agus, ada beberapa kasus yang ditemukan menjadi penyebab melayangnya nyawa warga dalam peristiwa banjir besar yang mengepung wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek).

Di antaranya adalah, hilang, hipotermia, terseret arus banjir yang deras, tersengat listrik, tertimbun tanah longsor, dan masih ada beberapa kasus yang dalam pendataan. **(Ari)**

91. Terseret Arus saat Banjir, Seorang Remaja Ditemukan Tewas di Sungai Masjid Istiqlal

Muhamad Rizky, Jurnalis · Sabtu 04 Januari 2020 12:20 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/04/338/2149202/terseret-arus-saat-banjir-seorang-remaja-ditemukan-tewas-di-sungai-masjid-istiqlal>



Ilustrasi Mayat (foto: Shutterstock)

JAKARTA - Seorang remaja laki-laki ditemukan meninggal dunia di Sungai Masjid Istiqlal, Jalan Perwira Raya, Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat. Korban diduga meninggal dunia karena terbawa arus sungai.

Kapolsek Sawah Besar, Kompol Eliantoro mengatakan, jenazah tersebut ditemukan oleh sepupunya sendiri pada Sabtu (4/01/2020) sekira pukul 10.00 WIB dan di laporkan ke Polsek Sawah Besar. Korban bernama M. Fauzan (16) warga RT 013/006, Jalan Kramat Kwitang Ujung, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen.

"Polsek Sawah Besar mendapat informasi dari saksi yang menerangkan bahwa ditemukan mayat seorang laki-laki yang mengapung di sungai Masjid Istiqlal. Korban adalah saudara sepupu saksi," kata Eliantoro saat dikonfirmasi **Okezone**.



Eliantoro menjelaskan, korban sebelumnya bermain di pinggir Sungai Kalipasir, Kawasan Senen, pada Kamis 2 Januari 2019, pukul 10.25 WIB. Namun, karena aliran sungai saat itu tengah deras korban terbawa arus.

"Korban terseret aliran sungai yang deras saat cuaca hujan deras, sehingga korban tidak berhasil diselamatkan dan hanyut terbawa arus sungai," tuturnya.

Dua hari setelah dilakukan pencarian, korban baru ditemukan mengapung di Sungai Masjid Istiqlal. "Korban ditemukan mengapung dalam keadaan meninggal dunia," sambungnya.

Polisi sendiri saat ini sedang melakukan pemeriksaan tempat kejadian perkara dan meminta keterangan dari beberapa saksi. Sedangkan korban telah dibawa ke RSCM untuk dilakukan visum. **(fid)**

92. Banjir Belum Surut, 3.350 Orang Masih Mengungsi di Jakbar

Muhamad Rizky, Jurnalis · Sabtu 04 Januari 2020 12:37 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/04/338/2149207/banjir-belum-surut-3-350-orang-masih-mengungsi-di-jakbar>



Ilustrasi relawan sedang memberikan trauma healing terhadap korban banjir (Foto: Okezone)

JAKARTA - Data rekap laporan banjir Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta mencatat sebanyak 3.350 jiwa dari 668 Kepala Keluarga (KK) di Jakarta Barat masih mengungsi akibat musibah banjir yang merendam tempat tinggal mereka. Data tersebut terhitung per hari ini, Sabtu (4/1/2020) pukul 09.00 WIB.

Kepala Pusat Data dan Informasi (Kapusdatin) BPBD DKI Jakarta, M. Ridwan menjelaskan, ribuan pengungsi tersebut berasal dari 16 kelurahan dan 6 kecamatan yang ada di Jakarta Barat. Meliputi Kecamatan Cengkareng, Kecamatan Grogol Petamburan, Kecamatan Kebon Jeruk, Kecamatan Kalideres, Kecamatan Kembangan, dan Kecamatan Kebon Jeruk.

"Total 74 RW dan 215 RT," kata Ridwan dalam keterangan resminya.



Ridwan mengatakan, kondisi air sendiri yang merendam tersebut masih setinggi 100 cm. Banjir tersebut disebabkan luapan Kali Angke, Kali Pesanggrahan, Banjir Kanal Barat (BKB), dan air rob.

"(Upaya yang dilakukan) penyedotan banjir menggunakan pompa oleh Satgas SDA kecamatan, dan pembersihan tali-tali air oleh PPSU," tuturnya.

Adapun ribuan pengungsi sendiri saat ini tersebar di 13 lokasi yakni, di Masjid Baitul Khoir, West One City, GOR Cengkareng, rumah tokoh masyarakat RT 04/06, MI Zahrotul Athfal RT 04, RT09/06, kantor Dishub lantai 2, Rumah Majelis Roudhotunnajah RT 05/08, Sekolah MTS Negeri 40 RT09/12, dan Masjid Raya KH. Hasyim Asyari.

"Rata-rata pengungsi membutuhkan karbol disinfektan, alat kebersihan, popok bayi, air minum, selimut, pakaian, pakaian dalam, dan makanan siap saji," tuturnya. **(Ari)**

93. Pemprov Akui Banjir yang Kepung Jakarta Kejadian Luar Biasa

Puteranegara Batubara, Jurnalis · Sabtu 04 Januari 2020 13:47 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/04/338/2149224/pemprov-akui-banjir-yang-kepung-jakarta-kejadian-luar-biasa>



Polemik MNC Trijaya Network (Foto: Okezone/Puteranegara Batubara)

JAKARTA - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta mengakui bahwa peristiwa banjir yang menerjang di awal 2020 adalah kejadian yang luar biasa. Mengingat, banyaknya wilayah yang terdampak dan debit air yang terbilang tinggi.

Sekretaris Dinas Sumber Daya Air Pemprov DKI, Dudi Gardesi Asikin pun membantah gagap dalam mengatasi dampak dari bencana tersebut.

"Tidak gagap bencana. Ini memang luar biasa kejadiannya," kata Dudi dalam acara Polemik MNC Trijaya Network bertajuk 'Banjir Bukan Takdir?', di Sasana Krida Karang Taruna Bidara Cina, Jakarta Timur, Sabtu (4/1/2020).

Menurut Dudi, meski dirinya bukan ahli, ia melihat curah hujan yang turun semenjak malam tahun baru kemarin itu cukup ekstrem. "Saya bukan ekspert mengenai periode hujan yang datang saat ini. Tapi, menurut staf saya yang menghitung curah hujan memang ekstrem," tutur dia.



Di sisi lain, Dudi menyatakan, banjir sebenarnya tidak hanya terjadi di Jakarta. Tetapi, di beberapa daerah lainnya juga terdampak.

"Sehingga kalau dihitung secara keseluruhan kalau rata-rata se-Jakarta 270 mm. Itu di Jakarta aja belum di Depoknya, belum di Bekasi," ucap dia.

Dudi mengungkapkan, telah mendapat info dari BMKG bahwa memang hujan besar yang turun di Jakarta dan sekitarnya sudah terjadi di akhir-akhir Desember 2019. Namun, lanjut Dudi, karena kondisi saluran yang masih penuh maka terjadilah banjir yang cukup besar melanda.

"Jadi, kondisi saluran kita masih penuh, belum sempat kita kosongkan karena banyak daerah yang tergenang. Sehingga waktu hujan lebat dan durasinya lama dimulai kalau enggak salah selesai rapat jam 4-5 sore, sampai saya salat subuh itu masih belum berhenti," tuturnya. **(Ari)**

94. Cegah Banjir, BNPB: Normalisasi Sungai Masih Diperlukan

Putranegara Batubara, Jurnalis · Sabtu 04 Januari 2020 14:24 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/04/338/2149235/cegah-banjir-bnpb-normalisasi-sungai-masih-diperlukan>



Banjir kawasan Kemang (Foto: Okezone)

JAKARTA - Perdebatan antara normalisasi dan naturalisasi sungai menyeruak ketika wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten dikepung banjir cukup parah. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi DKI bertentangan mengenai program strategis pencegahan banjir.

Kepala Pusat Pengendalian Operasi BNPB Bambang Surya Putra, dalam pencegahan banjir, ada dua hal yang harus dilakukan untuk melakukan mitigasi, ada secara struktural dan non struktural. Yang termasuk struktural, kata dia salah satunya adalah normalisasi sungai.

"Struktural ada dua, pembangunan fisik dan normalisasi perlu ada," kata Bambang dalam acara Polemik MNC Trijaya Network bertajuk 'Banjir Bukan Takdir?', di Sasana Krida Karang Taruna Bidara Cina, Jakarta Timur, Sabtu (4/1/2020).



Bambang menjelaskan, selain itu diperlukan adanya penguatan fungsi serapan air. Dengan begitu, menurut Bambang, kawasan Bogor, Puncak dan Depok harus memiliki ruang terbuka hijau dan biru yang luas.

"Di bawah ruang terbuka penampung air sementara dan transit tetapi ini perpaduan semuanya," ujar Bambang.

Sementara untuk non struktural, Bambang mengungkapkan diperlukannya upaya dan penanganan yang cepat untuk membantu masyarakat yang terkena dampak banjir.

"Diperlukan upaya penanganan banjir, antara dinas PU bersama Kementerian PU daerah laksanakan itu ini penanganan banjir harus ada dua hal mitigasi struktural dan non-struktural," ujar Bambang. **(Ari)**

95. Pertigaan Dekat Lokasi Banjir Pondok Gede Permai Bekasi Macet Parah

Wisnu Yusep, Jurnalis · Sabtu 04 Januari 2020 16:32 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/04/338/2149264/pertigaan-dekat-lokasi-banjir-pondok-gede-permai-bekasi-macet-parah>



Macet di pertigaan dekat lokasi banjir Perumahan Pondok Permai (Foto: Okezone/Wisnu Yusep)

BEKASI - Arus lalu lintas baik itu mengarah ke Bantargebang maupun ke lampu merah Pasar Rebo, Jatiasih, Bekasi macet parah, Sabtu (4/1/2020). Kemacetan itu terjadi sejak pagi tadi, namun tak terlihat ada petugas yang mengurai kendaraan.

Pantauan Okezone di dekat lokasi bencana banjir di Perumahan Pondok Gede Permai (PGP), arus lalu lintas itu macet lantaran terdapat pertigaan, yang menghubungkan antara Perumahan PGP, ke Jalan Raya Cilengi maupun ke lampu merah Pasar Rebo, Jatiasih.

Pertigaan itu menjadi titik penghubung. Sejauh ini, baik petugas kepolisian maupun Dinas Perhubungan (Dishub) tidak ada di lapangan mengatur arus lalu lintas. Kemacetan yang terjadi itu juga diperparah dengan banyaknya kendaraan parkir di pinggir jalan.



Kendaraan-kendaraan yang parkir itu milik warga dan sukarelawan yang hendak meninjau maupun memberikan bantuan kepada korban banjir di Posko Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Hingga berita ini diturunkan, belum terlihat petugas yang mengatur atas kemacetan itu.

Diketahui, semenjak dua hari lalu lalu lintas di lokasi banjir ini terbilang padat. Banyaknya sukarelawan yang berdatangan dari berbagai wilayah untuk memberikan bantuan. Terlebih, akses jalan di lokasi banjir ini sudah bisa dilalui, sehingga mereka yang ingin memberikan bantuan bisa langsung masuk ke titik lokasi banjir. **(Ari)**

96. Helikopter Super Puma Dikerahkan Kirim Logistik ke Korban Banjir-Longsor di Bogor

Putra Ramadhani Astyawan, Jurnalis · Sabtu 04 Januari 2020 16:48 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/04/338/2149270/helikopter-super-puma-dikerahkan-kirim-logistik-ke-korban-banjir-longsor-di-bogor>



Helikopter Super Puma distribusikan logistik korban banjir (Foto: Putra Ramadhani)

BOGOR - Landasan Udara (Lanud) Atang Senjaya Bogor menerjunkan satu unit helikopter Super Puma untuk mendistribusikan bantuan logistik dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Dinas Sosial kepada korban longsor dan banjir di Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Komandan Lanud Atang Senjaya Bogor, Marsma TNI Eding Sungkana mengatakan, helikopter Super Puma Nomor H-3211 itu dipiloti Komandan Skadron Udara 6 Lanud Ats, Letkol Pnb Risdiyanto dengan Kopilot Kapten Ravi dan Lettu Alberdo.

"Heli itu mengangkut bantuan logistik makanan instan, obat-obatan, perlengkapan pribadi serta kebutuhan anak dan ibu keenam titik yang

terdampak banjir dan longsor di Cileuksa, Cisarua, Pasir Madang dan Kiara Pandak," kata Eding, Sabtu (4/1/2020).



Pihaknya juga mengerahkan Kipan C Pasukan Khas (Paskhas) TNI Angkatan Udara untuk membantu pengamanan di lokasi terdampak bencana. Sebab, kondisi medan di lokasi tidak memungkinkan dilakukan pendaratan helikopter.

"Sehingga pengiriman bantuan dilakukan dengan cara drop dari udara," ujarnya.

Semua itu dilakukan mengingat masih terdapat korban belum menerima bantuan. Desa mereka terisolir karena akses jalan utama yang putus.

"Karena itu kami bantu dalam penyaluran logistik dan lain sebagainya. Satu pesawat helikopter dikerahkan ke lokasi, dan satunya lagi stand by," ujar Eding. (Ari)

97. Komisi II Sebut Jokowi dan Anies Kurang Harmonis Atasi Banjir

Puteranegara Batubara, Jurnalis · Sabtu 04 Januari 2020 17:35 WIB

<https://nasional.okezone.com/read/2020/01/04/337/2149284/komisi-ii-sebut-jokowi-dan-anies-kurang-harmonis-atasi-banjir>



Presiden Jokowi dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan (Foto: Ist/Okezone)

JAKARTA - Komisi II DPR RI menilai adanya ketidakharmonisan antara Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dalam mengatasi permasalahan banjir parah di awal 2020.

Wakil Ketua Komisi II DPR RI Arwani Thomafi mengungkapkan, dari peristiwa banjir yang menggepung warga Ibu Kota tampak seakan-akan ada masalah hubungan antara pemerintah pusat dan daerah.

"Dari peristiwa itu saya melihat relasi ada problem. Relasi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah," kata Arwani dalam acara Polemik MNC Trijaya Network bertajuk 'Banjir Bukan Takdir?', di Sasana Krida Karang Taruna Bidara Cina, Jakarta Timur, Sabtu (4/1/2020).



Arwani menekankan, apabila memang adanya ketidakharmonisan hubungan pusat dan daerah, hal itu akan mengganggu penanganan dan pertolongan terhadap masyarakat yang menjadi korban banjir.

"Ini harus segera diselesaikan. Agar masyarakat mendapatkan hak dan mendapatkan jaminan dari pemerintah," ucap Arwani.

Sebab itu, Komisi II DPR akan menyiapkan waktu agar pemerintah pusat dan daerah dapat duduk bersama membahas penanganan dan pencegahan banjir. "Pemerintah hadir untuk berikan pelayanan masyarakat, menjamin hak masyarakat bisa berjalan. Pemerintah juga harus jadi satu baik pusat dan daerah," ujar Arwani. **(Ari)**

98. DPR Akan Panggil Mendagri, Anies, Emil dan WH Terkait Banjir

Puteranegara Batubara, Jurnalis · Sabtu 04 Januari 2020 18:25 WIB

<https://nasional.okezone.com/read/2020/01/04/337/2149294/dpr-akan-panggil-mendagri-anies-emil-dan-wh-terkait-banjir>



Wakil Ketua Komisi II DPR Arwani Thomafi (Foto: Okezone)

JAKARTA - Komisi II DPR RI akan memanggil Menteri Dalam Negeri Jenderal (Purn) Tito Karnavian dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan terkait dengan penanganan dan pengelolaan pasca-banjir.

Wakil Ketua Komisi II DPR RI Arwani Thomafi menjelaskan, agenda itu akan dilakukan lantaran parlemen melihat adanya ketidakharmonisan antara pihak pemerintah pusat dan daerah dalam menangani banjir di awal 2020 tersebut.

"Kami akan undang Gubernur DKI bersama dengan dalam kaitan ini Mendagri untuk memastikan relasi ini berjalan dengan baik," kata Arwani dalam acara Polemik MNC Trijaya Network bertajuk 'Banjir Bukan Takdir?', di Sasa Sasana Krida Karang Taruna Bidara Cina, Jakarta Timur, Sabtu (4/1/2020).

Selain itu, Komisi II juga akan memanggil Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (Emil) dan Gubernur Banten Wahidin Halim (WH). Nantinya, agenda tersebut akan membahas penanganan banjir dari hulu ke hilir.



Arwani menekankan, apabila memang adanya ketidakharmonisan hubungan pusat dan daerah, hal itu akan mengganggu penanganan dan pertolongan terhadap masyarakat yang menjadi korban banjir.

"Ini harus segera diselesaikan. Agar masyarakat mendapatkan hak dan mendapatkan jaminan dari pemerintah," ucap Arwani.



Komisi II DPR akan menyiapkan waktu agar pemerintah pusat dan daerah dapat duduk bersama membahas penanganan dan pencegahan banjir. "Pemerintah hadir untuk berikan pelayanan masyarakat, menjamin hak masyarakat bisa berjalan. Pemerintah juga harus jadi satu baik pusat dan daerah," ujar Arwani. (Ari)

99. Jerit Hati Ribuan Warga Korban Banjir yang Belum Dapat Bantuan

Wijayakusuma, Jurnalis · Sabtu 04 Januari 2020 18:30 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/04/338/2149276/jerit-hati-ribuan-warga-korban-banjir-yang-belum-dapat-bantuan>



Korban banjir di Rawalumbu, Bekasi, Jawa Barat bahu-membahu bersihkan lumpur (Foto: Okezone/Wijayakusuma)

BEKASI - Jerit hati dilontarkan warga terdampak banjir di Kampung Rawa Panjang RT 05 RW 04, Rawalumbu, Sepanjang Jaya, Kota Bekasi, Jawa Barat. Pasalnya, hingga saat ini ribuan warga di lokasi belum mendapat bantuan logistik, baik dari pemerintah pusat maupun daerah.

Terdapat sekitar 2.000 warga terdampak dari 549 kepala keluarga (KK) di RT 05. Banyak warga yang bahkan disebutkan belum terdata akibat tercerai berai lantaran diliputi kepanikan saat banjir melanda.

"Di RT 05 saja itu yang terdampak sekitar 549 hunian. Tapi diperkirakan 2.000-an jiwa di RT 05 yang terdampak, karena banyak juga yang belum terdata. Banyak

yang berpencar, jadi datanya kurang maksimal," kata Ketua RT 05, Podo Saputro kepada Okezone, Sabtu (4/1/2020).

Menurutnya, belum ada bantuan logistik yang diterima warga pasca-banjir surut. Padahal, warga terutama yang memiliki balita dan anak-anak, sangat membutuhkan uluran tangan pihak-pihak terkait.

"Bantuan belum ada, cuma konfirmasi RW baru ada dari Dinsos itu mi 25 dus. Karena yang terdampak lumayan banyak jiwa, jadinya bantuan itu belum terdistribusi. Semalam saya konfirmasi ke RW, diperkirakan hari ini dari Dinsos ada bantuan turun. Cuma jumlahnya belum tahu," tuturnya.



Podo menjelaskan, banjir terjadi merata ke seluruh wilayah RT 05, saat air mulai merendam permukiman padat penduduk tersebut pada Rabu 1 Januari 2020 pagi. Seluruh warga dikatakan mengungsi akibat ketinggian air mencapai 2 meter.

"Di belakang itu (ketinggian air) sekitar 1,5-2 meter. Sebagian warga ngungsi ke masjid, sebagian ke sekolahan wilayah RT 04, sebagian ke rumah-rumah warga yang dua lantai," ujarnya.

Podo berharap, warganya dapat menerima bantuan secepatnya dari Pemkot Bekasi, seperti yang diterima warga di wilayah-wilayah terdampak lainnya. "Yang pasti saat ini terutama sembako yang paling urgen. Pompa air juga urgen untuk membersihkan saluran air, jalan-jalan gang dari sisa-sisa lumpur. Lumpur kan di gang-gang, saluran air jadi mampet," katanya.

Pantauan Okezone di lokasi, warga masih disibukkan dengan aksi bersih-bersih lumpur sisa banjir yang menempel di rumah dan jalan-jalan sekitar. **(Ari)**

100. Kisah Tak Terlupakan tentang Penyelamatan Mereka yang Terjebak Banjir

Leonardus Selwyn Kangsaputra, Jurnalis · Sabtu 04 Januari 2020 20:00 WIB

<https://lifestyle.okezone.com/read/2020/01/04/612/2149307/kisah-tak-terlupakan-tentang-penyelamatan-mereka-yang-terjebak-banjir>



Ilustrasi. Foto: Istimewa

BANJIR yang menerjang kawasan Tangerang pada awal 2020 menyisakan pengalaman yang tak akan terlupakan bagi salah satu korban, yakni Hendy Yudhistira warga Perumahan Wisma Tajur, Pondok Kacang, Tangerang. Bagaimana tidak, bantuan tak kunjung datang ketika ia dan keluarganya serta sejumlah tetangga terjebak dan kelaparan di lantai dua hunian.

Kepada Okezone, Hendy mengatakan kala itu Rabu 1 Januari 2020, air sudah setinggi sekira 2,5 meter. Lalu karena regu penolong tak kunjung datang, ia nekat menerjang **banjir** untuk meminta bantuan.

Hendy melapor kepada petugas, namun sepertinya perahu karet yang dimiliki Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) serta Tim SAR sedang sibuk mengevakuasi warga lain.

Bahkan ketika diminta pertolongan untuk mengirim makanan, petugas tidak sempat karena evakuasi di tempat berbeda sedang berlangsung. "Jadi perahu itu hanya menjemput orang-orang yang ada di luar kompleks," ucap Hendy.



Terjebak Banjir. Foto: Istimewa

Terjebak Banjir. Foto: Istimewa

Dalam kondisi seperti itu ia mencoba berfikir cepat. Ia tak punya waktu untuk menunggu karena di rumah-rumah permukimannya terdapat ibu hamil, anak kecil, dan orang sakit yang sedang kelaparan dan menunggu bantuan. "Ada anak-anak dan ibu hamil yang terjebak **banjir**," ucap Hendy.

Selanjutnya Hendy terus ke sana-sini mencari informasi bantuan, dan akhirnya diketahui ada tetangga yang menghubungi keluarga di luar kompleks. Keluarga tetangga tersebut memiliki dua perahu yang merupakan fasilitas dari kantornya.



Terjebak Banjir. Foto: Istimewa

Hendy pun mengajak para pemuda dari kompleksnya untuk melakukan peminjaman, kemudian menjalankan evakuasi korban **banjir** secara mandiri. Ia mengatakan satu perahu digunakan untuk evakuasi, sementara perahu satu lagi yang lebih kecil untuk membawa logistik atau makanan.

"Perahu kecil tersebut membawa logistik makanan, akhirnya kami baru bisa makan sekira pukul 22.00 WIB, itu pun dikirim secara mandiri dari kantor anaknya kerabat. Ibu hamil baru kemudian dievakuasi bersama anak kecil dan orang sakit juga," tutur Hendy.

Dalam proses perjuangannya melakukan evakuasi, ternyata tidak semua warga ikut ke perahu. Sebagian memilih bertahan di lantai dua rumah masing-masing dengan alasan menjaga barang-barang dari maling.

Alhasil Hendy dan para pemuda lainnya kembali menerjang banjir untuk membeli persediaan logistik bagi warga yang tetap tinggal tersebut.

"Fokusnya beli makanan berat seperti nasi warteg sama air minum yang dibanyakin. Untuk pembagian logistik secara mandiri dilakukan pada 2 Januari 2020 mulai dari pagi hari dan baru berakhir sekira pukul 16.00 WIB. Hingga per 2 Januari 2020 debit air banjir masih setinggi dada orang dewasa," tuturnya.

Lebih lanjut Hendy menjelaskan, warga dan dirinya khawatir kemalingan karena pada masa bencana banjir tahun-tahun sebelumnya, banyak rumah yang kemalingan. Perumahannya dirasa potensial disasar begundal karena mayoritas penghuninya sudah sepuh, usia 50-60 tahunan.

"Jadi kompleks ini juga sudah cukup tua dan saya sendiri tinggal di sini sudah 30 tahunan dan rata-rata orangnya sudah sepuh. Mereka tidak mau meninggalkan rumah karena banjir di tahun sebelumnya banyak maling yang masuk lewat seberang sungai," tuturnya.

Dalam upayanya melakukan evakuasi mandiri, Hendy mengalami sedikit kecelakaan kecil. Kakinya mengalami luka sobek karena terkena benda tajam. Meski demikian ia mengaku senang karena bisa menolong memberikan logistik kepada sekira 15 anggota keluarga.

"Di rumah ini ada sekira empat remaja dan kita gantian untuk bolak balik. Kita keliling dan memberikan logistik sekira 15 rumah. Kaki saya terluka pada saat mengambil logistik setelah menginjak sesuatu, mungkin beling karena kami enggak pakai alas kaki, semuanya nyeker," tutupnya. **(abp)**

101. Salam Sarangheyo, Ganjar Minta Tak Ada Caci Maki soal Banjir Jakarta

Taufik Budi, Jurnalis · Minggu 05 Januari 2020 19:01 WIB

<https://news.okezone.com/read/2020/01/04/512/2149293/salam-sarangheyo-ganjar-minta-tak-ada-caci-maki-soal-banjir-jakarta>



Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo (Foto: Taufik Budi)

MAGELANG - Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo meminta seluruh masyarakat berhenti memaki dan mencaci musibah banjir yang terjadi di Jakarta, Banten, dan Jawa Barat. Saat ini, seluruh masyarakat harus bergandeng tangan memberikan bantuan.

"Hentikan saling memaki, mencaci dan menyalahkan. Mari kita saling membantu demi kebersamaan," katanya saat Musyawarah Pimpinan Wilayah (Musypimwil II) Aisyiyah di Universitas Muhammadiyah Magelang, Sabtu (4/1/2020).

Pihaknya pun siap mengirimkan bantuan logistik kembali apabila dibutuhkan. Pemberian bantuan akan dikoordinasikan dengan BPBD di lokasi bencana agar tepat sasaran sekaligus benar-benar dibutuhkan korban.

"Alhamdulillah Jawa Tengah sudah memulai, sedikit bantuan dari Jawa Tengah, sudah dikirim ke Jakarta, Banten dan Jabar tadi malam untuk membantu saudara kita yang membutuhkan. Bantuan tidak berhenti sampai di sini. Untuk logistik berikutnya, akan kami kirim setelah ada order dari sana," kata Ganjar.



Bantuan logistik yang berisi berbagai kebutuhan seperti beras, air mineral, diapers, pakaian, selimut, obat-obatan dan lainnya sebanyak tiga truk. Meski tidak banyak, namun bantuan itu diharapkan dapat meringankan beban korban banjir di sana.

"Dalam waktu setengah hari, kami kumpulkan bantuan dan kami kirim langsung. Semua itu kami lakukan karena Jateng cinta Jakarta, Jateng cinta Jabar, Jateng cinta Banten, Jateng cinta Indonesia dan Jateng cinta kemanusiaan. Itu saja sebenarnya, ini semua untuk kebersamaan," kata Ganjar sambil mengacungkan jari menunjukkan simbol Sarangheyo. (Ari)

102. 27 Ribu Siswa Terdampak Banjir Jakarta 2020

Fadel Prayoga, Jurnalis • Senin 06 Januari 2020 10:43 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/06/338/2149693/27-ribu-siswa-terdampak-banjir-jakarta-2020>



Ilustrasi sekolah banjir (Foto : Okezone)

JAKARTA - Dinas Pendidikan DKI Jakarta mencatat sebanyak 27 ribu siswa di Ibu Kota terdampak banjir yang terjadi di awal tahun ini. Data itu tersebar dari 211 sekolah di berbagai wilayah Jakarta.

"Siswa dan siswi yang terdampak banjir begitu juga teman-teman kita cukup banyak. Hitungan kami sekitar 27 ribu siswa dan siswi terdampak banjir," kata Plt Kadisdik DKI Jakarta, Syaefulloh Hidayat di SMPN 207, Kembangan, Jakarta Barat, Senin (6/1/2020).

Ia mengatakan, seluruh bangunan sekolah yang tadinya terkena banjir sudah mulai bisa digunakan untuk kegiatan belajar mengajar (KBM).

"Saat ini kami pastikan 211 sekolah terdampak banjir sudah bisa digunakan untuk KBM," ujarnya.

Syaefulloh juga mengimbau kepada seluruh peserta didik untuk kembali fokus belajar setelah selesai liburan semester ganjil.

"Tapi kami terus lakukan upaya penanganan paska banjir tersebut termasuk penanganan sekolah. Dan Alhamdulillah kami pastikan seluruh sekolah terdampak banjir sudah bisa digunakan," ujarnya. **(aky)**



103. Kerugian Banjir di Tangsel Capai Rp28 Miliar, 18 Ribu Orang Terdampak

Hambali, Jurnalis · Senin 06 Januari 2020 14:04 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/06/338/2149791/kerugian-banjir-di-tangsel-capai-rp28-miliar-18-ribu-orang-terdampak>



Kondisi Banjir di Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Banten (foto: Okezone/Hambali)

TANGERANG SELATAN - Pemerintah Kota (Pemkot) Kota Tangerang Selatan (Tangsel) menyatakan kerugian akibat banjir pada 1-2 Januari 2020 mencapai Rp28 miliar. Hal itu diketahui setelah pemkot menginventarisasi kerusakan fasilitas akibat banjir yang merendam 119 titik di kota itu.

Wakil Wali Kota Tangsel Benyamin Davnie menuturkan, berdasarkan laporan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), ada 18 ribu jiwa terdampak banjir. Korban terbanyak di Kecamatan Pondok Aren, Setu, Pamulang, Serpong Utara, Ciputat, Serpong, dan Ciputat Timur.



"Itu total bangunan masyarakat, bangunan rumah warga, jalan, tanggul yang jebol, taman maupun bangunan milik pemerintah. Total kerugiannya Rp28 miliar," kata Benyamin kepada **Okezone**, Senin (6/1/2020).

Namun, Pemkot Tangsel belum bisa memastikan nilai bantuan yang akan digelontorkan karena selama masa tanggap darurat hingga 14 Januari 2019, pihaknya masih menunggu adanya bantuan dari provinsi ataupun pemerintah pusat.

"Nanti kita lihat prioritasnya apa. Rumah warga nanti kita cek lebih dalam seperti apa, jalan, infrastruktur segala macam. Rincian dari kerugian ini apa saja. Nanti Pemkot akan berusaha sekuat mungkin membantu masyarakat," terangnya.

Banjir di Kota Tangsel sendiri telah berangsur surut sejak Kamis 2 Januari 2019. Tercatat, ada sekira 2.500 warga yang mengungsi dengan 4 korban jiwa

meninggal dunia, yakni Sutrisno (14), Arfan (70), Kasiem (60), dan Teguh Taufik (37).

Banjir yang merendam sebagian besar wilayah Kota Tangsel dipicu akibat meluapnya volume air dari anak kali dan anak sungai. Lokasi terparah berada di Pesona Serpong, Kademangan, Setu. Di sana, air mencapai ketinggian 2 meter lebih dan nyaris mencapai atap rumah warga.

Pemkot Tangsel membuka posko banjir di 31 titik. Tiap Posko berisikan personel gabungan BPBD, PMI, Dinkes, Satpol PP, Damkar, Dinsos, Tagana, Polri, TNI hingga Pramuka.

"Di posko itu lengkap dengan dapur umum, bahan-bahannya dari Dinsos dan masyarakat sekitar yang tidak terkena dampak banjir," ucap Benyamin. **(fid)**

104. Bendung Katulampa Siaga 4 Sore Ini, Cuaca Mendung

Fakhrizal Fakhri , Jurnalis · Senin 06 Januari 2020 16:12 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/06/338/2149856/bendung-katulampa-siaga-4-sore-ini-cuaca-mendung>



Ilustrasi Bendung Katulampa (Foto: Ist)

JAKARTA - Status Bendung Katulampa, Bogor, Jawa Barat, Siaga 4 atau normal pada sore ini sekira pukul 15.00 WIB dengan ketinggian air 40 cm. Cuacanya terpantau mendung.

"Katulampa 40 cm/mendung (normal/Siaga 4)," tulis Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta melalui akun Twitter resminya, @BPBDJakarta, Senin (6/1/2020).

BPBD DKI juga menginformasikan kondisi di muka air di berbagai aliran sungai. Di antaranya, Depok ketinggian airnya 115 cm dengan kondisi cuaca mendung tipis statusnya Siaga 4 atau normal.

Sementara tinggi muka air di Manggarai mencapai 610 cm, kondisi cuaca hujan status Siaga 4 atau normal. Di Karet, tinggi muka airnya 310 cm dengan cuaca gerimis, status Siaga 4 atau normal.

Tinggi muka air di Krukut Hulu 30 cm, cuaca terang statusnya Siaga 4 atau normal. Di Pesanggrahan, tinggi muka airnya 90 cm dengan status Siaga 4 atau normal.



Angke Hulu tinggi muka airnya 100 cm. Cuaca mendung, status Siaga 4 atau normal. Waduk Pluit ketinggian airnya 180 cm, cuaca mendung tipis, status normal atau Siaga 4.

Tinggi muka air di Pasar Ikan 152 cm, cuaca mendung dan statusnya Siaga 4 atau normal. Cipinang Hulu ketinggian airnya 80 cm, cuaca mendung, status Siaga 4 atau normal.

Untuk Sunter Hulu ketinggian airnya mencapai 60 cm, cuaca mendung dan statusnya Siaga 4 atau normal. Ketinggian air di Pulogadung 330 cm, cuaca terang dan status Siaga 4 atau normal. **(Ari)**



105. Sampah Akibat Banjir di Tangsel Capai 130 Ton

Hambali, Jurnalis · Senin 06 Januari 2020 17:48 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/06/338/2149899/sampah-akibat-banjir-di-tangsel-capai-130-ton>



Sampah Akibat Banjir di Kota Tangsel, Banten (foto: Okezone/Hambali)

TANGERANG SELATAN - Banjir yang merendam 119 titik di Kota Tangerang Selatan (Tangsel) berdampak pada meningkatnya volume sampah. Diprediksi, total penambahan sampah akibat banjir tanggal 1 Januari 2020 mencapai sekira 130 ton.

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangsel mengerahkan sebanyak 40 armada guna menyisir dan mengangkut sampah di pemukiman warga. Titik tumpukan sampah paling banyak terdapat di Puri Bintaro Indah, Ciputat Baru, Villa Bintaro Regency.



"Kalau sampai hari ini saja sampah akibat banjir sudah mencapai 100-an ton. Prediksi kita totalnya mencapai 120 sampai 130 ton, jadi butuh beberapa hari buat angkut semua sampah banjir," terang Kepala Seksi Pengelolaan Sampah DLH Tangsel, Rastra Yudhatama kepada **Okezone**, Senin (6/1/2020).

Menurut Yudha, umumnya sampah akibat banjir merupakan perabot rumah tangga seperti kasur, sofa, dan sejenisnya. Meskipun ada pula kayu, ranting pohon, serta sampah dari limbah rumahan yang tercecar menumpuk di pemukiman warga.

"Hari ini ada 3 titik yang kita bersihkan. Tiap perumahan kita kirim 4 armada. Jadi sejak tanggal 1 Januari kemarin armada langsung kita kerahkan," imbuhnya.

Selain sampah dari permukiman warga, Yudha mengatakan, bahwa pihaknya telah mengangkut sekira 30 ton sampah eceng gondok dari Situ Sasak Tinggi, Pamulang. Sekira 15 unit armada pikap diterjunkan mengangkut sampah tersebut.

"Termasuk sampah eceng gondok, itu sudah kita angkut dengan 15 armada. Totalnya ada 30 ton," terangnya.

Dilanjutkan dia, pihaknya pun terjun langsung menangani sampah yang ditimbulkan akibat longsor di Kali Angke, Pamulang. Sebuah pohon besar yang ikut tumbang di lokasi longsor, berhasil dievakuasi dengan dipotong-potong terlebih dahulu sebelum diangkut ke atas armada.

"Tadi pagi kita dari lokasi longsor di Kali Angke. Ada pohon besar sudah kita angkut, ada bambu-bambu juga. Di sana kita kerahkan 1 unit becho dan armada pikap," ungkapanya.

Menurut dia, hanya sedikit sampah tersisa akibat banjir yang melanda kawasan Tangsel beberapa hari lalu. Secara keseluruhan, 70 persen sampah dari banjir berhasil diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Cipeucang. Sedangkan sisanya, akan segera rampung dalam 1- 2 hari ke depan.



"Kalau dari rata-rata, peningkatannya perhari sekira 20 persen dari hari normal sebelum banjir kemarin," tukasnya.

Seperti diketahui, setiap harinya total sampah yang diproduksi di Kota Tangsel di luar bencana banjir mencapai sekira 950 ton perhari. Dari jumlah itu, 250 ton dikelola pemerintah dan dipasok ke TPA Cipeucang. Sementara sisanya sekira 700 ton, dikelola swasta melalui pihak ketiga dan dipasok ke lokasi penanganan di luar Tangsel. **(fid)**

106. Ada 80 Titik Banjir di Depok, Wakil Wali Kota : Biasanya Cuma 25 Lokasi

Wahyu Muntinanto, Jurnalis · Senin 06 Januari 2020 18:31 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/06/338/2149919/ada-80-titik-banjir-di-depok-wakil-wali-kota-biasanya-cuma-25-lokasi>



Ilustrasi banjir Jabodetabek (Foto : Okezone.com)

DEPOK - Banjir dan tanah longsor di awal 2020 di Kota Depok, Jawa Barat, menjadi yang terparah selama kota penyangga Ibu Kota itu berdiri. Wakil Wali Kota Depok Pradi Supriatna mengatakan, sedikitnya terdapat 80 titik banjir dan tanah longsor yang menerjang Depok.

Biasanya, kata Pradi, setiap hujan deras turun hanya 25 titik banjir yang melanda beberapa wilayah di Kota Depok.

"Biasanya banjir di Depok sekitar 20-25 titik, sekarang ada 80 titik ini sebelumnya enggak pernah terjadi, tahun ini paling hebat," kata Pradi Senin (6/1/2020).



Dia menjelaskan, saat ini sejumlah puskesmas disiagakan selama 24 jam penuh untuk korban bencana. Tak hanya itu, posko pantau aliran sungai juga masih bersiaga hingga saat ini guna memantau aliran air. Karena dikhawatirkan arus air seketika besar dan bisa sebabkan banjir susulan.

"Pusat kesehatan dari puskesmas kami siagakan sampai 24 jam, posko pantau di daerah aliran sungai, posko dapur umum mereka masih siaga," ucapnya.

Meskipun bajir telah surut, Pradi meminta pihak Pemkot Depok tetap berkoordinasi dengan masyarakat selama tanggap darurat banjir dan tanah longsor belum dicabut.

"Jangan lupa terus membangun komunikasi entah itu LPM, RT, RW atau mungkin organisasi tanggap darurat, seperti Tagana, supaya kami cepat memberikan bantuan kepada masyarakat," pungkasnya. **(aky)**

107. Ketinggian Air di Bendung Katulampa Masih Normal

Putra Ramadhani Astyawan, Jurnalis · Senin 06 Januari 2020 18:44 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/06/338/2149925/ketinggian-air-di-bendung-katulampa-masih-normal>



Bendung Katulampa (Foto : Okezone.com)

BOGOR - Kepala Jaga Bendung Katulampa Andi Sudirman menyebut ketinggian muka air (TMA) Sungai Ciliwung di Bendung Katulampa, Kota Bogor, Jawa Barat masih masuk dalam kategori normal.

"Sampai pukul 18.00 WIB masih normal ya, 30 cm," kata Andi, kepada **Okezone**, Senin (6/1/2020).



Sementara itu, cuaca di bagian hulu Sungai Ciliwung di kawasan Puncak, Kabupaten Bogor terpantau mendung tipis belum ada guyuran berarti yang dapat membuat ketinggian air naik.

"Sekarang (cuaca di Puncak) mendung tipis, belum ada hujan yang mengkhawatirkan," tuturnya.

Meski demikian, pihaknya tetap bersiaga memantau 24 jam penuh baik kondisi cuaca dan ketinggian air Sungai Ciliwung dari hulu untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan terjadi.

"Kita semua tetap stand by 24 jam baik itu personel atau peralatan dan tetap memantau kondisi dari hulu sampai hilir Sungai Ciliwung," tutup Andi.

Sementara itu, diketahui ketinggian muka air Sungai Ciliwung di beberapa pos pemantau juga kondisi normal di antaranya Depok 140 cm, Krukut Hulu 30 cm, Manggarai 635 cm dan Karet 310 cm. **(aky)**

108. Pasca-Banjir, Sampah di Bekasi Melonjak hingga 200 Ton per Hari

Wijayakusuma, Jurnalis · Senin 06 Januari 2020 19:10 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/06/338/2149940/pasca-banjir-sampah-di-bekasi-melonjak-hingga-200-ton-per-hari?page=2>



TPA Burangkeng, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat (Foto: Okezone/Wijayakusuma)

BEKASI - Pasca-banjir, Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Burangkeng, Setu, Kota Bekasi, Jawa Barat, mengalami lonjakan volume sampah hingga 200 ton per hari. Sampah didominasi barang-barang rumah tangga yang rusak terendam banjir, seperti kasur dan perabotan kayu.

"Ada kenaikan mungkin sekitar 100-200 ton sehari pasca-banjir tiga hari lalu. Karena memang banyak sampah yang katakanlah baru, baik dari perumahan-

perumahan, pasar," kata Sekretaris Desa Burangkeng, Ali Gunawan kepada Okezone, Senin (6/1/2020).

Menurutnya, akibat kenaikan volume sampah, TPA Burangkeng kini menampung sebanyak 900 ton sampah per hari. Kondisi ini dinilai memungkinkan TPA mengalami overload dalam waktu singkat.

"Kalau berdasarkan rapid assessment itu kurang lebih 900 ton per hari sampah yang masuk. Kondisi udah hampir overload, mungkin antara 1-2 tahun lagi tidak bisa menampung," ungkapnya.



Ali mengakui pengelolaan sampah di TPA Burangkeng belum maksimal dan masih butuh perhatian serius dari dinas terkait. Terlebih untuk sampah-sampah sisa banjir yang memang lebih sulit diolah.

"Pengelolaan masih seperti kemarin, belum maksimal lah, jadi perlu perhatian serius dari pihak UPTD Dinas Lingkungan Hidup. Kesulitan pengelolaan mungkin karena banyak sampah rumah tangga yang masuk, juga ranting-ranting kayu yang masuk kan waktu banjir itu," tuturnya.

Ia menuturkan, rencana penambahan zona untuk mencegah terjadinya overload, dengan waktu yang belum ditentukan. Pihaknya juga akan berkoordinasi dengan dinas terkait untuk upaya penanganan sampah ke depannya.

"Ini baru wacana, katanya per bulan itu mau ada pengurukan sampah, biasanya kan untuk pengurukan itu per tahun. Walaupun sifatnya mungkin bukan PL (penunjukan langsung) lah, tapi tiap bulan akan ada kegiatan untuk kegiatan sampah," ujarnya.

Sementara, Ketua Komunitas Peduli Lingkungan, Persatuan Remaja Burangkeng Peduli Lingkungan (Prabu-PL), Carsa Hamdani, menyayangkan sikap pemerintah daerah yang terkesan lamban mengantisipasi banjir yang rutin tiap tahun.

"Kenyataannya irigasi yang berdekatan dengan TPA Burangkeng yang mengalir ke perumahan terdampak banjir itu, ada perawatan atau normalisasi kah sebelumnya? Sebetulnya kemarin kalau memang pemda atau pun pihak terkait

tentang penanganan kali itu, harusnya pas musim kemarau sehingga tidak terjadi banyaknya arus sampah yang terbawa banjir," keluhnya.

Menurutnya, saat ini TPA Burangkeng belum menampung seluruhnya sampah pasca-banjir di Kabupaten Bekasi. Masih banyak sisa-sisa sampah yang diakui belum terangkut di sejumlah wilayah.

"TPA Burangkeng ini kan salah satunya WC di kabupaten ini. Tapi memang belum semua masuk ke TPA. Masih banyak sekali sampah sampah liar yang butuh penanganan serius," ujarnya.

Carsa meminta keseriusan dari pihak terkait untuk pengelolaan TPA dan kelengkapan fasilitasnya, seperti pengadaan hutan desa dengan menanam kembali bibit-bibit pohon yang gundul akibat pembangunan proyek Tol Cibitung.

"Dan mengingat sekarang sudah musim hujan, kita semua juga harus bekerja didasari kemauan sendiri, seperti membersihkan got-got depan rumah. Kan bencana kita tidak tahu kapan datangnya. Tiba-tiba seperti kemarin," imbuhnya.

Sekadar informasi, jajaran Polres Metro Bekasi mengantisipasi penumpukan sampah di TPA Burangkeng, yang menjadi satu-satunya TPA yang dimiliki Pemkab Bekasi. Saat ini, kondisi TPA seluas 11 hektare itu disebutkan dalam kondisi penuh.

Sebanyak 11 alat berat dioperasikan guna mengantisipasi lonjakan sampah pasca-banjir. Jumlah truk pengangkut juga dioptimalkan. Dari hasil kegiatan, diketahui sampah terbanyak adalah sampah barang-barang rumah tangga pasca-banjir, terutama kasur atau spring bed.

(Ari)

109. Sampah Sisa Banjir Jadi Masalah Baru di Bekasi

Wisnu Yusep, Jurnalis · Senin 06 Januari 2020 19:21 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/06/338/2149945/sampah-sisa-banjir-jadi-masalah-baru-di-bekasi>



Sampah Sisa Banjir di Bekasi Sebabkan Kemacetan Lalu Lintas (foto: Okezone/Wisnu Yusep)

BEKASI - Habis banjir terbitlah sampah. Istilah itu mungkin tepat dikaitkan dengan banjir yang menerjang Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi (Jabodetabek) pada Rabu 1 Januari 2020.

Pasalnya, banjir yang menerjang itu menyisakan sisa-sisa masalah, seperti sampah perabotan rumah tangga. Alhasil, sampah akibat banjir itu menjadi masalah baru bagi lingkungan.

Di Kota Bekasi saja terdapat sejumlah titik pembuangan sampah rumah tangga, yang dibuang begitu saja di pinggir jalan.



Berdasarkan pantauan Okezone di Jalan Baru Underpass, terdapat gundukan sampah yang bertengger di pinggir jalan. Sampah berserakan dengan luas sekira 20 sampai 30 meter dan tinggi mencapai 1 meter.

Sampah-sampah kebanyakan perabot rumah tangga seperti kasur, bantal, kayu balok, bangku, bahkan kulkas. Akibat pembuangan sampah di pinggir jalan itu berimbas pada kepadatan arus lalu lintas.

"Ini ada intruksi, kalau gak ada kita gak berani. Tapi soal pengangkutan, kita belum tahu disuruh sabar aja," kata Manan (65), warga RT06/02, Kelurahan Bekasi Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, kepada **Okezone**, Senin (6/1/2020).

Dia juga merasa kerepotan dengan sampah sisa banjir tersebut. Bahkan, Manan bersama warga menjaga wilayahnya agar tidak ada lagi yang membuang sampah sembarangan.

"Bukanya diangkut tapi lama, kalau gini kan kita jaga, takut ada warga yang di jalan terus buang ke sini," kata dia.

Dia pun berharap, permasalahan sampah ini segera diselesaikan. Terlebih lagi, masalah banjir saat ini sudah tidak terjadi lagi. "Masak kita mau nunggu ini banjir lagi, ya makin numpuk nanti," kata dia.

Tak hanya di Jalan Baru Underpass, hal serupa juga terjadi di Harapan Jaya. Sampah terlihat berjejer di jalan. Sampah perabotan itu hampir memakan setengah jalan. Alhasil, kemacetan panjang pun terjadi.

Pantauan **Okezone**, terlihat kemacetan di jalan yang menghubungkan ke Kabupaten Bekasi itu. Kemacetan panjang mulai dari lampu merah penghubung antara Duren Jaya, Kampung Cerewet, dan Kampung Mede.

Kendaraan mengular, dari mulai lampu merah hingga titik gundukan sampah yang memakan setengah jalan itu. Hingga kini belum terlihat adanya aktivitas pengangkutan sampah di jalan tersebut.

Warga terlihat masih ada yang kerap bolak-balik membuang sampah ke gundukan tersebut. Begitu juga pemulung, mereka terlihat memilah perabot yang dibuang oleh warga untuk dimanfaatkan atau dijual.



Sementara, pihak Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi mengaku pihaknya selalu siaga sejak banjir menerjang Jabodetabek sejak 3 Januari 2020.

"Ini mereka di lapangan semua tidak ada yang di kantor," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi, Yayan Yuliana ketika dikonfirmasi.

Dia tidak bisa memperkirakan kapan pembersihan sampah akan berakhir. Pasalnya, masa tanggap darurat belum dicabut menyusul banyak ditemukan perabot warga yang berserakan di jalan.

"Hari ini masih kita bersihkan, besok juga, tapi saya rasa masih terus berlanjut, perabot warga yang rusak kena banjir masih banyak yang dibuang," kata Yayan. **(fid)**

110. Jokowi Instruksikan Jajarannya Terjun Langsung Bantu Penanganan Banjir

Fakhrizal Fakhri , Jurnalis · Senin 06 Januari 2020 19:28 WIB

<https://nasional.okezone.com/read/2020/01/06/337/2149951/jokowi-instruksikan-jajarannya-terjun-langsung-bantu-penanganan-banjir>



Presiden Jokowi (Foto: Ist)

JAKARTA - Presiden Joko Widodo (Jokowi) menginstruksikan jajarannya untuk turun langsung ke lapangan dalam melakukan penanganan banjir yang terjadi di beberapa wilayah. Kepala Negara menggarisbawahi pentingnya pemberian pelayanan kesehatan serta bantuan bagi warga terdampak banjir.

"Seluruh kementerian yang berkaitan dengan banjir benar-benar terus terjun ke bawah," ujarnya dalam sidang kabinet paripurna di Istana Negara, Jakarta, Senin (6/1/2020).

Jokowi menginstruksikan Kementerian Kesehatan untuk menangani persoalan kesehatan yang dialami warga terdampak. Selain itu, Presiden juga meminta Kementerian Sosial dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk bergerak memberikan bantuan-bantuan yang dibutuhkan.

"Yang berkaitan dengan kesehatan, berarti Menteri Kesehatan, yang berkaitan dengan bantuan-bantuan, berarti Menteri Sosial. Mungkin juga di Kementerian BUMN bisa menggerakkan BUMN agar bergerak," tuturnya.



Adapun Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) ditugaskan Presiden untuk mengingatkan seluruh kepala daerah agar meningkatkan kewaspadaan menghadapi musim hujan dengan kondisi yang cukup ekstrem seperti sekarang ini. Kewaspadaan tersebut dapat berwujud perencanaan maupun persiapan untuk melakukan evakuasi bagi warganya yang terdampak banjir.

Sementara itu, TNI beserta Polri, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) diminta untuk terjun langsung dan memberikan bantuan tenaga ke lokasi terdampak banjir.

"TNI dan Polri setiap kejadian agar secepatnya bisa membantu ke lapangan, juga Basarnas dan BNPB. Saya kira perintah tidak usah saya ulang-ulang lagi," ujarnya. **(Ari)**

111. Korban Tewas Akibat Banjir Bertambah Jadi 67 Orang, 1 Hilang

Fakhrizal Fakhri , Jurnalis · Senin 06 Januari 2020 19:55 WIB

<https://nasional.okezone.com/read/2020/01/06/337/2149957/korban-tewas-akibat-banjir-bertambah-jadi-67-orang-1-hilang>



Banjir di Pondok Gede Permai, Jakarta (Foto: Okezone)

JAKARTA - Korban tewas akibat banjir di Jakarta, Jawa Barat, dan Banten bertambah menjadi 67 orang. Sementara satu orang masih dinyatakan hilang pasca-banjir 1 Januari 2020.

"Jumlah korban meninggal bertambah tujuh orang, yang semula 60 orang menjadi 67 orang per tanggal 6 Januari 2020," ujar Kepala Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Agus Wibowo melalui keterangan tertulis, Senin (6/1/2020).

Untuk Korban meninggal karena banjir lima orang di Kota Tangerang dan satu orang meninggal di pengungsian di Kabupaten Bogor. Para korban itu sebelumnya dinyatakan hilang dan berhasil ditemukan Tim SAR Gabungan.

Para korban dari Tangerang itu antara lain Aceng Ismail (52), Nining (75), Rosdiana (60), Fatir (14), John Andreas (14). Sementara seorang korban dari Kabupaten Bogor Emah (65), dan Rizki (7) dari Lebak.

"Korban yang hilang dan belum diketemukan atas nama Muhadi (35) Kabupaten Lebak," ujarnya.



Berdasarkan data yang dihimpun Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops) BNPB genangan air masih ada di beberapa wilayah, yaitu Kabupaten Bekasi 20-30 cm, Kota Bekasi 20-60 cm, Kabupaten Bogor 20-30 cm dan Jakarta Barat 20-150 cm.

Agus menambahkan, walaupun genangan air kian surut, terjadi penambahan jumlah pengungsi sebesar 917 jiwa menjadi 36.419 jiwa pada titik pengungsian beberapa wilayah. Meliputi Kabupaten Bekasi 3 titik, Kota Bekasi 75 titik, Kabupaten Bogor 27 titik, Kota Tangerang Selatan 1 titik, Jakarta Timur 1 titik, Jakarta Barat 5 titik, Jakarta Selatan 1 titik, Jakarta Utara 1 titik, Kabupaten Lebak 8 titik dan Kota Depok 6 titik.

Masyarakat diimbau untuk selalu waspada dengan potensi curah hujan tinggi hingga sepekan ke depan **(Ari)**

112. Sampah Imbas Banjir Bekasi Capai 6.000 Ton

Wisnu Yusep, Jurnalis • Senin 06 Januari 2020 21:03 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/06/338/2149955/sampah-imbah-banjir-bekasi-capai-6-000-ton?page=2>



Sampah imbas banjir (foto : Okezone.com)

BEKASI - Dalam satu hari, petugas Dinas Lingkungan Hidup (DLH) mengangkut sampah banjir hingga 1.500 ton. Sampah itu di luar sampah rumah tangga yang sudah tidak bisa dipakai oleh warga.

"Sampah tersebut bervariasi mulai dari sampah perabot rumah tangga, kasur, bahkan sampah rumah tangga," kata Kepala DLH Kota Bekasi Yayan Yuliana kepada wartawan, Senin (6/1/2020).

Hingga hari ini, kata dia, pihaknya sudah berhasil mengangkut sebanyak 6.000 ton sampah dari hasil banjir Rabu 1 Januari 2020 lalu. "Sampah sebanyak itu diangkut selama empat hari belakangan pascabanjir," kata dia.



Pihaknya berjanji akan segera menyelesaikan pengangkutan sampah ini hingga esok hari. "Meski sudah diangkut petugas, nyatanya masih menemukan tumpukan sampah di lokasi titik banjir," kata dia.

Hingga hari ini, lanjut dia, masih ditemukan sampah yang berserakan di bibir jalan. Untuk itu, pihaknya mengintruksikan agar personel hingga staf dinas terjun seluruhnya membersihkan sampah pascabanjir di Kota Bekasi.

"Sampai hari ini saja, sampah bekas banjir masih memenuhi berbagai lokasi. Pada enggak pulang-pulang ikut bersih-bersih di lapangan," katanya.

Sementara, Petugas Tenaga Kerja Kontrak dari DLH Kota Bekasi, Bambang, menyatakan hingga saat ini dirinya masih banyak menemukan sampah yang dibuang oleh warga. Padahal, dua hari lalu sudah ada pengangkutan.

"Tapi masih ada saja warga yang membuang sampah. Karena mereka kaget, biasanya di wilayah Duren Jaya dekat Harapan Baru enggak banjir, tahun ini banjir," kata dia ketika ditemui Okezone di lapangan.

Warga Duren Jaya, kata dia, kebanyakan tidak menyangka bahwa wilayahnya juga ikut diterjang banjir. "Enggak kayak biasanya, biasanya palingan sebetis, tapi kali ini sampai di atas pinggang, jadi mereka pada kaget, banyak deh sampahnya," lanjut dia.

Untuk pengangkutan sampah di wilayah Bekasi Timur, sambungnya, pihaknya telah mengerahkan sebanyak 11 unit truk pengangkut sampah yang disebar di beberapa titik.

"11 unit truk itu untuk wilayah Duren Jaya, Bekasi Jaya, Margahayu, Aren Jaya. Titik terbanyak Margahayu dan Aren Jaya. Karena titik banjir yang terparah," katanya.

Dia pun meminta agar warga untuk bersabar atas pengangkutan sampah yang dilakukan oleh DLH Bekasi. Pasalnya, masih ada keterbatasan armada dan petugas pengangkutan.(aky)

113. Cerita Dokter Putri saat Mengatasi Penyakit yang Dialami Korban Banjir Jakarta

Dewi Kania, Jurnalis · Senin 06 Januari 2020 21:45 WIB

<https://lifestyle.okezone.com/read/2020/01/06/481/2149989/cerita-dokter-putri-saat-mengatasi-penyakit-yang-dialami-korban-banjir-jakarta?page=3>



Korban banjir Jakarta (Foto: Ist)

BANJIR Jakarta 2020 menimbulkan banyak kerugian materiil maupun nonmateriil. Banyak korban banjir yang membutuhkan pertolongan, terutama dalam penanganan medis untuk mengatasi penyakit.

Setelah diterjang banjir, banyak penyakit pasca-banjir yang bisa muncul. Korban **banjir Jakarta** membutuhkan pertolongan segera untuk mengatasi penyakit.

Banyak tenaga kesehatan memberikan edukasi serta mengatasi penyakit yang dialami korban banjir. Salah satunya dr Putri Liana Warman dari Posko Kesehatan MRCCC Siloam untuk wilayah terdampak banjir Daan Mogot, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat.

Dokter Putri menjelaskan, korban banjir yang datang ke posko kesehatan hampir memiliki keluhan penyakit yang sama. Keluhannya antara lain penyakit gatal, luka akibat terkena tusukan paku, hingga radang tenggorokan.



"Warga yang datang ke posko kami umumnya mengeluh sakit gatal pada kulit, radang dan beberapa anak terluka akibat terkena pecahan kaca maupun menginjak paku," ucap Dokter Putri kepada Okezone lewat pesan singkat, Senin (6/1/2020).

Beruntung dengan adanya posko kesehatan dengan tenaga medis yang siaga, banyak korban **banjir Jakarta** yang jatuh sakit bisa ditangani dengan cepat. Kalau tidak bisa ditangani di posko kesehatan, pasien pun segera dirujuk ke rumah sakit.

Menurut pengalaman Dokter Putri, di posko kesehatan tempatnya bertugas ada dua pasien yang dirujuk ke rumah sakit daerah. Mereka mengalami trauma dan bengkak berat di kaki.

"Semua dapat kami tangani dengan baik. Ada dua pasien yang harus kami rujuk ke rumah sakit daerah akibat trauma dan bengkak akut pada kaki," tutur Dokter Putri.



Posko pelayanan kesehatan yang berlokasi di areal apartemen Daan Mogot City ini tersedia dua dokter, dua apoteker tiga perawat dan satu mobil ambulans. Semua tenaga medis tersebut siap menolong korban banjir yang kondisinya darurat.

Dokter Putri menuturkan, selama posko kesehatan buka, lebih dari 103 warga yang datang untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Mereka merasa tertolong saat kondisi darurat.



Pipit (47) korban banjir dari kampung Duri Semanan, Daan Mogot, Jakarta Barat merasa terbantu dengan adanya posko layanan tersebut. Kala itu, dia membutuhkan bantuan tenaga medis dan obat-obatan untuk keluarganya.

"Keluarga saya mengalami keluhan saluran pernapasan dan nyeri pada kulit. Poskonya dekat dengan lokasi rumah yang terkena banjir, jadi saya merasa terbantu karena peralatan medis dan obat yang disediakan lengkap," pungkas Pipit.(dno)

114. MNC Peduli Bersama Lotte Mart Salurkan Bantuan ke Korban Banjir

Debrinata Rizky, Jurnalis · Senin 06 Januari 2020 21:55 WIB

<https://nasional.okezone.com/read/2020/01/06/337/2149996/mnc-peduli-bersama-lotte-mart-salurkan-bantuan-ke-korban-banjir?page=2>



MNC Peduli bersama Lotte Mart menyalurkan bantuan untuk korban banjir di Jakarta (Foto: Debrinata Rizky)

JAKARTA - MNC Peduli bekerja sama dengan Lotte Mart menyalurkan bantuan kepada korban bencana banjir. Ada empat lokasi korban banjir yang disambangi.

Empat lokasi tersebut adalah Pengadegan, Jakarta Selatan; Rawa Buaya, Jakarta Barat; Cipinang Melayu, Jakarta Timur; dan Bekasi Timur.

Direktur Marketing PT Lotte Mart Indonesia, Elvi Lionawan mengatakan bantuan yang diberikan untuk para korban banjir untuk meringankan beban mereka. Bantuan yang diberikan juga merupakan kebutuhan yang diperlukan warga.

"Hari ini, Lotte Mart memberikan bantuan ke Pangadegan dan Rawa Buaya, totalnya ada 1.400 jiwa yang kami salurkan bantuannya di Pangadegan dan 890 jiwa di Rawa Buaya" kata Direktur Marketing PT Lotte Mart Indonesia, Elvi Lionawan, saat memberikan bantuan di Pangadegan, Senin (6/1/2020).



Elvi menuturkan, bantuan yang diberikan kepada pengungsi di GOR Pangadegan terdiri dari selimut, popok, susu, makanan instan, alat kebersihan, biskuit, dan air mineral. Pihaknya berharap, dengan disalurkan bantuan tersebut dapat meringankan beban para pengungsi.

"Banyak titik di Jakarta yang terkena musibah yang cukup perlu dibantu. Namun, di sini warga Pangadegan belum bisa kembali karena kondisi rumah mereka

belum memungkinkan untuk ditinggali, masih kotor dan lembab," kata Head of CSR MNC Group, Tengku Havid.

Sementara itu, Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan (Kasiembang) Kelurahan Pangadegan, Ruswantini mengungkapkan, rasa terima kasih atas bantuan yang MNC Peduli dan Lotte Mart berikan.

"Terima kasih atas bantuan yang diberikan kepada korban banjir, semoga apa yang diberikan bermanfaat bagi warga," kata Kepala Seksi Kasiembang Kelurahan Pangadegan, Ruswantini.

MNC Peduli bersama Lotte Mart melanjutkan penyaluran bantuan ke dua titik lain di Cipinang Melayu, dan Bekasi Timur. Tengku Havid mengatakan, kalau sebelum menyalurkan bantuan ke luar, MNC Group terlebih dulu membantu karyawan di internal perusahaan yang mengalami musibah serupa.

"Sebelum ini kita juga telah memberikan bantuan untuk karyawan internal kami. Baru hari ini kami bekerjasama dengan Lotte Mart memberikan bantuan kepada para pengungsi yang tersebar di empat titik," kata Tengku Havid.



Sementara Elvi Lionawan menuturkan, bantuan yang diberikan kepada pengungsi di dua titik lain, yaitu Cipinang Melayu dan Bekasi Timur terdiri dari popok, pembersih lantai, alat kebersihan, air mineral, makanan instan, biskuit, susu dan selimut.

"MNC Peduli dan Lotte Mart menyalurkan bantuan kali ini ke dua lokasi lain Cipinang Melayu yang jumlahnya korban yang berada di pengungsian 1.900 jiwa dan kita akan lanjut ke Bekasi Timur di sana ada 200 jiwa lagi yang akan kita bantu," kata Elvi di sela-sela memberikan bantuan korban di pengungsian.



Penerima bantuan Cipinang Melayu sangat terbantu dengan bantuan yang disalurkan MNC Peduli dan Lotte Mart Indonesia. Mereka berterima kasih atas kepedulian tersebut.

"Untuk banjir tahun ini sama seperti banjir 2007 dan besar, kami butuh makanan dan kebutuhan bayi dengan adanya MNC Peduli dan Lotte Mart kami sampaikan Terima kasih," kata Bela, salah satu penerima paket bantuan MNC Peduli dan Lotte Mart.

"Terima kasih atas bantuannya semoga dilimpahkan rezekinya," imbuah Wahyudi, salah satu warga Cipinang Melayu.

Sebelumnya, banjir melanda Jakarta, Jawa Barat, dan Banten setelah hujan mengguyur sejak Selasa 31 Desember 2019 hingga Rabu 1 Januari 2020. Menurut laporan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), setidaknya ada 169 titik banjir di seluruh wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten. (Ari)

115. Cerita Tentang Sampah Banjir, Dibuang dan Dipungut

Wisnu Yusep, Jurnalis · Selasa 07 Januari 2020 12:11 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/07/338/2150142/cerita-tentang-sampah-banjir-dibuang-dan-dipungut?page=2>



Sampah imbas banjir di Bekasi (Foto : Okezone.com/Wisnu)

BEKASI - Bagi warga yang rumahnya terendam, banjir tentu merugikan lantaran sejumlah barangnya rusak dan harus dibuang. Tapi bagi pemulung, sampah-sampah itu jadi rezeki dadakan di awal tahun 2020.

Di Jalan Baru Underpass yang menjadi penghubung ke sejumlah wilayah di Kota dan Kabupaten Bekasi, masih terdapat sampah yang menumpuk. Sepanjang jalan tersebut masih terdapat sisa-sisa sampah yang terdampak banjir.

Pengamatan **Okezone**, sampah-sampah yang terdiri dari perabot rumah tangga itu sengaja dibuang oleh warga, karena tidak bisa lagi digunakan pasca terendam banjir.

"Mau apa lagi, orang enggak bisa dipakai. Terpaksa dibuang di sini, karena sampah warga masih menumpuk di dalam," kata Nadih warga Duren Jaya, RT 03/04 kepada **Okezone**, Selasa (7/1/2020)



Dia mengatakan, kebanyakan warga di wilayahnya terkejut dengan banjir yang menerjang. Biasanya, banjir hanya merendam pemukiman warga sebetis orang pada umumnya. "Nah, ini mereka kaget. Padahal sebelum-sebelumnya gak kaya gini. Jadi mungkin sekalian aja dibuang, yang sudah enggak bisa dipakai," katanya.

Dia pun meminta sampah yang masih menumpuk di tepi jalan segera dilakukan pengangkutan. Pasalnya, sampah-sampah itu akan berdampak kepada masalah lingkungan warga.

"Ya kita sih kepengennya begitu, cuma ya mau gimana lagi kalau sampah-sampah numpuk juga di Sumur Batu," katanya.

Apalagi, katanya, petugas lapangan dari DLH Kota Bekasi hanya dua kali pengangkutan dalam sehari.

Sampah yang menghiasi pinggir jalan di sejumlah titik Kota Bekasi, pasca-banjir pada Rabu 1 Januari 2020 dibuang ke Tempat Pembuangan Sampah Akhir Sumur Batu, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi, Jawa Barat.

Petugas Tenaga Kerja Kontrak dari DLH Kota Bekasi Bambang, mengaku pihaknya hanya mengandalkan 11 unit kendaraan truk sampah, yang sudah dibagi ke sejumlah tempat.

"Kita cuma 11 unit truk, itu juga dibagi-bagi ke Duren Jaya, Dua di Aren Jaya, terus ke Margahayu. Khusus Bekasi Timur cuma 11," katanya kepada Okezone.

Dia pun meminta agar warga bersabar mengingat volume sampah pasca banjir meningkat. "Jadi tolong bersabar, karena kondisinya memang seperti ini," katanya.

Dipungut Pemulung

Lain Nadih, lain pula cerita Satinah, warga Indramayu yang memungut sampah-sampah perabot yang dibuang oleh warga. Dirinya terlihat mengambil sejumlah barang ditumpukan sampah yang bernilai ekonomi.

Sejak hari kedua banjir, wanita berusia 52 tahun itu sibuk mengumpulkan barang-barang sampah yang bisa dilোক. Di Jalan Baru Underpass ini dirinya beserta sejumlah pemulung mengambil barang-barang seperti kasur dan alat perabot yang dibuang warga karena tak terpakai.

"Ada yang dijual ada yang dipakai kalau masih layak," katanya kepada Okezone.

Dia pun sengaja mulung di tumpukan sampah di Jalan Baru Underpass. Biasanya, dirinya berkeliling ke sejumlah tempat untuk mencari barang-barang perabot yang tidak bisa dipakai.

"Iya dari kemarin, gak perlu jauh-jauh dulu, karena banyak warga buang perabotnya, jadi kita manfaatin aja," katanya.

Barang-barang yang dikumpulkan sejak hari kedua ini, lanjut dia, nantinya akan dijual ke pengepul sampah, yang kebetulan tidak jauh dari lokasi pembuangan sampah ini.

"Ada pengepulnya, nanti dijual ke sana," katanya. **(aky)**

116. Pemkot Bekasi Targetkan Sampah Pasca-Banjir Rampung Diangkut Sepekan

Wisnu Yusep, Jurnalis · Selasa 07 Januari 2020 16:47 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/07/338/2150269/pemkot-bekasi-targetkan-sampah-pasca-banjir-rampung-diangkut-sepekan>



Sampah di TPA Burangkeng (Foto: Okezone/Wijayakusuma)

BEKASI - Wakil Wali Kota Bekasi, Tri Adhianto memastikan pengangkutan sampah di sejumlah titik di Kota Bekasi rampung tujuh hari ke depan pasca-banjir menerjang Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek), pada Rabu 1 Januari 2020.

Diketahui, sejak hari ketiga banjir menerjang Bekasi terdapat sejumlah penumpukan sampah di pinggir jalan, yakni Jalan Underpass, Depan Perumahan, Kelurahan Duren Jaya RW-14-15, Margahayu dan Aren Jaya.

"Tujuh hari ke depan kita upayakan bersih semua," kata Tri kepada wartawan saat meninjau langsung terdampak banjir di Perumahan Pondok Hujau Permai, Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, Selasa (7/1/2020).



Untuk itu, dia berpesan agar warga mengedepankan gotong royong dalam penanganan sampah banjir. Terutama dalam pengangkutan sampah di setiap titik terdampak banjir.

"Jadi, untuk menangani pengangkutan sampah ini, warga harus juga membantu petugas lapangan, yang sampahnya sulit ditempuh maka dekatkan dengan posisi truk, agar para petugas ini mudah," katanya.

Berdasarkan pantauan Okezone di sejumlah titik, saat ini sampah-sampah itu sedang diangkut baik oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi, maupun pihak kelurahan setempat.

Di Kelurahan Duren Jaya saja, pihak kelurahan yang berkoodinasi dengan DLH Kota Bekasi menyediakan lima truk berukuran besar. Truk-truk tersebut sengaja disiapkan agar pengangkutan sampah di Bekasi segera selesai.

"Mengenai truk sampah kita ada 20 unit dan ditambah lima truk bantuan," kata Lurah Duren Jaya Fredi Triansyah kepada Okezone.

Dia pun meminta agar warga bergotong royong dengan petugas mengenai pengangkutan sampah ini. Karena, kata dia, masalah ini merupakan masalah bersama yang harus digerakan secara gotong-royong.

Dalam satu hari, petugas DLH mengangkut sampah banjir hingga 1.500 ton. Sampah itu di luar sampah rumah tangga yang sudah tidak bisa dipakai oleh warga. Hingga semalam saja, 6.000 ton sampah sisa banjir 1 Januari 2020 sudah berhasil diangkut.**(Ari)**

117. 1.475 Warga Tangsel Terserang Penyakit Akibat Banjir

Hambali, Jurnalis · Selasa 07 Januari 2020 17:56 WIB



Ilustrasi korban banjir yang mengungsi (Foto : Okezone.com)

TANGERANG SELATAN - Fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Tangerang Selatan (Tangsel) diserbu warga terdampak banjir. Data dari Dinas Kesehatan (Dinkes) mencatat, ada 1.475 pasien yang berobat akibat terserang berbagai penyakit. Sebagian besarnya mengalami dermatitis atau penyakit kulit.

"Data yang masuk, jumlah warga yang berobat itu mencapai 1.475 pasien. Dua puluh persennya penyakit kulit, seperti gatal-gatal, kutu air, dan semacamnya," ujar Plt Kepala Dinkes Tangsel, Deden Deni, kepada **Okezone**, saat ditemui di Balai Kota, Jalan Maruga, Ciputat, Selasa (7/1/2020).



Di luar penyakit kulit, ada pula warga yang terkena gangguan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA), diare, dan hipertensi. Namun sampai saat ini, semua telah ditangani dengan baik tanpa memerlukan perawatan intensif lanjutan.

"Semua tertangani, obat-obatan cukup. Petugas medis siaga 24 jam di lapangan. Kita juga dibantu dengan banyak pihak di lapangan," kata Deden.

Adapun rincian penyakit yang diderita warga terdampak banjir antara lain, dermatitis sebanyak 300 pasien atau berjumlah sekira 20 persen, myalgia atau pegal-pegal badan sebanyak 242 pasien, atau sekira 16 persen.

Lalu Hipertensi sebanyak 231 pasien, atau sekira 16 persen, ISPA sebanyak 192 pasien atau 13 persen, dan Cefalgia atau sakit kepala sebanyak 134 pasien, atau sebesar 9 persen.

Dari total 7 Kecamatan yang ada di Kota Tangsel, pasien terbanyak penyakit berasal dari Kecamatan Ciputat dan Pondok Aren. Deden menyatakan, jajarannya tetap disiagakan hingga masa berakhir kondisi tanggap darurat pada tanggal 14 Januari 2020.

"Tim medis kita masih terus siaga. Apalagi cuaca seperti ini akan berlanjut sampai beberapa waktu ke depan, seperti tadi arahan BMKG bahwa harus tetap siaga," tuturnya.

Sebagian besar wilayah Kota Tangsel terendam banjir sejak 1 Januari 2020. Lokasi banjir mencapai 119 titik. Ketinggian air bervariasi, hingga mencapai 2 meter lebih. Bahkan ada pula yang nyaris mendekati atap rumah.

Dalam kondisi itu, mau tak mau para warga terdampak harus beraktivitas di bawah rendaman banjir. Imbasnya, permukaan kulit menjadi bagian tubuh yang bersentuhan langsung dengan air terkontaminasi bakteri.

Dengan begitu, kontak langsung antara kulit dengan air banjir itu akan mengakibatkan sejumlah gangguan pada kulit hingga terjadinya infeksi. Khususnya pada bagian tubuh yang mengalami luka terbuka. **(aky)**

118. Pemulung Meraup Untung di Balik Bencana Banjir

Wijayakusuma, Jurnalis · Selasa 07 Januari 2020 23:30 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/07/338/2150405/pemulung-meraup-untung-di-balik-bencana-banjir>



Pemulung mengais rezeki di TPST Bantargebang, Bekasi, Jawa Barat (Foto: Okezone/Wijayakusuma)

BEKASI - Sampah yang tersisa pasca-banjir Jakarta, Jawa Barat, dan Banten sepekan lalu, menjadi masalah baru yang cukup merepotkan dan mengganggu kenyamanan banyak orang. Namun, kondisi ini tak berlaku bagi pemulung yang justru mendapatkan berkah di balik bencana banjir.

Sampah-sampah yang didominasi barang rumah tangga yang rusak akibat terendam banjir menjadi rebutan pemulung. Diiringi sukacita, mereka mengais rezeki dari barang-barang buangan warga yang menjadi korban banjir.

Dohar misalnya, salah satu pemulung yang beroperasi di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang, Kota Bekasi, Jawa Barat. Beberapa hari terakhir pasca-banjir, hasil pulungnya cenderung meningkat, yang otomatis juga mendongkrak pendapatannya.

"Alhamdulillah, agak meningkat lah. Banyak yang ngebuang kalau udah kaya gini kan, banyak yang enggak kepakai," kata Dohar kepada Okezone, Selasa (7/1/2020).



Banyak sampah perabot rumah tangga yang berhasil dikumpulkan pria 43 tahun itu bersama rekan-rekannya. Dari ribuan ton sampah milik warga Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI dan Bekasi di lokasi, ada sofa, kasur, tempat tidur, dan perabot rumah tangga lainnya.

"Banyak barang-barang yang udah rongsok, sisa banjir kemarin. Kan nanti bisa dijual lagi," ujarnya.

Seakan sudah terbiasa dengan aroma tak sedap yang menyengat, para pemulung penuh semangat terus mengais sampah di zona 3 TPST milik Pemprov DKI Jakarta itu. Meski bercampur lumpur sisa banjir yang licin dan kotor, mereka dengan sigap memilah barang-barang yang sekiranya bisa dijual kembali.

"Kalau kemarin kan sampahnya sempat dicampur, kebanyakan kayu-kayu tebangan, bambu macam-macam kan banyak di sini. Tapi sekarang mendingan karena dipisah," tuturnya.

Barang rongsokan yang diperoleh Dohar rata-rata mencapai 3-5 kilogram per hari. Untuk satu kilogram rongsokan, dihargai pengepul sebesar Rp12 ribu. Namun, beberapa hari pasca-banjir, penghasilan Dohar terus bertambah.

"Ya tergantung barangnya, kalau misalkan elektronik ya udah pasti lebih gede terimanya. Paling besar itu bisa Rp100 ribu kalau ditimbang," ungkapnya.(Ari)

119. Waspada, Hujan Lebat Berpotensi Terjadi pada 8-12 Januari 2020 di Jabodetabek

Fakhrizal Fakhri , Jurnalis · Rabu 08 Januari 2020 14:07 WIB

<https://nasional.okezone.com/read/2020/01/08/337/2150616/waspada-hujan-lebat-berpotensi-terjadi-pada-8-12-januari-2020-di-jabodetabek?page=2>



Ilustrasi cuaca ekstrem (Foto: Okezone)

JAKARTA - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) menyebutkan hujan dengan intensitas sedang hingga lebat masih berpotensi terjadi periode 8-12 Januari 2020. Masyarakat diimbau untuk waspada dan hati-hati.

Deputi Bidang Meteorologi, Mulyono R. Prabowo mengatakan, hasil analisis dinamika atmosfer menunjukkan aktivitas monsun Asia masih signifikan, dan gelombang atmosfer (MJO) masih aktif di wilayah Indonesia.

Kemudian, ada pola konvergensi angin yang memanjang mulai dari Banten bagian utara hingga Nusa Tenggara sebagai akibat dari adanya pusat tekanan rendah di Barat Laut Australia dan Bibit Siklon Tropis di sekitar Teluk Carpentaria Australia.

"Berpotensi cukup signifikan meningkatkan pertumbuhan awan hujan di beberapa wilayah Indonesia termasuk Jabodetabek," ujarnya melalui keterangan tertulis, Rabu (8/1/2020).



Berdasarkan kondisi tersebut, BMKG menyampaikan prakiraan potensi hujan sedang-lebat di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) sebagai berikut:

8 Januari

Diprediksikan potensi hujan dengan intensitas sedang dapat terjadi mulai siang hari di wilayah Bogor, Depok, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Tangerang Selatan, Bekasi bagian barat, dan pada malam hari di wilayah Jakarta Pusat dan Jakarta Utara.

9-10 Januari

Potensi hujan dengan intensitas sedang-lebat disertai angin kencang dan kilat / petir (thunderstorm) dapat terjadi mulai dini hari menjelang pagi hari terutama di wilayah Jakarta Utara, Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Tangerang, Bekasi, sebagian Depok dan Bogor.

Intensitas hujan dapat menurun pada pagi menjelang siang hari, dan berpeluang kembali meningkat pada sore menjelang malam.

11-12 Januari

Secara umum, kondisi hujan di wilayah Jabodetabek relatif berkurang dibandingkan dengan periode tanggal sebelumnya. Hujan dengan intensitas ringan-sedang masih dapat terjadi terutama di wilayah Bogor, Depok, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Bekasi, dan Tangerang.

Kondisi Pasang Naik Air Laut

Pasang naik maksimum di Teluk Jakarta dapat terjadi pada periode 9-12 Januari 2020 dengan ketinggian maksimum 0.6 meter, kondisi ini berpotensi menghambat laju aliran air sungai masuk ke laut di Teluk Jakarta.

Hujan dengan intensitas sedang-lebat yang masih berpotensi itu terjadi di wilayah Jabodetabek, kata Mulyono, tidak se-ekstrem hujan yang terjadi pada 1 Januari 2020.

"Masyarakat diimbau agar tetap waspada dan berhati-hati terhadap dampak yang dapat ditimbulkan seperti angin kencang, genangan, banjir, banjir bandang, tanah longsor, pohon tumbang, dan jalan licin," ujarnya.

(Ari)

120. Pemkot Bekasi Edukasi Warganya Siap Hadapi Cuaca Ekstrem

Wisnu Yusep, Jurnalis · Rabu 08 Januari 2020 14:11 WIB

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/01/08/338/2150619/pemkot-bekasi-edukasi-warganya-siap-hadapi-cuaca-ekstrem>



Banjir mencapai 5 meter di Pondok Gede Permai Bekasi (Foto : iNews.id/Rahmat Hidayat)

BEKASI - Pemerintah Kota Bekasi, Jawa Barat mengimbau agar warga mempersiapkan diri dalam menghadapi cuaca ekstrem yang masih menghantui wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi (Jabodetabek) yang diperkirakan terjadi hingga Februari atau Maret 2020.

Dalam mengantisipasi cuaca ekstrem itu, Pemkot Bekasi akan memberikan edukasi kepada masyarakat agar lebih siap dan tidak menyepelekan seperti peristiwa pada Rabu 1 Januari 2020.

"Pertama kita lakukan edukasi terhadap warga masyarakat agar mereka lebih *prepare* dalam menghadapi musim penghujan yang diperkirakan puncaknya bulan depan," kata Wakil Wali Kota Bekasi Tri Adhianto ketika ditemui disela peninjauan lokasi terdampak banjir di Perumahan Pondok Hijau Permai, Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Rawa Lumbu, Kota Bekasi.



Dia meminta warga belajar dari pengalaman yang baru saja terjadi pada Rabu 1 Januari 2020, di mana banjir menerjang hampir 70 persen Kota Bekasi.

"Kalau kemarin kan memang karena kondisinya di luar kendali. Tadi juga sudah disampaikan oleh warga yang biasanya hanya semata kaki, sekarang tahu-tahu sudah sedada, itu kan di luar prediksi," katanya.

Selain itu, pihaknya juga akan melakukan penetapan shelter-shelter sehingga masyarakat tahu betul ketika ada peristiwa banjir harus mengarah ke mana. "Relatif kita carikan tempat yang tinggi dan kita sandingkan dengan dapur dapur umum," kata dia.

Selanjutnya, Pemkot Bekasi juga akan menambah perahu-perahu karet untuk wilayah yang sulit, seperti wilayah Pondok Hijau Permai. Sehingga antisipasi evakuasi lebih cepat. Terlebih lagi, pihaknya mendapatkan bantuan perahu karet dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

"Tadinya kan tujuh nih, kemarin kita dapat bantuan lagi dari Provinsi 10 dan dari Summarecon dua. Jadi ada 19. Terus kita beli lagi uangnya pakai uang provinsi, kita beli lagi 20 jadi kurang lebih sekarang enggak mungkin 40-50 kita sudah siapkan," kata dia.

Kemudian juga, kata dia, Pemkot Bekasi menyiagakan kebutuhan pokok untuk para korban banjir. Hal itu disiapkan agar tidak terjadi kekurangan bila banjir menerjang. "Karena bahan makanan dan kesehatan adalah dasar yang mereka harus dapatkan," kata dia. **(aky)**

121. Dubes AS Keluarkan Peringatan Cuaca Buruk di Jabodetabek, Ini Imbauan BNPB

Fakhrizal Fakhri , Jurnalis • Rabu 08 Januari 2020 17:13 WIB

<https://nasional.okezone.com/read/2020/01/08/337/2150712/dubes-as-keluarkan-peringatan-cuaca-buruk-di-jabodetabek-ini-imbauan-bnpb>



*Agus Wibowo, Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Bencana BNPB
(Foto: BNPB)*

JAKARTA – Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengimbau masyarakat tidak perlu panik, namun, hanya perlu siaga. Hal itu menyusul peringatan dari Kedutaan Besar (Kedubes) Amerika Serikat mengenai prakiraan hujan ekstrem di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) pada 12 Januari 2020.

Pada peringatan dini atau weather alert tertanggal 6 Januari 2020 itu, disebutkan pula, upaya antisipasi menghadapi potensi bahaya seperti kilat, angin kencang, dan kemungkinan banjir, longsor atau pun pemadaman listrik.

"Prakiraan cuaca senada juga telah dirilis sebelumnya oleh BMKG. Dari dua peringatan dini baik dari BMKG maupun Kedutaan Besar Amerika Serikat ujungnya keselamatan warga negara," ujar Agus Wibowo, Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Bencana BNPB, Rabu (8/1/2020).



Agus mengatakan, weather alert yang beredar di masyarakat sebaiknya dapat digunakan sebagai peringatan dini bagi masyarakat. Peringatan dini yang dikeluarkan BMKG pun ditujukan kepada pemerintah daerah dan juga publik.

"Peringatan dini akan disikapi berbeda oleh mereka. Contoh bagi pemerintah daerah, peringatan dini cuaca bertujuan untuk melakukan upaya-upaya pencegahan dan mitigasi sehingga apa yang terjadi pada 1 Januari 2020 tidak terulang kembali," katanya.

Banyak upaya yang dapat dilakukan, seperti memperbaiki tanggul yang jebol, membersihkan saluran air, atau pun memperbaiki pompa air yang rusak. Masih cukup waktu kepada pemerintah daerah untuk melakukan persiapan sepanjang musim penghujan ini.

Sedangkan bagi publik, warga dapat membangun kesiapsiagaan di dalam komunitasnya. Tentu diawali di dalam keluarga terlebih dahulu, seperti membuat rencana darurat keluarga.

Dalam rencana darurat keluarga itu, kata Agus, setiap keluarga dapat berdiskusi di antara anggota keluarga untuk membahas misal rencana evakuasi, tempat evakuasi, tas siaga bencana atau pun dokumen yang harus diselamatkan. Langkah-langkah ini dibutuhkan untuk memperkuat ketangguhan keluarga dalam mengantisipasi potensi bahaya yang terjadi.

"Selain ketangguhan keluarga, komunitas juga perlu membangun ketangguhannya. Melalui ketangguhan di tingkat komunitas, beban antar keluarga dapat dikurangi," tuturnya.

Misal, saling membantu ketika ada banjir sehingga tetangga dapat membantu keluarga yang membutuhkan pertolongan. Gotong royong dalam komunitas juga dibutuhkan pascabencana, seperti pembersihan lumpur atau pun lingkungan sekitar.

Hal yang menarik dengan beredarnya peringatan dini cuaca dari Kedubes Amerika Serikat, ini juga seolah untuk membangun kesiapsiagaan dari pemerintah daerah. Alangkah bagusnya, masukan-masukan dari masyarakat diberikan kepada pemerintah daerah untuk melihat kembali persiapan yang perlu dilakukan.

"Seperti siaran pers yang dikeluarkan BMKG, hujan dengan intensitas sedang hingga lebat masih berpotensi terjadi di wilayah Jabodetabek pada periode 9 -12 Januari 2020, namun tidak se-ekstrem hujan yang terjadi pada 1 Januari 2020," tuturnya.

Masyarakat diimbau untuk tetap waspada dan siaga, serta berhati-hati terhadap dampak yang mungkin ditimbulkan, seperti angin kencang, genangan air, longsor, pohon tumbang, tersengat aliran listrik, atau pun penyakit pascabanjir. **(Ari)**

122. Jokowi Kumpulkan Anies hingga WH Bahas Penanganan Bencana

Fakhrizal Fakhri , Jurnalis · Rabu 08 Januari 2020 20:00 WIB

<https://nasional.okezone.com/read/2020/01/08/337/2150804/jokowi-kumpulkan-anies-hingga-wh-bahas-penanganan-bencana>



Presiden Joko Widodo kumpulkan kepala daerah evaluasi penanganan banjir di Istana, Jakarta (Foto: Biro Pers Kepresidenan)

JAKARTA - Presiden Joko Widodo (Jokowi) menerima sejumlah kepala daerah guna membahas pencegahan, dan penanganan dampak bencana alam yang terjadi di sejumlah daerah. Jokowi ingin menindaklanjuti hasil kunjungannya ke beberapa wilayah yang terdampak beberapa hari terakhir.

Jokowi memang sempat meninjau langsung lokasi bencana di Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dan Kecamatan Lebak Gedong, Kabupaten Lebak, Banten, pada Selasa, 7 Januari 2020.

"Yang pertama saya ingin menyampaikan, dalam jangka pendek, saya melihat langsung di lapangan fokus penanganan tanggap darurat, proses evakuasi, berjalan baik. Pemenuhan logistik kepada pengungsi saya cek di lapangan juga berjalan dengan baik," kata Jokowi di Istana Merdeka, Jakarta, Rabu (8/1/2020).

"BPPT, TNI, juga melakukan TMC (teknik modifikasi cuaca) dalam rangka menggeser curah hujan yang ada. Ada yang berhasil, ada yang tidak. Saya kira ini juga baik," tambahnya.

Kedua, Kepala Negara meminta agar setelah tanggap darurat selesai, tahap rekonstruksi dan rehabilitasi segera dilakukan, terutama di Banten dan Jawa Barat. Rekonstruksi tersebut mencakup fasilitas umum maupun rumah-rumah warga yang terdampak bencana.

"Untuk rumah-rumah yang terkena longsor maupun banjir saya kira jumlahnya kemarin sudah teridentifikasi dengan baik. Mohon agar ini diverifikasi lagi sehingga setelah nanti hujan selesai pelaksanaan di lapangannya sudah bisa dikerjakan oleh pemerintah pusat," ujarnya.

Untuk warga di Kabupaten Bogor, secara khusus Presiden menyebut bahwa proses relokasi bisa dilakukan. Ia juga meminta pemerintah daerah setempat bisa menentukan tempat yang tidak terlalu jauh dari lokasi tempat tinggal warga.

Sementara untuk Kabupaten Lebak, Kepala Negara meminta kepada Bupati Lebak dan Gubernur Banten untuk segera memutuskan relokasi warga yang terkena banjir bandang. Hal tersebut terutama karena di beberapa tempat yang terdampak bencana banjir bandang saat ini tidak bisa dilakukan pembangunan kembali.



Turut mendampingi Presiden dalam pertemuan tersebut, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya, Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, dan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Doni Monardo.

Sementara kepala daerah yang hadir, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, Gubernur Banten Wahidin Halim (WH), Bupati Bogor Ade Yasin, Bupati Lebak Iti Octavia Jayabaya, dan Wali Kota Bekasi Rahmat Effendi.

(Ari)



LAMPIRAN II
PROTOKOL ANALISIS ISI

PROTOKOL ANALISIS ISI

Judul Penelitian: Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Pemberitaan Bencana Banjir (Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Prinsip Akurasi dalam Kode Etik Jurnalistik pada Pemberitaan Banjir Awal tahun 2020 di Jakarta dan sekitarnya dalam Okezone.com Periode 1 – 8 Januari 2020)

Tujuan Penelitian: Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan penerapan Kode Etik Jurnalistik khususnya prinsip akurasi pada pemberitaan banjir awal tahun 2020 di Jakarta dan sekitarnya dalam Okezone.com Periode 1 – 8 Januari 2020.

Batas Penelitian: Peneliti membatasi penelitian hanya pada berita banjir di Jakarta dan sekitarnya saja, untuk berita terkait bencana lain seperti tanah longsor tidak termasuk dalam penelitian ini. Selain itu penelitian ini juga terbatas pada berita yang dimuat di Okezone.com pada periode 1 – 8 Januari 2020.

Kategorisasi:

- **Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita (pilih salah satu)**
 1. **Judul gambaran umum isi berita atau kutipan isi berita:** apabila judul utama berita merupakan gambaran secara umum atau gambaran keseluruhan isi berita atau kutipan kalimat dalam berita.
Contoh: judul berita “Hujan dan Banjir, waspadai bahaya tersengat listrik dengan matikan MCB” isinya menjelaskan bagaimana langkah-langkah menghindari sengatan listrik Contoh untuk judul merupakan kutipan isi berita misalnya dalam wawancara warga korban banjir mengatakan “Banjir 2020 paling parah”, kutipan kalimat tersebut bisa menjadi judul berita
 2. **Tidak keduanya:** apabila judul tidak mencerminkan isi berita atau kutipan kalimat dalam isi berita, yang berarti bahwa judul tidak sesuai dengan isi berita.
- **Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa (pilih salah satu)**
 1. **Dicantumkan:** apabila dicantumkan keterangan waktu yang jelas, berupa tanggal atau kata-kata tentang waktu lainnya terkait peristiwa yang diberitakan, bukan tanggal berita diluncurkan.
Contoh: Rabu, 1 Januari 2020 banjir kembali melanda Ibu Kota Jakarta.
 2. **Tidak dicantumkan:** apabila tidak dicantumkan keterangan waktu yang jelas terkait peristiwa yang diberitakan.

Contoh: Kemarin, banjir melanda Ibu Kota Jakarta. Kata kemarin tidak memberikan keterangan waktu yang jelas.

- **Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama. (pilih salah satu)**

1. **Ada data pendukung yang relevan:** apabila dalam berita ditemukan adanya minimal salah satu dari tabel, data statistik, foto, ilustrasi, gambar, pernyataan narasumber atau lainnya yang relevan dengan informasi yang diberitakan, dan mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama.

Apabila ditemukan terdapat beberapa data pendukung, dan salah satu diantaranya tidak relevan (atau sekedar tambahan), tetapi ditemukan data pendukung lain yang relevan maka, coder dapat menggolongkan temuan tersebut dalam pilihan nomer 1 yakni ada data pendukung relevan.

Contoh: Suatu berita memberitakan perjalanan kereta api dan KRL yang terganggu akibat banjir sumber utama informasi tersebut berasal dari atau pernyataan pimpinan perusahaan pengelola KRL, data pendukung yang ada misalnya tabel berisi jadwal kereta api yang terganggu, atau gambar rel kereta yang terendam air atau pernyataan calon penumpang KRL.

2. **Ada data tapi sekedar tambahan:** apabila dalam berita ditemukan adanya minimal salah satu dari tabel, data statistik, foto, ilustrasi, gambar, pernyataan narasumber atau lainnya yang tidak relevan dengan informasi yang diberitakan, dan tidak mendukung penjelasan informasi utama atau hanya sekedar pelengkap multimedia dan tidak ditemukan data pendukung lainnya.

Pilihan ini hanya berlaku jika dalam satu berita ditemukan satu atau beberapa data yang sekedar tambahan saja, benar-benar tidak ada yang relevan atau mendukung penjelasan narasumber atau sumber informasi utama.

Contoh: Suatu berita memberitakan perjalanan kereta api dan KRL yang terganggu akibat banjir sumber utama informasi tersebut berasal dari atau pernyataan pimpinan perusahaan pengelola KRL, berita tersebut juga memuat gambar sebuah kereta api KRL. Gambar dalam berita tersebut hanyalah sekedar pelengkap dalam berita, atau tidak membantu menjelaskan informasi mengenai KRL yang terendam banjir.

3. **Tidak ada:** apabila dalam berita tidak ditemukan adanya tabel, data statistik, foto, ilustrasi, gambar, keterangan narasumber atau lainnya yang relevan dengan yang diberitakan. Atau dengan kata lain informasi berasal dari sumber tunggal, tidak ada sumber pendukung.

• **Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan.** (pilih salah satu)

1. **Ada:** apabila terdapat kata-kata opinitif seperti tampaknya, *tampaknya*, *diperkirakan*, *seakan-akan*, *terkesan*, *kesannya*, *seolah*, *agaknya*, *diramalkan*, *kontroversi*, *mengejutkan*, *manuver*, *sayangnya*, dan kata-kata opini lainnya yang menunjukkan opini wartawan.

Contoh: dalam berita ditemukan kalimat intensitas hujan tinggi diperkirakan terjadi hingga hari Selasa. Kalimat tersebut apabila tidak disertai dengan data pendukung maka dapat digolongkan pernyataan opinitif.

2. **Tidak:** apabila tidak menggunakan kata-kata opini.

• **Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita** (pilih salah satu)

1. **Relevan** apabila narasumber yang digunakan berkaitan dengan peristiwa yang terjadi, seperti instansi terkait, orang-orang yang terlibat dengan peristiwa, atau orang-orang yang berhubungan dengan peristiwa.

2. **Contoh:** Terjadi peristiwa gempa di Yogyakarta. Narasumber yang relevan untuk memberitakan peristiwa tersebut contohnya anggota BMKG.

3. **Tidak relevan:** apabila narasumber yang digunakan tidak sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita.

Contoh: Terjadi peristiwa gempa di Yogyakarta. Narasumber yang tidak relevan untuk memberitakan peristiwa tersebut contohnya warga DKI Jakrta. Warga DKI Jakarta tidak relevan, karena peristiwa tersebut tidak ada hubungannya dengan warga DKI Jakarta.

- **Narasumber yang digunakan** (boleh pilih lebih dari satu)

Pada bagian ini peneliti akan melihat siapa saja narasumber yang dipilih okezone.com dalam memberitakan peristiwa bencana alam banjir, beberapa narasumber yang digunakan dalam peristiwa bencana alam antara lain:

1. **Korban:** orang atau sekelompok orang yang mengalami peristiwa bencana.
2. **Keluarga Korban:** anggota keluarga dari orang yang mengalami bencana.
3. **Relawan:** orang yang menyediakan diri untuk membantu korban bencana alam dengan sukarela.
4. **Perangkat Desa:** orang yang memiliki jabatan di tingkat desa seperti Ketua RT, RW, Kepala Desa, Camat atau Sekretaris desa, atau perangkat desa lainnya.
5. **BNPB:** Kepala atau anggota Badan Nasional Penanggulangan Bencana baik di Pusat maupun Daerah (BPBD/ Badan Penanggulangan Bencana Daerah)
6. **Pemerintah Daerah:** pemerintah di tingkat Kabupaten atau Provinsi. (Wali Kota, Bupati, Gubernur, wagub DPRD)
7. **Pemerintah Pusat:** pemerintah di tingkat pusat (Presiden, Wakil Presiden, Para Menteri, DPR)
8. **Lainnya:** narasumber lain, selain yang disebutkan peneliti (PLN, BMKG, TNI/POLRI dll)

Petunjuk pengisian:

- **Beri tanda centang (V)**
- **Kolom keterangan:** untuk mencatat apabila ada informasi yang ditemukan dalam penkodingan yang perlu ditambahkan (misal kata kunci tertentu). Misal Keterangan jumlah narasumber dalam berita untuk bagian menampilkan data penudukung, atau data apa yang ditampilkan (foto apam grafik apa), atau misal dalam opini wartawan opininya bagaimana (copy kalimat opini ke dalam tabel)



LAMPIRAN III
CODING SHEET

Tanggal Berita: 1 Januari 2020

Judul Berita: Riwayat 11 Banjir Besar di Jakarta Sejak 1918 hingga Awal 2020

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V			V			V		V
Keterangan						Ada gbr banjir dan grafis selamat dr banjir tdk mendukung info. Narsum anonim					Tidak ada narsum atau keterangan sumber informasi

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							Tidak dijelaskan dr mana sumber infonya

Tanggal Berita: 1 Januari 2020 (4)

Judul Berita: Perjalanan Kereta Api dan KRL Terganggu Akibat Banjir, Cek Jalurnya di Sini

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V			V			V	V	
Keterangan						Ada gbr tpi tambahan doang. Narsum 1					

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							Kepala Humas PT KAI Daop 1 Jakarta

Tanggal Berita: 1 Januari 2020

Judul Berita: 5. Hujan dan Banjir, Waspadai Bahaya Tersengat Listrik dengan Matikan MCB

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	✓		✓		✓				✓	✓	
Keterangan					Terdapat cover both side dari PLN dan BNPB. Gambar tambahan						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							General Manager PLN Unit Induk Distribusi Jakarta

							Raya Ikhsan Asaad BMKG
--	--	--	--	--	--	--	---------------------------

Tanggal Berita: 1 Januari 2020

Judul Berita: 6. PLN Akan Padamkan Listrik Apabila Rumah Warga Terendam Banjir

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan						Gbr tpi tambahan aja. Narsum 1					

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)

							General Manager PLN
--	--	--	--	--	--	--	---------------------

Tanggal Berita: 1 Januari 2020 (7)

Judul Berita: Hujan Deras, Jangan Berteduh Dekat Instalasi Kelistrikan

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V			V			V	V	
Keterangan						Gbr listirk narsum 1					

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							General Manager PLN Unit Induk Distribusi

Tanggal Berita: 1 Januari 2020

Judul Berita: 8. Jangan Panik, Ini 7 Langkah Mudah Evakuasi Akibat Rumah Kebanjiran

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
		V	V		V				V	V	
Keterangan		Isi lebih banyak tentang cara tetap aman menghadapi banjir, dan yang harus diperhatikan pasca banjir bukan ttg evakuasi			Sumber info 2, dr okezone dan bmkgs soal prediksi cuaca, gambar tambahan						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga	Relawan	Perangkat	BNPB	Pemerintah	Pemerintah	Lainnya (Temuan peneliti)

	Korban		Desa		Daerah	Pusat	
							BMKG dan tulisan wartawan okezone

Tanggal Berita: 1 Januari 2020

Judul Berita: 9. Banjir, Perimeter Selatan Bandara Soetta Ditutup

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gambar underpass yg tergenang. Narsum 1						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							Senior Manager of Branch Communication and Legal

							PT Angkasa Pura II
--	--	--	--	--	--	--	--------------------

Tanggal Berita: 1 Januari 2020

Judul Berita: 10. Banjir di Tangsel, Seorang Warga Tewas Tersengat Listrik

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Narsum 2, gbr banjir lokasi, pantauan wartawan						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)

		V (ACT aksi cepat tanggap)					Kapolsek Ciputat
--	--	----------------------------	--	--	--	--	------------------

Tanggal Berita: 1 Januari 2020

Judul Berita: 11. Genangan Banjir di Pondok Jaya Mampang Jadi Arena Bermain Anak

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gbr tmpt banjir yg jadi area bermain. Narsum 1						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga	Relawan	Perangkat	BNPB	Pemerintah	Pemerintah	Lainnya (Temuan peneliti)

	Korban		Desa		Daerah	Pusat	
V							

Tanggal Berita: 1 Januari 2020

Judul Berita: 12. Rumah Kebanjiran? Jangan Lupa Selamatkan Dokumen Berharga

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
		V	V			V			V	V	
Keterangan		Isinya lebih banyak tips menyelamatkan diri dr banjir				Gbr sekedar ilustrasi tambahan. Sumber info 1					

Sumber Berita

Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)				
							Safewise (portal lain)				

Tanggal Berita: 1 Januari 2020

Judul Berita: 13. Layanan Telekomunikasi Terganggu Akibat Banjir, Ini Penjelasan Operator

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Narsum 2, ada gbr tpi cuma tambahan						

Sumber Berita											
Korban	Keluarga	Relawan	Perangkat	BNPB	Pemerintah	Pemerintah	Lainnya (Temuan peneliti)				

	Korban		Desa		Daerah	Pusat					
							SVP-Head Corporate Communications Indosat Ooredoo dan VP Technology Relations and Special Project Smartfren				

Tanggal Berita: 1 Januari 2020

Judul Berita: **14.** Menteri Basuki, Kepala BNPB hingga Anies Baswedan Tinjau Banjir Jakarta Naik Helikopter

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gbr gub dan mentri bersiap naik helicopter, info call number utk bantuan, narsum 1						

	Korban		Desa		Daerah	Pusat	
V							

Tanggal Berita: 1 Januari 2020

Judul Berita: 16. Bandara Halim Banjir, 6 Jadwal Penerbangan di Semarang Terganggu

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	✓		✓			✓			✓	✓	
Keterangan						Hanya menampilkan foto ilustrasi pesawat Citilink sebagai pelengkap multimedia. Narsum 1					

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							Communication and Legal Section Head PT Angkasa Pura I Jenderal Ahmad Yani Semarang, Ahmad

Tanggal Berita: 1 Januari 2020

Judul Berita: 17. Tergenang Banjir, Jalan Tendean Lumpuh Total

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gbr banjir di tendean, sumber info 1						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							Pantauan reporter

Tanggal Berita: 1 Januari 2020

Judul Berita: 19. Ini Titik Lokasi Banjir di Kota dan Kabupaten Bekasi

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Sumber info 2, ada gbr						

Sumber Berita

Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)				
			V ketua RT	V Pusdalops bpbdd							

Tanggal Berita: 1 Januari 2020

Judul Berita: 21. Imbas Banjir Jakarta, Sejumlah Kereta Api Terlambat Tiba di Stasiun Madiun

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gbr kereta yg tiba di madiun yg telat, narsum 1						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							Humas PT KAI Daop 7 Madiun

Tanggal Berita: 1 Januari 2020

Judul Berita: 22. Permukiman Pela Mampang Terendam, Warga Butuh Bantuan Logistik

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gbr pela mampang terendam banjir dan polisi bantu evakuasi, narsum 1						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
V warga							

Tanggal Berita: 1 Januari 2020

Judul Berita: 23. Dikepung Banjir, Wali Kota Depok: Kami Berusaha Semaksimal Mungkin

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V			V			V	V	
Keterangan						Gambar tdk jelas saat apa narsum 1					

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
					V walkot		

Tanggal Berita: 1 Januari 2020 (24)

Judul Berita: 24 Gubernur Anies: Jumlah Pengungsi Banjir Jakarta Mencapai 19.079 Orang

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gambar wawancara anies. Narsum tunggal						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
					V gub		

Tanggal Berita: 1 Januari 2020

Judul Berita: 25. Puluhan Permukiman di Bekasi Terendam Banjir Hingga 3 Meter

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gbr banjir di Kawasan Bekasi, sumber info 1						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							Data yg dihimpun okezone t

Tanggal Berita: 1 Januari 2020

Judul Berita: 26. Polres Jaksel Bantu Korban Banjir Jakarta

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gbr pemberian bantuan oleh kapolers, sumber info wartawan						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							V pengamatan wartawan

Tanggal Berita: 1 Januari 2020

Judul Berita: 27. Banjir di Rawalumbu Bekasi, Warga: Biasanya Enggak Masuk Rumah

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gbr banjir di perumahan rawalumbu, narsum 1						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
V warga							

Tanggal Berita: 2 Januari 2020

Judul Berita: 28. Ini yang Dilakukan PUPR untuk Pengendalian Banjir di Jakarta dan Sekitarnya

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Pernyataan menteri pupr utk atasi banjir, sumber pertama dr ig pupr,						

					gbr mendukung					
--	--	--	--	--	---------------	--	--	--	--	--

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
						V mentri pupr	Instagram @kemenpupr

Tanggal Berita: 2 Januari 2020

Judul Berita: 29. Unggah Mobil Hanyut Dibawa Banjir, Ini Pesan Yusuf Mansur

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	✓			✓					✓	✓	
Keterangan					Okezone menampilkan foto screenshot unggahan video di instagram Yusuf						

					Mansyur dan menyertakan kembali tulisan pesan dari Ustad Yusuf Mansyur						
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							V Instagram ustadz

Judul Berita: 30. Viral Potret Warga Pesta Tahun Baru dengan Liwetan, Besoknya Kebanjiran

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V			V		V	
Keterangan					Komentar netizen lain yg			Orang-orang pun tampak tak sabar untuk menyantap makanan			

	V		V			V			V	V	
Keterangan						Gbr wawancara anies, pdhl sumber info d rig anie					

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
					V gub		

Tanggal Berita: 2 Januari 2020

Judul Berita: 32. Listrik Masih Ada yang Padam Walau Banjir Sudah Surut, Ini Alasannya!

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V			V			V	V	
Keterangan						Narsum hanya PLN, ada					

						gambar tpi sekedar ilustrasi pln dan banjir					
--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							PLN Executive Vice President Corporate Communication dan CSR PLN, I Made Suprateka.

Tanggal Berita: 2 Januari 2020

Judul Berita: 33. Anies Pantau Banjir di Cengkareng, Masjid Hasyim Asyari Tampung 1.000 Pengungsi

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Berupa foto kunjungan anies di Cengkareng,						

					Narsum 1						
--	--	--	--	--	----------	--	--	--	--	--	--

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
					V Gubernur Jkt		

Tanggal Berita: 2 Januari 2020

Judul Berita: 34. 926 Warga Cipinang Melayu Mengungsi Akibat Banjir, 114 di Antaranya Balita

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V			V		V	

Keterangan					Foto banjir cipinang Melayu yang cukup parah. Data RW yang mengungsi. Narasm 1			Dari ratusan jiwa itu, setidaknya ada 114 balita, 51 warga lanjut usia (lansia), anak SD 122, anak SMP 38, anak SMA 26, ibu hamil delapan jiwa. Sumber tidak jelas dari mana			
-------------------	--	--	--	--	---	--	--	---	--	--	--

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
			V Lurah Cipinang Melayu				

Tanggal Berita: 2 Januari 2020

Judul Berita: 35. Pengungsi Banjir Butuh Popok Bayi, Camat Kramatjati : Sudah Dilaporkan ke BPBD

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita	Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa	Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama	Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan	Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita
--	--	--	--	---	---

	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Foto pengungsi di kecamatan Kramajati, Narsum dr korban dan juga camat						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
V			V (camat)				

Tanggal Berita: 2 Januari 2020

Judul Berita: 36. Kawasan Gedung PN Jakpus Kebanjiran, 2 Hakim *Ngantor* Pakai Celana Pendek

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita	Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa	Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama	Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan	Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita
--	--	--	--	---	---

	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gambar 2 hakim yang bercelana pendek di kantor						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							V (hakim)

Tanggal Berita: 2 Januari 2020

Judul Berita: 37. 19 Ruas Jalan di Jakarta Masih Terimbas Banjir hingga Siang Ini

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita	Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa	Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama	Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan	Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita
--	--	--	--	---	---

	berita										
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gambar kapolda meninjau banjir dan naik perahu Narusm 1						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							V (Kapolda Metro Jaya)

Tanggal Berita: 2 Januari 2020

Judul Berita: 39. Warga Tebet Tewas saat Hendak Selamatkan Burung dalam Banjir Jakarta

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita	Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa	Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama	Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan	Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita
--	--	--	--	---	---

	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
		V	V		V			V		V	
Keterangan		Judul masih berupa dugaan karena penyebab pasti korban meninggal belum diputuskan oleh Kapolsek. Tidak ada pernyataan narsumber yg mengatakan bahwa koraban meninggal karena terpeleset saat menyelamatkan burung, Sekretaris Kelurahan menyatakan bahwa korban terpeleset dari lantai dua saat menuju lantai 1, soal urung blm jelas			Informasi dari 2 Nar sumber			Seorang warga bernama Mislan (57) meninggal dunia diduga karena terpeleset lalu tenggelam dalam banjir saat hendak menyelamatkan burung peliharaan di rumahnya di Jalan Melayu Kecil I, Kelurahan Bukit Duri, Tebet, Jakarta Selatan.			

Sumber Berita							
Korban	Keluarga	Relawan	Perangkat	BNPB	Pemerintah	Pemerintah	Lainnya (Temuan peneliti)

	Korban		Desa		Daerah	Pusat	
			V (sekretaris kelurahan)				Kapolsek Tebet Kompol Alam Nur



Tanggal Berita: 2 Januari 2020

Judul Berita: 40. Gubernur Ridwan Kamil Tinjau Lokasi Banjir di Bekasi

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita	Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa	Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama	Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan	Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita
--	--	--	--	---	---

	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Narsum 2, Gub Jabar dan BNPB Gambar banjir tinggi di bekasi						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
				V	V (Gub Jabar)		

Tanggal Berita: 2 Januari 2020

Judul Berita: 41. Tanggul Kali Pelayangan di Citayam Jebol, 1 Orang Tewas dan Puluhan Rumah Rusak

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita	Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa	Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama	Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan	Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita
--	--	--	--	---	---

	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V			V			V	V	
Keterangan						Narsum 1, ada foto tapi hanya ilustrasi mayat.					

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							Kapolsek Bojonggede Kopol Supriyadi

Tanggal Berita: 2 Januari 2020

Judul Berita: 42. Pondok Gede Permai Terendam Banjir 5 Meter, Menkes Salurkan Obat-obatan

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gambar kunjungan Terawan, narsum 2 terawan dan dprd						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
					V (DPRD)	V (menkes)	

Tanggal Berita: 2 Januari 2020

Judul Berita: 43. Ini Cara Cek Titik Banjir Lewat Google Maps

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gbr tampilan di google maps						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							V google maps

Tanggal Berita: 2 Januari 2020

Judul Berita: 44. Gubernur Anies Operasikan 600 Pompa Sedot Banjir di Jakarta

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Ada foto saat anies diwawancara						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
					V (gub)		

Tanggal Berita: 2 Januari 2020

Judul Berita: 45. Tol Japek Macet Parah Akibat Banjir, *Contraflow* Diberlakukan

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gambar kemacetan, narsum 2 pengguna jalan dan pt jasa marga						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
V							V (Corporate Communication & Community Development Group Head PT Jasa Marga, Dwimawan Heru

Tanggal Berita: 2 Januari 2020

Judul Berita: 46. Banjir Kepung Jakarta, Menko PMK: Ini Pelajaran Berharga

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Foto kunjungan ke pintu air, narsum 2 menko pmk dan kepala bnpb						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
				V (kepala)		V menko pmk	

Tanggal Berita: 2 Januari 2020

Judul Berita: 47. Pemerintah Belum Tetapkan Status Banjir Jakarta sebagai Darurat Bencana Nasional

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gambar saat wawancara, narasum 2 dari menko dan anies						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
					V (gub)	V menko pmk	

Tanggal Berita: 2 Januari 2020

Judul Berita: 48. Ikut Jadi Korban, Perabotan dan Mobil Roy Marten Terendam Banjir

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V			V			V	V	
Keterangan						Narsum 1, ada gambar tpi kurang menerangkan kondisi roy marten, gambar hanya menerangkan roy marten yang mana dan foto jalan basah					

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
V							

Tanggal Berita: 2 Januari 2020

Judul Berita: 49. Penampakan Mobil Mewah Terseret Banjir dan Nyangkut di Pohon

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	✓		✓		✓				✓	✓	
Keterangan					Foto dan video mobil yang terseret banjir dan tersangkut di pohon						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							Pengguna Instagram @yoesdiantoyang melihat kejadian dan merekam kejadian

Tanggal Berita: 2 Januari 2020

Judul Berita: 50. Tanggapi Pernyataan Jokowi Tentang Banjir Jakarta, Anies Fokus Selamatkan Warga

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gbr wawancara anies, narsum 2						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
					V gub	V presiden	

Tanggal Berita: 2 Januari 2020

Judul Berita: 51. Pria yang Hilang Terseret Arus Banjir di Palmerah Ditemukan Tewas

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gambar evakuasi korban, rumah duka, narsum 1						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
	V						

Tanggal Berita: 2 Januari 2020

Judul Berita: 52. Cerita di Balik Proses Evakuasi Bayi 6 Bulan hingga Lansia saat Banjir

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
		V	V		V				V	V	
Keterangan		Isi berita tidak menggambarkan proses evakuasi, hanya siapa saja yang dievakuasi dan kemana dievakuasi			Gambar proses evakuasi bayi						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							Babinsa 42/Mampang Prapatan Serda Abdulloh

Tanggal Berita: 2 Januari 2020

Judul Berita: 53. Kisah Korban Banjir Ciledug, Kelaparan 2 Hari dan Minum Air Hujan

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gambar korban periksa, narsum 1						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
V							

Tanggal Berita: 2 Januari 2020

Judul Berita: 54. Perumahan Kemang IFI Bekasi Masih Terendam Banjir Lumpur

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gambar banjir lumpur, narsum 1						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
V warga							Pantauan okezone

Tanggal Berita: 2 Januari 2020

Judul Berita: 55. Jumlah Korban Tewas Akibat Banjir Jabodetabek Bertambah Jadi 30 Orang

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V			V			V	V	
Keterangan						Foto narsum soalnya laporan hanya keterangan tertulis bukan wawancara dan banjir, sumber info berita 1					

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
				V			

Tanggal Berita: 3 Januari 2020

Judul Berita: 56. BNPB: 43 Orang Meninggal Akibat Banjir di Jabodetabek dan Lebak Banten

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gambar data bencana banjir Jakarta banten 3 jan dari bnpb. Narsum 1						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
				V			

Tanggal Berita: 3 Januari 2020

Judul Berita: 57. Hewan Peliharaan Turut Jadi Korban Banjir 2020, Kasihan Lihatnya

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	✓			✓	✓				✓	✓	
Keterangan				Hanya 2020 (terlalu luas)	Menampilkan foto-foto dari setiap informasi yang ditulis					Merangkum dari berbagai sumber	

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							Akun Instagram : @luluinpeace , @syahlahanfilla , @depok24jam

NB: Berita merupakan deskripsi gambar2 dr video dan foto-foto yang beredar tdk ada sumber pendukung (berita seperti ini adalah kasus khusus) spt no 49 dan ada satu lagi yg demikian

Tanggal Berita: 3 Januari 2020

Judul Berita: 58. Air Berangsur Surut, Warga Perumahan Villa Nusa Indah II Bekasi Mulai Berbenah

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gambar rumah narsum yg sudah surut dr banjir, narsum 1						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
V							

Tanggal Berita: 3 Januari 2020

Judul Berita: 59. 3 Korban Banjir Meninggal Akibat Hipotermia, Begini Pertolongan Pertamanya!

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Narsum 2 dokter dan bnpb, ada gambar tapi kurang mendukung informasi						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
				V			V dokter

Tanggal Berita: 3 Januari 2020

Judul Berita: 60. Beri Bantuan, Kapolri dan Panglima TNI Tinjau Pengungsi Banjir di Benhil

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gambar kunjungan kapolri dan tni, narsum 1						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							Panglima TNI

Tanggal Berita: 3 Januari 2020

Judul Berita: 61. Banjir Jakarta Menelan Korban Jiwa, Ahok: Semoga Bencana Cepat Berlalu

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Narsum 2, bnpb soal jumlah korban						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
				V			IG Mantan Gub Jakarta Ahok

Tanggal Berita: 3 Januari 2020

Judul Berita: 62. Sidak ke Waduk Pluit, Jokowi Pertanyakan Optimalisasi Peralatan Penanganan Banjir

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gbr kunjungan Jokowi, sumber info ada pengamatan wartawan dg mencantumkan dialog pres dan menteri pupr (2)						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
						V Menteri PUPR	

Tanggal Berita: 3 Januari 2020

Judul Berita: 63. Sambangi Pengungsian Banjir, Panglima TNI : Kalau Ada yang Sakit Segera Laporkan Petugas

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gbr kunjungan panglima tni, narsum 1						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							Panglima TNI

Tanggal Berita: 3 Januari 2020

Judul Berita: 64. Santap Siang Bersama Pengungsi Banjir, Anies: Nomor Satu Kesehatan

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V			V		V			V	V	
Keterangan				Tersirat lewat “solat jumat”		Ada gbr tpi tambahan aja (foto anies dan banjir) narsum 1					

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
					V gub		

Tanggal Berita: 3 Januari 2020

Judul Berita: **65.** Anak-Istrinya Terjebak di Atap Rumah, Karim Terjang Banjir Cari Pertolongan

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama		Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan			Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V			V		V	
Keterangan					Gbr banjir di cipinang, narsum 1			Setidaknya ada 926 jiwa yang mengungsi di Aula Mesjid Universitas Borobudur, lantaran rumahnya tenggelam akibat banjir parah yang menerjang Jakarta” tidak ada data pendukung			

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
V							

Tanggal Berita: 3 Januari 2020

Judul Berita: **66.** Tanggul di Pondok Gede Permai Bekasi Sudah 4 Kali Jebol, Warga Berharap Dibeton

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gbr tanggul jebol, narsum 1						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
V							

Tanggal Berita: 3 Januari 2020

Judul Berita: 67. 4 Kecamatan di Bogor Masih Terisolasi Akibat Banjir, Bantuan Sulit Masuk

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V			V		V	
Keterangan					Gbr jembaan dan jalan yg berlumpur , narsum 1			Empat kecamatan yang masih terisolasi karena akses jalan dan jembatan terputus di Kabupaten Bogor adalah Kecamatan Nanggung, Kecamatan Sukajaya, Kecamatan Cigudeg, dan Kecamatan Jasinga. (tdk ada sumber)			

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)

V							
---	--	--	--	--	--	--	--

Nb: berita dr I News

Tanggal Berita: 3 Januari 2020

Judul Berita: **68.** Salurkan Bantuan ke Korban Banjir, Mendagri Tito Terobos Jalan Berlumpur di Jatiasih

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	v		V		V				V	V	
Keterangan					Gbr kunjungan mendagri dan jalan berlumpur, narsum 1						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)

						Mendagri	
--	--	--	--	--	--	----------	--

Tanggal Berita: 3 Januari 2020a

Judul Berita: **69.** BMKG: Hujan Intensitas Ekstrem Siklusnya Lebih Pendek

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V			V			V	V	
Keterangan						Gbr tidak jelas					

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Dwikorita Karnawati

Tanggal Berita: 3 Januari 2020

Judul Berita: **70.** Data Terkini: 5 Orang Meninggal, 149.537 Mengungsi Imbas Banjir Kota Bekasi

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
		V	V		V				V	V	
Keterangan		Tdk ada data menyebut 5 org meninggal			Gbr pengungsi banjir Bekasi, narsum 1						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
				V			

Tanggal Berita: 3 Januari 2020

Judul Berita: 71. Banjir Jakarta, Puluhan Warga Rawa Buaya Mengungsi di Halte Transjakarta

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gbr warga ngungsi di halte						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
V							

Tanggal Berita: 3 Januari 2020

Judul Berita: 72. Pasrah Lihat Mobilnya Terendam, Warga: Ini Banjir Terparah

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gambar, 2 narasumber warga						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
Dua korban							

Tanggal Berita: 3 Januari 2020

Judul Berita: 73. Butuh Pelayanan Kesehatan Hewan Peliharaan saat Banjir? Ini Nomor Kontaknya

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gbr unggahan anies						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							V ig anies

Ini tipe berita yg sama dg yg ambil dari ig seperti mendiskripsikan

Tanggal Berita: 3 Januari 2020

Judul Berita: 74. Korban Tewas Akibat Banjir Jabodetabek dan Lebak Bertambah Jadi 46 Orang

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V			V			V	V	
Keterangan						Gbr tpi hanya foto banjir, narsum 1					

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
				V			

Tanggal Berita: 3 Januari 2020V

Judul Berita: **75.** Jalanan Berlumpur Usai Banjir, Banyak Kendaraan Tergelincir

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gbr jalan berlumpur dan padat dan motor tergelincir						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							Pengamatan wartawan

Tanggal Berita: 3 Januari 2020

Judul Berita: **76.** Anies Pilih Fokus Tangani Korban ketimbang Tanggapi Cara Ahok Atasi Banjir

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V			V			V	V	
Keterangan						Gbr ahok anies tpi tidak jelas kapan diambil					

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
					V gub		

Tanggal Berita: 3 Januari 2020

Judul Berita: 77. Duka Pedagang Pasar Jatinegara yang Merugi Akibat Banjir

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Narsum 2 pedagang, gbr warga beres2 di pasar						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
Dua korban							

Tanggal Berita: 3 Januari 2020

Judul Berita: 79. Bantah Isu Anggaran Banjir Dipotong, Anies : Itu *Ngarang!*

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Konfirmasi dr dprd dki, cuitan yg bikin isu ini viral, dan anies, ada gbr anies, dan grafis 7 video viral banjir jkt						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
					V gub, dprd dki		Akun twitter @dennysiregar

Tanggal Berita: 3 Januari 2020

Judul Berita: 80. BNPB : Korban Banjir Pondok Gede Permai Belum Berani Pulang

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gbr banjir yg mulai surut, narsum 1						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
				V			

Tanggal Berita: 3 Januari 2020

Judul Berita: 81. Polda Jateng Salurkan 3 Truk Sembako ke Korban Banjir Jabodetabek

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gbr 3 truk yg angkut sembako						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							Kabid Humas Polda Jateng

Tanggal Berita: 3 Januari 2020

Judul Berita: 82. Sambangi Korban Banjir di Tangerang, Iriana Jokowi: Yang Kuat, Sabar Semuanya

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gbr kunjungan ibu negara, info dr setkab.go.id, narsum 1 (warga)						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
V							Selebihnya info ambil dr setkab.go.id

NB: berita tipe yg ngutip dr sumber lain (setkab.go.id)

Tanggal Berita: 3 Januari 2020

Judul Berita: 83.8 Tips Selamat saat Banjir Melanda

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V			V			V	V	
Keterangan	3 tips utk selamatkan barang, 5 tips utk selamatkan diri					Gbr banjir, sumber info hanya dr wartawan					

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							wartawan

Tanggal Berita: 4 Januari 2020

Judul Berita: 84. Kisah Sigit Kehilangan Ikan Hingga Teringat Banjir Masa Lalu

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V			V		V			V	V	
Keterangan				Awal tahun 2020, kpd okezone bbrp waktu lalu.		Gbr ilustrasi banjir tdk jelas dmn, narsum 1					

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
V							

Tanggal Berita: 4 Januari 2020

Judul Berita: 85. Ditlantas Polda Metro Buka Posko Layanan Urus STNK Bagi Korban Banjir

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gbr posko pelayanan stnk bencana banjir, narsum 1						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							Dilantas Polda Metro Jaya

Tanggal Berita: 4 Januari 2020

Judul Berita: 86. KA Bandara Mulai Beroperasi Normal Hari Ini

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V			V			V	V	
Keterangan						Gbr ilustrasi kereta bandara					

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							Humas PT Railink

Tanggal Berita: 4 Januari 2020

Judul Berita: 87. Putri Ma'ruf Amin Sambangi Korban Banjir di Tangsel

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V			V		V	
Keterangan					Gbr kunjungan azizah, narsum 2, 1 azizah, 1 lurah yg jelaskan jmlh korban banjir			Sayangnya, Posko yang dibangun terlihat jauh dari kata layak karena hanya ditutupi terpal di bagian atas			

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
			V Lurah				Bakal Calon Walkot Tangsel dan anak Maruf Amin

Tanggal Berita: 4 Januari 2020

Judul Berita: 88. Disdukcapil DKI 'Jemput Bola' Perbaiki Dokumen Kependudukan Rusak dan Hanyut Akibat Banjir

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Pernyataan kemendagri dikutip dr sindonews, gbr tpi pelengkap (dokumen rusak)						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
					V Dinas Dukcapil		V Kemendagri tapi dikutip dari sindonews

Tipe berita yg ada ngutip dr berita lain (sindonews)

Tanggal Berita: 4 Januari 2020

Judul Berita: 89. Banjir di IKPN Bintaro Surut, Warga dan Petugas Bahu-membahu Bersihkan Lumpur

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gbr warga dan petugas bersih2, narsum 1						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
			V lurah				

Tanggal Berita: 4 Januari 2020

Judul Berita: 90. Korban Banjir Bertambah Jadi 53 Orang Tewas dan 1 Hilang

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V			V			V	V	
Keterangan						Gbr banjir					

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
				V			

Tanggal Berita: 4 Januari 2020

Judul Berita: 91. Terseret Arus saat Banjir, Seorang Remaja Ditemukan Tewas di Sungai Masjid Istiqlal

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V			V			V	V	
Keterangan						Narsum 1, gambar hanya ilustrasi mayat					

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							V Kapolsek Sawah Besar, Kopol Eliantoro

Tanggal Berita: 4 Januari 2020

Judul Berita: 92. Banjir Belum Surut, 3.350 Orang Masih Mengungsi di Jakbar

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V			V			V	V	
Keterangan						Gbr tpi tdk jelas					

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
				V bpbd			

Tanggal Berita: 4 Januari 2020

Judul Berita: 93. Pemprov Akui Banjir yang Kepung Jakarta Kejadian Luar Biasa

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Foto acara polemic trijaya, narsum 1. Ada tambahan gbr banjir tpi						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
					V Sekretaris Dinas Sumber Daya Air Pemprov DKI, Dudi Gardesi Asikin		

Tanggal Berita: 4 Januari 2020

Judul Berita: 94. Cegah Banjir, BNPB: Normalisasi Sungai Masih Diperlukan

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V			V			V	V	
Keterangan						Gambar tpi cuma tambahan, sumber info 1.					

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
				V (Kepala Pusat Pengendalian Operasi BNPB Bambang Surya Putra			

Tanggal Berita: 4 Januari 2020

Judul Berita: 95. Pertigaan Dekat Lokasi Banjir Pondok Gede Permai Bekasi Macet Parah

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gambar yg menunjukkan kemacetan, sumber info dr pantauan reporter saja tdk ada narasumber lain						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							Pantauan Jurnalis Okezone

Tanggal Berita: 4 Januari 2020

Judul Berita: 96. Helikopter Super Puma Dikerahkan Kirim Logistik ke Korban Banjir-Longsor di Bogor

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gambar heli pengangkut bantuan, narsum 1						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							V Komandan Lanud Atang Senjaya Bogor, Marsma TNI Eding Sungkana

Tanggal Berita: 4 Januari 2020

Judul Berita: 97. Komisi II Sebut Jokowi dan Anies Kurang Harmonis Atasi Banjir

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V			V			V	V	
Keterangan						Gambar jkw dan anies dan banjir. Narsum 1					

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
						V Wakil Ketua Komisi II DPR RI Arwani Thomafi	

Tanggal Berita: 4 Januari 2020

Judul Berita: 98. DPR Akan Panggil Mendagri, Anies, Emil dan WH Terkait Banjir

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V			V			V	V	
Keterangan						Ada gbr tpi Cuma tambahan					

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
						V Wakil Ketua Komisi II DPR RI Arwani Thomafi	

Tanggal Berita: 4 Januari 2020

Judul Berita: 99. Jerit Hati Ribuan Warga Korban Banjir yang Belum Dapat Bantuan

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gambar korban banjir, narsum 1						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
			V ketua RT				Pantauan Jurnalis Okezone

Tanggal Berita: 4 Januari 2020

Judul Berita: 100. Kisah Tak Terlupakan tentang Penyelamatan Mereka yang Terjebak Banjir

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V			V		V		V	
Keterangan					Ada gambar yg sekedar tambahan. Narsum 1			BANJIR yang menerjang kawasan Tangerang pada awal 2020 menyisakan pengalaman yang tak akan terlupakan bagi salah satu korban, yakni Hendy Yudhistira warga Perumahan Wisma Tajur, Pondok Kacang, Tangerang			

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
V							

Tanggal Berita: 5 Januari 2020

Judul Berita: 101. Salam Sarangheyo, Ganjar Minta Tak Ada Caci Maki soal Banjir Jakarta

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gambar ganjar pidato sarangheyo. Sumber 1 dr ganjar						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
					V gub jateng		

Tanggal Berita: 6 Januari 2020

Judul Berita: 102. 27 Ribu Siswa Terdampak Banjir Jakarta 2020

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V			V			V	V	
Keterangan						Gbr tdk jelas					

Sumber Berita							
Korban	Keluarga	Relawan	Perangkat	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah	Lainnya (Temuan)

	Korban		Desa			Pusat	peneliti)
					V Plt Kadisdik DKI Jakarta, Syaefulloh Hidayat		

Tanggal Berita: 6 Januari 2020

Judul Berita: 103. Kerugian Banjir di Tangsel Capai Rp28 Miliar, 18 Ribu Orang Terdampak

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gambar kondisi banjir tangsel, data korban banjir. Narsum 1						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
					V Wakil Wali Kota Tangsel		

Tanggal Berita: 6 Januari 2020

Judul Berita: 104. Bendung Katulampa Siaga 4 Sore Ini, Cuaca Mendung

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V			V			V	V	
Keterangan						Gbr tambahan					

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							V twitter @bpb DKI Jakarta

Tanggal Berita: 6 Januari 2020

Judul Berita: 105. Sampah Akibat Banjir di Tangsel Capai 130 Ton

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gambar pengangkutan sampah banjir, data sampah biasanya di luar banjir. Narsum 1						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
					Kepala Seksi Pengelolaan Sampah DLH		

					Tangsel, Rastra Yudhatama		
--	--	--	--	--	---------------------------	--	--

Tanggal Berita: 6 Januari 2020

Judul Berita: 106. Ada 80 Titik Banjir di Depok, Wakil Wali Kota : Biasanya Cuma 25 Lokasi

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V			V			V	V	
Keterangan						Narsum 1, ada gambar banjir tpi tdk jelas dmn					

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
					V walkot		

Tanggal Berita: 6 Januari 2020

Judul Berita: 107. Ketinggian Air di Bendung Katulampa Masih Normal

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Informasi ketinggian air di beberapa pos pemantau. Narsum 1, ada gbr tpi sekedar ilustrasi tambahan tdk menjelaskan apa2.						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
							V Kepala Jaga Bendung Katulampa Andi Sudirman

Tanggal Berita: 6 Januari 2020

Judul Berita: 108. Pasca-Banjir, Sampah di Bekasi Melonjak hingga 200 Ton per Hari

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Narsum 3, gambar sampah di tpa burangkeng						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
			V Sekretaris Desa Burangkeng, Ali Gunawan				, Ketua Komunitas Peduli Lingkungan, Persatuan Remaja Burangkeng Peduli Lingkungan (Prabu-PL), Carsa Hamdani, , Informasi dari Okezone

Tanggal Berita: 6 Januari 2020

Judul Berita: 109. Sampah Sisa Banjir Jadi Masalah Baru di Bekasi

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Narsum 2, pantauan jurnalis, gambar tumpukan sampah						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
V					V Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi		

Tanggal Berita: 6 Januari 2020

Judul Berita: 110. Jokowi Instruksikan Jajarannya Terjun Langsung Bantu Penanganan Banjir

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V			V			V	V	
Keterangan						Narsum 1, gambar hanya foto jkw dan banjir kurang menjelaskan					

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
						V pres	

Tanggal Berita: 6 Januari 2020

Judul Berita: 111. Korban Tewas Akibat Banjir Bertambah Jadi 67 Orang, 1 Hilang

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Data dr pus data info dan kom kebencanaan bnpb ditambah data dr pusat pengendalian operasi bnpb						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
				V (BNPB Pusat data dan Inforamsi Kebencanaan dan Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops))			

Tanggal Berita: 6 Januari 2020

Judul Berita: 112 Sampah Imbas Banjir Bekasi Capai 6.000 Ton

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Narsum 2 kepala dlh dan petugas tenaga kerja kontrak dlh, gbr tumpukan sampah banjir						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
					V Kepala DLH Kota Bekasi Yayan Yuliana, Petugas Tenaga Kerja Kontrak dari DLH Kota Bekasi Bambang		

Tanggal Berita: 6 Januari 2020

Judul Berita: 113. Cerita Dokter Putri saat Mengatasi Penyakit yang Dialami Korban Banjir Jakarta

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V			V		V	
Keterangan					Narsum 2, dokter dan korban yg merasa terbantu dg adanya posko			Beruntung dengan adanya posko kesehatan dengan tenaga medis yang siaga, banyak korban banjir Jakarta yang jatuh sakit bisa ditangani dengan cepat. Dijelaskan dg			

										Dokter Putri menuturkan, selama posko kesehatan buka, lebih dari 103 warga yang datang untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Mereka merasa tertolong saat kondisi darurat.		
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
V							V dr Putri Liana Warman dari Posko Kesehatan MRCCC Siloam

Tanggal Berita: 6 Januari 2020

Judul Berita: 114. MNC Peduli Bersama Lotte Mart Salurkan Bantuan ke Korban Banjir

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Narsum 5 dari pemberi dan penerima bantuan, gbr penyaluran bantuan						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
V (2)			V Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan (Kasiembang) Kelurahan Pangadegan				Head of CSR MNC Group, Tengku Havid, Direktur Marketing PT Lotte Mart Indonesia, Elvi Lionawan

Tanggal Berita: 7 Januari 2020

Judul Berita: 115. Cerita Tentang Sampah Banjir, Dibuang dan Dipungut

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gambar tumpukan sampah. Narsum 3, warga, dlh, pemulung						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
V (warga)					Petugas Tenaga Kerja Kontrak dari DLH Kota Bekasi Bambang		V pemulung

Tanggal Berita: 7 Januari 2020

Judul Berita: 116. Pemkot Bekasi Targetkan Sampah Pasca-Banjir Rampung Diangkut Sepekan

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Narsum 2, ada gbr walkot bekasi saat kunjungan						

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
			V lurah		V wak walkot		

Tanggal Berita: 7 Januari 2020

Judul Berita: **117.** 1.475 Warga Tangsel Terserang Penyakit Akibat Banjir

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V			V			V	V	
Keterangan						Narsum 1, ada gbr tpi tambahan aja					

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
					V Plt Kepala Dinkes Tangsel, Deden Deni		

Tanggal Berita: 7 Januari 2020

Judul Berita: 118. Pemulung Meraup Untung di Balik Bencana Banjir

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V			V		V	
Keterangan					Gbr pemulung di bantargebang, narsum 1			Seakan sudah terbiasa dengan aroma tak sedap yang menyengat, para pemulung penuh semangat terus mengais sampah di zona 3 TPST milik Pemprov DKI Jakarta itu. Meski bercampur lumpur sisa banjir yang			

Tanggal Berita: 8 Januari 2020

Judul Berita: 120. Pemkot Bekasi Edukasi Warganya Siap Hadapi Cuaca Ekstrem

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
		V		V		V			V	V	
Keterangan		Yang terjadi adalah pemkot Bekasi baru akan mengedukasi warganya utk siap hadapi bajir		Tidak dicantumkan kpn pemkot Bekasi mengatakan hal tersebut., informasi waktu masih ttg kejadian banjir saja dan perkiraan cuaca.		Ada gbr tpi tdk jelas					

Sumber Berita							
Korban	Keluarga	Relawan	Perangkat	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah	Lainnya (Temuan peneliti)

	Korban		Desa			Pusat	
					V wakil walkot		

Tanggal Berita: 8 Januari 2020

Judul Berita: 121. Dubes AS Keluarkan Peringatan Cuaca Buruk di Jabodetabek, Ini Imbauan BNPB

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V			V		V		V	
Keterangan						Gbr cuaca mendung dan foto bnpb, narsum 1		Alangkah bagusnya, masukan-masukan dari masyarakat diberikan kepada pemerintah daerah untuk			

								melihat kembali persiapan yang perlu dilakukan.”			
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
				V			

Tanggal Berita: 8 Januari 2020

Judul Berita: 122. Jokowi Kumpulkan Anies hingga WH Bahas Penanganan Bencana

	Judul merupakan gambaran umum atau kutipan isi berita		Pencantuman waktu secara faktual terjadinya peristiwa		Menampilkan data untuk mendukung penjelasan informasi dari sumber atau narasumber utama			Penggunaan kata-kata opini yang menunjukkan opini wartawan		Narasumber sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita	
	Gambaran umum isi berita atau kutipan kalimat dalam berita	Tidak keduanya	Dicantumkan	Tidak dicantumkan	Ada data pendukung yang relevan	Ada data tapi sekedar tambahan	Tidak ada	Ada	Tidak	Relevan	Tidak relevan
	V		V		V				V	V	
Keterangan					Gbr rapat presiden Bersama kepala						

					daerah, sumber info 1						
--	--	--	--	--	--------------------------	--	--	--	--	--	--

Sumber Berita							
Korban	Keluarga Korban	Relawan	Perangkat Desa	BNPB	Pemerintah Daerah	Pemerintah Pusat	Lainnya (Temuan peneliti)
						V pres	

